



ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2017



► Daftar Isi

Table of Contents

IKTHISAR UTAMA KEY HIGHLIGHTS		1
6	Visi dan Misi <i>Vision And Mission</i>	
7	Strategi Perusahaan <i>Company's Strategy</i>	
9	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	
10	Profil Singkat Perusahaan <i>Company's Brief Profile</i>	
15	Nilai Perusahaan <i>Corporate Value</i>	
16	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	
17	Komposisi Penjualan dan EBITDA <i>Sales and EBITDA Composition</i>	
18	Riwayat Harga Saham <i>Share Price Tracking</i>	
19	Kontribusi Produk <i>Product Contribution</i>	
20	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	
21	Kronologis Pencatatan Efek <i>Chronology of Other Debt</i>	
22	Kilas Balik Perusahaan <i>Company's Milestones</i>	
25	Wilayah Operasional dan Pengembangan <i>Operational and Development Area</i>	
26	Alamat Pabrik <i>TBL Factory Address</i>	
27	Area Operasional <i>Operational Area</i>	
28	Umur Tanaman Kelapa Sawit <i>Oil Palm Plantation Profile</i>	
29	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	
30	Piagam dan Penghargaan <i>Award and Achievement</i>	
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		2
36	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board Of Commissioners</i>	
41	Laporan Dewan Direksi <i>Report From The Board Of Directors</i>	
46	Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris <i>Directors and Commissioners Statement</i>	
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW		3
50	Tinjauan Industri <i>Industrial Overview</i>	
51	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	
51	Tinjauan Bisnis <i>Business Overview</i>	
52	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	
58	Penelitian dan Pengembangan <i>Research And Development</i>	
59	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS 4

- 61 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Overview Per Business Segment
- 62 **Analisa Keuangan dan Pembahasan Manajemen**
Financial Analysis and Management Review
- 84 **Target dan Realisasi di 2017**
Target and Realization in 2017
- 84 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang**
Solvency and Receivables Collectability
- 86 **Perjanjian, Ikatan dan Kewajiban Kontijensi Penting**
Significant Agreement, Commitment and Contingencies
- 92 **Investasi Barang Modal yang direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Investment On Capital Goods Realized in The Last Financial Year
- 92 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Atau Manajemen**
Employee And Management Stock Ownership Programme
- 92 **Dampak Perubahan PSAK Di Masa Mendatang**
Impact Of Changes In PSAK In The Future
- 94 **Prospek Usaha**
Business Outlook
- 95 **Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information And Facts And Subsequent Event To The Accountant's Report Date
- 95 **Informasi Keuangan Kejadian Luar Biasa**
Financial Information Of Extraordinary Events
- 96 **Sejarah Dividen**
Dividend History
- 99 **Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan**
Current Company Outstanding Legal Matter
- 100 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 102 **Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee Report

TATA KELOLA PERUSAHAAN/ GOOD CORPORATE GOVERNANCE 5

- 106 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 118 **Risalah Rapat Umum Pemegang Saham**
The Summary Of The Minutes Of The Annual General Meeting Of The Shareholders
- 125 **Sekretaris Perusahaan Dan Internal Audit**
Corporate Secretary And Internal Audit
- 126 **Komite Audit**
Audit Committee
- 127 **Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal**
Internal Monitoring and Controlling System
- 131 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

BERKELANJUTAN BISNIS PERSEROAN CORPORATE BUSINESS SUSTAINABILITY 6

- 134 **Filosofi dan Prinsip Keberlanjutan Bisnis Perseroan**
Corporate Philosophies and Principles For Business Sustainability
- 148 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 150 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION 7

- 152 **Profil Komisaris dan Direksi**
Profile Of Commissioners and Directors
- 156 **Pendidikan dan Pelatihan**
Training and Workshop
- 157 **Struktur Grup Tunas Baru Lampung dan Entitas Anak**
Company's Grup's and Subsidiaries Structure
- 158 **Struktur Organisasi Tunas Baru Lampung**
Tunas Baru Lampung Organization Structure
- 159 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Major and Controlling Shareholder
- 160 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 161 **Rekap Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Institution's Fees
- 162 **Informasi Lainnya**
Other Information
- 164 **Akses Informasi**
Information Access

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 8





IKTHISAR UTAMA

KEY HIGHLIGHTS





VISI DAN MISI PERUSAHAAN **COMPANY'S VISION AND MISSION**

VISI KAMI

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

MISI KAMI

- Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP.
- Mengembangkan tim manajemen yang professional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

OUR VISION

To be fully integrated ,eco friendly and low cost producer of crude palm oil and sugar and its downstream products.

OUR MISSION

- To search and develop an integrated growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.
- To participate in enhancing life quality of local community surrounding our business unit.
- To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing by Implementing high standard of GMP and GAP.
- To develop a professional management team with highest integrity supported by skilled and motivated human resources.



STRATEGI PERUSAHAAN COMPANY'S STRATEGY

Strategi Jangka Panjang Long-Term Strategy

1. Memperluas lahan tertanam minimal 2.500 ha per Ha
Increasing the planted area minimum 2.500 Ha per year
2. Menyempurnakan Perseroan sesuai dengan Prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik
Enhancing the Company in accordance to Good Corporate Governace Principles.

Strategi Jangka Pendek Short -Term Strategy

KEUANGAN / FINANCE

1. Membiayai Operasional & Ekspansi Perseroan dengan pembiayaan yang murah
To finance the operational and the expansion of the Company with low cost funding.
2. Menjaga agar biaya produksi tetap kompetitif sepanjang proses produksi yang menghasilkan nilai tambah, yang dimulai dari perkebunan, penyulingan sampai dengan pendistribusian barang jadi agar produk - produk Perseroan dapat bersaing di pasar.
Maintain the production cost competitiveness along the value-added process chain, starting from the plantation, refineries, up to the distribution of finished goods to strengthen the competitive edge of the Company's products.
3. Menitikberatkan pada kekuatan usaha utama Perseroan
Continue to focus on the strenght of the Company's core business
4. Melanjutkan proyek-proyek yang sedang berjalan secara berhati - hati dengan mempertimbangkan keseimbangan arus kas operasional.
Continue the ongoing projects prudently by taking the operational cash flow into consideration.
5. Terus mencari alternatif untuk peningkatan efisiensi atas usaha Perseroan yang terintegrasi secara vertikal, baik di perkebunan maupun di pabrik - pabrik produk turunan.
Continuously seeking the options to further enchance the efficiency of our vertically integrated operations at our plantation and downstream facilities



STRATEGI PERUSAHAAN COMPANY'S STRATEGY

PEMASARAN / MARKETING

1. Mencari kemungkinan pangsa pasar ekspor baru serta mempertahankan pasar ekspor yang sudah ada
Explore the possibility to enter new export market and maintain the existing export market.

SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

1. Melakukan investasi di sumber daya manusia dengan membangun Pusat Pelatihan
Doing an investment in Human Resources by constructing a Training Centre

LINGKUNGAN & SOSIAL / ENVIRONMENTAL & SOCIAL

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air limbah dari pabrik di lapangan
To maximize the waste water management and palm oil effluent to the field
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun
To Reduce the usage of chemical in the field
3. Melaksanakan praktek - praktek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
To conduct good practice on health and safety in working environment
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO & ISPO
Adoption of RSPO & ISPO Principles and Criterias.

OPERASIONAL / OPERATIONAL

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan Tebu segar yang dipanen
To maximize the quality of harvested FFB and Sugar Cane.
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu
To Maximize the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane
3. Memaksimalkan kualitas dari Crude Palm Oil dan produk turunannya
To Maximize the quality of CPO and its derivatives.
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.
To maximize the oil extraction rate of CPO mills

Kode Etik Perusahaan

Code Of Conduct

KODE ETIK PERUSAHAAN

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk (TBLA) Group dalam mempraktikkan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika, hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmennya terhadap transparansi

Dalam rangka untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, maka seluruh karyawan Grup diberikan Standar Kode Etik Bisnis TBLA dan mereka wajib untuk memahami dan mematuhi standar tersebut. Kegagalan dalam mematuhi standar tersebut akan mengakibatkan adanya tindakan disipliner.

Standar Etika Bisnis yang menekankan pada kode etik :

- Semua karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Setiap direktur atau karyawan harus memberitahukan apabila terdapat benturan kepentingan yang mungkin diperolehnya keuntungan pribadi dalam bentuk apapun yang dapat merugikan grup
- Karyawan tidak boleh menjabat sebagai direktur dalam suatu perusahaan yang bukan termasuk dalam grup TBLA tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.
- Karyawan dilarang untuk meminta atau menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik berbentuk uang tunai atau hadiah atau bantuan.
- Karyawan dilarang menawarkan, memberikan atau menjanjikan gratifikasi dalam bentuk apapun. Khususnya untuk seluruh transaksi bisnis antara perusahaan manapun yang termasuk di dalam Grup dan Lembaga Pemerintahan.
- Tidak ada pembayaran apapun yang berkaitan dengan transaksi komersial yang dibayarkan kepada perseorangan selain kepada pihak yang berhak untuk menerima pembayaran tersebut.
- Apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pelanggan, maka karyawan dapat menawarkan hiburan yang wajar kepada klien atau calon klien.
- Sumbangan kepada partai-partai politik atau suatu gerakan yang diizinkan oleh hukum dan praktik lokal, hal ini hanya dapat dilakukan jika telah disahkan oleh Pimpinan Grup. Direksi dan seluruh karyawan dilarang untuk terlibat dalam penjualan saham perusahaan yang berkaitan dengan saham-saham publik yang dimiliki oleh Grup
- Karyawan dilarang untuk memberikan bantuan atau bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka menghindari pajak atau peraturan perpajakan atau berkonspirasi untuk menggelapkan bunga minoritas milik kreditur.

CODE OF CONDUCT

PT. Tunas Baru Lampung (TBLA), Tbk Group practices and run its businesses in a transparent and using ethical manner. This is done in order to achieve its commitment to transparency..

In order to ensure business ethics and transparency in all levels of the transactions, all employees of the Group are given TBLA Group's Standard of Business Ethics and they are obliged to understand and comply with the standard. Failures to comply with these standards will result in the disciplinary action.

The Standards of Business Ethics that emphasize to the code of conduct :

- All employees are obliged to comply with the provisions of law and applicable regulations. Any directors or employees shall notify if there is conflict of interests, which can allows any personal advantage that can harm the group..
- Employees shall not hold directorship in the company that is not included in the Group of TBLA without any prior approval from the Board of Directors.
- The employees shall not solicit or accept any kind of gratification, either in cash or gift or favor.
- The employees shall not offer, give or promise any kind of gratification. In particular that related to business transaction between any company in the Group and any Government agencies.
- There is no payment in connection with any commercial transaction shall be paid to individuals other than those legally entitled to such amount.
- Where it is believed necessary in order to improve the relationship with the customer, the employees can offer an appropriate entertainment to the client or prospective clients..
- The Contributions to political parties or movement that is allowed by law and local practices can only be achieved if it has been authorized by the leader of the Group. Directors and employees are prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.
- No employees shall provide assistance or cooperate with other party in order to avoid a tax or regulation of taxation or conspire to defraud minority interests of creditors.

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
Jl. H. R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan – Indonesia 12940

Didirikan tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian.

Saat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrik dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen.

Anggota yang lain dalam kelompok usaha Sungai Budi adalah perusahaan publik PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk), pabrik tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia.

Sejak PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal 1975, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah.

PT Tunas Baru Lampung pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta tanggal 14 Februari 2000.

Pintu gerbang menembus Indonesia Timur

Perseroan juga memasuki pasar yang baru tahun 1996 di Jawa Timur dengan mengakuisisi sebuah pabrik penyulingan minyak goreng. Perseroan melihatnya sebagai pintu gerbang memasuki pasar Indonesia Timur lainnya seperti Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku dan Papua. Sejak akuisisi ini, Perseroan telah meningkatkan efisiensi pabrik penyulingan Jawa Timur dan memperluas kapasitas produksi di tahun 1999.

Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas pabrik penyulingan dan membangun pabrik CPO kedua di Lampung meneruskan hasil Penawaran Umum Pertama, sejak tahun 2000.

Dan mengakuisisi PT Agro Bumi Mas di tahun 2004, yang menjadikan Perseroan memiliki pabrik pengolahan CPO yang ketiga.

Perseroan bertekad meningkatkan produksi dan menjaga kualitas produk-produk Perseroan.

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
Jl. H. R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan – Indonesia 12940

Established in 1973, PT. Tunas Baru Lampung is a member company of Sungai Budi Group which was founded in 1947 and is a pioneer in Indonesia's agricultural industry. Such involvement stems from a desire to assist in the country's development and to capitalize on Indonesia's competitive advantages in agriculture.

Today, Sungai Budi Group is one of Indonesia's largest manufacturers and distributors of agricultural based consumer products.

Another member company of the Sungai Budi Group is a public listed company, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT Budi Acid Jaya Tbk.), the largest and most fully integrated tapioca starch manufacturer in Indonesia.

Since PT Tunas Baru Lampung began its operations in Lampung in the early 1975, we have grown to become one of the largest and lowest cost vegetable cooking oil producers.

PT Tunas Baru Lampung was publicly listed in Jakarta Stocks Exchange in 14 February 2000.

Gateway to Eastern Indonesia

We have also entered into new markets in 1996 in East Java by acquiring a cooking oil refinery. We see this as our gateway to other Eastern Indonesia markets such as Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku and Papua. Since this acquisition, we have improved the efficiency of our East Java refinery and expanded our production capacity in 1999.

We have also increased the production capacity of refinery and built the second CPO mill in Lampung from the proceeds of Initial Public Offering, starting from year 2000.

In 2004, the Company has acquired PT Agro Bumi Mas which make the company has the 3rd CPO mill.

We are committed to increase our production and maintain the quality of our products.

► Profil Singkat Perusahaan

Company's Brief Profile

Sebagai tambahan untuk minyak goreng nabati, Perseroan juga memproduksi, stearine, minyak sawit, minyak inti sawit dan produk lain seperti sabun cream dan sabun cuci dengan memanfaatkan asam lemak, sebagai produk sampingan hasil pengolahan CPO.

Sumber Minyak Goreng

Sumber minyak goreng Perseroan berasal dari perkebunan sendiri dan saat ini Perseroan menguasai lebih dari 50.000 Ha lahan di Lampung dan 40.000 Ha di Palembang serta 20.000Ha di Pontianak yang dipergunakan terutama untuk perkebunan kelapa sawit.

Minyak Kelapa Sawit dikenal sebagai penghasil panen minyak terbesar per hektar di antara penghasil minyak nabati lainnya. Artinya jika membandingkan hasil produksi yang sama, minyak kelapa sawit membutuhkan area perkebunan yang lebih kecil dibandingkan dengan penghasil minyak nabati lainnya.

Hasil yang akan meningkat secara signifikan

Kondisi normal siklus produktif Kelapa Sawit adalah 25 tahun sebelum ditanam ulang. Sejalan dengan umur tanaman sawit yang masih muda, Perseroan mengharapkan peningkatan hasil secara signifikan sejalan penambahan umur dan mencapai usia terbaiknya. Untuk memenuhi pertumbuhan permintaan atas minyak goreng nabati di Indonesia dan pasar ekspor, Perseroan bermaksud melanjutkan perluasan areal Perseroan dengan menjalankan program penanaman yang giat sejalan dengan akuisisi kebun baru jika ada kesempatan.

Perawatan Lingkungan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan yakin telah memainkan perannya dalam memelihara lingkungan negara kepulauan terbesar di dunia ini. Perseroan memanfaatkan hampir 100% hasil panen serta memastikan hasil yang disediakan alam ini tidak ada yang terbuang. Perseroan bahkan memanfaatkan Tandan Kosong sebagai pupuk dalam kegiatan mulching dan trenching. Perseroan menghargai lingkungan dan berupaya menjadikan praktek bisnis berwawasan lingkungan di seluruh aktivitas Perseroan karena yakin hal tersebut dapat membantu generasi penerus untuk menjadikan dunia - tempat yang lebih layak bagi kehidupan.

In addition to vegetable cooking oil, we also produce , stearine, crude palm oil, palm kernel oil and other consumer products such as cream soap and laundry soap which utilize fatty acid, a by-product from CPO production.

The Source of Cooking Oil

The source of our vegetable cooking oil is our plantations and at PT Tunas Baru Lampung we currently control a land bank of more than 50.000 ha in Lampung and 40.000 Ha in Palembang and also 20.000 ha in Pontianak, used mainly for palm oil plantations.

Palm oil is recognized as the highest oil-producing crop per hectare of all oil-yielding vegetables. This means that at any given production level, palm oil requires a smaller plantation area than any other oil-producing crop.

Yield to Improve Significantly

The normal productive life cycle on an palm oil tree is 25 years before replanting. As the age of our palm oil trees is still young, we expect the yield of our plantations to improve significantly as the palm oil grow older and reach their prime. To cater for a growing demand for vegetables cooking oil in Indonesia and the export market, we intend to continue to expand our hectareage by implementing an aggressive planting program as well as acquiring new plantations as and when opportunities arise.

Caring for The Environment

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we believe we are playing our part in caring for the environment of the world largest archipelago. We use almost 100 percent of all that we harvest thus ensuring that nothing Mother Nature provides us is wasted. We even utilize the empty fruit bunches as fertilizer in a mulching and trenching process. We respect the environment and are committed to environmentally sound business practices in all our activities because we believe this will help future generations a world that will be worth living in.

Menjalankan Penelitian & Pengembangan dan Pengendalian Kualitas

Riset dan Pengembangan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan menjalankan penelitian dan pengembangan. Seluruh kegiatan operasi perusahaan diupayakan untuk pengembangan teknik penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit secara berkelanjutan. Perseroan bekerja bersama dengan konsultan asal Malaysia yang sudah berpengalaman luas di bidang perkebunan kelapa sawit.

Melakukan Kontrol terhadap Kualitas

Proses produksi di seluruh penyulingan PT Tunas Baru Lampung Tbk dan fasilitas produksinya di seluruh Indonesia memiliki sistem kontrol yang ketat untuk memastikan agar setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar tinggi kualitas Perseroan secara konsisten.

Seluruh karyawan pengendalian kualitas Perseroan telah dilatih secara khusus demi menjaga reputasi Perseroan dalam memenuhi standar Internasional. Seluruh fasilitas produksi Perseroan dilengkapi dengan laboratorium pengendalian kualitas untuk menentukan kualitas bahan baku proses produksi dan produk akhir sebelum pengiriman.

Karyawan Perseroan sebagai Asset terpenting Perseroan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan sungguh menyadari bahwa karyawan Perusahaan menjadi aset terpenting Perseroan. Perseroan memberikan upaya terbaik tidak hanya dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat namun juga menyediakan fasilitas sosial untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini, disediakan perumahan, asrama, kantin, fasilitas olahraga dan ibadah. Sebagai tambahan, Perseroan juga menyediakan tunjangan transportasi, makan dan medikal bagi seluruh karyawan.

Pengembangan SDM

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan menjalankan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di setiap level. Pelatihan dalam kelas dan saat bekerja dilakukan secara berkala di seluruh kegiatan operasi Perseroan. Perseroan berupaya memastikan agar karyawan Perseroan memiliki keahlian, pengalaman dan latihan yang tepat guna memberi kontribusi efektif bagi keuntungan Perseroan dan karyawan.

Committed to Research & Development and Quality Control

Research and Development

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we are committed to research and development. All our operating companies continually strive to develop techniques for the planting, upkeep and harvesting of oil palm. We work together with consultants from Malaysia who have extensive experience in the field of palm oil plantation.

Committed to Quality Control

Production processes in all refineries of PT Tunas Baru Lampung Tbk and production facilities throughout Indonesia have strict controls to ensure that all products meet our consistently high standards.

All our quality control staffs have been specially trained to maintain our reputation in meeting international standards. All our processing facilities have a quality control laboratory to determine the quality of raw materials for the production process and the finished products prior to delivery.

Our People are Our Most Important Asset

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we fully recognize that our people are our most important asset. We do our best not only to make the work environment as safe and as healthy as possible but also to provide social facilities for our employees and their families. Currently, these include housing, hostel, canteen, sports, prayer and co-operative facilities. In addition, we also provide all employees with transportation, meals and medical allowances.

Human Resource Development

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk we are committed to continuous human resources development through education and training programs for our employees at all levels. In-house and on-the-job training are carried out regularly at all operating companies. We strive to ensure that all our employees have the right skills, experience and training to contribute effectively for the benefit of the company and the employees.

Tanggungjawab Sosial

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan selalu mempercayai bahwa perusahaan yang bertanggungjawab tidak dapat melakukan kegiatan dengan menutup diri dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan bekerja. Perseroan telah berupaya keras menjadi pendukung aktif demi kemajuan Indonesia dengan menjadi rekanan yang bertanggungjawab, berkebijakan sosial dan lingkungan.

Perluasan Pemasaran & Logistik

Sebagai anggota kelompok usaha Sungai Budi. Perseroan memanfaatkan jaringan luas distribusi kelompok usaha yang dikembangkan sejak 1947. Saat ini, jaringan kelompok usaha mencakup 21 kantor pemasaran, 500 armada truk dan gudang-gudang yang terletak di kota-kota besar dengan lebih dari 48.000 toko.

Kelompok usaha tidak hanya memasarkan produk PT. Tunas Baru Lampung Tbk tetapi juga anggota kelompok usaha yang lain, antara lain tepung tapioka, tepung beras, bihun beras dan asam sitrat serta gula.

PT. Tunas Baru Lampung memiliki kontrak distribusi jangka panjang dengan PT. Sungai Budi agar tetap memasarkan produknya dengan pemberian komisi tetap per satuan kg. Hal ini menjadikan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, melalui kelompok usaha Sungai Budi, dapat mencapai skala ekonomis dengan memanfaatkan luasnya jaringan pemasaran kelompok usaha di seluruh Indonesia.

Upaya untuk Penciptaan pasar Ekpor

Selain menjadi pemasok utama dalam pasar domestik yang berkembang cepat, PT Tunas Baru Lampung Tbk juga berupaya menciptakan pasar ekspor. Saat ini, Perseroan mengeksport stearine, minyak inti sawit dan minyak sawit ke Belanda, Singapura, Malaysia, Hongkong dan China. Menjadi perhatian Perseroan untuk memasuki pasar ekspor yang baru lebih lanjut sebagai bentuk diversifikasi jenis konsumen Perseroan.

Keunggulan besar persaingan

Salah satu keunggulan utama persaingan Perseroan untuk Ekspor adalah dekatnya letak pelabuhan Lampung yang hanya berjarak lima menit perjalanan dari pabrik produksi utama Perseroan.

Perseroan siap untuk peningkatan ekspor lebih lanjut sejalan dengan banyaknya fasilitas penanganan Perseroan di pelabuhan yang sudah dirancang untuk menangani peningkatan volume.

Social Responsibility

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk we have always believed that a responsible company cannot operate in isolation from the communities in which it operates. We have worked hard to be an active supporter of the development of Indonesia through responsible corporate, social and environmental policies.

Extensive Marketing & Logistics

As a member of Sungai Budi Group, we utilize the extensive distribution network of the Group which has been developed since 1947. Currently, the Group network consists of 21 marketing offices, 500 trucks and warehouses located in major cities as well as more than 48.000 outlets.

The Group not only distributes PT. Tunas Baru Lampung Tbk's products but also distribute the products of other companies member of the Group, such as tapioca starch, rice flour, rice vermicelli and citric acid also sugar.

PT. Tunas Baru Lampung has a long term distribution contract with PT. Sungai Budi for the latter to distribute the products for a fixed fee per-kg. This enables PT. Tunas Baru Lampung Tbk, through the Sungai Budi Group, to achieve economies of scale by utilizing the Group's extensive marketing network throughout Indonesia.

Committed to the Creation of Export Markets

Besides being a leading supplier to the rapidly growing domestic market, at PT. Tunas Baru Lampung Tbk we are also committed to create export markets. Currently, we export our crude coconut oil, stearine, palm kernel oil and crude palm oil to Netherlands, Singapore, Malaysia, Hongkong and China. It is our intention to penetrate new export markets to further diversify our customer base.

Major Competitive Advantage

One of our major competitive advantages in terms of export is our proximity to the port of Lampung, which is only a five minutes' drive from our main production facilities.

We are fully prepared for further export increases as our vast handling facilities at the port have been designed to cater for an increase in volume.

Peluang Masih Menjanjikan

Di PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan yakin peluang jangka panjang untuk pasar Indonesia dan luar negeri masih menjanjikan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga akan meningkatkan luasan kelapa sawit dengan melakukan program penanaman agresif untuk menjadi produsen minyak nabati dan turunannya yang terintegrasi.

Seperti sebelumnya, Perseroan yakin bahwa pencapaian masa depan PT. Tunas Baru Lampung Tbk berasal dari kerja keras karyawan Perseroan, dukungan pemegang saham dan akhirnya namun bukan yang terakhir dari kewaspadaan manajemen dan pemanfaatan kekayaan sumber daya Indonesia.

Semangat Untuk Mengikuti RSPO dan ISPO

Seluruh jajaran Direksi dan komisaris Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO. Dimana komitmen ini diteruskan ke jajaran operasional di lapangan yang di dukung oleh para pekerja di lapangan yg telah terdidik dan terlatih dengan baik.

Outlook Remains Promising

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk, we believe that the long-term outlook for the Indonesian and overseas markets remains promising. We will continue to increase our production capacity. We will also increase our oil palm hectarage through an aggressive planting program with the aim to be a fully integrated producer of vegetables oil derivatives.

As in the past, we believe PT. Tunas Baru Lampung Tbk future achievement would come from the hard work of our people, the support of our stakeholders and last but not least from careful management and utilization of Indonesia's rich resources.

Enthusiasm to Follow RSPO and ISPO

The Board of Directors and Commissionaires of the Company are committed to implement the Principles and Criteria's of RSPO and ISPO. These commitments are brought to the managers in the operational level which are supported by well educated and trained human resources.



Nilai Perusahaan

Corporate Value

NILAI – NILAI DARI PERUSAHAAN

TBL Group tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Group yang telah teruji waktu. Nilai-nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Group.

Nilai – nilai tersebut adalah:

a. Respect

Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi

b. Integrity & Ethics

Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan

c. Team work

Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi

d. Community

Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

e. Communication

Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik.

CORPORATE VALUES

TBL Group remains rooted to the time tested value of TBLGrup. These values helps us in forging strong and lasting ties with all stakeholders. We very much value these ties and will work hard to ensure that the trust will remain as the cornerstone of our growth.

These values are :

a. Respect

A behavior mutual respect within and outside the organization.

b. Integrity & Ethics

Always honor highly the integrity And Company's code of conduct.

c. Team work

A cooperation either among employees, superior or both by focusing common interest over private interests.

d. Community

Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization

e. Communication

Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.

Ikhtisar Data Keuangan

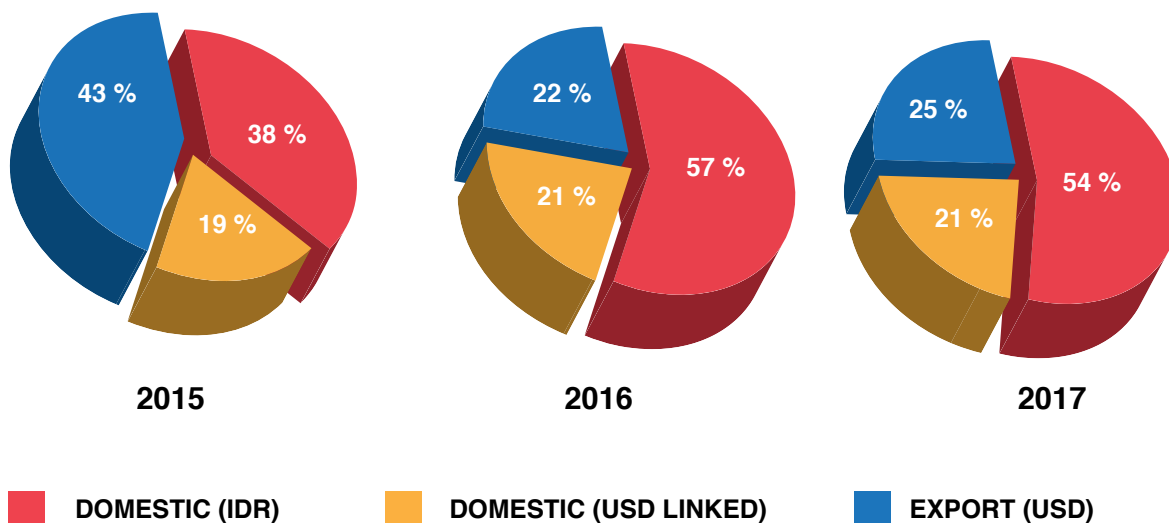
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> (Dalam miliar Rupiah / <i>In billion Rupiah</i>)	2017	2016	2015
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	8,974.7	6,514.0	5,331.3
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	2,265.6	1,625.3	1,172.4
Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax</i>	1,244.6	802.7	263.2
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	954.4	621.0	200.8
Pendapatan Komprehensif lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	-53.6	17.2	366.0
Laba Bersih Teratribusikan kepada : / <i>Net Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	949.0	615.5	197.0
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	5.4	5.6	3.8
Laba Komprehensif Teratribusikan Kepada / <i>Total Comprehensive Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	895.3	632.5	563.2
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	5.5	5.7	3.9
Jumlah Saham yang Beredar / <i>Number of Shares Issued (Shares)</i>	5,342,098,939	5,342,098,939	5,342,098,939
Laba Bersih Per Saham (Rp) / <i>Earning per Share (Rp)</i>	117.6	115.21	38.22
Neraca / <i>Balance Sheets</i> (Dalam miliar Rupiah / <i>In billion Rupiah</i>)	2017	2016	2015
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	505.9	474.9	393.8
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	14,024.5	12,596.8	9,293.0
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	10,024.5	9,176.2	6,405.7
Jumlah Ekuitas / <i>Total Stockholders' Equity</i>	4,000.0	3,420.6	2,887.4
Rasio-rasio / <i>Ratios (%)</i>	2017	2016	2015
Pertumbuhan Penjualan Bersih / <i>Net Sales Growth</i>	37.8	22.0	(15.8)
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax Growth</i>	55.0	32.9	(53.2)
Pertumbuhan Laba Bersih / <i>Net Profit Growth</i>	53.7	209.3	(54.0)
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan / <i>Gross Profit Ratio</i>	25.2	25.0	22.0
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan / <i>Income Before Tax Ratio</i>	13.9	12.3	4.9
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan / <i>Net Profit Ratio</i>	10.6	9.5	3.8
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Asset</i>	6.8	4.9	2.2
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	23.9	18.2	7.0
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	110.9	110.4	115.5
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas / <i>Net Debt Equity Ratio</i>	141.2	165.3	152.2
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Asset Ratio</i>	71.5	72.8	68.9

*Nilai Nominal Rp 125 per Saham / *Par Value of Rp 125 per Share*

Komposisi Penjualan

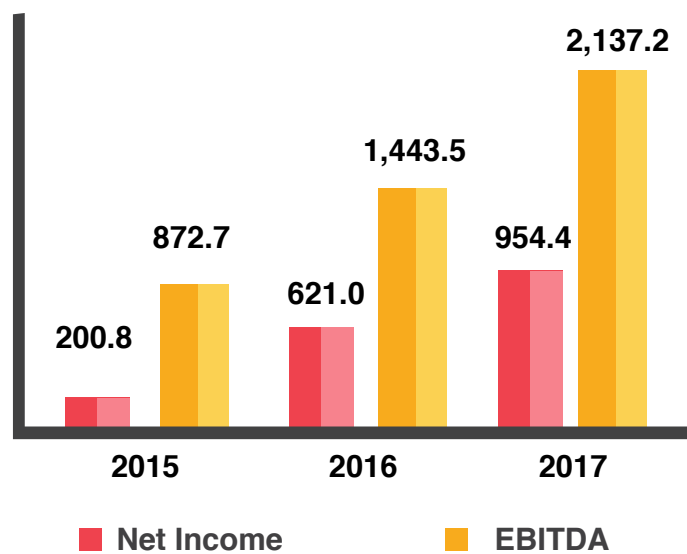
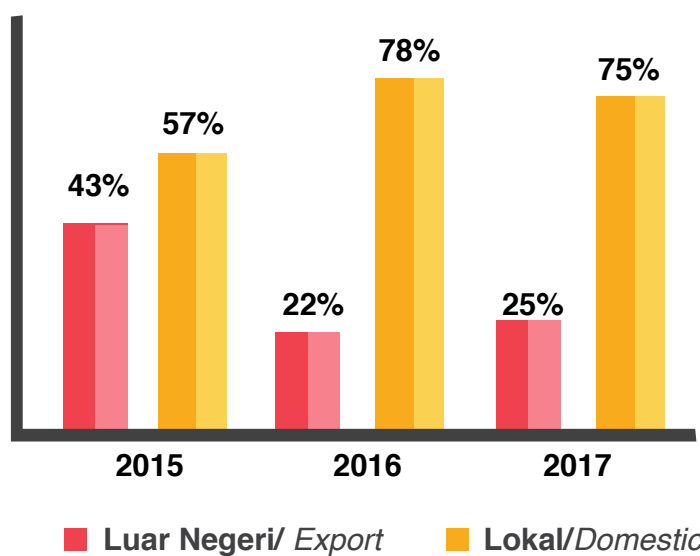
Sales Composition



Penjualan (dalam Juta Rupiah) / Sales (Million Rupiah)	8.975	6.514	5.331
Setara (dalam Juta USD) / Ekuivalent (in Million USD)	667	485	387

Komposisi Penjualan Ekspor dan Lokal (dalam persen)
Composition of Export and Domestic Sales (in presentage)

EBITDA dan Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)
EBITDA and Net Income (in billion Rupiah)



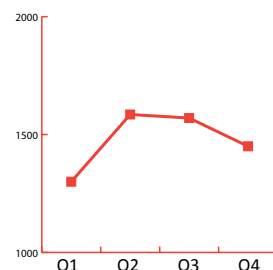
Q1 Q2 Q3 Q4

Riwayat Harga Saham

Share Price Tracking

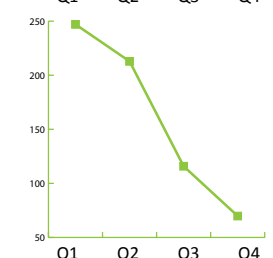
Pergerakan Harga Saham/Share Price Tracking (Rp / Share)

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2017	Q1	1,300	975	1,250
	Q2	1,585	118	1,470
	Q3	1,570	1,345	1,390
	Q4	1,450	1,190	1,225



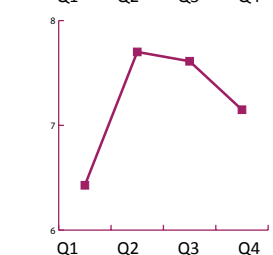
Pergerakan Harga Saham/Share Price Tracking (000 Share)

Year	Q	Volume
2017	Q1	247,026
	Q2	212,832
	Q3	115,843
	Q4	69,786



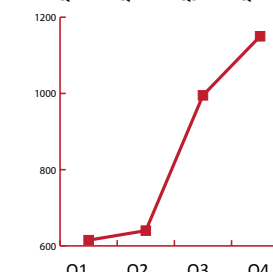
Kapitalisasi Pasar/Market Capitalization (Rp 000)

Year	Q	Volume
2017	Q1	6,428,325,723
	Q2	7,701,525,970
	Q3	7,612,490,988
	Q4	7,149,509,080



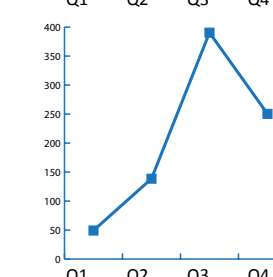
Pergerakan Harga Saham/Share Price Tracking (Rp / Share)

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2016	Q1	615	515	610
	Q2	640	535	570
	Q3	995	565	975
	Q4	1,150	890	990



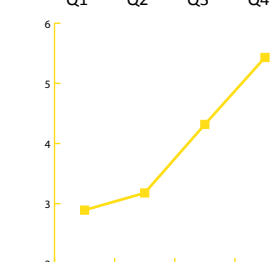
Pergerakan Harga Saham/Share Price Tracking (000 Share)

Year	Q	Volume
2016	Q1	49,282
	Q2	138,679
	Q3	390,436
	Q4	250,437



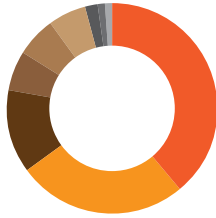
Kapitalisasi Pasar/Market Capitalization (Rp 000)

Year	Q	Volume
2016	Q1	2,893,636,925
	Q2	3,178,548,869
	Q3	4,318,196,642
	Q4	5,431,133,921

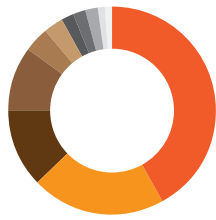


KONTRIBUSI PRODUK PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk TAHUN 2017

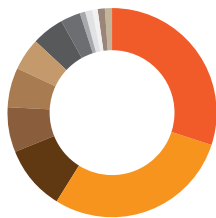
PRODUCT CONTRIBUTION OF PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk YEAR 2017



Lokal Domestic		%
Raw Sugar/Gula Mentah		39
Palm Cooking Oil/Minyak Goreng Sawit		26
FAME/Biogas		13
CPO/Minyak Sawit		6
Sugar/Gula		6
Soaps/Sabun		6
Palm Kernel/Inti Sawit		2
Margarine/Mentega		1
FFB/Tandan Buah Segar		1
Soap/Sabun		1



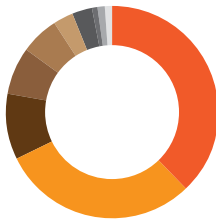
Luar Negeri Export		%
Palm Cooking Oil/Minyak Goreng Sawit		42
Stearine/Stearine		21
Palm Fatty Acid (PFAD)/Asam Lemak Kelapa Sawit		12
Palm Kernel Oil (PKO)/Minyak Inti Sawit		10
Palm expeller/Bungkil Sawit		4
Margarine/Mentega		3
CPO/Minyak Sawit		2
Glycerin		2
Molases		2
Soaps/Sabun		1
Palm Kernel Fatty Acid (PKFAD)		1



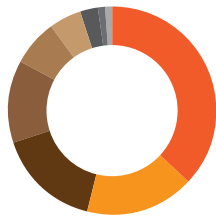
Jumlah Total		%
Palm Cooking Oil/Minyak Goreng Sawit		30
Raw Sugar/Gula Mentah		29
FAME/Biogas		10
Palm Kernel Oil (PKO)/Minyak Inti Sawit		7
Stearine/Stearine		6
CPO/Minyak Sawit		5
Sugar/Gula		5
Palm Fatty Acid (PFAD)/Asam Lemak Kelapa Sawit		3
Palm Kernel/Inti Sawit		1
Palm expeller/Bungkil Sawit		1
Molases		1
FFB/Tandan Buah Segar		1
Soaps/Sabun		1

KONTRIBUSI PRODUK PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk TAHUN 2016

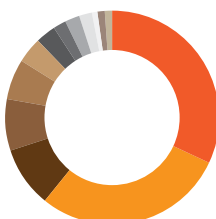
PRODUCT CONTRIBUTION OF PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk YEAR 2016



Lokal Domestic		%
Sugar /Gula		38
Palm Cooking Oil/ Minyak Goreng Sawit		30
Fame/Biogas		10
Palm Kernel Oil (PKO)/Minyak Inti Sawit		7
CPO/Minyak Sawit		6
Palm Kernel/Inti Sawit		3
Sugar Cane/Tebu		3
Stearine/Stearine		1
FFB/Tandan Buah Segar		1
Soap/Sabun		1



Luar Negeri Export		%
Palm Cooking Oil/ Minyak Goreng Sawit		37
Palm Kernel Oil (PKO)/Minyak Inti Sawit		17
Stearine/Stearine		16
Palm Fatty Acid (PFAD)/Asam Lemak Kelapa Sawit		13
Palm expeller/Bungkil Sawit		7
Margarine/Mentega		5
CPO/Minyak Sawit		3
Soap/Sabun		1
Palm Kernel Fatty Acid (PKFAD)		1



Jumlah Total		%
Palm Cooking Oil/ Minyak Goreng Sawit		32
Sugar /Gula		29
Palm Kernel Oil (PKO)/Minyak Inti Sawit		9
Fame/Biogas		8
CPO/Minyak Sawit		6
Stearine/Stearine		4
Palm Fatty Acid (PFAD)/Asam Lemak Kelapa Sawit		3
Sugar Cane/Tebu		2
Palm Kernel/Inti Sawit		2
Palm/Bungkil Sawit		2
Margarine/Mentega		1
Soap/Sabun		1
FFB/Tandan Buah Segar		1

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology Of Shares Listing

Tipe Pencatatan/ <i>Type of Action</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Date of Listing</i>	Penambahan/Perubahan Jumlah Saham/ <i>Changes/ Addition in Number of Shares</i>	Total Saham/ <i>Total Shares</i>
Pendiri Founder	14 February 2000	200.000.000	200.000.000
Penawaran Umum Public Offering	14 February 2000	140.385.000	340.385.000
Konversi MCB Conversion of MCB	22 August 2001	1.382.000	341.767.000
Stock Split (Rp 500 to Rp 125)	29 October 2001	1.025.301.000	1.367.068.000
Konversi MCB Conversion of MCB	23 January 2002	160.338.252	1.527.406.252
Konversi MCB Conversion of MCB	30 January 2002	7.740.424	1.535.146.676
Konversi MCB Conversion of MCB	5 February 2002	3.317.324	1.538.464.000
Dividen Saham Stock Dividend	11 July 2003	76.923.200	1.615.387.200
Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	28 June 2006	2.508.818.846	4.124.206.046
Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	15 Jan 2007 – 31 Dec 2008	45.857.447	4.170.063.493
Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	1 Jan 2009 – 31 Dec 2009	691.000.00	4.170.754.493
Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	1 Jan 2010 – 31 Dec 2010	364.308.835	4.535.063.328
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without preemptive Rights	1 June 2010	200.000.000	4.735.063.328
Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	1 Jan 2011 – 31 Dec 2011	7.035.611	4.742.098.939
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without preemptive Rights	11 November 2011	200.000.000	4.942.098.939
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without preemptive Rights	10 November 14	400.000.000	5.342.098.939

► Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

Chronology Of Other Debt And Debt Rating

Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Hutang/ Debt	Nilai Emisi/ Proceed	Peringkat Efek / Credit Rating	Lembaga Pemeringkat / Credit Rating Agency
14 Juni 2004 June 14 th 2004	Obligasi	300,000,000,000	idBBB (Triple BBB ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
25 Juni 2012 June 25 th 2012	Obligasi	1,000,000,000,000	id A- (Single A ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
28 Oktober 2014 October 28 th 2014	MTN	200,000,000,000	id A- (Single A ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
15 Desember 2017 / December 15 th 2017	MTN	411,000,000,000	A+ (idn) (Single A plus ; Negative) Outlook)	PT Fitch Ratings Indonesia



Kilas Balik Perusahaan

Company's Milestones

PT Tunas Baru Lampung Tbk didirikan sebagai bagian dari Sungai Budi Group and menjadi pelopor di bidang agribisnis di Indonesia

PT Tunas Baru Lampung Tbk were established as a member of Sungai Budi and become a pioneer in agriculture business in Indonesia.

Ekspansi bisnis ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pabrik minyak goreng

Expand the business opportunity into East Java by acquiring Palm Cooking Oil Refinery Plant.

Meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi pabrik minyak goreng di Jawa Timur

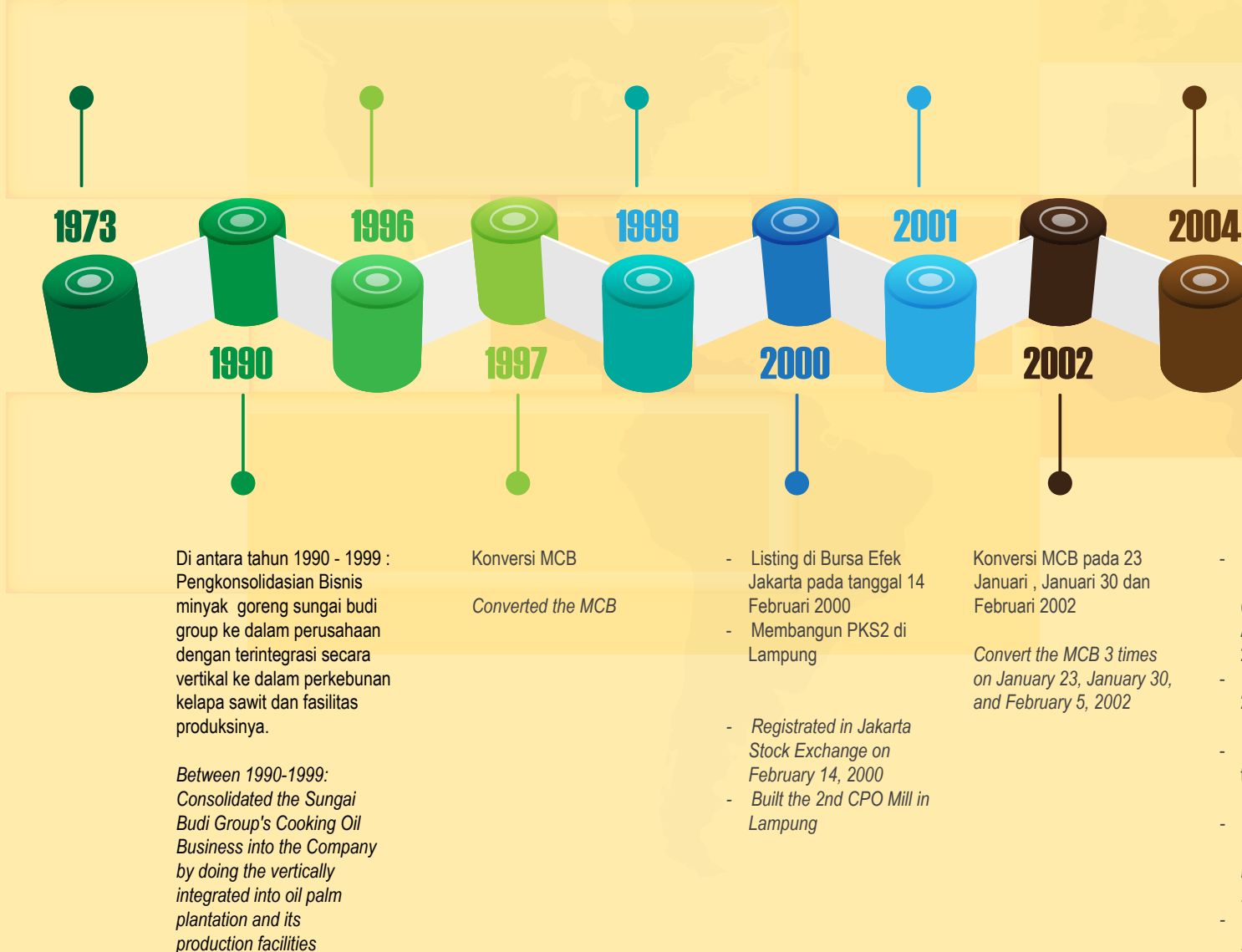
Upgraded the efficiency and production capacity in Palm cooking oil refinery in East Java

- Konversi MCB pada 22 Agustus 2001
- Melakukan stok split pada 29 Oktober 2001

- *Converted the MCB on August 22, 2001*
- *Stock split on October 29, 2001*

- Mengakuisisi PT Mas sebagai PT Group
- Obligasi Tunas Lampung I tahun dengan tingkat pada 14 Juni 2004

- *Acquired PT Mas, as a 3th Company Group*
- *Issuing the Tunas Lampung I bond with fixed rate 2004*



PT Agro Bumi
PKS ke 3 di

s Baru
un 2004
t bunga tetap
2004

PT Agro Bumi
CPO Mills in
up
s Baru
nd year 2004
on June 14,

Melakukan pengeluaran
saham tanpa hak memesan
terlebih dahulu pada 10 Juni
2010

Right Issue without
Preemptive Rights on
June, 2010

Membangun dermaga dan
pabrik gula rafinasi dengan
kapasitas 600 ton / hari

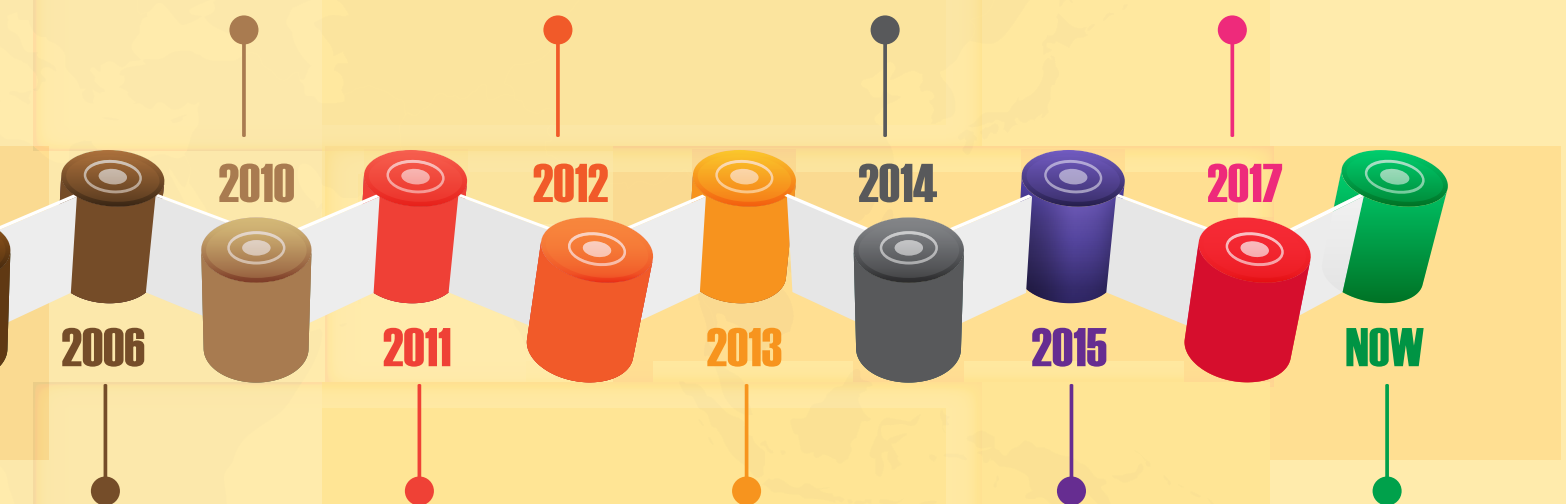
Built its own Sea Jetty and
Refine Sugar Mill cap.600/
day

Membangun Pabrik gula
dengan kapasitas 8.000 TCD

Built a Sugar Mill 8.000 TCD

Pabrik gula sudah mulai
beroperasi

Commisioning of
Sugar Mill



Memperpanjang keanggotaan
FOSFA
(Federation of Oil, Seeds and Fats
Association Limited) pada 1 April
2006
Right Issue I, mengeluarkan
2.508.818.846 saham pada harga
Rp 125 pada tanggal 28 Juni 2006
Menjadi Anggota RSPO pada
tanggal 25 Juli 2006

Extended the FOSFA membership
(Federation of Oils, Seeds, and
Fats Association Limited) in April 1,
2006
Right Issue I, issuing
2.508.818.846 rights at Rp 125, on
June 28, 2006
Join the RSPO (Roundtable
Sustainable Palm Oil) on July 25,
2006

Membangun PKS ke 4 di
Banyuasin, Sumatera Selatan
dengan kapasitas 2 x 45
ton/jam

Built the 4th CPO mills in
Banyuasin, Sumatera Selatan
capacity 2 x45 ton/hour

Pabrik Gula rafinasi mulai
berproduksi

Sugar Refinery start to
operate

Membangun pabrik Biodiesel
dan Minyak Goreng

Build biodisel plant 1.050 Ton
day and Cooking Oil

Berkembang menjadi salah
satu produsen minyak goreng
terbesar serta gula

Has grow into one of the
largest and low cost
producer of Palm Cooking
Oil and Sugar



Wilayah Operasional dan Pengembangan

Development and Operational Area





Nama, Alamat, Nomor Telp dan Nomor Faximile Pabrik :

Palembang

PKS 4

Jl. Inpres Desa Cinta Manis Lama
Kec. Banyuasin, Kab. Banyuasin
Sumatera Selatan
Telp. 0828-8113-0931

Refinery KM 14.

Jl. Palembang Sekayu KM. 14
Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin
Sumatera Selatan
Telp. 0711-430832
Fax. 0711-430679

Lampung

PKS 1

Jl. Lintas Sumatera KM. 75
Way Kekah –Terbanggi Besar
Telp : 0828-80091759
34165

PKS 2

Dear Mukti Karya
Kecamatan Pancajaya
Kabupaten Mesuji
Telp : 0828-80652540
34598

PKS 3

Jl. Raya Pakuan Ratu
Hanakau Jaya
Kecamatan Sungkai Utara
Kabupaten Lampung Utara
Telp : 0828-80453290

PKS Sukadana

Jl. Dusun Kuripan Tubo
Kecamatan Sukadana
Kabupaten Lampung Timur
Telp : -

Surabaya

Refinery – Sidoarjo
Jl. Raya Gedangan 147 A
Kec. Gedangan Kabupaten Sidoarjo
Jawa Timur
Tel : 031-8911012-14
Fax :031-8913047

Tangerang

Pengisian Minyak Goreng
Jl. Daan Mogot KM 18.5
Pabrik Tatung
Tangerang
Telp : 021 5402684 / 86
Fax : 021 6191506

Kawasan Industri Way Lunik:

Pabrik Minyak Goreng
Pabrik Inti Sawit
Pabrik Sabun
Pabrik Gula
Jl. Yos Sudarso No.29
Way Lunik
Bandar Lampung
Telp : 0721 – 31243

Bengkulu

PKS 9

Desa Talang Medan
Kecamatan Selagan Raya
Kabupaten Mukomuko
Propinsi Bengkulu
Telp : 0821-86567442

Riau

PKS 8

Desa Sei.Kijang
Kecamatan Bandar Sei.Kijang
Kabupaten Pelalawan
Riau
Telp : 0812-66356737

Area Operasional Operational Area

Perkebunan Kelapa Sawit

Plantation

Keterangan Description	Sumatra		Kalimantan		Total	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Menghasilkan / Mature	38,879	82.0%	4,021	53.2%	42,900	78.0%
Belum menghasilkan / Immature	8,557	18.0%	3,540	46.8%	12,097	22.0%
Total	47,436	100.0%	7,561	100.0%	54,997	100.0%
persentase per area / Percentage by Area		86.3%		13.7%		100.0%

Pabrik

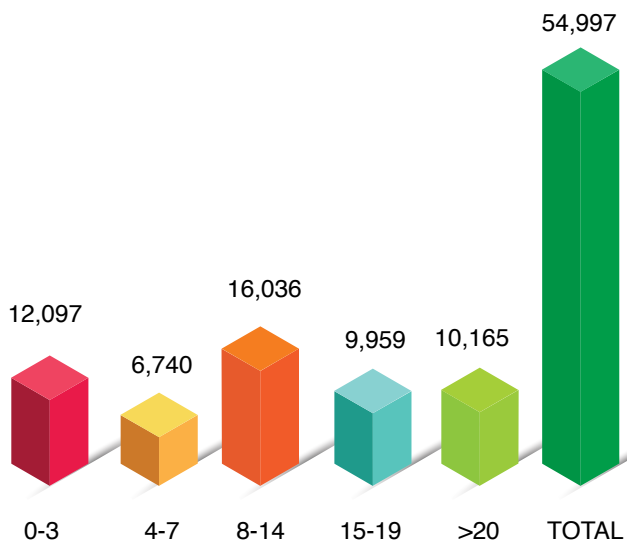
Mill

Keterangan Description	Sumatra		Jawa timur		Total	
	Unit	%	Unit	%	Ha	%
Pabrik Kelapa Sawit / CPO Mill	7	100.0%	-	0.0%	7	100.0%
Pabrik Pengolahan Kernel / Kernel Chrushing Plant	2	100.0%	-	0.0%	2	100.0%
Pabrik minyak Goreng / Cooking Oil Plant	2	66.7%	1	0.0%	3	66.7%
Pabrik Biodiesel / Biodiesel Plant	1	100.0%	-	0.0%	1	100.0%
Pabrik gula / Sugar mill	1	100.0%	-	0.0%	1	100.0%
Pabrik gula rafinasi / Refine sugar plant	1	100.0%	-	0.0%	1	100.0%
Pabrik Margarine / Margarine Plant	1	100.0%	-	0.0%	1	100.0%

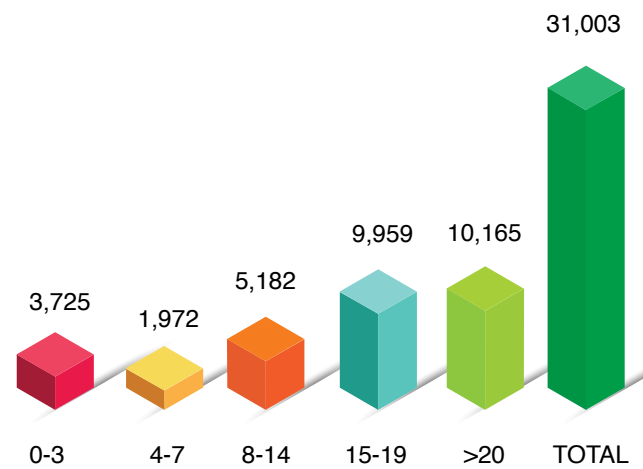
Umur Tanaman Kelapa Sawit *Oil Palm Plantation profile*

Per 31 Desember 2017 / as of December 31, 2017

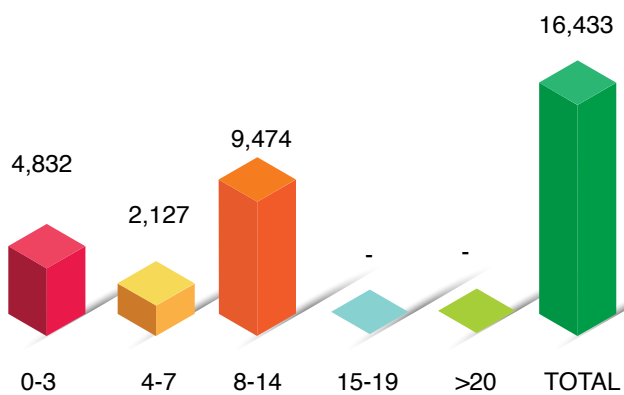
TOTAL



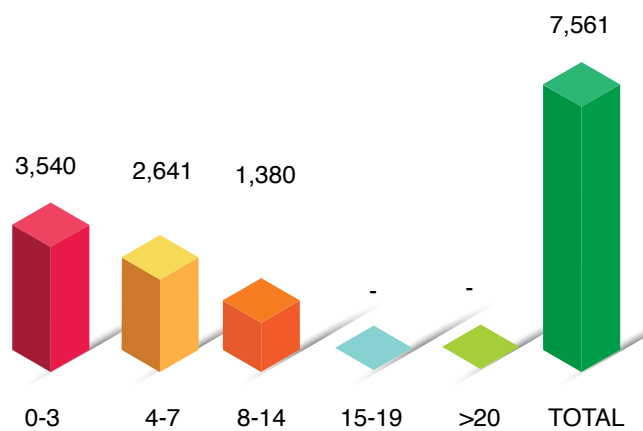
LAMPUNG



SUMATRA SELATAN / SOUTH SUMATRA



KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Nama

Shareholders Composition by Name

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah saham (dalam angka penuh) <i>Number of Shares Issued (Full amount)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah (Jutaan Rupiah) <i>Amount (Million Rupiah)</i>
1	PT Budi Delta Swakarya	1,403,196,896	26.27%	175,037
2	PT Sungai Budi	1,499,929,596	28.08%	167,184
3	Widarto	2,338,000	0.04%	292
4	Santoso Winata	2,338,000	0.04%	292
5	Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5% each)	2,434,296,447	45.57%	324,957
Jumlah • Total		5,342,098,939	100.00%	667,762

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Institusi

Shareholders Composition by Institution

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah saham (dalam angka penuh) <i>Number of Shares Issued (Full amount)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah (Juta Rupiah) <i>Amount (Million Rupiah)</i>
1	Institusi lokal	3,165,825,685	59.26%	395,728
2	Institusi Asing	1,741,008,036	32.59%	217,626
3	Individu lokal	401,548,768	7.52%	50,194
4	Individu asing	33,716,450	0.63%	4,215
Jumlah • Total		5,342,098,939	100.00%	667,762

► Piagam dan Penghargaan *Award and Achievement*

Emiten Terbaik Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2005

The Best Public Listed Company in Food and Beverage Sector 2005 Investor Award



Nominee Emiten Papan Utama Terbaik tahun 2007

Nominee for the Best Public Listed Company in 2007 Bisnis Indonesia Award 2007



GCG Award 2009

Kategori Best Indicator Right of Shareholder IICD Business Review



Indonesia Financial Reporting Award 2008 Kategori Industri Perkebunan

Indonesia Financial Reporting Award 2008 for Plantation Sector Bapecam LK Universitas Indonesia Bisnis Indonesia



Best of the Best Award

- The A List - The 40 Top Performing Small & Mid-sized Companies Tahun 2011 Forbes Indonesia



Most Improve Company 2017

9th IICD Corporate Governance Conference and Award



Top Performing Listed Company 2017

Investor Daily



The Best Emiten for Plantation Sector

Emiten Terbaik Sektor Perkebunan Business Indonesia Award 2015



Most Powerfull Company 2017

Plantation Sector Warta Ekonomi



RSPO Certificate
Sertifikat RSPO
2016 - Cooking Oil Refinery

**ROUNDTABLE ON SUSTAINABEL
PALM OIL (RSPO)**
2015 Palm Oil Refinery

**ROUNDTABLE ON SUSTAINABEL
PALM OIL (RSPO)**
2015 PKO Mill



Sertifikasi ISPO
ISPO Certification

ISO 22000

ISO 9001



Standar Nasional Indonesia (SNI)

GMP+

Halal





2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Perkenankanlah kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan di tahun 2017 dan juga kami akan sampaikan penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip - prinsip yang di atur dalam peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dalam laporan ini juga kami akan sampaikan arahan strategis yang bisa menjadi panduan bagi manajemen Perseroan untuk menghadapi tantangan usaha sektor usaha agribisnis.

Tahun 2017, merupakan tahun yang cukup menjanjikan bagi Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja sektor perkebunan kelapa sawit dan juga sektor perkebunan tebu dan gula yang menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2016. Hal ini di tunjang dari mulai beroperasinya pabrik gula milik Perseroan di musim giling tahun 2017. .

KINERJA PERSEROAN DI 2017

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbilang semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan baik, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Produksi TBS dari perkebunan inti Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar 366 ribu ton menjadi 646 ribu ton dan juga produksi TBS dari kebun Plasma juga mengalami peningkatan dari sebesar 149 ribu ton menjadi sebesar 172 ribu ton. Hal ini ditunjang oleh banyak nya curah hujan yang turun di tahun 2016 sehingga berdampak di panen tahun 2017 disamping itu juga tanaman - tanaman muda milik Perseroan sudah mulai memberikan panen yang cukup baik.

Di samping itu , di sektor gula juga mengalami peningkatan produksi dari sebesar 262 ribu ton pada tahun 2016 menjadi sebesar 332 ribu ton pada tahun 2017. Hal ini ditunjang oleh mulai beroperasinya pabrik gula milik Perseroan di musim giling tahun 2017.

Di tahun 2017, kisaran harga rata - rata pasar minyak sawit mentah (CPO) yang diperdagangkan di Indonesia Rp 8.034 per kg, atau 4% % lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perkembangan harga CPO pada tahun ini di warnai oleh kondisi dua semesteran yang cenderung berbeda, dimana pada semester pertama tahun 2017, CPO masih diperdagangkan sebesar Rp 8.520 / kg , tetapi menurun pada semester ke dua menjadi Rp 8.140/ kg.

Report from the Board of Commissioners

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners hereby presents our assessment on the Company's financial and operational performance for the 2017 financial year; and also our review on the implementation of Good Corporate Governance practice, in accordance with the principles set forth in the prevailing regulations in Indonesia. We also highlighted the Company's strategic guidelines in navigating business challenges within the agribusiness sector.

2017 was a promising year for the Company. This was evident from the improvement in the Company's Palm Oil and Sugar businesses compared to 2016. One of the positive catalysts was the completion of the Company's sugar mill which started operation in 2017.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2017

Fundamentally, the Company's internal conditions are improving. Various sites and productivity enhancement efforts are being continuously implemented, whilst business expansion plans continue to run as scheduled.

The Company's FFB production from nucleus estate increased from 366 thousand ton in 2016 to 646 thousand ton in 2017, while FFB production from plasma estate increased from 149 thousand ton in 2016 to 172 thousand ton in 2017. High rainfall in 2016 made positive impact to 2017's harvest, while at the same time the Company's newly matured crops are producing higher yield which contribute to the improved harvest volume.

Meanwhile, the Company's sugar production also went up from 262 thousand ton in 2016 to 332 thousand ton in 2017. This higher volume was supported by the newly completed sugar mill in 2017.

Indonesia's CPO market price averaged at Rp8.034/kg in 2017 which was 13% higher compared to 2016. In the first semester of 2017, average CPO price was hovering at Rp8.520/kg, but then declined to Rp8.140/kg in the second semester.

Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem water management di perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit meskipun Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2017 Perseroan sudah memperoleh sertifikasi dari RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) untuk kebun kelapa sawit dan pabrik Kelapa sawit, pabrik minyak goreng serta Pabrik PKO dan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun di Sumatera Selatan. Juga di tahun 2017, 3 dari kebun - kebun milik perseroan dan 1 PKS telah selesai proses audit ISPO dan sekarang dalam tahap penilaian oleh Komisi ISPO, kami harap sebentar lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO

PROSPEK BISNIS DI 2018

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas Perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan Negara pengekspor minyak sawit terbesar di Dunia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak gorengnya di pasar domestik.

Di samping itu, produksi gula nasional juga masih belum dapat mencukupi kebutuhan konsumsi rakyat Indonesia, dimana saat ini masih mengalami kekurangan pasokan gula, sehingga prospek bisnis gula Perseroan di masa yang akan datang akan tetap bagus mengingat pasokan akan stok gula masih sangat terbatas di Indonesia.

Salah satu tugas dari Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG). Secara berkala, Dewan komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi berkaitan dengan praktik bisnis dan kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip - prinsip GCG yang diantaranya meliputi aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran dan kemandirian. Manajemen telah mengembangkan sistem dan pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebutuhan.

In regards to plantation's infrastructure, the Company has further improved its water management system. This is expected to increase palm oil productivity in the event of climate uncertainties.

Up until the end of 2017, The Company has obtained RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) certificate for its Palm plantation, CPO Mill, Cooking Oil Refinery and Palm Kernel Mill. Furthermore, the Company has also obtained ISPO certification for its plantation in South Sumatera. In addition, 3 estates and 1 CPO Mill have completed their ISPO audit in 2017. Hence, pending ISPO commissioner evaluation, the Company is expecting additional ISPO Certificates.

BUSINESS PROSPECTS IN 2018

Palm oil is still one of the highest contributing export commodities in Indonesia. As the world's largest producer and exporter, palm oil is considered a very strategic industry to the economy. As such, the Company is optimistic of the Industry's future progress and that this sector will remain a valuable part of Indonesia's economy going forward. Moreover, the country's large cooking oil market provides the Company with ample opportunity to further expand its domestic market share.

Indonesia's domestic sugar production is still not sufficient to fulfill current consumption level. Given the widening supply and demand deficit, the prospect of the Company's sugar business is still very much promising.

One of the many responsibilities of the Board of Commissioners is our supervisory role in ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG). Through the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts routine evaluation related to the Company's business practices and its compliance to the GCG principles. Some of the aspects include: accountability, responsibility, transparency, reasonableness and independency. In this regards, The Board of Commissioners concluded that management has developed an effective set of corporate governance guidelines as per required.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan direksi Perseroan yang dilaksanakan pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober untuk memastikan bahwa Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris sepakat dengan hasil evaluasi atas prospek bisnis Perseroan yang dilakukan Direksi. Dan menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik. Dewan Komisaris juga sangat mendukung tujuan strategis yang telah diagendakan untuk tahun 2017 dan seterusnya. Sejumlah skema ekspansi telah disusun tentunya akan membuat Perseroan lebih fokus dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyelesaikan evaluasi social mapping pada area-area operasional. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mempertajam program-program Perseroan agar lebih terarah, komprehensif, dan bermanfaat secara berkelanjutan, selama tahun 2017 Perseroan lebih kurang telah melakukan investasi sebesar Rp 1,4 milyar untuk tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat sekitar. Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang di kelola. Perseroan menitik beratkan kepada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi di desain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma dan berbagai kerjasama lainnya. Program ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan usaha - usaha kecil produktif.

Program pendidikan bertujuan ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui program bantuan ke sekolah - sekolah. Dengan demikian Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan di perkebunan milik Perseroan.

Dan yang paling akhir adalah bidang lingkungan, Dewan Komisaris terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO.

Throughout 2017, the Audit Committee conducted 4 meetings with the Company's Board of Directors, in January, April, July and October to ensure that they performed their functions and responsibilities in accordance with the GCG principles.

The Board of Commissioners agreed with the Board of Directors evaluation of the Company's business prospect. The Board of Commissioners also supports the strategic objectives laid out for 2017 and beyond. Several expansion schemes have been structured to guide the Company's focus in achieving sustainable growth going forward.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

In regards to corporate social responsibility, the Company has completed a social mapping evaluation within its operational areas. The objective of such evaluation is to ensure that the Company's CSR programs are focused, comprehensive and beneficial for the future. In 2017, the Company invested Rp1.4 billion on this program as part of its commitments to give back and improving the prosperity of the local community surrounding its plantations. The Company's CSR program covers the following area: economy, education, healthcare and environmental protection.

Economic program was designed to heighten local community's economy and welfare. It comprises several models including nucleus and plasma partnership and other form of collaborations. This program also designed to promote and assist productive small businesses.

Education program including direct donations to local schools was introduced to promote learning within the local communities. Through this program, the Company supports Indonesia's government policy in enhancing educational opportunities across the country.

The Company's health program covers the establishment of health clinics within its plantation area.

Within the framework of its environmental protection program, the Board of Commissioner continuously encourages management to implement plantation governance in accordance with principles adapted by the ISPO certification.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan dalam melaksanakan tanggung - jawab sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk turut memberikan kontribusi dalam kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyadari bahwa kemampuan Perseroan dalam menghadapi segala tantangan serta pencapaian yang diperoleh selama tahun 2017, merupakan hasil dari upaya maksimal serta dedikasi Direksi dan segenap karyawan di berbagai tingkat, serta dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi mereka, baik individu maupun kolektif, yang telah memungkinkan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan sepanjang tahun. Kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Kami juga senantiasa berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami pun berharap agar dapat terus bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan demi kebaikan kita bersama.

The Board of Commissioner hereby expresses sincere appreciation to management for their consistency in implementing those CSR programs that are in line with the Company's mission to contribute to the nation's development and prosperity.

APPRECIATION

The Board of Commissioner is well aware that the Company's ability to face challenges and to achieve 2017 outstanding result was due to the tireless efforts and dedication from the Board of Directors and employees of all levels, as well as all stakeholders' continuous support. Therefore, we would like to express our appreciation and recognition for their individual and collective contributions, which has enabled the Company to sustain remarkable growth throughout the year. We believe that the Company will continue to grow and expand in the years to come.

We are grateful for the trust and support from all of our stakeholders, and wish to further maintain and develop this good relationship for both sides' mutual benefit.



SANTOSO WINATA
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

Report From The Board Of Directors



► **Laporan Dewan Direksi**
Report From The Board Of Directors



Para Pemegang Saham yang Terhormat**KINERJA BISNIS 2017**

Pada tahun 2017, Perseroan menunjukkan kinerja operasional yang luar biasa. Perseroan membukukan Penjualan bersih sebesar Rp 8.9 triliun di tahun 2017, melonjak bila dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 6.6 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 36 %, dengan komposisi penjualan ekspor berbanding penjualan lokal adalah 25% : 75%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan gula serta produk sawit dan turunannya masing-masing sebesar 35% dan 41 % bila dibandingkan tahun 2016.

Rasio laba kotor mengalami sedikit peningkatan dari 25.0% pada tahun 2016 menjadi 25.2% pada tahun 2017. Secara Rupiah laba kotor meningkat sebesar 39.4 % dari Rp 1.6 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 2.2 triliun di tahun 2017. Di samping itu, laba operasi juga mengalami peningkatan yang luar biasa yaitu sebesar 39 %.

Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 35% yaitu dari Rp 708 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 954 miliar pada tahun 2017. Adapun EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan yang luar biasa yaitu sebesar 48 % dari Rp 1.4 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2.1 triliun pada tahun 2017.

Sampai akhir 2017, Perseroan mengelola areal seluas 67 ribu hektar untuk perkebunan kelapa sawit dan tebu yang terdiri dari area tanaman menghasilkan (TM) sawit sebesar 43 ribu hektar dan area tanaman belum menghasilkan (TBM) sawit sebesar 12 ribu Hektar serta 12 ribu hektar tanaman tebu, dengan lokasi perkebunan di wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Sebagian dari area TBM tersebut segera memasuki usia produktif, sehingga kinerja operasional diharapkan tetap akan tumbuh pada tahun-tahun mendatang.

Selama tahun 2017, produksi TBS Perseroan inti dan plasma mengalami peningkatan sebesar 59% dari 515 ribu ton pada tahun 2016 menjadi sebesar 818 ribu ton pada tahun 2017.

Seiring dengan peningkatan produksi TBS tersebut di atas, produksi CPO Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 17% dari 240 ribu ton di tahun 2016 menjadi 280 ribu ton di tahun 2017. Di samping itu produksi minyak goreng Perseroan juga mengalami peningkatan dari 223 ribu ton di tahun 2016 menjadi sebesar 273 ribu ton di tahun 2017.

Dari segi bisnis gula, produksi gula perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 27 % dari sebesar 262 ribu ton di tahun 2016 menjadi sebesar 332 ribu ton di tahun 2017, hal ini ditunjang oleh mulai beroperasinya pabrik gula milik Perseroan di musim giling tahun 2017

Dear Shareholders,**BUSINESS PERFORMANCE IN 2017**

The Company booked a strong performance in 2017. Net sales went up by 36% from Rp 6.6 trillion in 2016 to Rp8.9 trillion in 2017. Export and domestic sales composition were at 25% and 75% respectively. This improvement in sales revenue was contributed by higher sugar and palm products sales volume, which compared to 2016, went up by 35% and 41% respectively.

Gross Profit margin went up from 25.0% in 2016 to 25.2% in 2017. Gross profit value increased by 39.4% from Rp1.6 trillion in 2016 to Rp 2.2 trillion in 2017. In addition, operating income also has jumped significantly by 39%.

The company's net income went up by 35% from Rp708 billion in 2016 to Rp 954 billion in 2017. EBITDA improved significantly by 48% from Rp1.4 trillion in 2016 to Rp2.1 trillion in 2017.

Up until the end of 2017, the Company manages oil palm and sugar cane plantation totaling 67 thousand hectares. That area comprise of mature and immature oil palm plantation of 43 thousand hectares and 12 thousand hectares respectively, as well as 12 thousand hectares of sugar cane plantation. Those estates are located in Lampung, South Sumatera and West Kalimantan. Some of the immature oil palm plantation will soon enter its productive stage which will help sustain operational growth in the coming years.

The Company's combined FFB production from its nucleus and plasma estates went up by 59% from 515 thousand tons in 2016 to 818 thousand tons in 2017.

Higher FFB production directly increases the Company's CPO production by 17% from 240 thousand tons in 2016 to 280 thousand tons in 2017. In addition, the Company's cooking oil production also went up from 223 thousand tons in 2016 to 273 thousand tons in 2017.

The Company's sugar production went up by 27% from 262 thousand tons in 2016 to 332 thousand tons in 2017. This was supported with the newly operating sugar mill in 2017.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pada bulan Juni 2012, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp 1 triliun, obligasi ini digunakan untuk membiayai sebagian investasi pabrik gula rafinasi beserta modal kerjanya dan juga untuk tambahan modal kerja dari Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah dana hasil Penawaran Umum semuanya telah digunakan yaitu sebesar Rp 993 miliar dan Laporan penggunaan dananya telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Obligasi ini telah jatuh tempo di Juli 2017 dan telah dibayar lunas oleh Perseroan.

TANTANGAN DI TAHUN 2017

Tantangan pertama: Cuaca yang tidak menentu yang terjadi di tahun 2017, merupakan tantangan bagi Perseroan yang bergerak dalam bidang agribisnis. Itulah sebabnya Perseroan sangat proaktif dalam upaya memperbaiki sistem drainase dan pengolahan air di Perkebunan milik Perseroan dengan menambah kanal-kanal, kolam-kolam air dan pintu air serta sumur-sumur bor.

Tantangan Kedua: Keterbatasan lahan merupakan tantangan berikutnya bagi Perseroan, sejak pertama kali menanam kelapa sawit di propinsi Lampung. Saat ini Perseroan kesulitan untuk mendapatkan lahan sawit dengan hamparan yang luas saat ini di Lampung, sehingga Perseroan mencari lahan baru tersebut ke propinsi Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat yang tentunya persaingan untuk mendapatkan lahan tersebut semakin meningkat saat ini. Oleh karena itu, sosialisasi dan komunikasi serta pembinaan kepada komunitas setempat sangat perlu dilakukan melalui program CSR yang lebih terarah, komprehensif dan tepat sasaran.

Tantangan ketiga: Terkait dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha Perseroan, maka salah satu tantangan bagi Perseroan adalah meningkatkan kebutuhan dan pemenuhan akan sumber daya manusia. Perseroan harus bersaing untuk mendapatkan tenaga kerja profesional dan terampil. Untuk mengatasi ini Perseroan telah aktif dengan mengikuti beberapa job expo di beberapa perguruan tinggi dan juga secara online. Di samping itu juga Perseroan rutin melakukan on site training maupun di lokasi training Perseroan di Lampung.

PROSPEK USAHA DI 2018

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas Perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan Negara pengekspor minyak sawit terbesar di Dunia.

Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan.

As we all might know, the Company issued Rp1 trillion IDR bond in July 2012. Proceed from the bond was used as working capital and to partially finance the Company's sugar refinery construction. As of 31 December 2016, the entire bond proceed of Rp993 billion had been fully used and its usage report had been submitted to the Financial Services Authority (OJK).

This bond was due in July 2017 and fully paid out by the Company.

CHALLENGES IN 2017

First challenge: Uncertain weather condition in 2017 posed a challenge for the Company and the agribusiness industry as a whole. In order to mitigate this issue, we are actively improving our estates' drainage and water management system by strategically adding canals, ponds, deep wells and water gates.

Second challenge: Land scarcity in the Lampung province has always been an issue. For this reason, the Company is expanding its palm oil plantation to South Sumatera and West Kalimantan. In order to support this expansion plan, continuous communication platform is built with local communities through our CSR programs that are focused, comprehensive and on-target.

Third challenge: Along with business growth and expansion comes the challenge of human resources. The Company is actively seeking and competing for skilled professionals by routinely participating in universities and online Job Expo. Moreover, the Company is periodically conducts on-site training in Lampung.

COMPANY'S PROSPECT IN 2018

Palm oil is still one of the highest contributing export commodities in Indonesia. As the world's largest producer and exporter, palm oil is considered a very strategic industry to the economy.

As such, with the many benefits that the industry is contributing to Indonesia, this sector will remain a valuable part of the nation's economy. The Company is optimistic on the Industry's sustainable growth going forward.

Perkebunan kelapa sawit Perseroan masih akan terus memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi peningkatan dari tahun ke tahun di mana dengan umur tanaman kelapa sawit Perseroan yang menurut rata-rata tertimbang masih berkisar 12 tahun, Perseroan masih akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Pada saat ini Perseroan sedang mengembangkan Perkebunan kelapa sawit baru inti dan plasma di kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dan di Pontianak, Kalimantan Barat. Pengembangan perkebunan baru ini dimaksudkan agar terdapat kesinambungan panen Perseroan, pada saat perkebunan lama mulai menurun produktivitasnya.

Dari sektor industri gula, Indonesia secara umum masih mengalami defisit pasokan gula lebih kurang sebesar 3 juta ton, sehingga prospek usaha gula ini ke depannya masih akan memberikan peluang yang sangat besar kepada Perseroan untuk dapat mengisi permintaan atas pasokan gula tersebut. Pada tahun 2014, Perseroan mulai membangun Pabrik gula berbasis pekebunan tebu dengan kapasitas 8.000 TCD (Tonnes Cane Per Day). Proyek ini telah selesai dan mulai beroperasi di musim giling tahun 2017.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bidang penelitian dan pengembangan menjadi salah satu bagian penting untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan kelestarian tanah maka perseroan melakukan upaya untuk pembenahan tanah, pemupukan yang lebih efektif dengan menggunakan sumber - sumber alamiah serta penelitian dalam hal pengendalian hama penyakit tanaman.

MANAJEMEN SUMBER DANA MANUSIA

Perseroan memiliki 3.772 karyawan tetap yang tersebar di areal perkebunan dan pabrik milik Perseroan. Guna meningkatkan produktivitas manajemen sumber daya manusia, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan kompetensi setiap karyawan sehingga bisa bekerja lebih efektif dan efisien.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan mampu secara konsisten meningkatkan praktek tata kelola Perusahaan secara praktek pertanian yang baik. Kami percaya hal ini sangat penting guna mempertahankan kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, yang tanpa itu, bisnis Perseroan tidak akan berkelanjutan. Meningkatkan kinerja organisasi merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus, yang meliputi evaluasi serta penyesuaian dan perbaikan prosedur dan sistem pengawasan.

Palm plantation will continue to pose significant contribution to the Company's growth for the years to come given that our current average plantation age is only at 12 years old. Currently, the Company is expanding both its nucleus and plasma plantation to Banyuasin, South Sumatera and Pontianak, West Kalimantan. These new plantations will help maintain harvest volume stability as productivity from our older plantation slows down.

Indonesia's sugar industry is currently facing approximately 3 million tons of growing supply deficit. This condition provides opportunities for the Company to participate in fulfilling the nation's demand for sugar. In 2014, the Company has started to build 8,000 tons cane per day sugar mill, this project was completed in 2017 and already began production.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research and development is one of the core elements that support the Company's business longevity. In line with the Company's strategy to improve land productivity and sustainability, we are focusing on soil enhancement, better fertilizing techniques using natural sources and crop's disease management.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company currently employs 3.772 permanent personnel across our plantation and production facilities. In order to improve human capital productivity, the Company focuses on improving employee standard of competence, which will better equip them to work more effectively and efficiently.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently improves our good corporate governance, as well as good agricultural practices. We believe that it is imperative to maintain stakeholders trust and support to sustain our business in the long run. Enhancing the Company's organizational performance is an ongoing process that would include continuous review, adjustment and improvement of our procedures, as well as control systems.

Selain itu, pelaksanaan prosedur standarisasi dan sertifikasi untuk layanan atau produk juga diperlukan, terutama mengingat tingginya permintaan konsumen untuk produk dan jasa. Prosedur ini diterapkan khususnya untuk industri kelapa sawit, di mana manajemen keuangan, sosial, dan lingkungan telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi penilaian produk. Sertifikasi juga berperan penting dalam perdagangan global, apalagi di tengah munculnya keraguan akan manfaat industri Perkebunan terkait isu deforestasi.

Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2017 Perseroan sudah memperoleh sertifikasi dari RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) untuk kebun kelapa sawit dan pabrik Kelapa sawit, pabrik minyak goreng serta Pabrik PKO dan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun di Sumatera Selatan. Juga di tahun 2017, 3 dari kebun - kebun milik perseoran dan 1 PKS telah selesai proses audit ISPO dan sekarang dalam tahap penilaian oleh Komisi ISPO, kami harap sebentar lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyelesaikan evaluasi social mapping pada area-area operasional. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mempertajam program-program Perseroan agar lebih terarah, komprehensif, dan bermanfaat secara berkelanjutan, selama tahun 2017 Perseroan lebih kurang telah melakukan investasi sebesar Rp 1,4 milyar untuk tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian Perseoran kepada masyarakat sekitar. Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang di kelola. Perseroan menitik beratkan kepada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi di desain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma dan berbagai kerjasama lainnya. Program ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan usaha - usaha kecil produktif. Program pendidikan bertujuan ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui program bantuan ke sekolah - sekolah. Dengan demikian Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan di perkebunan milik Perseroan. Dan yang paling akhir adalah bidang lingkungan, Dewan Direksi terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO. Dewan Direksi memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan dalam melaksanakan tanggung - jawab sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk turut memberikan kontribusi dalam kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

In addition, the implementation of standardization and certification for our products and services is essential given high consumer expectations. Maintaining those standards are especially crucial in the palm oil industry, where financial, social and environmental management have become part of purchase consideration and evaluation. Certification also plays a significant role in the global trade of palm oil, especially given the skepticism surrounding the industry's pros & cons, such as the issue of deforestation.

In regards to international certifications, up until the end of 2017, the Company has obtained RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) certificate for our Palm plantation, CPO Mill, Cooking Oil Refinery and Palm Kernel Mill. Furthermore, the Company has also obtained ISPO certification for our plantation in South Sumatera. In addition, 3 estates and 1 CPO Mill have completed their ISPO audit in 2017. Hence, pending ISPO commissioner evaluation, the Company is expecting additional ISPO Certificates.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

In regards to corporate social responsibility, the Company has completed a social mapping evaluation within its operational areas. The objective of such evaluation is to ensure that the Company's CSR programs are focused, comprehensive and beneficial for the future. In 2017, the Company invested Rp1.4 billion on this program as part of its commitments to give back and improving the prosperity of the local community. The Company's CSR program covers the following areas: economy, education, healthcare and environmental protection.

Economic program was designed to heighten local community's welfare level. It comprises several models including nucleus and plasma partnership and other form of collaborations. This program also designed to promote and assist productive small businesses. Education program including direct donations to local schools was introduced to promote learning within the local communities. Through this program the Company supports Indonesia's government policy in enhancing educational opportunities across the country. The Company's health program covers the establishment of health clinics within its plantation area. Within the framework of its environmental protection program, The Board of Directors continuously encourages management to implement plantation governance in accordance with principles adapted by the ISPO certification. The Board of Directors hereby expresses our sincere appreciation to management for their consistency in implementing CSR programs that are in line with the Company's mission to contribute to the nation's development and prosperity.

APRESIASI

Perseroan akan terus melakukan bisnis secara bertanggungjawab dan penuh kehati-hatian, menerapkan praktek terbaik untuk Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan; serta menerapkan kontrol internal dan mitigasi resiko yang ketat.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, para relasi atas segala bentuk kerjasama yang baik dan komitmen serta penghargaan kami kepada para manajemen dan karyawan atas kontribusi dan kerja kerasnya. Semoga Perseroan tetap jaya dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

APPRECIATION

The Company will continue to undertake our business prudently and responsibly, implementing best practices in Good Corporate Governance that encompasses transparency, accountability, responsibility, independence and fairness; while also applying rigorous internal control and risk mitigation.

Finally, we would like to express our sincere appreciation to our shareholders, creditors, customers and suppliers for their co-operation; and also to our loyal management and employees for their valuable contributions and hard work. May the Company continue to advance and contribute to the nation's prosperity.



WIDARTO
Presiden Direktur
President Director



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi 8th - 9th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C – 6, Jakarta 12940

Telp : (021) 521 3383 (20 lines) Fax : 521 3282 ; 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No 1A, Bandar Lampung

Telp : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI 1A, Fax : (62-721) 486 754, 482 683

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

We are the Board of Directors and Commissioners of the Company declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2017

2. a. Semua informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

2. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Annual Report and

b. Laporan Tahunan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The Company's Annual Report do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements has been made truthfully.



Widarto
Presiden Direktur/President Director

Santoso Winata
Presiden Komisaris/President Commissioner



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi 8th - 9th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C – 6, Jakarta 12940

Telp : (021) 521 3383 (20 lines) Fax : 521 3282 ; 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No 1A, Bandar Lampung

Telp : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax : (62-721) 486 754, 482 683

Sudarmo Tasmin
**Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director**

Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen /Independent Commissioner

Oey Alfred
Direktur /Director

Oey Albert
Komisaris /Commissioner

Djunaidi Nur
Direktur/Director

Nagarajah Sengaraviah
Direktur Independen /Independent Director

Mawarti Wongso
Direktur/Director



3

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



TINJAUAN INDUSTRI

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis Tunas Baru Lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Panen dari produk substitusi kelapa sawit seperti kedelai dan jagung turut mempengaruhi harga dari minyak kelapa sawit.

Kondisi cuaca yang hangat pada beberapa negara, khususnya pada kawasan utama produsen minyak nabati seperti wilayah Amerika, akan memberi pengaruh negatif pada harga minyak sawit. Hal ini akan berdampak pada lonjakan volume panen yang melebihi perkiraan sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan.

Selain itu, faktor-faktor dari dalam negeri juga dapat secara signifikan mengubah kondisi permintaan dan penawaran minyak sawit. Misalnya, volume permintaan baru minyak sawit diumumkan setelah pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kadar campuran biodiesel dari B 15 (15%) menjadi B 20 (20%) pada akhir 2015. Dampaknya, Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia (APROBI) memproyeksikan konsumsi biodiesel dalam negeri akan banyak mengalami peningkatan. Disamping itu juga pungutan atas CPO Fund yang di jalankan pemerintah pada Juli 2016 juga turut mempengaruhi harga CPO.

Di tahun 2017, kisaran harga rata-rata pasar minyak sawit mentah (CPO) yang diperdagangkan di Indonesia Rp 8.034 per kg, atau 4% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perkembangan harga CPO pada tahun ini diwarnai oleh kondisi dua semesteran yang cenderung berbeda, dimana pada semester pertama tahun 2017, CPO masih diperdagangkan sebesar Rp 8.520 / kg, tetapi menurun pada semester ke dua menjadi Rp 8.140/ kg.

INDUSTRIAL OVERVIEW

Being one of the player in global commodity industri, Tunas Baru Lampung is influenced by various factors that is not only confined to domestic affairs, but the world as a whole.

The harvest of substitute crop for palm oil also effect the CPO Price such as soya bean and corn.

A mild weather condition in other part of world, especially in major edible oil producing regions such as USA, will have a negative effects on palm oil price because it typically result in higher harvest that leads to oversupply situation.

Additionally, factors arising from domestic affairs are also capable to significantly alter supply or demand for palm oil. For instance, that has been announced an increased in volume due to new demand when Indonesian government increased biodiesel mandate from B15 (15%) to B 20 (20%) by the end of 2015. As a result, the Indonesian biofuel producers' association (Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia - APROBI) estimates that the biodiesel consumption within the country will increased significantly. Beside that the CPO fund that imposed by the government in July 2016, will also impact to CPO price .

in 2017, average market price for CPO traded in Indonesia averaged around Rp 8.034 /kg, or 13% higher compare to last year. The trend of CPO price were divided into 2 semester, the first semester, CPO still traded on Rp 8.520/kg but has declined in semester two 2017 Rp 8.140/kg .

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Divisi komersial telah mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan dalam mendukung usaha Perseroan melalui upaya penjualan secara proaktif disamping menyediakan layanan purna jual kepada konsumen kami. Hal tersebut meliputi fleksibilitas penjualan mingguan yang didasarkan pada pergerakan pasar. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga tingkat persediaan yang bertujuan untuk memastikan produk berkualitas tinggi kepada para pelanggan.

Perseroan menyadari bahwa persaingan pasar semakin ketat dan terus berubah secara dinamis. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa bersikap proaktif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen serta sistem produksi, memperluas jangkauan pelanggan dan memperdalam pengetahuan akan produk kepada pelanggan-pelanggan yang potensial. Perseroan juga melakukan riset dan kajian mengenai pergerakan pasar dan perkembangan perekonomian yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pangsa Pasar

Kelapa sawit merupakan komoditas global, sehingga pangsa pasar kami belum dapat dikatakan cukup signifikan. Di 2017, total perkiraan volume produksi CPO secara global tercatat melebihi 50 juta ton, dimana pada periode yang sama, Perseroan menghasilkan sekitar 280 ribu ton.

TINJAUAN BISNIS

Kelapa sawit dan tebu serta gula merupakan dua bisnis utama dari Tunas Baru Lampung dengan kontribusi sekitar 65 % dan 35 % terhadap total pendapatan di tahun 2017. Namun Perseroan percaya bahwa dengan diversifikasi produk dari Perseroan dapat mengurangi resiko komoditas.

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dengan pendapatan sebesar Rp 6.6 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 8.9 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 39 %.

Perkebunan inti Perseroan berada pada fase pertumbuhan yang baik, yaitu rata-rata tanaman sebesar 12 tahun. Artinya produktivitas masih akan terus meningkat hingga mencapai puncak umur tanaman sekitar 18 tahun. Dengan demikian, penguatan fundamental yang berlangsung di Perseroan mampu mendorong kinerja Perseroan di masa mendatang.

Untuk perkebunan tebu, saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan telah menanam lebih kurang 12.000 Ha yg terletak di provinsi Lampung

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

The commercial division has developed effective marketing and sales strategy to support the business through proactive selling in addition to providing after-sales services to our customer. These include flexibility in weekly selling depending on prevailing market situations. Additionally, the Company also continuously monitor inventory level to ensure product quality for the best interests of our customers.

The Company is aware that the nature palm oil business is dynamic as well as more competitive. Hence, the Company endeavors to take a continuous approach of improving level of efficiency and effectiveness of its production system while expanding its customers reach. Additionally, the Company endlessly monitors ever changing market dynamics that includes economic development that may influence company performance.

Market Share

Given that palm oil is a global commodity, our market share in the industry is said to be insignificant. Total estimated production volume of CPO globally is in excess of 50 million tons in 2017, while within the same period, the Company produced around 280 thousand tons.

BUSINESS OVERVIEW

Palm oil and Sugar Cane Also Sugar business are two of the main business in the Company which contribute 65 % and 35% from the total sales. And the company believes that the product diversification will reduce the risk exposure.

The Company profitability in 2017 has inclined from revenue Rp 6.6 trillion to Rp 8.9 trillion. This inclined due to increased in sales volume for 39%

The Company's nucleus plantation is at a favorable stage, with an average age of 12 year, it means the productivity will still increase upcoming years toward the peak age of 18 year. Hence, these fundamental strengthening will push the Company performance for upcoming years.

For Sugar Cane Plantation, The Company and Its Subsidiaries already planted for 12.000 Ha located in Lampung

SUMBER DAYA MANUSIA

Usaha perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama Perseroan. Upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan peran tidak hanya karyawan, tetapi juga para petani plasma dan masyarakat di sekitar area perkebunan. Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM.

Profil Tenaga Kerja

Pada tahun 2017, total tenaga kerja tetap perusahaan adalah 3.772 orang, menurun dari tahun 2016 sebesar 3.565 karyawan. Perseroan juga telah bekerja sama dengan +/- 10.000 petani plasma di Lampung dan Sumatera Selatan.

Berdasarkan lokasi kerja, sekitar 93% karyawan ditempatkan di berbagai perkebunan di Sumatera, 3% di perkebunan di Kalimantan, 2% di kantor perwakilan korporasi di Jakarta, dan 2% sisanya ditempatkan di wilayah lain. Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas kontribusi karyawan dengan meninjau ulang besaran gaji karyawan dan berdasarkan kebijakan peraturan pemerintah; termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat pekerja. Seluruh karyawan di tiap unit usaha telah tergabung dalam serikat pekerja yang bertujuan untuk mengadakan dialog dan diskusi dengan pihak Manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban karyawan. Kesepakatan antara serikat pekerja dan Manajemen kemudian dituangkan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat bagi seluruh karyawan dan Perseroan. PKB dievaluasi setiap dua tahun sekali untuk menyesuaikan komponen gaji dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Perseroan juga memastikan bahwa standar gaji di Perseroan sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah provinsi dan kabupaten, khususnya standar gaji yang berlaku di sektor perkebunan. Di luar gaji normatif yang diberikan, Perseroan juga memberikan bonus tahunan dan imbalan lainnya secara berkala (berdasarkan kinerja individu dan kemampuan Perseroan).

HUMAN RESOURCES

Palm plantation is a labor-intensive industry, in which Human Resources (HR) makes up the key asset of the Company. Improving skills and competencies of HR must be conducted in a comprehensive way, which involves the participation of not only employees, but also smallholders and communities in the surrounding estates. In line with its business expansion, the Company also continues to increase the number and competencies of its HR.

Workforce Profile

In 2017, company workforce amounted to around 3.772 permanent workers. The figure decreased from 2016, where we employed about 3.565 permanent workers. The Company also working together with around 10.000 more smallholders.

Location wise, approximately 93% of employees are stationed in Sumatra estates, 3% in Kalimantan estates, 2% in Jakarta corporate office, and the remaining 2% in other areas. All employees who work for the Company are entitled to rights in accordance with provision set out in prevailing laws and regulations on employment. Moreover, the Company has an internal policy that provides additional basic rights for the employees.

Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees' contributions by reviewing payment scales in accordance with the government regulations, including those of local governments and labor union representatives. The employees within their respective business units have joined labor unions as means to carry out dialogs and discussions with Management in formulating employees' rights and obligations. The agreements between the labor unions and the Management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees as well as the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.

The Company ensures that standard wages are in line with provincial as well as regency minimum wage standards, in particular with regards to the plantation sector. Beyond the normative wage given, the Company periodically also provides annual bonuses (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits,

Kebijakan Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan rawan dengan dugaan praktik kerja paksa dan pekerja anak. Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan internal yang ditetapkan, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur serta tidak mendukung praktik kerja paksa. Karyawan Perseroan harus merupakan orang dewasa dengan usia minimal 18 tahun, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.

Seluruh karyawan juga direkrut berdasarkan perjanjian kerja yang memuat hak dan kewajiban tiap karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam kaitannya dengan keberlanjutan bisnis, karyawan merupakan aset dan mitra Perseroan yang berharga. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya, khususnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja di Perseroan dikelola melalui sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) yang berlaku di seluruh kegiatan operasi unit bisnis kelapa sawit, dan tebu.

SMK3 ditetapkan di dalam kebijakan, prosedur, dan serangkaian kegiatan yang secara konsisten dipantau dan dilaporkan kepada pihak terkait, khususnya kepada manajemen dan Pemerintah sebagai pihak yang berwenang. Sistem ini berfungsi untuk menjaga agar setiap karyawan menyadari pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan saat melakukan pekerjaannya. Pelaksanaan SMK3 di seluruh unit bisnis Perseroan merupakan sebuah prioritas yang diterapkan dari level manajemen hingga ke level terbawah, termasuk karyawan nonstaf. Tiap unit usaha memiliki target untuk mencapai kecelakaan kerja nihil dalam kegiatan operasionalnya masing-masing.

Kesempatan Kerja yang Sama

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan telah membuat suatu sistem manajemen sumber daya manusia untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perseroan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen hingga kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja dengan Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, budaya, dan jenis kelamin.

Child Labor and Forced Labor Policies

The Company realizes that plantation industry is prone to allegations of child labor and forced labor practices. Therefore, pursuant to its internal policies, the Company neither employs under-age minors nor encourage forced labor practices. An employee of the Company must be an adult of at least 18 years of age, in line with prevailing labor regulations in Indonesia.

All employees are also hired based on distinct employment contracts, in which their rights and obligations are stipulated in the work agreement as well as in the Company's regulations.

Occupational, Health & Safety (OHS)

For the sake of business continuity, the Company's employee is an asset as well as a valued partner. As such, the Company has made and will continue to make efforts to ensure that its employees feel comfortable with their working environment, especially with regards to occupational health, safety and security that is managed through the occupational health and safety management (OHSM) system throughout the Company's entire operations in palm oil and sugar cane business units.

The OHSM is stated in the policy, procedure, and a range of actions that are consistently being monitored and reports to the relevant parties, especially to the Company's management and the government as regulators. The OHSM also functions to ensure that all employees pay special attention to the aspects of health and safety at work. The implementation of OHSM in all business units is of the utmost concern for the Company, and begins from management level down to the level of non-staff employees. Each business unit has a zero accident target to achieve within their respective operations.

Equal Job Opportunity

Through the Human Resources Division (HRD), the Company has created a human resource management system that ensures the consistency of sustainable human resource development. The Company treats its employees fairly, starting from their recruitment process to remuneration and benefit policies, career development and management, and termination of employment with the Company; regardless of ethnic background, religion, race or gender.

Keragaman yang Menkuatkan Kami

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Tunas Baru Lampung memiliki tenaga kerja dengan latar belakang yang sangat beragam dalam hal tingkat pendidikan, umur, asal daerah, dan jenis kelamin. Sumber daya manusia Perseroan terdiri dari lulusan SD hingga bergelar Doktor. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk dapat mengelola keberagaman ini sehingga seluruh karyawan dapat memberikan kemampuan terbaik mereka untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta saling bekerja sama dalam tim.

Diversity that Makes Us Stronger

As a plantation company, Tunas Baru Lampung has a highly diverse workforce in terms of educational degree, age, background, origin, and gender. The Company hires human resource ranging from elementary school graduates to those with doctorate degrees. Therefore it requires a specially formulated strategy in order to manage this diversity, enabling all employees to contribute their best talents in support of the Company's growth as well as to support one another in teamwork

Komposisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Composition.

Berdasarkan Pendidikan · <i>Based on Education</i>	2017	2016
S-2	4	6
S-1	801	740
D III · <i>Diploma</i>	495	445
SMA · <i>Senior High School</i>	1,696	1,648
SLTP · <i>Junior High School</i>	655	680
SD · <i>Elementary School</i>	121	46
Jumlah · Total	3,772	3,565
Berdasarkan Usia · <i>Based on Age</i>		
19-24 tahun	1,054	1,150
25-29 tahun	1,324	1,050
30-34 tahun	875	830
35-39 tahun	311	305
40-44 tahun	202	195
> 45 tahun	46	35
Jumlah · Total	3,812	3,565

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Tunas Baru Lampung mengacu pada pengembangan kompetensi yang difokuskan pada empat pilar berikut :

1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja;
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Bakat.

Keempat pilar tersebut menjadi landasan untuk berbagai tahapan pengembangan SDM yang difokuskan pada kompetensi, pemberdayaan karyawan secara intensif serta pengembangan potensi karyawan secara penuh. Oleh karena itu, pemberdayaan dan pengembangan potensi karyawan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dilaksanakan melalui program-program pelatihan yang mengedepankan pada pengembangan karir, terutama bagi karyawan yang berpotensi untuk unggul dan berprestasi tinggi. Berikut adalah langkah-langkah yang tercantum dalam roadmap Pengembangan SDM Perseroan :

- Manajemen pengembangan SDM dasar tahap awal;
- Manajemen bakat untuk para karyawan berprestasi, dan
- Manajemen SDM berkelanjutan.

Perseroan mengadakan program-program pelatihan untuk mengembangkan lebih lanjut potensi dan kinerja staf di seluruh jenjang manajemen. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensi dan bukan dari lama masa bekerja saja. Hal ini menjadi landasan penilaian karyawan, dan Perseroan selalu memberikan kesempatan bagi tiap individu untuk menempati jabatan yang lebih tinggi dan bekerja pada unit usaha lain di luar bisnis kelapa sawit, misalnya pada bisnis perkebunan tebu

Seluruh program SDM Perseroan diarahkan untuk membangun potensi atau bakat setiap karyawan serta memastikan ketersediaan SDM yang andal dan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Tunas Baru Lampung, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu proses terpenting dalam manajemen bakat adalah proses *Talent Review Meeting* (TRM), yaitu proses yang dirancang untuk menilai kinerja dan potensi karyawan serta membahas risiko yang mungkin terjadi apabila terdapat kekosongan SDM di tiap level dalam organisasi.

HR Competency Development

Tunas Baru Lampung's HR management based on the development of competencies that focus on four pillars :

1. Strategic Resourcing;
2. Capability Building and Employee Development;
3. Performance Management;
4. Engagement Building, Retention, and Talent Management.

These four pillars form the basis for the various HR development stages that focus on competency, empowering employees intensively and developing their full potential. In the short to long term, the empowerment and development of employee potentials are facilitated through the training programs that promote career development, especially for those who have the potential for excellence and achievement. The Company's roadmap for HR Management is divided into the following sections :

- Early stage of fundamental HR development management,
- Talent management for high-performing employees, and
- Sustainable management of HR.

Training programs are provided to all levels of management staff, with the aim to develop their potential and performance further. All employees will be judged on their competencies and not on the basis of length of service alone. This is the basis for employee assessments and opportunities are given to every employee to reach for a higher position and be able to switch business units other than palm oil, such as Sugar Cane.

All HR programs are geared to build potential or talents of every employee, thereby ensuring the availability of reliable HR and able to support business growth of Tunas Baru Lampung, both for short and long term. One of the most important process in talent management is the process of Talent Review Meeting (TRM). The process is designed to assess the performance and potential of employees, as well as to discuss the risk that may arise in the event of any vacant position within the organization.

Terdapat tiga produk akhir TRM. Pertama, teridentifikasinya karyawan yang menunjukkan potensi terbaik (karyawan berpotensi tinggi). Selanjutnya, terbentuknya rencana kegiatan atau pengembangan karyawan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tanggung jawab yang lebih tinggi dan besar di masa depan. Terakhir, terbentuknya rencana suksesi bagi Perseroan ke depannya.

Sebagai bagian dari fokus rencana suksesi dan manajemen bakat, kinerja karyawan dinilai dengan Sistem Penilaian Kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan kompetensi setiap individu. Mekanisme ini bertujuan untuk memotivasi para karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, penilaian ini juga digunakan sebagai dasar perhitungan kompensasi bagi karyawan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan berhasil mengimplementasikan program manajemen kinerja (*performance management*) dengan pendekatan *Balanced Scorecard* dan *Key Performance Indicator* (KPI), di mana program ini pertama dijalankan pada 2013, untuk menilai produktivitas karyawan secara lebih objektif dan terukur. Program ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam mendukung praktik pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Dengan adanya pola pengukuran kompetensi dan kinerja karyawan yang obyektif, Perseroan dapat memberikan perencanaan karir yang lebih terstruktur kepada karyawan. Hal ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan dukungan dari SDM berkualitas.

Kesejahteraan Karyawan

Kemajuan sebuah perusahaan ditentukan oleh baiknya Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Demikian juga, kemajuan divisi SDM ditentukan oleh kinerja setiap orang dalam Perseroan. Oleh karena itu, merupakan sebuah prioritas bagi kami untuk memastikan kesejahteraan karyawan agar karyawan merasa puas bekerja di Perseroan. Kami sungguh peduli pada kesejahteraan mereka dan akan terus mempertahankan kepuasan karyawan dari kondisi yang didapat mereka saat ini.

Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

There are three end products of TRM. First is the identification of employees who demonstrate the highest potential (high potential employees). Afterwards, we prepare the establishment of action plan or employee development plan, as to prepare employees for higher and greater responsibilities going forward. And the third is the formation of succession for the future of the Company.

As part of the focus on succession planning and talent management, employee performance is evaluated using the Performance Appraisal system based on individual Key Performance Indicators (KPI) and competence. This mechanism aims to motivate employees and improve their productivity. The assessment is also used as the basis for compensation system for employees.

Throughout 2015, the Company has continued implementing a performance management program on the basis of the *Balanced Scorecard* and *Key Performance Indicator* (KPI), a program that was originally incepted in 2013, in order to gauge the productivity of employees in a more measured and objective manner. This program constitutes the Company's effort to support a competence-based HR management. With an objective HR performance measurement system, the Company can provide a more structured career path development for employees. This constitutes a strategic initiative by the Company to develop its business with the support of quality human resources.

Employee Welfare

In an underlying fundamental, a company is only as good as its Human Resources; and the Human Resources division is only as good as the people's performance within the organization. In regard to this, it is our primary concern to ensure employee welfare in order to create satisfied employees, as we genuinely care about our employees' well-being and continuously maintain their satisfaction with the status quo.

We are committed to continuously improving our employees' welfare as one of our working motivation. Our reward system and facility, as well as beneficial facilities, are continuously developed every year.

Kami menetapkan kebijakan dan sistem *Reward Management* sebagai bagian yang resmi dari struktur Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management System*). Sistem ini dibentuk untuk menjaga agar karyawan menerima kompensasi sesuai dengan tanggung jawab dan kinerjanya, secara adil dan seimbang. Kebijakan ini didukung dengan penilaian obyektif terhadap kinerja karyawan yang dilakukan secara rutin dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) dan kompetensi.

Komitmen kami dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dengan pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan Pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, tempat tinggal dan transportasi umum, seragam pekerja pabrik, koperasi karyawan dan fasilitas pendidikan.

Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, kami telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain :

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk di dalamnya yakni BPJS (asuransi jiwa, kecelakaan kerja, dan pensiun), tunjangan pernikahan, uang duka, dan penyediaan sarana kesenian dan olahraga;
2. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
3. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan membentuk klinik kesehatan di lingkungan kerja, melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, program keluarga berencana, biaya kacamata;
4. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti menstruasi, melahirkan, dan cuti dengan alasan khusus, seperti menikah, kegiatan keagamaan seperti sunat/pembaptisan, dan lain-lain.

We stipulated Reward Management policy and system as part of Human Capital Management System to further clarify its structure. This is established to maintain harmony and fairness between responsibility, performance and reward gained by the employees. The policy is supported by periodical and objective performance assessment that refers to Key Performance Indicator (KPI) and competency.

We demonstrate our commitment improving our employees' welfare by distributing minimum wages pursuant to Government regulations, allowances, compensation, company vehicles, in-house medical clinics, housing and public transportation, factory employee's uniform, worker cooperative and educational facility.

To generate a sustainable welfare, we have implemented the following employee welfare and protection programs :

1. Social Security and Welfare Program, including Social Security Management Agency (BPJS) (life, occupational hazard and retirement) insurance; matrimony allowance; grief donation; and art and sport facilities;
2. Occupational Health and Safety and Environment program by providing personal protective equipment and facilities, establishing Occupational Health and Safety Supervisory Committee and providing work equipment;
3. Medical examination, medication and treatment for employees; by establishing in-house clinic, performing medical check-up on employees; medical treatment; reimbursement for hospitalization and surgery expenses; dental treatment; family planning program and reimbursing eyeglasses expenses;
4. Corporate leave program, such as annual leave, long service leave, social leave, period leave, maternal leave and specific leaves due to marriage, circumcision/baptism and others.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Selain kualitas sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang efektif, Tunas Baru Lampung terus berupaya untuk mengembangkan Divisi *Research and Development* (R&D) sebagai salah satu pilar kekuatan bisnis. Divisi ini membawahi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan solusi-solusi inovatif di bidang agronomi, termasuk penelitian atas hama dan penyakit tanaman serta pabrikasi. Berbagai kegiatan R&D dijalankan di berbagai lokasi.

Dengan demikian, sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset kunci dari kekuatan Divisi R&D. Personel Divisi R&D diharuskan memiliki kompetensi tinggi serta pengalaman dan pengetahuan yang komprehensif di bidangnya. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan juga merupakan bagian dari tugas dan fungsi Divisi R&D Tunas Baru Lampung. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan telah berupaya melaksanakan Praktik Perkebunan yang Baik guna menjamin pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan perkebunan.

Tunas Baru Lampung juga menerapkan berbagai prinsip dan kriteria yang mengedepankan prinsip ramah lingkungan di mana akan meningkatkan komitmen kami terhadap praktik keberlanjutan termasuk Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Perseroan berpandangan bahwa melalui komitmen terhadap keberlanjutan ini daya saing Tunas Baru Lampung dapat lebih meningkat.

Fungsi dan Lingkup Pekerjaan

Divisi R&D berperan penting baik secara internal dan eksternal. Pada dasarnya, divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada ilmu sains, teknologi dan prinsip keberlanjutan. Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari :

- i. Penelitian dan kegiatan operasional berbasis agronomi dengan melaksanakan penelitian yang berbasis teknologi sejalan dengan praktik pengelolaan perkebunan yang baik, dalam mendukung kegiatan operasional di lapangan.
- ii. Keberlanjutan dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan baik aktivitas penelitian maupun perolehan sertifikasi.
- iii. Perencanaan & pemantauan dengan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau dengan baik.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Apart from focusing on the development of its human capital and information technology, Tunas Baru Lampung constantly strives to innovate through its Research & Development (R&D) Division as one of our business pillars. This division has the authority over various activities that aim to create innovative solution in agronomy field, including research on pest and plant disease eradication also Manufactur at several location .

In this regard, qualified and competent human resource is a key asset of the R&D Division. Personnel of this division must have proper competence and experience, as well as comprehensive knowledge in their field. Implementation of sustainability principles is also part of Tunas Baru Lampung's R&D Division task and function. Based on those principles, the Company has made significant efforts to undertake Good Agricultural Practices that ensure proper and responsible management of plantations activities as whole.

Tunas Baru Lampung also implements various green principles and criteria that will extend our commitment in sustainable practices including Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) . The Company views that these commitment would further enhance its competitive advantage.

Function and Scope of Work

The R&D Division performs key role both internally and externally. Fundamentally, the division carries out various research and development activities that are based on a set of principles incorporating science, technology and sustainability. These functions are translated into annual work plan that encompasses :

- i. Agronomy research and operations by conducting technology-based research in accordance with good agricultural practices to support field operational activities.
- ii. Sustainability by conducting green initiatives related to environmental research programs and activities as well as certifications.
- iii. Planning & monitoring by ensuring that all programs and activities are well implemented and monitored through its system.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menghadapi teknologi yang senantiasa berkembang dan terus mempengaruhi strategi bisnis yang ada, Perseroan menyadari pentingnya untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan mendapatkan manfaatnya. Kami yakin bahwa dengan mengikuti perkembangan di dunia teknologi informasi dan menerapkannya dalam setiap kegiatan, akan terus menjadi sarana yang dapat meningkatkan usaha dan keuntungan kompetitif kami.

Sejalan dengan ekspansi agribisnis Perseroan, tim TI menyadari bahwa komunikasi baik suara maupun data menjadi hal yang paling utama yang perlu dibangun dan harus bisa diakses dari setiap site yang kita miliki, oleh karena itu kami membangun infrastruktur TI yang terintegrasi di mana pada setiap site office kita dibangun teknologi komunikasi sendiri menggunakan perangkat radio dengan frekuensi yang berlisensi dan terhubung satu site dengan site yang lainnya menggunakan mesh connection, yaitu jika ada satu koneksi yang terputus maka akan dialihkan ke koneksi cadangan lainnya, sehingga secara keseluruhan setiap site akan senantiasa terkoneksi ke kantor site lainnya dan juga terkoneksi langsung ke kantor pusat di Jakarta,

Dengan adanya infrastruktur jaringan yang selalu on, memudahkan kami dalam bertukar informasi baik lewat data seperti email, laporan, suara maupun telekonferensi. Penggunaan infrastruktur ini juga membantu Perseroan untuk meningkatkan kepuasan para karyawan dan mengurangi biaya sewa komunikasi secara efektif.

INFORMATION TECHNOLOGY

In response to the ever-changing and vastly-evolving technology sector that constantly influence every business strategy, the Company realizes that it is essential for us to react accordingly to keep up with the evolution and continuously incorporate this technological transformation to our advantage. After all, we believe that the revolution in information technology is creating tools that will give us an operational agility and help us increase our competitive advantage.

As our agribusiness coverage expands, our IT team is fully aware the importance of staying connected, through voice and data communication alike. The end goal is to have the constant accessibility for every site under our management. Hence, we have made a lot of progress in bulding IT infrastructures that are integrated within all our offices by using radio equipment with licensed frequency as the main communication technology through mesh connection, ie if there is a lost connection on one site, it will be diverted to other backup connections. As a result, each site will be constantly connected to the other site offices which are then connected directly to the headquarters in Jakarta.

With the always-on network infrastrucutr, it enables us to exchange information either via data such as emails, reports, or voice an teleconferencing. Another benefit of having this infrastructure, it also helps the Company to increase employee satisfaction and to reduce rental communication costs effectively.



4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perkebunan dan menghasilkan 3 (Tiga) kategori produk, yaitu kelapa sawit (CPO dan PK) , Minyak Goreng dan gula/tebu

Produk Kelapa Sawit

Minyak Sawit Mentah (CPO)

CPO adalah minyak sawit yang belum dimurnikan, yang ketika diekstrak dari *mesocarp* buah sawit, masih dalam bentuk 'mentah' dan harus menjalani pengolahan dan penyulingan lebih lanjut untuk menjadi minyak sawit murni.

Produksi CPO tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 17% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan produksi TBS Perseroan di Lampung dan Sumatera Selatan serta Kalimantan Barat .

Tingkat ekstraksi minyak sawit adalah sebesar 21.28% dibandingkan dengan 21.96% pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan faktor cuaca yang tidak menentu di tahun 2016 -2017 sehingga mempengaruhi kualitas TBS .

Sekitar 87% dari total CPO yang tersedia digunakan untuk memenuhi pasar domestik dalam bentuk minyak goreng dan produk turunannya.

Inti Sawit (PK)

Palm Kernel adalah biji dari pokok kelapa sawit yang dapat diolah menjadi sumber makanan.

Produksi PK tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 17% bila dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi TBS Perseroan

Tingkat ekstraksi inti sawit tahun 2017 adalah sebesar 5,0% dibandingkan dengan 5,4% pada 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi dari tanaman muda yang menghasilkan biji yang lebih kecil.

Seluruh produksi PK Perseroan ditujukan untuk memenuhi konsumsi domestik dan di produksi lebih lanjut.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company engages in plantation business with 3 (three) main product categories, namely palm products (mainly CPO and Palm Kernel) , Palm Cooking Oil and sugar/sugar cane

Palm Products

Crude Palm Oil (CPO)

CPO is the unrefined palm oil, the oil that when first extracted from mesocarp of palm oil fruit, is in its 'crude' form, an must undergo further processing an refining to become refined palm oil.

Production of CPO in 2017 has increased by 17 % compare to production in 2016. The increase was mainly attributable to incline in company's FFB production in Lampung, south sumatera and West Kalimantan.

Oil extraction rate was 21.28% compared with 21.96% in 2016. The decrease due to the uncertainty of weather condition in 2016 -2017 that effect the FFB quality.

Arround 87% from CPO available was used to sell in domestic market in form cooking oil and its down stream product

Palm Kernel (PK)

Palm Kernel is the edible seed of the oil palm tree.

Production of PK in 2017 was increased by 17% compare to 2016. This increase was due to incline in company's FFB production

Kernel extraction in 2017 rate was 5,0% compared with 5,4% in 2016. The decline is mainly due to growing production contribution from younger palms with smaller sized seeds resulting in lower kernel content.

All of the Company's PK production was distributed to meet domestic consumption and further production.



Minyak Goreng

Pada tahun 2017 , Produksi minyak goreng mengalami peningkatan sebesar 23 % dari tahun 2016. Hal ini disebabkan meningkatkan permintaan minyak goreng di dalam negeri

Gula/tebu

Pada tahun 2017. Perseroan menjual gula sebanyak 311.000 ton atau mengalami peningkatan sebesar 74 % bila dibandingkan dengan tahun lalu hal ini disebabkan karena adanya tambahan permintaan didalam negeri dan juga adanya tambahan produksi dari pabrik gula perseroan yang mulai beroperasi di tahun 2017 .

Palm Cooking Oil

In 2017. the production of palm cooking oil has increase for 23 % compare to 2016. This increase due to the increase in demand in domestic market.

Sugar / sugar cane

In 2017. the company has sold the sugar for 311.000 ton or has increased by 160 % compare to last year, this increase due to additional demand in domestic market and additional company production from the newly started sugar mill in 2017.



ANALISA KEUANGAN dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISA KOMPREHENSIF LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 954 milyar atau meningkat sebesar 54% dari tahun 2016 sebesar Rp 621 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 39%. Volume penjualan yang mengalami kenaikan yang paling signifikan adalah volume penjualan gula sebesar 35 % dimana gula memberikan kontribusi laba yang cukup besar .

FINANCIAL ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

COMPREHENSIVE ANALYSIS FOR FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Statements of Comprehensive Income.

In 2017, the Company's income for the year amounting to Rp 954 billion was 54% higher than 2016 amounted to Rp 621 billion. The significant jumped cause by the increased in sales volume for 39 % . The biggest contribution for sales volume is sugar or increased by 35% compared to 2016 ,which sugar has a higher margin compare to palm products.

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian Komprehensif (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		Table of Statement of Consolidated Comprehensive Income (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	8,974,708	6,513,980	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6,709,085	4,888,655	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,265,623	1,625,325	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(338,455)	(293,968)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(257,459)	(227,162)	Selling expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(432,879)	(301,508)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(24,591)	(5,066)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	8,811	2,389	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	12,840	-	Gain on sale of property, plant, and equipment
Lain-lain - bersih	10,706	2,702	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1,244,596	802,712	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	290,239	181,701	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	954,357	621,011	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasikan	(67,122)	20,997	Remeasurement of defined benefit liability
	13,789	(4,144)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(53,333)	16,853	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	303	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	(306)	-	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(53,639)	17,156	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian Komprehensif (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		Table of Statement of Consolidated Comprehensive Income (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2017	2016	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	900,718	638,167	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	948,993	615,446	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5,364	5,565	Non-controlling interests
	954,357	621,011	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	895,253	632,489	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5,465	5,678	Non-controlling interests
	900,718	638,167	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	177.64	115.21	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

PENJUALAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2017 adalah Rp 8.9 triliun, naik secara signifikan sebesar 38% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2016 sebesar Rp 6.5 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan produk sawit dan gula sebesar 39% .Kontribusi penjualan Perseroan pada tahun 2017 adalah 25% untuk penjualan ekspor dan 75% untuk penjualan lokal. Kontribusi penjualan terbesar pada tahun 2017 berasal dari Olein sebesar Rp 2.6 triliun atau 29% dari total penjualan dan mengalami peningkatan sebesar 43% dari tahun 2016,hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 44% diikuti dengan penjualan Gula sebesar Rp 3 triliun atau 34% dari total penjualan dan mengalami peningkatan sebesar 29% dari tahun 2016, yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 34% . Komposisi total penjualan perusahaan terdiri dari 66% untuk sawit dan turunannya dan 34% untuk Gula. Minyak goreng sawit memberikan kontribusi sebesar 29% dari total penjualan. Sedangkan Biodiesel ,minyak inti sawit, gula, stearine dan vetsil sawit masing - masing memberikan kontribusi sebesar 10% , 7%, 34% , 5% dan 3%

SALES

In 2017, The Company's sales amounted Rp 8.9 trillion, significantly jumped by 38% compared to the previous year amounted to Rp 6.5 trillion. This significant jumped cause by the increased in sales volume for palm product and sugar by 39% . Sales composition in 2017 was 25 % for export sales and 75% for domestic sales. Olein has supplied the biggest contribution in 2017, its sales amounted to Rp 2.6 trillion or 29 % of total sales and has increased by 43 % compared to 2016 due to increased in Olein sales volume by 44%. As well as Sugar sales amounted Rp 3.0 trillion or 34% of total sales and has increased by 29% compared to 2016 due to increased in Sugar sales volume by 34%. The company sales composition divide by 66% for Palm and derivatives and 34% by Sugar. Palm Cooking Oil has contributed about 29 % of total sales. Moreover, Biodiesel, Palm Kernel Oil,sugar, stearine and PFAD has contributed about 10%,7%, 34%, 5% and 3%,respectively .

Tabel Penjualan		Table of Sales	
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Produk pabrikan dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	1,704,476	1,379,054	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikan dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	1,843,955	1,003,112	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	3,548,431	2,382,166	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Produk pabrikan dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	4,190,203	3,059,107	Palm oil plantation products and related downstream products
Tebu	-	156,544	Sugar Cane
Produk pabrikan dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	1,236,074	916,163	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	8,974,708	6,513,980	Total

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2017, beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.7 triliun atau naik sebesar 35% dari sebesar Rp 4.9 triliun menjadi sebesar Rp 6.7 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan omset dari perusahaan. Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk Perusahaan yang diakui ketika produk telah dijual.

COST OF SALES

In 2017, Cost of Sales has increased by Rp 1.7 trillion or 35% from Rp 4.9 trillion to Rp 6.7 trillion. This increased in line with the increase in company revenue. Cost of sale is referred to the cost incurred to produce company products which are realized when they are sold.

Tabel Beban Pokok Penjualan		Table of Cost of Sales	
	2017	2016	
Produk pabrikan dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Oil Palm plantation products and related downstream products
Persediaan pada awal tahun	865,871	489,623	Balance at beginning of the year
Pembelian bahan baku dan barang jadi	3,225,042	3,012,782	Purchases of raw materials and finished goods
Upah langsung	76,756	72,058	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	361,644	220,346	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	222,486	169,445	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi	304,026	234,991	Depreciation and amortization
Persediaan pada akhir tahun	(632,599)	(865,871)	Balance at end of the year
Jumlah	4,423,226	3,333,374	Total
Produk pabrikan dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula			Sugar refinery products and sugar
Persediaan awal tahun	1,034,919	124,350	Balance at beginning of the year
Pembelian bahan baku	1,636,975	2,212,695	Purchases of raw materials

Tabel Beban Pokok Penjualan			Table of Cost of Sales
	2017	2016	
Upah langsung	27,789	5,382	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	118,001	131,585	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	13,428	3,542	Indirect materials used
Penyusutan	79,806	41,316	Depreciation
Persediaan pada akhir tahun	(625,059)	(1,034,919)	Balance at end of the year
Jumlah	2,285,859	1,483,951	Total
Tanaman tebu	-	71,330	Sugar Cane
Jumlah	6,709,085	4,888,655	Total

Kelapa sawit dan turunannya merupakan proporsi beban terbesar yaitu 65% dari total beban pokok penjualan. Peningkatan dari Beban Pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku. Sedangkan gula sebesar 35% terutama karena pembelian bahan baku gula mentah.

Cost of Sales incurred to produce palm and its downstream product made up the largest proportion at 65% of total cost of sales. The increase in palm oil cost of sales in 2016 was mainly due to additional purchased of raw material from third party. And also sugar has contribute 35% from total COGS due to purchase of Raw sugar.

LABA KOTOR

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 2.2 triliun naik sebesar Rp 640 miliar atau sebesar 39% dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 1.6 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan produk perusahaan sebesar 39%.

Margin Laba kotor Perseroan juga mengalami sedikit kenaikan yaitu dari 25.0% pada tahun 2016 menjadi sebesar 25.2 % pada tahun 2017.

BEBAN PENJUALAN

Biaya penjualan dan pemasaran sebagian besar terdiri dari beban pajak ekspor Perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan penjualan ekspor Perseroan. Beban penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 30 milyar dikarenakan peningkatan biaya angkut Perseroan sehubungan dengan peningkatan volume penjualan.

GROSS PROFIT

In 2017, the Company has booked gross profit amounted to Rp 2.2 trillion, which has increased by Rp 640 billion or 39 % compared to 2016 amounted to Rp 1.6 trillion. The increase mainly due to the inclining in Company's products sales volume for 39%.

The Company gross profit margin has increase from 25.0 % in 2016 to 25.2 % in 2017.

SELLING EXPENSES

Selling and marketing expenses is mostly consist of export tax arising from carrying out export activities. Selling expenses has increased by Rp 30 billion mainly caused by the incline in freight cost related to increase in company sales volume.

Tabel Beban Penjualan			Table of Selling Expenses
	2017	2016	
Pengangkutan	181,423	133,366	Freight
Pajak ekspor	66,848	68,421	Export tax
Iklan dan promosi	2,707	17,678	Advertising and promotion
Lain-lain	6,481	7,697	Others
Jumlah	257,459	227,162	Total

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar 15% pada tahun 2017. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan gaji & upah sebagai akibat dari kenaikan UMP dan UMR di masing – masing wilayah kebun dan pabrik milik Perseroan dan adanya penambahan karyawan baru di tahun 2017.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The General and Administrative expenses climber 15% in 2017. The Increase mainly caused by rising salaries and wages as related to incline of Province and Regional minimum Wages at the Company's plantation activities areas. And also there were a new recruit for the employees.

Tabel Beban Umum dan Administrasi			Table of General and Administrative Expenses
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	168,923	128,573	Salaries and benefits
Penyusutan	43,907	55,141	Depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	27,854	26,316	Long term employee benefits expense
Pajak dan perizinan	18,870	13,170	Taxes and licenses
Sewa	16,753	13,771	Rent
Representasi	10,309	7,466	Representation
Beban kantor	9,705	6,783	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	8,382	5,951	Repairs and maintenance
Jasa profesional	6,651	7,256	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	6,202	7,091	Travel and transportation
Asuransi	3,633	2,798	Insurance
Lain-lain	17,266	19,652	Others
Jumlah	338,455	293,968	Total

LABA USAHA

Laba Usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 469 milyar atau 39% dari Rp 1.2 triliun di tahun 2016 menjadi sebesar Rp 1.6 triliun pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dari produk - produk perseroan di tahun 2017.

Pajak Penghasilan

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Perseroan adalah 20% dan untuk entitas anak adalah sebesar 25% dari laba sebelum pajak . Laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 1.2 triliun atau naik sebesar 55% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 802 milyar, sehingga beban pajak penghasilan juga mengalami peningkatan sebesar 60%.

Laba Bersih

Pada tahun 2017 , Perseroan mencetak laba sebesar Rp 954 milyar atau naik sebesar 54% dari sebelumnya sebesar Rp 621 milyar pada tahun 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset Perseroan terdiri dari 36% aset lancar dan 64% aset tidak lancar .Total Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah Rp 14.0 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp 1.4 triliun dari tahun 2016 yaitu Rp 12.6 triliun atau 11%, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi Perusahaan di pabrikaan dan juga tanaman kelapa sawit . Rasio lancar adalah 1.1 untuk tahun 2017 dan 2016. Hal ini mencerminkan bahwa likuiditas dan kemampuan membayar hutang Perseroan sangat baik . Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan efisiensi biaya, mengelola persediaan pada tingkat yang optimum serta memperkuat manajemen keuangan Perseroan untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan.

OPERATING INCOME

The Company's operating income has increased by Rp 469 billion or 39% from Rp 1.2 trillion in 2016 to Rp 1.6 trillion in 2017. This increased mainly caused by the increased of company's sales volume in 2017.

INCOME BEFORE TAX

The Applicable tax rate for the Company is 20% and 25% for the Subsidiaries from earnings before tax. Earning before tax in 2017 was Rp 1.2 trillion or increased by 55% compared to 2016 of Rp 802 billion therefore income tax for the year also increased by 60%.

Profit for the year

In 2017, the Company has booked gain of Rp 954 billion or has increased by 54% compared to 2016 of Rp 621 billion.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ASSETS

ASSETS

The Company's assets consists of 36% current assets and 64% non current assets. The total assets in 2017 was Rp 14.0 trillion has increased by Rp 1.4 trillion from 2016 which amounted to Rp 12.6 trillion or 11% , this increased was mainly contributable from additional plantation and fixed assets for the year. Current ratio was 1.1 for 2017 dan 2016, respectively, it show that the Company's ability to pay it debt is very good. The Company keep going to maintain the cost efficiency, keep the inventories to it optimum level and also strengthen the Financial management to increased the Company's liquidity.

Tabel Aset (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		TABLE OF ASSETS (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	125,992	126,377	Cash
Investasi tersedia untuk dijual	-	10,382	Available for sale investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.353 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 10,353 and nil as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Pihak berelasi	1,091,369	752,329	Related parties
Pihak ketiga	546,494	379,790	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	15,370	24,765	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.363	2,140,137	2,579,842	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 3,363
Pajak dibayar dimuka	301,767	228,755	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	28,058	13,534	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain			Other current assets
Uang muka	782,426	831,090	Advances
Setoran jaminan	106,502	100,641	Guarantee deposits
Lain-lain	5,779	10,638	Others
Jumlah Aset Lancar	5,143,894	5,058,143	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	18,377	18,214	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	129,771	72,004	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	5,353	9,550	Deferred tax assets
Tanaman perkebunan			Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 460.957 dan Rp 394.790 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.447	1,435,313	995,549	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 460,957 and Rp 394,790 as of December 31, 2017 and 2016, respectively and allowance for impairment losses of Rp 1,447
Tanaman belum menghasilkan	1,019,635	848,484	Immature plantations

Tabel Aset (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	TABLE OF ASSETS (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2017	2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.348.293 dan Rp 1.899.948, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	6,192,524	5,472,981
Aset tidak lancar lain-lain	79,619	121,899
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,880,592	7,538,681
JUMLAH ASET	14,024,486	12,596,824

ASET LANCAR

Aset Lancar Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar 45%, namun persediaan mengalami penurunan sebesar 17%.

• Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan yang terutama berasal dari penjualan CPO dan produk turunannya serta produk gula. Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 45% dari sebesar Rp 1.1 triliun menjadi sebesar Rp 1,6 triliun hal ini terutama disebabkan adanya penjualan yang dilakukan menjelang akhir 31 Desember 2016. Seluruh piutang tersebut belum jatuh tempo. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

• Persediaan

Persediaan terdiri dari produk CPO dan turunannya dan gula serta bahan pendukung lainnya yang digunakan diproses produksi dan juga termasuk tanaman tebu di dalamnya. Persediaan mengalami penurunan dari sebesar Rp 2.5 triliun menjadi sebesar Rp 2,1 triliun atau sebesar 17%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan stok CPO dan Gula Mentah di akhir tahun 2017 dan namun adanya peningkatan di luasan tanaman tebu.

CURRENT ASSETS

In 2017, The Company's current assets has increased by only 2% if we compared to 2016. This increased caused by the inclined of Trade Accounts Receivables to 45% and declined of Inventories by 17%.

• Trade Accounts receivables

The Company's trade account receivable represents receivables from customer largely arising from CPO and its downstream products and also sugar. As of December 31, 2017, The Company's trade account receivable has increased by 45% from Rp 1.1 trillion to Rp 1.6 trillion, mainly caused by the sales incurred by the end of December 31, 2017. All the trade account receivables are not due. Management believes that all of trade receivables can be collected and no allowance for impairment of trade account receivables.

• Inventories

Inventories consist of CPO and its down stream products and indirect material to support the production, included sugar cane plantation. The value has decreased form Rp 2.5 trillion to Rp 2.1trillion or decreased by 17%. This decreased mainly caused by the decreased of CPO and Raw Sugar Volume at the end of 2017 and but there was an increment hectarage of cane plantation. .

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar sebagian besar terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan aset tetap. Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 18% bila dibandingkan dengan tahun 2016 karena Perseroan berkomitmen untuk melakukan ekspansi usaha yang berkelanjutan. Aset tidak lancar merupakan komponen terbesar yakni sebesar 64% terhadap total Aset tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2017, Perseroan sedang melakukan penanam kebun sawit baru dan adanya sisa pembayaran untuk ekspansi perusahaan.

• Piutang Plasma

Piutang Plasma meliputi dana yang diberikan kepada petani plasma atas dana talangan yang dikeluarkan untuk pengembangan Perkebunan plasma yang untuk sementara di danai oleh Group.

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani oleh KUD atas nama para anggota KUD, dimana Group bertindak sebagai avalist atas pengembalian pinjaman.

Piutang plasma mengalami peningkatan sebesar 80%, hal ini disebabkan dana untuk pembangunan plasma tersebut masih dalam tahap pencairan oleh Bank.

• Tanaman Perkebunan

Aset tanaman Perkebunan adalah sebesar 17% dari total aset tidak lancar pada tahun 2017. Tanaman Perkebunan terdiri dari TM dan TBM. Mengalami peningkatan sebesar 33%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan luasan TBM dan juga adanya kapitalisasi biaya perawatan ke dalam TBM.

• Aset Tetap

Aset tetap meningkat sebesar 13% pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan pabrik kelapa sawit di Lampung dan Kalimantan Barat dan juga adanya konstruksi perumahan dan infrastruktur baru yang dapat mendukung proses produksi serta sisa pembayaran pembangunan pabrik gula di Lampung dan ekspansi pabrik gula rafinasi.

NON CURRENT ASSETS

Noncurrent assets is mostly consists of Plantation and fixed assets. Noncurrent assets has increased by 18% compare to 2016 because the Company is committed to continuously expand its business. Noncurrent assets made up the largest component of total assets at 64% of Total assets. This increased due to the Company new planting in oil palm and also payment for the company's expansion.

• Due From Plasma

Due from Plasma represent advances to plasma farmers for bailout, in which temporarily funded by the Group to develop the plasma plantation.

The financing of these plasma plantation provided by the banks in the form of soft loan signed by the Koperasi Unit Desa (KUD) on behalf of the plasma farmer which the Company become a avalist for the loan .

Due from plasma has increased by 80% mainly caused by the advanced to the plasma still in the progress of reimbursement to the bank.

• Plantation

Plantation assets was the largest component of noncurrent assets at 17% of total current assets in 2017. Has increased by 33% due to increased in additional hectare and also capitalization of maintenance cost to immature plantation .

• Fixed assets

Fixed assets has increase by 13% in 2017. This increased mainly caused by the company's expansion on CPO Mill in Lampung and West Kalimantan a new construction for houses and infrastructure to support the production and also payment of outstanding balance of Sugar Mill in Lampung and expansion in sugar refinery.

Analisa Keuangan Dan Pembahasan Manajemen

Financial Analysis And Management Review

Aset tetap merupakan komponen terbesar kedua atas aset tidak lancar yaitu sebesar 70% dari total aset tidak lancar pada tahun 2017.

Fixed asset is the largest component of the noncurrent assets at 70% of total noncurrent assets in 2017.

LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas mengalami peningkatan sebesar 10%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 17%. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh peningkatan surat utang jangka menengah, hutang usaha dan uang muka diterima pada akhir tahun 2017.

LIABILITIES

As at 31 December 2017, total liabilities increased by 10 % compared to 2016. The increase was the result of inclined in long term liabilities by 17%. This Increased was caused by inclined in MTN, trade payable and advanced received in 2017.

Tabel Liabilitas (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		Table of Liabilities (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2017	2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1,027,167	981,819	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1,950,315	1,877,511	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	51,574	26,346	Taxes payable
Beban akrual	105,352	110,387	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	792,294	369,408	Long-term bank loans
Uang muka diterima	505,804	169,488	Advances received
Pinjaman diterima	8,400	2,895	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	27,384	51,815	Finance lease liabilities
Utang obligasi	-	984,112	Bonds payable
Utang dividen	160,263	-	Dividend payable
Liabilitas jangka pendek lain-lain	9,426	9,504	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,637,979	4,583,285	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	19,517	18,065	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	218,041	123,612	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	247,068	187,446	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:

Tabel Liabilitas (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		Table of Liabilities (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2017	2016	
Utang bank jangka panjang	3,478,036	3,157,459	Long-term bank loans
Uang muka diterima	984,653	871,588	Advances received
Pinjaman diterima	12,107	583	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	18,506	34,677	Finance lease liabilities
Surat utang jangka menengah	408,565	197,398	Medium term notes
Liabilitas jangka panjang lain-lain	68	2,096	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5,386,561	4,592,924	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,024,540	9,176,209	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2017, Liabilitas Jangka Pendek hanya mengalami peningkatan sebesar 1% bila dibandingkan dengan tahun 2016, dari sebesar Rp 4,5 triliun menjadi sebesar Rp 4,6 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2017, Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 17% dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank jangka panjang, uang muka penjualan dan surat utang jangka menengah.

CURRENT LIABILITIES

As at 31 December 2017, the company's current liabilities has increased by 1% compared to 2016, from Rp 4.5 trillion to Rp 4.6 trillion.

NONCURRENT LIABILITIES

As at 31 December 2017, the company's noncurrent liabilities has increased by 17% compared to 2016. This increased mainly caused by the increasing of Long Term Bank Loan, Advance payment and MTN.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar Rp 579 milyar menjadi sebesar Rp 3.9 triliun atau sebesar 17% bila dibanding tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih Perseroan tahun 2017.

EQUITY

The Company's equity has increased Rp 579 billion in 2017 or Rp 3.9 trillion or increased by 18% compare to 2016. This increased mainly caused by the Net Income booked by the company in 2017.

Table Ekuitas	2017	2016	Table of Equity
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham			Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 6.400.000.000 saham			Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.342.098.939 saham	667,762	667,762	Issued and paid-up - 5,342,098,939 shares
Tambahan modal disetor - bersih	514,679	514,679	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	16,978	(1,150)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	306	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	358,006	358,006	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8,000	7,500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2,421,887	1,847,354	Unappropriated
Jumlah	3,987,312	3,394,457	Total
Kepentingan Nonpengendali	12,634	26,158	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3,999,946	3,420,615	Total Equity

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2017, aset Perseroan dibiayai oleh 72% dari liabilitas dan 28% dari ekuitas. Peningkatan ini terutama dikarenakan penambahan fasilitas pinjaman Bank untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan.

CAPITAL STUCTURE

In 2017, the Company's assets was financed by 72% from liabilities and 28% form equity. This increase of liabilities was caused by additional bank loans for purpose of investing activities.

Table Struktur Modal	2017	2015	TABLE OF CAPITAL STRUCTURE
	%	%	
Liabilitas	72	73	Liabilities
Ekuitas	28	27	Equity
TOTAL	100	100	TOTAL

MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan utang obligasi di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

ARUS KAS

Pada tahun 2017, arus kas Perseroan yang diperoleh dan digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1.2 triliun dan Rp 391 milyar pada tahun 2016 dan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 1.7 triliun dan Rp 1.5 triliun untuk tahun 2017 dan 2016, sedangkan untuk kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar minus Rp 194 milyar dan Rp 995 miliar untuk tahun 2017 dan 2016. Pada tahun 2017 arus kas bersih perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 168 milyar atau 100 % bila dibandingkan dengan tahun 2016.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total loans (including "Short-term and long-term bank loans, borrowings, finance lease liabilities medium term notes and bonds payable" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statement of financial position

CASH FLOW

In 2017, the cash flow used in operating activities amounted to Rp 1.2 trillion and Rp 391 billion in 2016, respectively. Meanwhile, cash flow used in investing activities amounted to Rp 1.7 trillion and Rp 1.5 trillion in 2017 and 2016 respectively. Meanwhile, the cash flow from financing activities was minus Rp 194 billion and Rp 995 billion in 2017 and 2016. In 2017 the net cash flow has decreased Rp 168 billion or 100% compared to 2016.

Table Arus Kas	2017 (Rp 000.000)	2016 (Rp 000.000)	%	TABLE OF CASH FLOW
Arus kas bersih digunakan untuk operasional	1,917,900	391,986	389%	Net Cash Flow used in operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,724,143)	(1,556,289)	11%	Net Cash Flow used in Investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(194,166)	995,818	-119%	Net Cash Flow provided by Financing activities
Arus kas bersih	(409)	(168,485)	-100%	Net Cash Flow

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal, 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 14.097 dan Rp 16.170, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has a set up policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecast.

As of December 31, 2017 and 2016 if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the periods then ended would have been Rp 14,097 and Rp 16,170, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Tabel Resiko Mata Uang Asing				Table Of Foreign Exchange Risk			
		2017		2016			
		Mata uang asal/ Original Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asal/ Original Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Aset						Assets	
Kas	US\$	428	5,793	2,968	39,884	Cash	
	EUR	2	32	45	642		
	SGD	1	5	-	-		
Piutang usaha	US\$	6,087	82,475	4,156	55,840	Trade accounts receivable	
Aset lancar - Lain-lain - setoran jaminan	US\$	7,861	106,502	7,490	100,641	Other current assets - guarantee deposits	
Jumlah aset			194,807		197,007	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities	
Utang bank jangka pendek	US\$	24,138	327,020	3,704	149,778	Short-term bank loans	
Utang usaha	US\$	80,524	1,090,938	112,854	1,516,318	Trade accounts payable	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)						Long-term liabilities (current and noncurrent)	
Utang bank jangka panjang	US\$	34,875	472,486	45,875	616,376	Long-term bank loans	
Jumlah Liabilitas			1,890,444		2,282,472	Total Liabilities	
Jumlah Liabilitas - Bersih			1,695,637		2,085,465	Net Liabilities	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016 the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga. Kebijakan Grup adalah memelihara 25% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2017 dan 2016, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risikosuku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur sukubunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosional yang disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah meningkat/menurun 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 38.604 dan Rp 39.346 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

c. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 25% of its borrowings in fixed-rate instruments. During 2017 and 2016, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

As of December 31, 2017 and 2016 if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the the years then ended would have been lower/higher by Rp 38,604 and Rp 39,346, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 640 dan Rp 606, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017, December 31, 2016, 2015, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 0.1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 640 and Rp 606, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016

Tabel Resiko Kredit			Tabel Of Credit Risk		
	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Tersedia untuk dijual Investasi jangka pendek/	-	-	10,382	10,382	Available for sale Short-term investment
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas	115,608	115,608	83,385	83,385	Cash
Piutang usaha/	1,648,216	1,637,863	1,132,119	1,132,119	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga/	17,632	15,370	26,435	24,765	Other accounts receivable - third parties
Aset lancar lain-lain/	106,502	106,502	100,641	100,641	Other current assets
Piutang pihak berelasi/	18,377	18,377	18,214	18,214	Due from related parties
Jumlah	1,906,335	1,893,720	1,371,176	1,369,506	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

Analisa Keuangan Dan Pembahasan Manajemen

Financial Analysis And Management Review

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasi berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016

	2017							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	1,027,167	-	-	-	-	1,027,167	-	1,027,167
Utang usaha/ Trade accounts payable	1,950,315	-	-	-	-	1,950,315	-	1,950,315
Beban akrual/Accrued expenses	105,352	-	-	-	-	105,352	-	105,352
Utang dividen/Dividend payable	160,263	-	-	-	-	160,263	-	160,263
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	9,426	-	-	-	-	9,426	-	9,426
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	19,517	-	-	-	-	19,517	-	19,517
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	800,208	1,569,124	681,936	1,161,391	73,996	4,286,655	(16,325)	4,270,330
Pinjaman diterima/ Borrowings	8,400	8,934	3,173	-	-	20,507	-	20,507
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	27,384	16,258	2,248	-	-	45,890	-	45,890
Surat utang jangka menengah/ Medium term notes	-	-	411,000	-	-	411,000	(2,435)	408,565
Jumlah/Total	4,108,032	1,594,316	1,098,357	1,161,391	73,996	8,036,092	(18,760)	8,017,332

	2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	981,819	-	-	-	-	981,819	-	981,819
Utang usaha/ Trade accounts payable	1,877,511	-	-	-	-	1,877,511	-	1,877,511
Beban akrual/Accrued expenses	110,387	-	-	-	-	110,387	-	110,387
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	9,504	-	-	-	-	9,504	-	9,504
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	18,065	-	-	-	-	18,065	-	18,065
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	376,953	620,051	1,246,137	979,795	322,906	3,545,842	(18,975)	3,526,867
Pinjaman diterima/ Borrowings	2,895	388	195	-	-	3,478	-	3,478
Surat utang jangka menengah/ Medium term notes	-	-	200,000	-	-	200,000	(2,602)	197,398
Utang obligasi/ Bonds payable	985,013	-	-	-	-	985,013	(901)	984,112

	2016					Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	51,815	24,436	10,241	-	-	86,492	-	86,492
Jumlah/Total	4,413,962	644,875	1,456,573	979,795	322,906	7,818,111	(22,478)	7,795,633

ANALISA SEGMENT

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

Tabel segmen 1		2017					Table of segmen 1	
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Real Estat/ Real Estate	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
PENDAPATAN USAHA							REVENUES	
Penjualan eksternal	62,011	8,912,697		8,974,708	-	8,974,708	External sales	
Penjualan antar segmen	992,394	5,779,303		6,771,697	-6,771,697	-	Inter-segment sales	
Jumlah pendapatan	1,054,405	14,692,000		15,746,405	-6,771,697	8,974,708	Total revenues	
HASIL							RESULTS	
Hasil segmen/ laba usaha	496,609	1,170,214		1,666,823	2,886	1,669,709	Segment results/ Income from operations	
Kerugian selisih kurs mata uang asing	-314	-24,277		-24,591	-	-24,591	Loss on foreign exchange - net	
Pendapatan bunga	142	8,669		8,811	-	8,811	Interest income	
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-10,595	-422,284		-432,879	-	-432,879	Interest expense and other financial charges	
Lain-lain - bersih	10,748	2,952		13,700	(2,994)	10,706	Others - net	
Keuntungan penjualan aset tetap	-22	12,862		12,840	-	12,840	Gain on sale of property, plant and equipment	
Beban pajak	-73,658	-216,108		-289,766	(473)	-290,239	Tax expense	
Laba bersih	422,910	532,028		954,938	-581	954,357	Net income	
		2016						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Real Estat/ Real Estate	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
PENDAPATAN USAHA							REVENUES	
Penjualan eksternal	1,983,287	4,530,693	6,513,980	6,513,980	-	6,513,980	External sales	
Penjualan antar segmen	469,461	3,650,822	4,120,283	4,120,283	(4,120,283)	-	Inter-segment sales	
Jumlah pendapatan	2,452,748	8,181,515		10,634,263	(4,120,283)	6,513,980	Total revenues	
HASIL							RESULTS	
Hasil segmen/laba usaha	176,804	924,277		1,101,081	3,114	1,104,195	Segment results/ Income from operations	
keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(10,039)	4,973		(5,066)	-	(5,066)	Gain (Loss) on foreign exchange - net	

Analisa Keuangan Dan Pembahasan Manajemen

Financial Analysis And Management Review

	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Real Estat/ Real Estate	2016 Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga	1,628	1,359		2,987	(598)	2,389	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(29,262)	(275,400)		(304,662)	3,154	(301,508)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	5,994	(6,679)		(685)	3,387	2,702	Others - net
Beban pajak	(74,152)	(107,549)		(181,701)	-	(181,701)	Tax expense
Laba bersih	70,973	540,981		611,954	9,057	621,011	Net income

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operation of the Group as follows:

Tabel Segmen 1		2017			Tabel Segmen 2	
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total		
<u>Penjualan</u>						<u>Sales</u>
Lokal	12,976,777	424,551	62,011	13,463,339		Local
Ekspor	2,075,542	207,524	-	2,283,066		Export
Jumlah sebelum dieliminasi	15,052,319	632,075	62,011	15,746,405	Total before elimination	
Eliminasi	(6,567,478)	(204,219)	-	(6,771,697)	Elimination	
Jumlah setelah dieliminasi	8,484,841	427,856	62,011	8,974,708	Total after elimination	

	2016			Jumlah/ Total	
	Sumatera	Jawa	Kalimantan		
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
Lokal	6,805,760	397,522	41,113	7,244,395	Local
Ekspor	1,263,036	135,915	-	1,398,951	Export
Jumlah sebelum dieliminasi	8,068,796	533,437	41,113	8,643,346	Total before elimination
Eliminasi	(2,023,193)	(106,173)	-	(2,129,366)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	6,045,603	427,264	41,113	6,513,980	Total after elimination

2017					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	22,006,387	832,867	866,708	23,705,962	Total before elimination
Eliminasi	(9,988,596)	-		(9,988,596)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	12,017,791	832,867	866,708	13,717,366	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes*

2016					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	20,527,355	691,387	538,413	21,757,155	Total before elimination
Eliminasi	(9,398,636)	-	-	(9,398,636)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	11,128,719	691,387	538,413	12,358,519	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes*

TARGET DAN REALISASI DI 2017

Pada 2017, Perseroan berhasil mencapai target dalam tingkat ekstraksi minyak (OER), Perseroan mampu melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu 21.28 %

Disamping itu juga, panen TBS kebun inti perusahaan adalah sebesar 108% diatas budget atau target yang telah di tentukan oleh Management untuk tahun 2017.

TARGET AND REALIZATION IN 2017

In 2017, the Company was able to reach the target in Particularly in the Oil Extraction Rate (OER) which exceeded the set target which is 21.28%

Meanwhile, for the company FFB production in 2017 was 108% above the budget or target set by the management in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Profitabilitas / Profitability

Marjin Laba Bruto

Rasio Marjin Laba Bruto Perseroan meningkat dari 25.0% pada 2016 menjadi 25.2% pada 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan produk gula sebesar 74% dibandingkan tahun 2016, dimana produk gula margin nya lebih tinggi.

Marjin EBITDA

Rasio Marjin EBITDA meningkat dari 22% di 2016 menjadi 23.8% di 2017 sejalan dengan meningkatnya laba bersih Perseroan yg terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan sebesar Rp 2.5 triliun.

Marjin Laba Tahun Berjalan

Marjin laba tahun berjalan Perseroan meningkat dari 9.5% pada 2016 menjadi 10.6% di 2017. Hal ini disebabkan adanya kenaikan volume penjualan produk gula perseroan.

Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset

Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset Perseroan naik dari 4.9% di 2016 menjadi 6.8% di 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan pada 2017 yang lebih tinggi 54% yoy, melebihi peningkatan aset.

Kolektabilitas/Collectability

Rasio Liabilitas berbunga terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan menurun dari 165% pada 2016 menjadi 141% di 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh ekuitas Perseroan yang semakin meningkat yang ditunjang kenaikan dari laba bersih Perseroan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Profitability

Gross Margin

Gross profit margin increased from 25.0% in 2016 to 25.2% in 2017. The increase was mainly due to higher contribution from Sugar as sales volume rose by 74% compare to 2016 which sugar product contribute higher margin.

EBITDA Margin

EBITDA margin also increased from 22% in 2016 to 23.8% in 2017, in line with the increment of net margin , which was contributed from increment of Net Sales amounted to Rp 2.5 trillion.

Profit for the Year Margin

Profit for the year margin decreased from 9.5% in 2016 to 10.6% in 2017. Similar to the gross profit margin, net income margin also increased mainly due to increase in sugar sales volume .

Return on Assets

The return on assets increased from 4.9% in 2016 to 6.8% in 2017. The increase was largely contributed by higher income in year 2017, which increased by 54% year-on-year, more than offset the rising assets.

Collectability

Debt to Equity Ratio

Net Debt to equity ratio decreased from 165% in 2016 to 141% in 2017. The decreased was caused primarily due to increase in Company Equity which was contributed by the increase of company's Net Income.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset turun dari 73% di 2016 menjadi 71% di 2017. Penurunan ini terjadi karena kenaikan nilai aset lebih tinggi dari kenaikan liabilitas. Aset meningkat Rp 1.5 triliun sedangkan liabilitas cenderung stabil.

Liabilities to Assets Ratio

Liabilities to assets ratio increased from 73% in 2016 to 71% in 2017. The decrease was fueled primarily by the increment in asset morethan the increment in liabilities. The asset increase by Rp 1.5 trillions meanwhile the liabilities was stable.



PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI PENTING

a. Perjanjian Kerjasama dengan KUD

- 1 Pada tanggal 23 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan jangka waktu masing-masing 13 tahun.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi tersebut memperoleh kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) masing-masing sebesar Rp 171.315. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi masing-masing seluas 4.750 hektar yang berlokasi di Kecamatan Banyuasin I dan Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada bulan Juni 2009, kedua fasilitas kredit investasi tersebut ditingkatkan masing-masing menjadi Rp 208.526. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 13 tahun, termasuk masa tenggang selama 4 tahun dengan cicilan dilakukan secara triwulan. Suku bunga per tahun masing-masing adalah 13,25% dan direview setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Proses pinjaman tersebut seterusnya diserahkan melalui Perusahaan yang bertindak sebagai pelaksana proyek.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas kredit dari BRI ini Rp 13.072 dan Rp 35.425.

SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT AND CONTIGENCIES

a. Cooperation Agreements with KUD

- 1 On March 23 and 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari jaya and Tunas Jaya Abadi, for the development of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera, respectively, for a period of thirteen 13 years.

On May 6, 2008, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Koperasi Tunas Jaya Abadi each obtained investment loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum amount of Rp 171,315 each. These facilities are used to finance the oil palm plantation of Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 4,750 hectares each, located in Banyuasin I and Rambutan Districts, Banyuasin, South Sumatera. In June 2009, these loan facilities increased to Rp 208,526, each. These loan facilities have a term of thirteen 13 years, including a grace period of four 4 years on principal payments and will be paid on a quarterly basis. Interest rate per annum is 13.25%, and subject to review every April 1 and October 1. The proceeds of the loans were then given to the Company as developer of the project.

The loan is secured by the oil palm plantation which has been financed and a corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan facility from BRI amounted to Rp 13,072 and Rp 35,425, respectively.

2 Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar tanaman kelapa sawit (Perkebunan Inti Rakyat) di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun dan telah diperpanjang menjadi 25 tahun.

Koperasi-koperasi Unit Desa tersebut memperoleh pinjaman jangka panjang selama 11 tahun, termasuk masa tenggang selama 4 tahun, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). Proses pinjaman tersebut seterusnya diserahkan melalui BNIL yang bertindak sebagai pelaksana proyek.

- Pada tanggal 22 November 2011, Murni Jaya memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 19.790. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.979 hektar di kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun, dengan cicilan dilakukan secara triwulan sejak tahun 2011 sampai 2016. Suku bunga per tahun adalah 12,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BNIL.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2016.

- Pada tanggal 22 November 2011, Mesuji E memperoleh fasilitas kredit Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 40.460. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun kelapa sawit seluas 4.046 hektar di kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun, dengan cicilan dilakukan secara triwulan sejak tahun 2011 sampai 2016. Suku bunga per tahun adalah 12,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BNIL.

2 On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of thirteen 13 years and has been extended for twenty five 25 years.

The KUD obtained long-term loans with a term of eleven 11 years, including a grace period of four 4 years on principal repayment, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). The proceeds of the loans were then given to BNIL as developer of the project.

- On November 22, 2011, Murni Jaya obtained a credit facility from Bank Mandiri with a maximum loanable amount of Rp 19,790. The facility is used to refinance the oil palm plantation with a total area of 1,979 hectares in Tulang Bawang, Lampung. The loan facility has a term 5 (five) years, with quarterly installment starting in 2011 until 2016. Interest rate per annum is 12.25%

The loan is secured by the palm plantation which has been refinanced and a corporate guarantee from BNIL.

This facility has been settled in 2016.

- On November 22, 2011, Mesuji E obtained a credit facility from Bank Mandiri with a maximum loanable amount of Rp 40,460. The facility is used to refinance the oil palm plantation with a total area of 4,046 hectares in Way Serdang District, Tulang Bawang, Lampung. The loan facility has a term of five 5 years, with quarterly installment starting in 2011 until 2016. Interest rate per annum is 12.25%.

The loan is secured by the oil palm plantation which has been refinanced and a corporate guarantee from BNIL.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2016.

This facility has been settled in 2016.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, Perusahaan dan BNIL setuju untuk antara lain:

In relation to these agreements, the Company and BNIL are committed to, among others:

- mengembangkan perkebunan milik para anggota KUD;
- memberikan pelatihan kerja di bidang administrasi, manajemen dan ketrampilan teknis;
- membeli seluruh produksi tandan buah segar dari petani selama perkebunan plasma menghasilkan; dan
- membayar angsuran pinjaman kepada Mandiri dan BRI dari hasil pemotongan pembayaran kepada para petani.

- develop the plantations belonging to the KUD members;
- provide training in administration, management and technical skills;
- purchase all fresh fruit bunches from the farmers as long as the plasma plantations are producing; and
- pay the loan installments to Mandiri and BRI from the amounts withheld from the payments to the farmers

b. Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tebu

b. Cooperation Agreement on Sale and Purchase of Sugar Cane

1 Pada tanggal 3 Mei 2016, Perusahaan dan BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Bunga Mayang (Persero) ("PTPN Bunga Mayang"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah masing-masing sebanyak 88.002 ton dan 34.627 ton.

1. On May 3, 2016, the Company and BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Bunga Mayang (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements. The Company and BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2016 with a total of 88,002 tons and 34,627 tons, respectively.

2 Pada tanggal 18 Agustus 2016, BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis (Persero) ("PTPN Cinta Manis"). Berdasarkan perjanjian tersebut, BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 41.041 ton.

2 On August 18, 2016, the Company and BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements. BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2016 with a total of 41,041 tons.

3 Pada tanggal 18 Agustus 2016, BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Laju Perdana Indah (LPI). Berdasarkan perjanjian tersebut, BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada LPI untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 60.173 ton

3 On August 18, 2016, BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Laju Perdana Indah (LPI). Based on those agreements. BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to LPI for milling season in 2016 with a total of 60,173 tons.

4 Pada tanggal 3 Mei 2016, AKG, entitas anak menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PTPN Bunga Mayang. Berdasarkan perjanjian tersebut, AKG menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN Bunga Mayang untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 418.006 ton.

c. **Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI**

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya dari Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Kontrak No. VBP 4171 – 4182 tanggal 17 Juni 2015 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 12.000 ribu yang akan mencakup periode 16 Juni 2015 – 15 Juni 2017.
- 2 Kontrak No. VBP 8745 – VBP 8752 tanggal 18 November 2015 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 15.000 ribu yang akan mencakup periode 18 November 2015 – 15 Juni 2017.
- 3 Kontrak No. VCP 7759 – 7762 tanggal 15 September 2016 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 7.500 ribu yang akan mencakup periode 15 September 2016 – 16 Juli 2018.
- 4 Kontrak No. VCP 7763 – 7771 tanggal 15 September 2016 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 16.500 ribu yang akan mencakup periode 15 September 2016 – 16 April 2018.
- 5 Kontrak No. 5/COM/TBL-IUE/2016 tanggal 15 Februari 2016 untuk penjualan *stearin*, *olein*, dan RBD *Palm Kernel Oil* (RBD PKO) dengan nilai kontrak US\$ 96.000 ribu yang akan mencakup periode November 2016 – Oktober 2018.

4 On May 3, 2016, AKG, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PTPN Bunga Mayang. Based on those agreements, AKG agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2016 with a total of 418,006 tons.

c. **Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI**

The Company and the Buyer has entered into a Purchase Contract wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO with details as follows:

- 1 Contract No. VBP 4171 – 4182 dated June 17, 2015 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 12,000 thousand, covering the period from June 16, 2015 – June 15, 2017.
- 2 Contract No. VBP 8745 – VBP 8752 dated November 18, 2015 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 15,000 thousand, covering the period from November 18, 2015 – June 15, 2017.
- 3 Contract No. VCP 7759 – 7762 dated September 15, 2016 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 7,500 thousand, covering the period from September 15, 2016 – July 16, 2018.
- 4 Contract No. VCP 7763 – 7771 dated September 15, 2016 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 16,500 thousand, covering the period from September 15, 2016 – April 16, 2018.
- 5 Contract No. 5/COM/TBL-IUE/2016, dated February 15, 2016 for sale of *stearin*, *olein*, and RBD *Palm Kernel Oil* (RBD PKO) with total contract value US\$ 96,000 thousand, covering period from November 2016 – October 2018.

- | | |
|--|--|
| <p>6 Kontrak No. CFSIT 059.17-P tanggal 21 Oktober 2016 untuk penjualan RBD Palm Oil (RBD PO), RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 12.500 ribu yang akan mencakup periode 21 Oktober 2016 – 2 Maret 2018.</p> <p>7 Kontrak No. CFSIT 058.17-P tanggal 21 Oktober 2016 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 12.500 ribu yang akan mencakup periode 21 Oktober 2016 – 5 Oktober 2017.</p> <p>8 Kontrak <i>Long term Supply Agreement No. 2 Tanggal 20 Juli 2016, untuk penjualan Stearin, RBD PKO, RBD PO, dan Olein yang akan mencakup periode 2 tahun sejak tanggal kontrak.</i></p> <p>9 Kontrak No. VDP 1561-1572 tanggal 13 Februari 2017 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 20.000 ribu yang akan mencakup periode 13 Februari 2017 – 15 April 2019.</p> <p>10 Kontrak No. CFSIT 115.17-P tanggal 21 Maret 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 10.000 ribu yang mencakup periode 21 Maret 2017 – 7 Maret 2018.</p> <p>11 Kontrak No. VDP 5903-5910 tanggal 12 September 2017 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 10.000 ribu yang akan mencakup periode 12 September 2017 – 15 April 2019.</p> <p>12 Kontrak No. CFSIT 128.17-P tanggal 31 Mei 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 31 Mei 2017 – 4 April 2018.</p> <p>13 Kontrak No. CFSIT 129.17-P tanggal 31 Mei 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 31 Mei 2017 – 3 Mei 2018.</p> <p>14 Kontrak No. CFSIT 130.17-P tanggal 31 Mei 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 31 Mei 2017 – 4 Juni 2018.</p> | <p>6 Contract No. CFSIT 059.17-P dated October 21, 2016 for sale of RBD Palm Oil (RBD PO), RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 12,500 thousand, covering period October 21, 2016 – March 2, 2018.</p> <p>7 Contract No. CFSIT 058.17-P dated October 21, 2016 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 12,500 thousand, covering period October 21, 2016 – October 5, 2017.</p> <p>8 Long term Supply Agreement Contract No. 2 on July 20, 2016, for sale of Stearin, RBD PKO, RBD PO and Olein, covering period 2 years from the date of the contract.</p> <p>9 Contract No. VDP 1561-1572 dated Februari 13, 2017 for sale of CPO with total contract value US\$ 20,000 thousand, converting period February 13, 2017 - April 15, 2019.</p> <p>10 Contract No. CFSIT 115.17-P dated March 21, 2016 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 10,000 thousand, covering period March 21, 2017– March 7, 2018.</p> <p>11 Contract No. VDP 5903-5910 dated September 12, 2017 for sale of CPO with total contract value US\$ 10,000 thousand, converting period September 12, 2017 – April 15, 2019.</p> <p>12 Contract No. CFSIT 128.17-P dated May 31, 2017 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period May 31, 2017 – April 4, 2018.</p> <p>13 Contract No. CFSIT 129.17-P dated May 31, 2017 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBP PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period May 31, 2017 – May 3, 2018.</p> <p>14 Contract No. CFSIT 130.17-P dated May 31, 2017 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period May 31, 2017 – June 4, 2018.</p> |
|--|--|

15 Kontrak No. CFSIT 016.18-P tanggal 3 Agustus 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 3 Agustus 2017 - 8 Agustus 2018.

16 Kontrak No. CFSIT 028.18-P tanggal 11 Oktober 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD Palm stearin, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 27.500 ribu yang mencakup periode 11 Oktober 2017 – 26 Februari 2019.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli.

15 Contract No CFSIT 016.18-P dated August 3, 2017 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period August 3, 2017 - August 8, 2018.

16 Contract No CFSIT 016.18-P dated October 11, 2017 for sale of RBD PO, RBD Palm stearin, and RBD PKO with total contract value US\$ 27,500 thousand, covering period October 11, 2017 – February 26, 2019.

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payments from the Buyer.

c. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip Build, Operate, Transfer (BOT). Adapun jangka waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima 25 tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima 25 tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.
- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima 25 tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat 4 kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhan.

c. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT). The cooperation period is for twenty five 25 years since the Cooperation Agreement was signed.

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- Land rental of Rp 29,274 for twenty five 25 years, payable before signing of the Cooperation Agreement.
- Piling contribution for twenty five 25 years totaling to Rp 12,544 payable in four 4 equal installments of Rp 3,136 within two 2 years since the date of signing of the Cooperation Agreement.

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company's sharing in revenues from port services ranging from 20% - 50%.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Usaha Tanaman Sawit dan Tanaman Lainnya dalam jutaan Rupiah

INVESTMENT ON CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Palm Oil Business and Other Plants in million Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Naik (turun) increase (decreased)	
Aset Perkebunan / Plantation Assets	574,837	294,257	280,580	95.35%
Aset Tetap / Fixed Assets	1,114,498	1,287,458	(172,960)	-13.43%
Total	1,689,335	1,581,715	107,620	6.80%

Selama tahun 2017, Belanja modal perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 107 milyar atau meningkat sebesar 7% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini sehubungan dengan adanya penanaman kebun kelapa sawit di wilayah Sumatera Selatan.

In 2017. The Company Capex has increased by Rp 107 billion or equivalent to 7% compare to 2016. This increase due to new planting of palm oil plantation in South Sumatera.

PROGAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2017 dan 2016, The Company don't have employee and management stock ownership programme

DAMPAK PERUBAHAN PSAK DI MASA MENDATANG

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

IMPACT OF CHANGES IN PSAK IN THE FUTURE

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

a. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
4. PSAK No. 69, Agrikultur

1 Januari 2020**PSAK**

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

a. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual periods beginning:

1 Januari 2018**PSAK**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
4. PSAK No. 69, Agriculture

1 Januari 2020**PSAK**

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang bahwa industri sawit nasional masih tetap menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Pada 2017, industri sawit diproyeksikan memiliki prospek yang cukup cerah dan menjanjikan. Indonesia diperkirakan mampu menjadi kunci penentu harga, dengan pertimbangan bila pemerintah Indonesia sungguh-sungguh menjalankan mandatori Bahan Bakar Nabati (BBN). jika 17 peraturan mandatori BBN dilaksanakan dengan efektif dan percepatan peningkatan B20 dilaksanakan, maka secara otomatis penyerapan di dalam negeri akan meningkat sehingga pasokan ke pasar global akan berkurang. Hal ini akan mempengaruhi harga CPO di pasar global. Produksi minyak sawit Indonesia diperkirakan akan meningkat meskipun tidak signifikan karena banyak ekspansi lahan yang bisa dilakukan sejak moratorium diberlakukan 3 tahun yang lalu.

kendati demikian, industri ini masih akan dihadapkan pada beberapa tantangan di 2018 yang perlu segera ditindaklanjuti seperti:

Penyelesaian tata ruang. Kepastian hukum tentang tata ruang mutlak dibutuhkan agar rencana usaha dapat dilakukan dengan baik dan berkelanjutan.

Percepatan setifikasi ISPO sehingga perusahaan-perusahaan perkebunan di Indonesia dapat segera mendapat sertifikat ISPO sesuai dengan perpanjangan waktu yang telah ditentukan.

Mendorong percepatan pelaksanaan BBN 20 dengan basis CPO. Pemerintah diharapkan dapat membuat regulasi dan menetapkan harga patokan yang menguntungkan pemerintah maupun produsen biodiesel.

Mendorong pemerintah untuk meningkatkan hubungan dagang dan mengadakan kerjasama dengan negara tujuan utama ekspor seperti mengadakan Preferential Trade Agreement (PTA), sehingga hambatan dagang ke negara tujuan ekspor dapat diminimalisir.

Perlunya merevisi PP No.71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut dan Revisi UU 18/2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan. Revisi perlu dilaksanakan supaya peraturan tidak menghambat perkembangan industri sawit di dalam negeri.

Mengawal beberapa regulasi yang kemungkinan akan berdampak kontraproduktif terhadap investasi seperti usulan Rancangan Undang-Undang Pertanahan.

BUSINESS OUTLOOK

The Company is of the opinion that national palm oil industry will continue to be one of the locomotives for national economic growth. In 2017, the palm oil industry is projected to have an even brighter prospect. Indonesia is forecast to be the key player in determining price, if the country focuses on implementing the biodiesel policy. If all 17 mandatory regulations of biodiesel and acceleration on the improvement of biodiesel 20 are effectively carried out, automatically, absorption within the country will improve and supply to global market will decrease. Thus, it will impact on the price of CPO in the global market and palm oil production in the country will increase. The increase may not be as significant due to the limited land for expansion because of the moratorium that has been in effect since 3 years ago.

Nevertheless, this segment of industry will continue to face several challenges in 2018 that must be followed-up immediately, such as:

Clear decision on spatial planning. Legal basis for spatial issue is one of the absolute requirements for business activities to be conducted sustainably and effectively.

Acceleration of ISPO certification so that plantation enterprises may obtain ISPO certificate with the predetermined extension period.

Encouraging the acceleration of CPO-based biodiesel 20 implementation. The government is expected to draft several regulations and determine the benchmark price that is beneficial for both the government and biodiesel producers.

Encouraging the government to improve trade relations and conduct partnership with various export destinations, as well as carry out several activities too minimize trade barriers between Indonesia and the destination countries, such as by conducting Preferential Trade Agreement (PTA)

The need to revise Government Regulation No.71 year 2014 concerning the Protection and Management of Peat land Ecosystem, as well as the need to revise Law 18/2013 concerning the Prevention and Eradication of Forest Damage. These revisions need to be conducted so that the regulations may not hinder the development of domestic palm oil industry.

Reviewing several regulations that may provide counterproductive impact on investment such as the proposal of Land Bills.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- 1 Pada tanggal 24 Januari 2018, TBLAI, entitas anak, telah menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$ 200.000 yang berjangka waktu 5 tahun. Surat utang ini mempunyai suku bunga tetap 7% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 bulan.
- 2 Pada tanggal 25 Januari 2018, BPG, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas kredit yang diperoleh BPG dari BNI.
- 3 Terkait dengan utang Bank AKG, entitas anak, terhadap BRI, pada tanggal 8 Februari 2018, BRI telah menyetujui perubahan syarat ketentuan dalam "Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilaksanakan ("Negative Covenant") tentang klausula pembatasan pembagian dividen tunai, dan diganti menjadi "Syarat Yang Harus Dilaksanakan (Affirmative Covenants)" tentang kewajiban AKG untuk memberitahukan ke BRI bila AKG melakukan pembagian dividen selambat-lambatnya 7 hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham.
- 4 Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Terbatas Medium Term Notes III Tunas Baru Lampung 2018 sebesar Rp 239.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,9% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.
- 5 Perusahaan berencana untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahun 2018 sebesar Rp 1.500.000 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu perolehan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas rencana penerbitan obligasi tersebut.

INFORMASI KEUANGAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat peristiwa – peristiwa luar biasa yang terjadi selama tahun 2017 dan 2016 yang secara material berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AND SUBSEQUENT EVENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

- 1 On January 24, 2018, TBLAI, a subsidiary, has issued Guaranteed Senior Notes amounting to US \$ 200,000 with a term of 5 years. This bond has a fixed interest rate of 7% per annum which will be paid every 6 months.
- 2 On January 25, 2018, BPG, a subsidiary, has settled all credit facilities obtained by BPG from BNI.
- 3 In relation to bank loan of AKG, subsidiary, from BRI, as of February 8, 2018, BRI has approved the amendment of the terms of the provisions in the "Negative Covenant" on the clause on restrictions on the distribution of cash dividends, and is replaced by the "Affirmative Covenants" on the obligations of AKG to notify BRI when AKG distributes dividends no later than 7 days after the General Meeting of Shareholders.
- 4 On March 2, 2018, the Company conducted Limited Public Offering of Medium Term Notes III Tunas Baru Lampung 2018 amounting to Rp 239,000 with a fixed interest rate of 8.9% per annum and a term of 3 years.
- 5 The Company plan to issue Tunas Baru Lampung Continuous Bond I Year 2018 amounting to Rp 1,500,000 with a Fixed Interest Rate at 9.5% per annum and a term of 5 years. As of date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the effective statement from OJK on the bond issuance.

FINANCIAL INFORMATION OF EXTRAORDINARY EVENTS

There were no extra ordinary events occurred during 2017 and 2016 that materially affected to the financial performance.

Sejarah Dividen *Dividend History*

Tahun / Year	2011
Jenis Dividen / <i>Type of Dividend</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	6,5
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	32.085
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	24 Juli 2012 <i>July 24, 2012</i>
Tahun / Year	2012
Jenis Dividen / <i>Type of Dividend - Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	12
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.935.798.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	59.233
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	14 Desember 2012 <i>December 14, 2012</i>
Tahun / Year	2012
Jenis Dividen / <i>Type of Dividend</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	3
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	14.808
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	17 Juli 2013 <i>July 17, 2013</i>
Tahun / Year	2013
Jenis Dividen / <i>Type of Dividend</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	7
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	34.553
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	17 Oktober 2013 <i>October 17, 2013</i>

Tahun / Year	2014
Jenis Dividen / Type of Dividend - Interim	Tunai / Cash
Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	12
Jumlah Saham yang Beredar	
Total Number of Shares	4,942,098,939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp)	
Total Dividends Paid (in million Rp)	55,339
Tanggal pembayaran	16 September 2014
Date of Payment	September 16, 2014

Tahun / Year	2014
Jenis Dividen / Type of Dividend	Tunai / Cash
Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	15
Jumlah Saham yang Beredar	
Total Number of Shares	5,342,098,939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp)	
Total Dividends Paid (in million Rp)	80,131
Tanggal pembayaran	26 Juni 2015
Date of Payment	June 16, 2015

Tahun / Year	2015
Jenis Dividen / Type of Dividend - Interim	Tunai / Cash
Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	8
Jumlah Saham yang Beredar	
Total Number of Shares	5,342,098,939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp)	
Total Dividends Paid (in million Rp)	42,654
Tanggal pembayaran	20 Oktober 2015
Date of Payment	October 20, 2015

Tahun / Year	2015
Jenis Dividen / Type of Dividend	Tunai / Cash
Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	4
Jumlah Saham yang Beredar	
Total Number of Shares	5,342,098,939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp)	
Total Dividends Paid (in million Rp)	19,634
Tanggal pembayaran	13 Juli 2016
Date of Payment	July 13, 2016

Sejarah Dividen *Dividend History*

Tahun / Year	2016
Jenis Dividen / Type of Dividend	Tunai / Cash
Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	20
Jumlah Saham yang Beredar	
<i>Total Number of Shares</i>	5,342,098,939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp)	
<i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	98,367
Tanggal pembayaran	31 Agustus 2016
<i>Date of Payment</i>	August 31, 2016

Tahun / Year	2016
Jenis Dividen / Type of Dividend	Tunai / Cash
Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	30
Jumlah Saham yang Beredar	
<i>Total Number of Shares</i>	5,342,098,939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp)	
<i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	160,263
Tanggal pembayaran	6 Juli 2017
<i>Date of Payment</i>	July 7 , 2017

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang di hadapi Perseroan.

CURRENT COMPANY OUTSTANDING LEGAL MATTER

In 2017 and 2016, The Company don't have any outstanding legal matter .



LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dari waktu ke waktu sepanjang tahun keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah mendapatkan informasi dari Manajemen Perseroan bahwa Perseroan pada periode tersebut mendapat tantangan-tantangan yang tidak lebih mudah dari pada periode sebelumnya. Komite Audit juga mendapat informasi dari Manajemen Perseroan bahwa Perseroan mampu melalui masa masa penuh tantangan ini dengan baik dan secara konsisten tetap melaksanakan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Ditahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit. Komite Audit melaksanakan sejumlah rapat dengan Manajemen Perseroan, diskusi internal, dan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Lebih rinci lagi, hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit antara lain:

- Melakukan pembahasan bersama Direksi Perseroan tentang arah kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap industri, aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan, dan kinerja Perseroan pada umumnya, serta garis besar kebijakan Perseroan didalam merespon kebijakan tersebut.
- Menelaah dan mendiskusikan serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait dengan laporan-laporan keuangan tersebut.
- Melakukan pembahasan dengan Departemen Audit Internal perihal program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, melakukan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal, dan melakukan penelaah atas kemajuan pelaksanaannya secara regular.
- Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan usaha dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan

AUDIT COMMITTEE REPORT

Throughout the financial year of the Company that ended on 31 December 2017, the Audit Committee was notified repeatedly by the Management of the company that it was facing tougher challenges relative to the previous year. The management also informed that the Company was able to sail through the challenging times smoothly while consistently continued to implement and apply good corporate governance (GCG) principles.

In 2017, the Audit Committee had carried out the duties and responsibilities according to the prevailing laws and regulations as well as the Audit Committee Charter. Activities performed by the Committee included four meeting sessions in addition to internal discussions, and communication electronically as well as directly. The purpose of these activities were to help the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise steps taken by the Board of Directors in running the Company as well as to give advice within the Audit Committee scope of work.

In specific terms, activities performed by the committee, among other things, were follows:

- Conducted discussions with the Board of Directors on the direction of government policies that affect the industry, activities undertaken by the Company, the Company's performance in general, and outlines of the Company's steps in response to that policy.
- Reviewed, discussed and advised the Board of Directors on matters relating to its accounting procedure and policy, quarterly financial statements and audited annual version, as well as held meeting sessions with the appointed public accountant hired to audit it on matters relating to the financial statements.
- Held discussion sessions with Internal Audit Department on matters relating to their works plans and programs, made suggestions to improve them including its execution as well as reviewed its progress regularly.
- Held discussion sessions with legal officer of the Company on matters relating to its developments and its compliance on daily business operations with prevailing laws and regulations which related to the daily business and the operation of the Company.

yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan. Aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta kemungkinan-kemungkinan gugatan atau tuntutan hukum yang bersifat material terhadap Perseroan dari pihak ketiga berserta resiko-resikonya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2017 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak anak perusahaannya;
- Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
- Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja operasional dan keuangan perseroan;
- Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
- Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan ini dibuat oleh Komite Audit PT Tunas Baru Lampung Tbk.

The activity of the Company as a public listed company and any possible claims or lawsuits which are material against the Company from third party including the risk that associated.

Based on matters that above-mentioned, the Audit Committee finds that:

- The Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year of 2017 have been prepared in compliance with the Indonesian Accounting Principal (PSAK) and fairly presented operational and financial performance of the Company and its subsidiaries;
- The Company has complied with the requirement of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange in the submission of its Financial reports;
- Company Management has taken necessary steps and actions which needed in improving its financial and operational performances;
- Company Management has taken necessary steps and actions to comply with prevailing Indonesian laws and regulations relating to its business operations and its activities as a public listed company;
- Assurance given by external auditor that the financial statements have been well prepared and fairly presented in accordance with the Indonesian financial accounting standards is well received by the Audit Committee.

This report is prepared by Audit Committee of PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2017 / Jakarta , December 31, 2017



Justinus A. Sidharta
Ketua / Chief



Oei Yulianti Winarso
Anggota / member



Rini Sari Widjaja
Anggota / member

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

LAPORAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris ("Komisaris") memiliki 3 orang yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 anggota lainnya. Ketua Komite diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komposisi Komite pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Justinus A.Sidharta
Anggota	:	Santoso Winata
Anggota	:	Oey Albert

Komite Bertanggung jawab kepada Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan perang dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite bertemu secara berkala dengan komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Komisaris yang bersama - sama denga Laporan Pengawasan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2017, Komite melaksanakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan peran dan tugas komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut :

- 1 Menelaah dan membahas dengan Komisaris dan Direksi , kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi.
- 2 Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE REPORT

The composition of the Nomination and Remuneration committee ('Committee') ,that has been appointed by the Board of the Commisioners ('BOC'), has 3 person which consist of the Committee Chief and 2 member. The Committee's composition as of December 31,2017, is as follows :

Chief	:	Justinus A.Sidharta
member	:	Santoso Winata
member	:	Oey Albert

The Committee reports to the BOC and assists the BOC in implementing its nomination and remuneration functions. Particularly it provides recommendation about BOC and BOD membership and their remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In implementing its role, the committee periodically evaluated policies and decisions of the nomination and remuneration process of BOC and BOD members and submit its recommendation to the BOC.

As apart of the governance process the Committee regularly meets with the BOC and BOD and prepares a report of its findings and recommendations that will be submitted to the GMS as part of the BOC annual supervision report.

in 2017, the Committee has 3 meetings with attendace rate of 100% of all members.

The Committee implements its role and duty through the following main activities :

- 1 Works with the BOC and BOD on the formulation, implementation and review of employment, nomination and remuneration of regulation based policies for BOD and BOD members.
- 2 Review, evaluate and discuss with the BOC and BOD the Company's compliance to the regulation of Nomination, remuneration and employment of BOC dan BOD members.

remunerasi anggota Komisaris serta Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tunas Baru Lampung Tbk.

This reports is presented and signed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Tunas Baru Lampung Tbk

Jakarta, 31 Desember 2017 / Jakarta , December 31, 2017



Justinus A. Sidharta
Ketua / Chief



Santoso Winata
Anggota / member



Oey Albert
Anggota / member



In
ement
Bu
Pro
Test





5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Investigate



Analyze



Business

Process Identify



Design



DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No.I-A, yang menetapkan paling sedikit 30 % komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Struktur dan Keanggotaan

Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris terdiri atas :

Presiden Komisaris : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
Komisaris Independen : Justinus Aditya Sidharta

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan Direksi, agar sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris menjalin hubungan yang akrab dan efektif dengan Direksi, melalui pertemuan tahunan dan rapat reguler, yang dilengkapi dengan meeting insidental yang dianggap perlu diadakan oleh seorang Anggota Dewan Komisaris atau lebih atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Direksi atau lebih atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Remunerasi Dewan Komisaris

Implementasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dapat dilihat dibawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS

As of 31 December 2017, the BOC is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000 and the IDX Regulation No.I-A, that determined at least 30% of BOC should be Independent Commissioners.

Structure and Membership

As of 31 December 2017, The Board of Commissioners consisted of :

President Commissioners : Santoso Winata
Commissioners : Oey Albert
Independent Commissioners : Justinus Aditya Sidharta

Duties and Responsibilities

In Accordance with the Company's Articles of Associations, the Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the Company's Articles on Associations, prevailing regulations, as well as good corporate governance principles, and providing advice to the Board of Directors when needed.

The Board of Commissioners facilitates cordial and effective working relations with the Directors through an annual meeting and regular meetings, which are supplemented by any incidental meetings if considered necessary by one or more of the Board of Commissioners based on written request from one or more member of the Board of Directors or based on request from one or more shareholder or whose jointly representing 1/10 or more of the total shareholders of the Company with valid vote.

Remuneration of the Board of Commissioners

The following is remuneration implementation for the Board of Commissioners.

Dalam Jutaan Rupiah / In Million

	Jumlah Anggota/Total Members		Total Paket Remunerasi / Total Remuneration Package		Jenis Remunerasi / Remuneration Type
	2017	2016	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	3	7.0	5.7	Gaji & Tunjangan/ Salary & Allowance

Dewan Komisaris memiliki pedoman / piagam atau (charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari - hari nya.

/ The board of commissioner already has a working guideline (charter) as a guideline for daily activities.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, mereka didukung oleh 3 (tiga) komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Resiko. Ketua dan Anggota dari seluruh komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit menelaah laporan keuangan konsolidasi setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi Perseroan telah disiapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan secara akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaah ini juga membantu mengidentifikasi dan memberi solusi terhadap potensi permasalahan kepada Direksi sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki Komite Audit sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam operasional dan ekspansi Perseroan. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari dua anggota profesional yang independen dengan kualifikasi yang sesuai dan pengalaman keuangan yang luas.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure that the Board of Commissioners can perform its tasks effectively, they are supported by 3 (three) committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee. Chairman and members of all committees carried out their duties and responsibilities independently.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assesses the consolidated financial statements on a quarterly as well as yearly basis to assure the Board of Commissioners that the company consolidated financial statement are prepared in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and that all information are both complete and accurate prior to the report's publication. This assessment also helps to identify and provide solutions on potential issues with the Board of Directors prior to their publications.

Based on recommendations made by Audit Committee, the Board of Commissioners approves on the consolidated financial statement publication. Audit Committee also assesses Public Accountant performance on the audited consolidated financial statements for the previous year.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK No.IX.1.5. The regulation requires listed companies to have an Audit Committee in line with the spirit of Good Corporate Governance.

The presence of Audit Committee is to enhance the implementation of GCG practices within the Company's operations and expansions. The Committee chaired by Independent Commissioner and consisted of two independent professional members with appropriate qualifications and extensive financial experience.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Justinus Aditya Sidharta
Anggota	: Oei Yuliati Winarso
Anggota	: Rini Sari Widjaja

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah antara lain meliputi:

- Mengkaji laporan keuangan dan informasi finansial lainnya yang disajikan untuk pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji dan memonitor sistem pengendalian internal Perseroan;
- Mengkaji laporan tahunan Perseroan; dan
- Mengkaji proses dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 70% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen.

Dalam tahun 2017, Komite Audit melangsungkan 4 kali rapat dengan beberapa agenda rapat, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Structure and Membership

The Audit Committee consist of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The Audit Committee members in 2017 are as follows:

Chairman	: Justinus Aditya Sidharta
Member	: Oei Yuliati Winarso
Member	: Rini Sari Widjaja

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of Audit Committee include the following:

- To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities.
- To review compliance towards prevailing rules and regulations.
- To review and monitor the company's internal control system.
- To review Company's annual report.
- To review the process and audited results made by independent auditor.

Meeting Frequency and Attendance

As stipulated in the charter, the Audit Committee shall meet at least 4 times a year. Meetings can only be held when attended by at least 70% of total members, including an Independent Commissioner.

In 2017, the Audit Committee conducted 4 meetings with a few agenda of the meeting, the issues that necessary to be followed from previous meeting and the implementation of focus that required attention.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remunerations Committee was formed to assist in supervising the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives of the Company in accordance with articles of Association and prevailing regulations.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) Anggota, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Justinus Aditya Sidharta
Anggota	: Oey Albert
Anggota	: Santoso Winata

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mengkaji kebijakan sumber daya manusia yang ditetapkan oleh Direksi;
- Menyiapkan prosedur nominasi dan kriteria seleksi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan;
- Merumuskan sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besarnya remunerasi yang diterima.

Prosedur Penilaian dan Remunerasi

Proses penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham. Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah berdasarkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Sementara itu, Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS tahun 2016.

Structure and Membership

The Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) chairman and 2(two) member. The members of the Nomination and Remuneration Committee in 2017 are as follows:

Chairman	: Justinus Aditya Sidharta
Member	: Oey Albert Member
Member	: Santoso Winata

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are the followings:

- To review human resources policy set up by Board of Directors;
- To prepare nomination procedures and selection criteria for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executive of the Company;
- To formulate a system assessment and provide recommendation in respect to the number of members for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and their remuneration amount.

Assessment and Remuneration Procedure

The performance assessment process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through meetings that held based on the written request from one or more members of the Board of Commissioners and Board of Directors or from one or more shareholders. Performance assessment for the Board of Commissioners is done through GMS, while performance assessment for the Board of Directors is performed by Board of Commissioners and GMS.

Performance assessment criteria for the Board of Commissioners are based on implementation of the Board of Commissioners' duty in supervising over the policy of the Company management, and advising the Board of Directors for the interests and objectives of the company.

Meanwhile, indicators to measure the performance of the Board of Directors include:

- The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
- The implementation of GMS resolutions in the year 2016.

Sedangkan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memulai penelitian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelitian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan serupa dari segi jenis dan skala.
- Komite kemudian mendesain rencana remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan penelitian serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan perseroan.
- Komite menyiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi.
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi dan Rekomendasi.
- Sementara itu, Dewan Komisaris akan memutuskan paket remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi telah disebutkan sebelumnya dibagian Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Resiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan dan proses kebijakan manajemen resiko.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Resiko terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) Anggota, Komposisi Komite Manajemen Resiko ditahun 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Santoso Winata
Anggota	: Oey Albert
Anggota	: Justinus A.Sidharta

The remuneration procedure for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to start their study on remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The Nomination and Remuneration Committee start their remuneration study based on prevailing regulations as well as remuneration survey which conducted on similar companies in terms of type and scale.
- The Committee then design a reasonable and competitive remuneration plan based on study and in compliance with the Company Articles of Association as well as the Company's yearly performance.
- The Committee prepares the remuneration package proposal for the Board of Commissioners as well as remuneration package recommendations for the Board of Directors.
- The Annual GMS will approve or disapprove the remuneration proposal for the Board of Commissioners made by the Nomination and Remuneration Committee.
- Meanwhile, the Board of Commissioners will decide the remuneration package for the Board of Directors based on recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration implementations for the Board of Commissioners and the Board of Directors have been mentioned previously in each section of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was formed to assist the Board of Commissioners in supervising implementation and the process of risk management policies.

Structure and Membership

The Risk Management Committee consist of 1 (one) chairman and 2 (two) member. The composition of the Risk Management Committee in 2017 are as follows:

Chairman	: Santoso Winata
Member	: Oey Albert
Member	: Justinus A.Sidharta

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Resiko adalah sebagai berikut:

- Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan; dan
- Melakukan penilaian berkala mengenai resiko-resiko yang dihadapi Perseroan dan merumuskan langkah-langkah penanganan resiko.

DIREKSI

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui RUPS. Sampai dengan akhir tahun 2017, Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang Direktur.

Struktur dan Keanggotaan

Hingga akhir tahun 2017, Direksi terdiri dari:

Direktur Utama	: Widarto
Wakil Direktur Utama	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Djunaidi Nur
Direktur	: Oey Alfred
Direktur	: Mawarti Wongso
Direktur Independen	: Nagarajah Sengaraviah

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas memiliki tanggungjawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan, Instruksi dan arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Ssetiap Anggota Direksi

- **Presiden Direktur**
Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan.
- **Wakil Presiden Direktur**
Bertanggung jawab untuk membantu Presiden

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Risk Management Committee are as follows :

- To conduct periodical assessments and provide recommendations with respect to the type and coverage of the company insurance; and
- To conduct periodical assessments with respect to nature of risk that faced by the Company and formulate their mitigation factors for handling the risks.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors members are appointed and dismissed based on the decision made by shareholders in GMS. Until year-end of 2017, the Company's Board of Directors are consists of 6 (six) Directors.

Structure and Membership

By the end of 2017, The Board of Director are consists of:

President Director	: Widarto
Vice President Director	: Sudarmo Tasmin
Director	: Djunaidi Nur
Director	: Oey Alfred
Director	: Mawarti Wongso
Independent Director	: Nagarajah Sengaraviah

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Article of Association, Board of Director is responsible to manage and to operate management of the Company as well as to achieve its objectives and purposes. In carrying out his/her duties, every Board of Directors member shall be based on the Company's Article of Association, the resolutions of the Annual GMS, instruction and guidance from Board of Commissioners, the result of Board of Directors meeting, prevailing rules and regulations as well as GCG values and principles with always prioritizing the best interest of the company.

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director

- **President Director**
Responsible for the overall operations of the Company and ensure the profitability of the Company.
- **Vice President Director**
Responsible to assist the President Director in the

Direktur dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dan memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta mencapai tingkat keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

• **Direktur Produksi dan Pemasaran**

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi produksi dan pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

• **Direktur Perkebunan**

Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait Perkebunan, *Good Agricultural Practice* dan *sustainability* dalam rangka mendukung bisnis Tunas Baru Lampung menerapkan tata kelola yang terbaik dan berkelanjutan.

• **Direktur Sumber Daya Manusia dan Perijinan serta Umum**

Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia dan praktek berorganisasi dan Perijinan dan Umum yang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

• **Direktur Keuangan**

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.

Remunerasi Direksi

Implementasi remunerasi untuk Direksi dapat dilihat dibawah ini. Keterangan lebih lanjut mengenai prosedur dan dasar penetapan remunerasi bagi Direksi dapat dilihat pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Company's daily operations, and to ensure that the Company runs properly and achieve the targeted profit which is already planned previously.

• **Production and Commercial Director**

Responsible for directing the functions of Production and Export Commercial to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

• **Plantation Director**

Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to Agronomy, Good Agricultural Practice and sustainability in order to support the Company business in implementing sustainable and best governance practices.

• **Human Resources, License and General affairs Director**

Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and program related to human resources in order to develop the organization, workforce, and organizational practise as well as license and general affairs that are effective in achieving corporate goals.

• **Finance Director**

Planning, developing and controlling the Finance function in the Company in order to supply the financial information comprehensively and right on time to assist the Company in the process of decision making to support the achievement of Company's financial goal.

Remuneration of the Board of Directors

The implementation of remuneration for the Board of Directors can be seen in below. More further information about the procedure and the basis for determining remuneration of Board of Directors can be seen on Nomination and Remuneration Committee.

Dalam Jutaan Rupiah / In Million

	Jumlah Anggota/Total Members		Total Paket Remunerasi / Total Remuneration Package		Jenis Remunerasi / Remuneration Type
	2017	2016	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	6	6	39.9	29.9	Gaji & Tunjangan/ Salary & Allowance

Dewan Direksi memiliki pedoman atau (Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari - hari nya.

The Board of Director already has a working guideline (charter) as a guideline for daily activities.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu proses penilaian untuk memberikan kepastian yang obyektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasi dan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan melalui evaluasi sistematis untuk meningkatkan tingkat efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

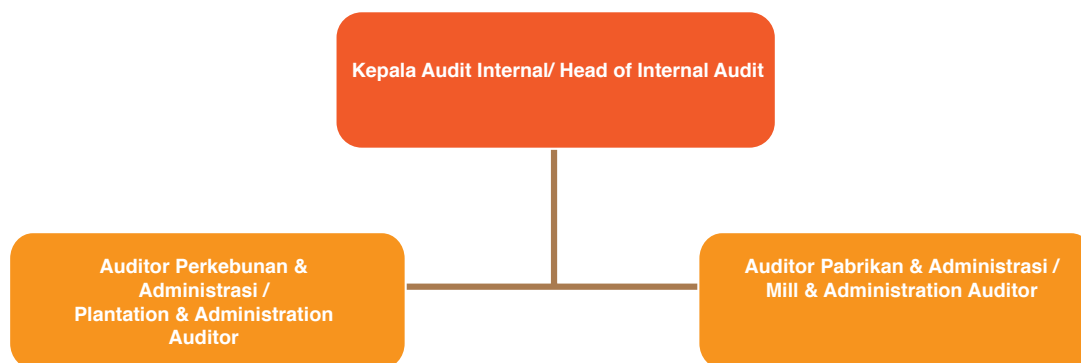
Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal (Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan. Piagam Audit ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kedudukan dan Struktur Organisasi, Tindak Lanjut Hasil Audit, Persyaratan menjadi Auditor Internal, dan Kode Etik Auditor Internal.

Ketua dan Struktur Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dijabat Denny Yanto sejak tahun 2004, dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya Departemen Audit Internal didukung oleh tenaga-tenaga audit profesional dalam bidangnya (Agronomy, Akunting dan Manajemen).

Struktur Departemen Audit Internal



Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dicantumkan dalam piagam audit internal, untuk memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan, maka Departemen Audit Internal melakukan hal-hal sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the appraisal process in order to provide objective assurance as well as consultation activities to improve the operating ability and value added of the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

Internal Audit Charter

Pursuant to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Audit Charter approved by the Board of Directors. This Audit Charter mainly sets out the Vision and Mission, scope of work, Duties and Responsibilities, Authorities, Position and Organizational Structure, Follow-up of Audit Results, as well as Requirements and Code of Ethics for Internal Auditor.

Head and Structure of Internal Audit

Base on its position and organizational structure, the Internal Audit is led by Head of Internal Audit Department who reports to the President Director. Head of Internal Audit position is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners; the Head of Internal Audit Unit has been led by Denny Yanto since 2004. In conducting its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is supported by the professional Auditor with their specialities (in Agronomy, Accounting and Management).

Structure of Internal Audit

Duties and Responsibilities

As set out in the audit internal charter, in order to ensure the effectiveness of internal control within the company, the Internal Audit Department do the followings:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan.
- Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa diseluruh level manajemen yang diperlukan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Berkordinasi dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (whistleblower).
- Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan.
- Set the frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve the audit objective.
- Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies.
- Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the area of operations, finance, accounting, human resources and other activities.
- Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management.
- Prepare reports containing audit findings and submit it to the Board of Directors and the Board Commissioners.
- Monitor, analyse and reporting on follow-up improvements that already suggested.
- Coordinate with management, the Audit Committee and External Auditor.
- Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed.
- Perform special audit whenever needed (whistle-blower).

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan perseroan.

Sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Oleh karena itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasi kegiatan mereka dengan kegiatan eksternal audit.

Program dan Implementasi

Selama tahun 2017, Departemen Audit Internal telah melakukan penugasan audit di tiap unit kerja sebanyak 2-3 kali setahun diseluruh wilayah unit kerja Perseroan.

Audit ini merupakan audit audit operasional, audit khusus dan kajian mengenai pengendalian internal. Hasil dari proses pelaksanaan audit ini didokumentasikan

In order to perform its duties and responsibilities, Internal Audit Department has the authority to access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions, including third parties information, which has business relation with company.

Throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Hence, the Internal Audit Department meets regularly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and to coordinate activities with the external auditor's activities.

Program and Implementation

Throughout 2017, Internal Audit Department has conducted audit assignments in each working unit is audited 2-3 times per year in all the Company operational areas;

The audits were in the form of operational audits, special audits and assessment pertaining to internal control. Results of audit process is documented in the Audit

dalam laporan Internal Audit yang menginformasikan kesimpulan hasil audit di dalamnya temuan, potensi resiko terkait temuan audit, pengungkapan kondisi mencakup area yang memerlukan perbaikan, rekomendasi yang perlu diambil manajemen dan pelaksana rekomendasi. Laporan Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan pejabat terkait.

Sistem Pengendalian Intern

Sebagaimana telah diungkapkan diatas, salah satu tugas dan tanggung jawab Departmen Audit Internal adalah melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.

Efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal

Presiden Direktur melakukan penilaian atas efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal berdasarkan Laporan Audit yang disampaikan oleh Ketua Internal Audit. Selain itu, sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite Audit. Untuk itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

AUDIT EKSTERNAL

Menindaklanjuti hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2017 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai auditor eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan untuk Tahun Buku 2017.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Tunas Baru Lampung selama 1 (satu) tahun. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

Report which contain the audit conclusion including audit findings, potential risk associated with audit finding; the disclosures of the conditions that need improvement; recommendations that need to be taken by the management, and executor of such recommendations. The Audit Report is submitted to the President Director and presented before the relevant auditors.

Internal Control System

As we have described above, one of the duties and responsibilities of Internal Audit Department is to inspect and assess on the efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities.

Effectiveness of Audit Internal and Internal Control System

The President Director assesses the effectiveness of Audit Internal and Internal Control System based on Audit Report presented by the Head of Internal Audit Department. Moreover, throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Hence, the Internal Audit Department meets regularly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and to its coordinate activities with the external auditor's activities.

EXTERNAL AUDIT

To carry on the resolution of the Annual GMS that held on 6 June 2017 appointed Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris as the company's external auditor which is responsible for performing audit on financial statements for the fiscal year 2017.

Appointed Public Accountant Firm has performed an audit of Tunas Baru Lampung financial statements for 1 (one) fiscal year. The appointed public accountant served no other service but to audit the Company's financial statements.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan bahwa penyebaran informasi Perseroan dilakukan secara akurat, jelas, tepat waktu, dan selengkap mungkin untuk memelihara dan meningkatkan integritas pasar dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2005, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Hardy. Profil singkat beliau dapat dilihat di bagian profil pengurus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia) sebagai tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- Memberikan masukan kepada Direksi agar tindakan-tindakan yang dilakukan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta RUPS.
- Melakukan kajian atas dokumen-dokumen Perseroan dari Aspek Legal.
- Mengikuti Perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah secara efektif melaksanakan fungsinya dalam hal:

- Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka yang meliputi laporan tahunan, analisis/investor pertemuan dan paparan publik.
- Penyebaran Informasi tentang Perseroan untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary performs the Company's disclosure information and ensures that the distributions of Company's information is carried out accurately, clearly, timely, and completely so as to maintain and to enhance the integrity of the capital market and stakeholder trust.

Since 2005, the position of Corporate Secretary is held by Hardy. For a short description of his profile can be seen at the board profile section.

Duties and Responsibilities

The tasks and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are as follows:

- To act as liaison between the Company and the capital market regulatory bodies, the Financial Service Authorities (formerly known Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), and IDX where the Company share are listed.
- To provide any information needed by the investors in relation to the company's condition and convey pertinent information on the Company operations to the public, the capital market regulatory bodies, and other related parties.
- To provide suggestions to the Board of Directors so as to ensure that the actions taken comply with the company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations.
- To coordinate the BOS/BOD meetings, BOC/BOD Joint Meetings as well as GMS.
- To assess company documents from legal perspective.
- To follow the development of capital market especially capital market regulations.

Program and Implementation

Throughout 2017, Corporate Secretary has effectively conducted its functions in regarding to:

- The Corporate Secretary has carried out a number of activities to share company's information openly, which includes publication of newsletters, annual report, analyst/investor gatherings and public expose.
- Dissemination of information about the Company to all employees, including on management's policies and programs.

- Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengkoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyampaikan laporan wajib sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Triwulanan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan Laporan Lainnya.
- Facilitating, taking minutes, and documenting the meeting and the minutes of BOD and BOC meetings.
- Coordinating the General Meeting of Shareholders.
- Submitting mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as the Quarterly Reports, the Management Reports, the Annual Reports, and other such reports.





Risalah RUPS

*The Summary Of The Minutes Of
The Annual General Meeting Of The Shareholders*

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated
Sugar Producer
("Perseroan")

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Shangri-La, Ruang Kalimantan, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat, pada hari Selasa, tanggal 06 Juni 2017 pukul 14.15 WIB sampai dengan Pukul 15.00 WIB dalam rangka memenuhi Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK32/2014") sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK 32/2014 ("POJK 10/2017"), secara bersama-sama dengan POJK 32/2014 selanjutnya disebut "POJK").

Rapat dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
Komisaris Independen : Justinus Aditya Sidharta

Direksi

Presiden Direktur : Widarto
Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Mawarti Wongso

Pemegang Saham

1. Jason Indrian Winata selaku kuasa dari :
 - a. Widarto selaku pemilik 2.338.000 (dua juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu) saham.
 - b. Santoso Winata selaku pemilik 2.338.000 (dua juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu)saham.

NOTIFICATION OF THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated
Sugar Producer
("The Company")

The Board of Directors of the Company hereby notifies the summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") of the Company held in Hotel Shangri-La, Ruang Kalimantan, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta, on Tuesday, dated June 06th, 2017 at 02.15 p.m Indonesia Western Time until 03.00 p.m Indonesia Western Time, to fulfill Article 34 Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 dated December 08th, 2014 on the Plans and Conducts The General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 32/2014") as amended by Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to POJK 32/2014 ("POJK 10/2017", collectively with POJK 32/2014 referred to as "POJK").

The Meeting was attended by :

Board of Commissioners

President Commissioner : Santoso Winata
Commissioner : Oey Albert
Commissioner Independent : Justinus Aditya Sidharta

Board of Directors

President Director : Widarto
Deputy President Director : Sudarmo Tasmin
Director : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Mawarti Wongso

The Shareholders

1. Jason Indrian Winata as a representative of :
 - a. Widarto as the owner of 2.338.000 (two million three hundred and thirty eight thousand) shares.
 - b. Santoso Winata as the owner of 2.338.000 (two million three hundred and thirty eight thousand) shares.

- c. PT. Budi Delta Swakarya selaku pemilik 1.400.296.896 (satu milyar empat ratus juta dua ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh enam) saham.
 - d. PT. Sungai Budi selaku pemilik 1.337.473.414 (satu milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus empat belas) saham.
2. Masyarakat (Publik) selaku pemilik 1.871.312.535 (satu milyar delapan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus dua belas ribu lima ratus tiga puluh lima) saham.

Pemegang Saham

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat yaitu para pemegang saham yang mewakili sejumlah 4.613.758.845 (empat miliar enam ratus tiga belas juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh lima) saham atau sebesar 86,37% (delapan puluh enam koma tiga puluh tujuh persen) dari total saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 5.342.098.939 (lima milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat tanggal 20 April 2017.
- b. Melakukan pengumuman dan panggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu harian "BISNIS INDONESIA". Iklan pengumuman terbit pada hari Jum'at, tanggal 28 April 2017 dan iklan panggilan terbit pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2017. Iklan pengumuman dan iklan panggilan telah diumumkan juga melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs Perseroan (www.tunasbarulampung.com) dengan masing-masing tanggal yang sama dengan tanggal pada surat kabar tersebut di atas.

Dalam pembahasan setiap agenda Rapat, pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan agenda Rapat yang dibicarakan.

- c. PT. Budi Delta Swakarya as the owner of 1.400.296.896 (one billion four hundred million two hundred and ninety six thousand eight hundred and ninety six) shares.
 - d. PT. Sungai Budi selaku pemilik 1.337.473.414 (one billion three hundred and thirty seven million four hundred and seventy three thousand four hundred and fourteen) shares.
2. Public, as the owner of 1.871.312.535 (one billion eight hundred and seventy one million three hundred and twelve thousand five hundred and thirty five) shares.

The Shareholder

The shareholders who attended the Meeting were the shareholders who represent 4.613.758.845 (four billion six hundred and thirteen million seven hundred and fifty eight thousand and eight hundred and forty five) shares or 86,37% (eighty six point thirty seven percent) of total shares who have a voting right that are valid in the Meeting of 5.342.098.939 (five billion three hundred and forty two million ninety eight thousand nine hundred and thirty nine) shares.

According to the provision of the Article of Association of the Company and according to the provision of the laws and regulations including the provisions of regulation in the Capital Market, the Board of Directors of the Company among others have done things as follows:

- a. Notify about the plan to conduct the Meeting to Financial Services Authority ("OJK") through a letter dated on April 20th, 2017.
- b. Announced the advertising of the notice and invitation of the Meeting to the Shareholders through 1 (one) daily newspaper in Bahasa Indonesia which is "BISNIS INDONESIA". The advertising of the notice published on Friday, dated April 28th, 2017 and the advertising of the invitation published on Monday, May 15th, 2017. The advertising of the notice and the advertising of the invitation already announced through the website of Indonesia Stock Exchange (BEI) and the Company's website (www.tunasbarulampung.com) with each date the same with the date of the newspapers mentioned above.

In discussion of every agenda of the Meeting, the shareholders/their representatives were given a chance to ask questions related to the agenda of the Meeting that had been discussed.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Keputusan diambil dengan pemungutan suara yang dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan
2. Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada pemegang saham yang meninggalkan ruangan pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

Agenda Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk melaksanakan penetapan tersebut dimana penetapan atas gaji dan/atau honorarium tersebut akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris yang mendasarkan usulan tersebut atas rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
4. Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

The Mechanism of the decision-making in the Meeting were as follows:

1. The decision was taken by voting, which is conducted verbally with a show of hands.
2. Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meeting until the end. If any shareholders leave the Meeting during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meeting's decisions.

Agenda of the Meeting is as follows :

1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for the year ended on December 31st, 2016 and approval and ratification on the Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for the book year ended on December 31st, 2016 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, report on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31, 2016, as well as releasing and discharging of all liabilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in the year ended on December 31st, 2016.
2. Determination of the use of the Company's net profit for 2016.
3. Determination of salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2017 and the granting of authority to the President Commissioners of the Company to implement the determination of salaries or honorarium and benefits by considering the suggestions from the Board of Commissioners of the Company in which the suggestions were made pursuant to the recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.
4. Delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that will audit the Company's books for the year ended 31st December 2017 including others terms and conditions that related to that appointment.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut:**1. Agenda Rapat Pertama**

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 132.600 Saham

Hasil Pemungutan Suara :

Setuju : 4.613.758.845 saham atau 100 % dari yang hadir.

Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan Rapat

Menerima baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Agenda Rapat Kedua

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 0 saham

Hasil Pemungutan Suara :

Setuju : 4.613.758.845 saham atau 100 % dari yang hadir.

Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yaitu :

Dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp 266.650.846.950,- (dua ratus enam puluh enam miliar enam ratus lima puluh juta delapan ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp 106.387.878.780 (seratus enam miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh

The Result of the Meeting were as follows :**1. First Agenda of the Halting**

Number of shareholder who ask question : 132.600 shares.

Revolution of the Voting

Affirmative Votes : 4.613.758.345 shares or 100 % of that were present

Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present

Disapproving Votes : 0 share or 0% of that were present

Resolutions of the Meeting

Welcome, approve and ratify the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for the year ended on December 31", 2016 and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for the book year ended on December 31", 2016 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, report on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31, 2016, as well as releasing and discharging from all liabilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in the year ended on December 31"c, 2016.

2. Second Agenda of this Meeting

Number of shareholder who ask a question : 0 share

Revolution of The Voting

Affirmative Votes : 4.613.758.845 shares or 100% of that were present

Abstain Votes : 0 share or 0% of that, were present

Disapproving Votes : 0 share or 0% of that were present

Resolution of The Meeting

Approve and set the use of the company net profit for the book year 2016 as follows: giving a cash dividend of Pp. 266.650.B46.950, - (two hundred and sixty six billion six hundred and fifty million eight hundred and forty six thousand nine hundred and fifty Rupiah] which consists of an interim dividend Rp. 106.387.878.780, - (one hundred and six billion three hundred and eighty seven million eight hundred and seventy eight thousand seven hundred arid eighty Rupiah) that has been paid on August SI", 2016, and the remaining

delapan ribu tujuh ratus delapan puluh Rupiah) yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2016, sehingga sisa dividen tunai yang masih harus dibayarkan sebesar Rp 160.262.968.170,- (seratus enam puluh miliar dua ratus enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu seratus tujuh puluh Rupiah) dan sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan. Sisa dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan yang dimasukkan dalam pos "Saldo Laba", serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

3. Agenda Rapat Ketiga

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 0 Saham

Hasil Pemungutan Suara :

Setuju : 4.613.758.845 saham atau 100 % dari yang hadir.

Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan Rapat

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk melaksanakan penetapan tersebut dimana penetapan atas gaji dan/atau honorarium tersebut akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris yang mendasarkan usulan tersebut atas rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Agenda Rapat Keempat

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 0 Saham

Hasil Pemungutan Suara :

Setuju : 4.599.423.745 saham atau 99,69 % dari yang hadir.

Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Tidak Setuju : 14.335.100 saham atau 0,31 % dari yang hadir.

dividend to be paid of Rp. 160.262.968.170,-(one hundred and sixty billion two hundred and sixty two million nine hundred and sixty eight thousand one hundred and seventy Rupiah! and an amount of Rp. 500.000.000,- (five hundred million Rupiah) set as a reserve fund. The rest of the company's net profit after deducting the reserve fund will be utilized for the operational activities of the Company which will be included in the post of "Retained Earnings". Further, giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to do all any necessary acts related to the implementation of decisions above mentioned including but not limited to make or ask to be made all deeds, letters and documents required, and attend to the authorized institution, one thing and another without any exclusion.

3. Third Agenda of the Meeting

Number of shareholder who ask a question : 0 share

Resolution of The Voting

Affirmative Votes : 4.613.758.845 shares or 100 % of that were present

Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present

Disapproving Votes : 0 share or 0% of that were present

Resolution of The Meeting

The determination of the salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and the salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2017 and the granting of authority to the President Commissioners of the Company to implement the determination of salaries or honorarium and benefits by considering the suggestions from the Board of Commissioners of the Company in which the suggestions were made pursuant to the recommendation from Company's Remuneration and Nomination Committee.

4. Fourth Agenda of the Meeting

Number of shareholder who ask the question : 0 share

Resolution of The Voting

Affirmative Votes : 4.599.423.745 shares or 99,69% of that were present

Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present

Disapproving Votes : 14.335.100 shares or 0,31% of that were present

Keputusan Rapat

Memberikan pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

Resolution of The Meeting

Giving delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that will audit the Company's books for the year ended December 31st, 2017 including others terms and conditions related to that appointment.

Jadwal Dan Tatacara Pembayaran Dividen Tunai

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Agenda Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

Cash Dividend Distribution Schedule

Furthermore in connection with the decision of the second agenda of the Meeting where the Meeting decided to pay a cash dividend with the schedule and procedure as follows:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan / Description	Tanggal / Date
1.	Pengumuman di Surat Kabar / Announcement in Newspaper	08 Juni / June 2017
2.	Pengumuman di Bursa Efek Indonesia / Announcement in the Indonesian Stock Exchange	08 Juni / June 2017
3.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi / Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	13 Juni / June 2017
4.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi / Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	14 Juni / June 2017
5.	Recording Date	16 Juni / June 2017
6.	Cum Dividen di Pasar Tunai / Cum Dividend in the Cash Market	16 Juni / June 2017
7.	Ex Dividen di Pasar Tunai / Ex Dividend in the Cash Market	19 Juni / June 2017
8.	Pembayaran Dividen / Dividend Payment	07 Juni / June 2017

1. Cash Dividend Distribution Schedule

2. Mekanisme Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 16 Juni 2017 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 16 Juni 2017.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 07 Juli 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

2. Cash Dividend Distribution :

1. Cash Dividend will be distributed to the shareholders whose name is listed on the Shareholders List of the Company ("DPS") or the recording date on June 16th, 2017 and/or owner of Company shares in sub-accounts in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the closing day trade on June 16, 2017.
2. For Shareholders whose shares are included in KSEI's collective deposit, the cash dividend payment is conducted through KSEI and will be distributed to the Securities' company account and/or Custodian Bank on July 07, 2017. Evidence of dividend payment will be given by KSEI to Shareholders through the Security Companies and/or Custodian bank where the Shareholders open their account. While the Shareholders whose shares aren't included in KSEI's collective deposit, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholder's account.

3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Adimitra Jasa Korpora dengan alamat, Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, paling lambat tanggal 16 Juni 2017 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
3. The cash dividend will be subject to taxes in accordance to current tax laws. The tax that will be implement will become the burden of the Shareholder and deducted from the total dividend that is rightfully the Shareholder's.
4. For Shareholders who are domestic taxpayers in the form of legal entity who have not given their Taxpayer Identification Number ("NPWP") they are required to provide the NPWP to KSEI or Securities Administration Bureau/BAE PT Adimitra Jasa Korpora with the address, Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, the latest June 16, 2017 on 16:00 WIB. Without a valid NPWP, the cash dividend paid to the domestic taxpayer will be subject to PPh by 30%.
5. For Shareholders who are foreign taxpayers whose tax deduction is using a tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B"), they are obliged to fulfill Article 26 Income Tax Law No. 36 Year 2008 on the fourth changes to Law No. 7 Year 1983 on Income Tax and Submission of form DGT -1 or DGT-2 that already legalized by the Tax Services Office for Corporate Entering the Stock Exchange (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) to KSEI or BAE according to the regulation of KSEI, without the intended document, the cash dividend paid will be subject to PPh article 26 by 20%.

Jakarta, 08 Juni 2017
PT Tunas Baru Lampung Tbk
Direksi

Jakarta, June 08th, 2017
PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
The Board of Directors

► Sekretaris Perusahaan Dan Internal Audit

Corporate Secretary And Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

HARDY

Warga negara Indonesia, dilahirkan di Palembang pada tahun 1977. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000. Memulai karir sebagai external auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Deputy Manager dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005 sampai sekarang dengan surat keputusan Direksi No.060/L/VIII/2005.



Corporate Secretary

HARDY

Indonesian Citizen, he was born in Palembang in 1977. He obtained Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2000. Started his career as external auditor in Public Accountant Firm Johan Malonda & Co, he joined with the Company in 2004 as Deputy Manager. He has been held position as the Corporate Secretary since 2005 until now according to decree of the Board of Directors no.060/L/VIII/2005.

Kepala Internal Audit

KEPALA INTERNAL AUDIT

DENNY YANTO

Warga negara Indonesia, dilahirkan di Karawang pada tahun 1974. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1997. Memulai karir sebagai staff Akuntansi di PT London Sumatera bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai Staf Internal Audit dan menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.



Head of Internal Audit

INTERNAL AUDIT HEAD

DENNY YANTO

Indonesian Citizen, he was born in 1974 in Karawang. He obtained Bachelor of Economics degree from Bina Nusantara University in 1997 majoring in Computerized Accounting. Started his career as Accounting staff at PT London Sumatera, he joined the Company in 2001 as Internal Audit Staff and he has been held position as the Head of Internal Audit since 2004 until now.

PROFIL KOMITE AUDIT

Justinus Aditya Sidharta

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Malang pada tahun 1967. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1990. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen. Berbagai kedudukan pernah dijabat oleh Beliau, diantaranya sebagai Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan (1998 - 2010), Managing Partner KAP Justinus A Sidharta & KKP Sidharta (2011 - sekarang), Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Sekarang). Diangkat berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Oei Yuliati Winarso

Anggota

Warga negara Indonesia, 41 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998.

Rini Sari Widjaja

Anggota

Warga negara Indonesia, 36 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2003.

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Justinus Aditya Sidharta

Chairman of Audit Committee

Indonesian Citizen, he was born in Malang in 1967. Obtained his Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 1990. He joined Sungai Budi Group since 2016 as an independent commissioner. Previously he has held a number of positions namely as Deputy Managing Partner Johan Malonda Astika & Partner CPA Firm (1998 - 2010), Managing Partner Justinus A Sidharta & KKP Sidharta CPA Firm (2011 - sekarang), Independen Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Sekarang). He was as Independent Commisioner according to Deed No. 13, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.

Oei Yuliati Winarso

Member

Indonesian citizen , 41 years old . Obtained her Bachelor degree in Economics from Trisakti University in 1998.

Rini Sari Widjaja

Member

Indonesian citizen , 36 years old . Obtained her Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 2003.

► Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal

Internal Monitoring and Controlling System

SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

MANAJEMEN RESIKO

Perseroan memahami sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, Kinerja Operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai resiko. Oleh karena itu, praktek manajemen resiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh resiko tersebut, resiko-resiko tersebut adalah :

Risiko Usaha

Perseroan menganalisa risiko usaha yang dihadapi Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya:

Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan

Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama untuk produk-produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, ditentukan berdasarkan harga pasar dunia. Harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Pengadaan Bahan Baku

Perseroan memperoleh sebagian bahan baku untuk pabrik-pabriknya dari perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, termasuk perkebunan Plasma dan sebagian lagi melalui pembelian dari pihak ketiga. Seperti halnya tanaman-tanaman lainnya, hasil tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan, yang merupakan bahan baku Industri Minyak Goreng serta produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, mempunyai siklus panen dan dipengaruhi oleh iklim, sehingga tingkat produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada saat-saat tertentu, produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan bisa menurun atau meningkat secara signifikan. Jika produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan mengalami penurunan, Perseroan dimungkinkan menghadapi kesulitan pengadaan bahan baku. Tidak tertutup pula kemungkinan di masa mendatang Perseroan kesulitan melakukan pembelian bahan baku atau bahan baku yang diperolehnya kurang memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produksi Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

INTERNAL MONITORING AND CONTROLLING SYSTEM

RISK MANAGEMENT

The Company understands that, in line with the Company's growth, its operational and financial performances are susceptible to various risk. Therefore, risk management practice that are based on prudent principle have increasingly become a necessity so as to ensure a healthy and sustainable growth.

The Company has identified the risk that is susceptible as well as formulated steps that would need to be taken in order to minimize the impact of the risks, and the are :

Business Risk

TBL analyze its business risk which exists on Company's operational:

Risk of Market Price Fluctuation to the Product that produce by the Company

The Pricing policy on Company's product, especially on by product of Oil Palm and Hybrid Coconut, are depend on world global price. World global price is based on the change of world production level, world demand and world economic condition of all which always fluctuate on its cycles. With this fluctuation of world global price will influence to the Company's product price, and at the end influence to Company's profit.

Risk of Raw Material Supply

The Company's acquired its raw material supply for its mills from its Plantation and its subsidiaries, including Plasma Plantation and the other were supplied from the third parties purchased. Like the other plantation, the output of company's Plantation and its subsidiaries, which become the raw material of Cooking Oil Industry and derivatives of Oil Palm and Hybrid Coconut, has the harvest cycles and it influenced by the climate, therefore the production of the Company's Plantation and its subsidiaries always fluctuate from years to years. At certain time, Oil Palm production of the Company's and subsidiaries Plantation can have a drastic significant of decrement or increment. If the production decreases, The Company may have difficulty on providing the raw material. Similar situation can exist on doing the purchasing of raw material or less raw material to achieve capacity in the future. This matter influence TBL production level and at the end give influence to the Company's income.

Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal

Internal Monitoring and Controlling System

Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat ratusan perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO dan Minyak Goreng. Minyak Goreng, terutama yang dalam bentuk curah, tidak saja diproduksi oleh perusahaan besar tetapi juga oleh banyak perusahaan kecil. Hal ini membuat persaingan usaha menjadi ketat sehingga tidak tertutup kemungkinan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Perubahan Selera Konsumen dan Produk Substitusi

Salah satu produk utama Perseroan adalah Minyak Goreng yang merupakan salah satu kebutuhan pokok di Indonesia. Pasar Minyak Goreng Perseroan terutama adalah konsumen kelas menengah ke bawah. Minyak Goreng yang terbuat dari kelapa sawit sampai saat ini masih dianggap sebagai minyak goreng yang paling ekonomis dan sehat. Seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan selera konsumen dalam memilih produk.

Risiko Tidak Diperolehnya, Kesulitan dalam Pembaruan dan Pengurangan Luas HGU Lahan Perkebunan

Jangka waktu HGU untuk perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 20-35 tahun yang dapat diperpanjang dan diperbaharui lagi. Perseroan dan Anak Perusahaan selalu mematuhi semua peraturan yang berhubungan dengan kegiatan usahanya dan mengambil langkah-langkah antisipatif yang diperlukan untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan HGU lahan perkebunannya. Kesulitan dan keterlambatan dalam memperpanjang HGU, serta pengurangan luas HGU lahan perkebunan yang sudah ada, baik karena peraturan Pemerintah ataupun karena hal-hal lainnya. Semua ini akan berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Iklim

Iklim merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Tanaman ini memerlukan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Sebagai contoh, pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi gejala alam El Nino yang menyebabkan daerah-daerah di Indonesia mengalami kekeringan yang melebihi normal dan pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi kebakaran besar di Pulau Sumatera sehingga asapnya menghalangi sinar matahari ke permukaan tanah dan menyebabkan tanaman kelapa sawit kesulitan melakukan fotosintesa. Gejala ini menyebabkan tingkat produktivitas tanaman

Risk of Business Competitor

Nowadays, in Indonesia there are hundreds of existing Plantation Company and CPO mills and Refineries . Cooking Oil, especially on bulk, not only produce by large company but also by small company. These create a tight business competition and give opportunity of losing market position which usually gained by the Company and will influence of Company's income at the end.

Risk of Consumer Desire Alteration and Substitution Product

One of the main product of the Company is the Cooking Oil which become one major need in Indonesia. Our Cooking Oil Market especially for the middle-down consumer. Cooking Oil of Palm Oil at present still consider as the most economic and healthy cooking oil. Due to the increment of the income and society awareness on health opens opportunity on consumer desire alteration of product.

Risk on acquiring, Difficulty on Renewal and Decrement on Coverage of Plantation Land Rights (HGU)

Period of time of HGU for TBL Plantation and subsidiaries are 20-35 years that can be extend and renew. TBL and subsidiaries always obey every regulation connect to its business activity and do any anticipate act to handle all matters of its plantation HGU. The difficulty and delayment on HGU extention, also decrement of existed HGU coverage area, caused of Government Regulation or other things. All these will influence to the run of TBL and subsidiaries Business operational, and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Climate

Climate is the major factor on determine the success of Palm Oil Plantation business. The plant needs enough sun shine and rainfall. As example, in 1997, 2006 and 2015, there is El Nino nature symptom which caused several areas in Indonesia experience on abnormal dry condition and in 1997, 2006 and 2015, there exist huge fire in Sumatera island that caused the haze that block sunshine to the surface ground and create difficulty for palm oil to do food cooking process. This symptom caused the decrement of palm oil production level. Such nature factors like this can influence the production of

kelapa sawit menjadi menurun. Faktor-faktor alam seperti ini dapat mempengaruhi produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Hama dan Penyakit

Tanaman Perseroan dan Anak Perusahaan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Pihak manajemen perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut kena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan.

Risiko Pengadaan Bibit Unggul

Bibit yang baik merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi kualitas tanaman pada saat mulai menghasilkan. Hingga saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bibit kelapa sawitnya dari beberapa perusahaan pembibitan di Sumatera Utara. Di masa mendatang, tidak ada jaminan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dapat terus menyediakan bibit. Bila hal ini terjadi, rencana pengembangan perkebunan akan terhambat dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Dewasa ini Perseroan dan Anak Perusahaan mempekerjakan sekitar 3.772 orang karyawan tetap dan sekitar 30.000 karyawan tidak tetap serta buruh harian yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja dapat mengakibatkan aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan terganggu sehingga tingkat produksi menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Peraturan Pemerintah

Bidang usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh peraturan-peraturan Pemerintah. Misalnya pada tahun 1994 dan 2010 Pemerintah mengenakan pajak ekspor terhadap setiap produk kelapa sawit untuk mengendalikan harga dalam negeri dan pada tahun 1998 Pemerintah pernah melarang ekspor CPO yang sekarang telah dirubah dengan pengenaan pajak ekspor. Di masa mendatang, tidak tertutup kemungkinan Pemerintah akan mengeluarkan peraturan-peraturan baru yang dapat mempengaruhi harga dalam negeri dan pengenaan pajak ekspor kembali. Bila hal ini terjadi, maka dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Palm Oil Plantation of TBL and subsidiaries, and in the end will influence to the Company's income

Risk of Pest and Deseases

The Company's and its subsidiaries plantation were threatened by a various of pest and deseases. The Company and its subsidiaries Plantation Management had taken steps of action for prevention by maintain and do intensive treatment, although can not guarantee that all these plants are free of pest or deseases. If plants are attacked by pest and deseases, this will decrease the production and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Availability of Superior Seeds

Superior seed is the most important thing cause impact to the quality of the plant when its start to produce. Nowadays, The Company and its subsidiaries acquired its palm oil seeds from several seedling company in North Sumatera. In the future, there is no guarantee that all these companies can supply seeds continually. When it happens, Plantation Expandsion Plan can be stall and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Labour Strike

Nowadays, The Company's and its subsidiaries has employ around 3.772 permanent employess and around 30.000 non permanent employess and daily worker that as daily backbone operational factor. When any Labour strike happen can cause disturbance for the Company and its subsidiaries operational that will decrease production level and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Government Regulation

The Company's business is influenced by Government regulation. For example at 1994& 2010 the Government has charge the export tax to all palm oil product to control domestic price and in 1998 the Government has forbid the export of CPO which now converted to the charge of export tax. In the future, still there is a possibility that the Government will produce another new rules that can influence to domestic price and re-tax for expor. If happens, it will influence to the Company's income.

Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal

Internal Monitoring and Controlling System

Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan

Perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan memerlukan lingkungan yang bersih dan tidak tercemar. Pada masa-masa mendatang seiring dengan laju perkembangan industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, dapat mencemari lingkungan, seandainya saja tidak melakukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkannya dapat mencemari lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan peraturan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi proses pengolahan limbah yang ada.

Risiko Peraturan Negara Pengimpor

Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pasar dan nilai penjualan ekspornya. Rencana ini bisa tidak terwujud jika pemerintah Negara pengimpor menerapkan peraturan yang menghambat impor dengan pengenaan pajak impor ataupun sistem kuota bagi produk-produk Perseroan. Hal ini pada akhirnya akan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Rupiah

Nilai Rupiah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sejak Juli 1997. Nilai Rupiah mengalami depresiasi yang cukup besar terhadap dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar ini menyebabkan hutang Perseroan yang didenominasikan dalam mata uang dolar Amerika Serikat meningkat secara signifikan nilainya jika dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Namun, melihat kecenderungan sekarang dimana Rupiah terus menguat terhadap dolar Amerika Serikat, kinerja keuangan Perseroan dapat membaik.

Di lain pihak, Perseroan juga diuntungkan dengan depresiasi Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dengan melakukan penjualan ekspor yang didenominasikan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Tingginya nilai dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menyebabkan nilai penjualan ekspor Perseroan meningkat jika dikonversikan ke dalam Rupiah. Dengan menguatnya Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, nilai penjualan ekspor Perseroan menjadi lebih kecil sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

Risk of Polluted Environment Matter

The Company's and its subsidiaries plantation need a clean and un-polluted environment. In the future along the rapid industry expansion near the Company's and its subsidiaries Plantation, can harm the environment, if there is no water treatment as noted in the ecology environment regulation. This can effect the productivity level of The Company's and its subsidiaries. The Company and subsidiaries has done a treatment for plantation waste and its facilities to ensure that there is no other waste produced that can harm the environment as noted in the prevail ecology environment regulation in Indonesia. There still a possibility on changes in the regulation that can affect to the exist waste treatment process.

Risk on Importer Country's Regulation

The Company plans to expand the its market and its export sales. This can not be done if the Importer Contry put any regulation that to block import by charging import tax or other kuota system on Company's product. This at the end can affect to the income of the Company.

Risk on Rupiah Exchange

Rupiah have a significant fluctuation since July 1997. The Rupiah has depreciated on US Dollar. The Rupiah Depreciation has caused the Company's loan debt which is denominated in US Dollar increase significantly if to converse into Rupiah. This will affect to whole Company financial progress. But, nowadays the tendency where Rupiah become stronger to US Dollar give improvement of TBL financial performance. On the other hand, TBL also gain benefit when Rupiah depreciation on US Dollar while doing export sales which denominated in US Dollar. The high value of US Dollar has caused the export sales to increase if it converted into Rupiah. Due the value bounce of Rupiah to US Dollar, affect to decrease TBL export value so can affect the overall Company's income.

The Company plans to expand the its market and its export sales. This can not be done if the Importer Contry put any regulation that to block import by charging import tax or other kuota system on Company's product. This at the end can affect to the income of the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya untuk menjunjung prinsip - prinsip akuntabilitas dan transparansi serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara umum, Perseroan telah memberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini memungkinkan setiap personil Perseroan atau pihak - pihak yang berurusan dengan Perseroan melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran dan upaya menghalang-halangi di seluruh kelompok usaha Perseroan.

Sistem Pelaporan Perseroan telah di lengkapi dengan hal - hal sebagai berikut :

- Perlindungan bagi whistle - blower
sistem Pelaporan pelanggaran Perseroan mensyaratkan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga identitas pelapor dengan baik. Selain itu, pelapor juga dilindungi dari kemungkinan tindakan menghalang-halangi atas pembalasan dari pihak pelaku pelanggaran. Perlindungan bagi pelapor juga di terapkan terhadap kemungkinan tindakan yang sama oleh pihak - pihak luar yang terlibat.
- Mekanisme Penanganan Pengaduan
Mekanisme penanganan pengaduan telah dijabarkan dalam kebijakan dan prosedur yang tertulis yang antara lain mencakup hal - hal sebagai berikut :
 1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan
 2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan, dan
 3. Kemungkinan mengonfirmasi tuduhan dari sumber - sumber yang terkair.
- Pihak yang Mengelola Pengaduan
Pihak yang Mengelola Pengaduan adalah tim WBS dengan cara menerima laporan secara tertulis baik melalui surat elektronik maupun surat biasa. Setelah menerima laporan tim WBS akan melaksanakan investigasi atas laporan tersebut .
- Hasil Penanganan
Pengaduan hasil dari investigasi tersebut di laporkan oleh tim WBS kepada Direksi untuk diambil keputusan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to uphold the principles of accountability and transparency and support the practice of Good Corporate Governance in General, the Company has in place a whistleblowing system. This system enables all individu within the Company as well as those that have business relationship with the company to report upon violation, alleged violation and hindering action within the Company's group.

The Company's Whistleblowing system had also been equipped with the following features :

- Protection for the whistleblower
the company's whistleblowing system provides protection for the whistle blower by keeping the confidentiality of the identity of the whistle blower. In addition, the whistle blower also protected against the possibility of hindering or reraliating action by the transgressor. Protection for the whistleblower is also applied to the possibility of similiar action by the third parties.
- Procedure of report handling
the mechanism for report handling has been defined in written policies and procedure that include the following :
 1. Severity of the reported transgression
 2. Credibility of the reporter ,and
 3. Possibility of Conforming the allegation from the related sources.
- The Party that handles the report.
The party that handles the report is WBS team by way of receiving report whether through the electronic mail or written letter. Upon receipt of the report, the WBS team will undertake and investigation of the report through several stages.
- Result of the report handling
The outcome of the investigation will subsequently be reported by the WBS team to the Director for further action.



6

BERKELANJUTAN BISNIS PERSEROAN

CORPORATE BUSINESS SUSTAINABILITY



Filosofi Dan Prinsip Keberlanjutan Bisnis Perseroan

Corporate Philosophies & Principles For Business Sustainability

FILOSOFI DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN

Tunas Baru Lampung sebagai induk usaha telah memiliki pengalaman 40 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia, dimulai dari generasi pertama sampai dengan generasi ketiga yang saat ini memegang pengelolaan manajemen bisnis kami. Para pendiri TBL Grup telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Para pendiri TBL Grup menyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL Grup yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks manajemen keberlanjutan (*sustainability management*) menitik beratkan pada empat dasar landasan yang meliputi: *People, Planet, Product*, dan *Profit*. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

PEOPLE

Kami berkomitmen penuh pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat yang terkena dampak operasi kami. Khusus kepada para petani plasma kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

PLANET

Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO). Kami berkomitmen agar seluruh anak perusahaan kami menerapkan prinsip - prinsip RSPO dan ISPO. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

CORPORATE PHILOSOPHIES & PRINCIPLES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

Tunas Baru Lampung as Holding Company have more than 40 years of experience in doing business in Indonesia, Starting from the first generation that started it to the third generation currently running the business. The founders of TBL Group has built a solid foundation for our business sustainability which consist of the Company, Business Partners, and Customers. The founders of TBL Group believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the tree parties, then business will be sustainable.

We remain loyal to the time-tested values of TBL Group by maintaining our integrity toward the philosophies. We highly value our relationship with all the stakeholders. We will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a strong foundation for the Company's growth.

In terms of sustainability management by focusing on four basic cornerstones: *People, Planet, Product*, and *Profit*. All these four components are expected to help us in improving our performance especially in maintaining the balance between growth and sustainability.

PEOPLE

We are fully committed to improve the quality of life of surrounding community close to improve the quality of life of the surrounding community close to our operational area. This includes the labors, smallholders, and communities affected by our operations. We put ability and technical knowledge in accordance with best agricultural practices for sustainable plantation.

PLANET

We are committed to contribute to the effort of achieving sustainable development goals such as by trying to adopt the principles and criteria contained in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). We are committed to adopt the principles of the RSPO and ISPO, especially because ISPO is an obligation for Indonesia palm oil companies to operate in a way that is both environmentally and socially friendly.

PRODUCT

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

PROFIT

Kunci sukses pencapaian profit Perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet dan product. Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Semua pegawai harus mentaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan suatu benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban dari Group.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perusahaan di luar Group tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah atau apapun juga.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberik atau menjanjikan segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perusahaan dalam Group dengan badan pemerintahan.
- Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.
- Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.

PRODUCT

We are commitment to produce palm oil san other products such as sago and rubber from our plantations that we managed in accordance with environment friendly principles. In addition to monitoring our applications of various advanced technologies to improve our product quality and productivity other aspects such as health coverage and responsible environmental management, remain as our top priority.

PROFIT

The key success of the Company in generating profit is on integrated balance of interest between people, planet, product. We decided that the best strategy to balance all of them in order to generate profitable revenue is by applying the highest standard of Good Corporate Governance principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.

The Company has put in effort in carrying out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- All employees shall conform strictly to all applicable laws and regulations.
- Any director or employee must declare any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the Group.
- Employees shall not hold directorship in non-TBLA Companies without prior approval of the Board of Directors.
- No employee shall solicit or accept gratification of any kind, be it cash, gift or favor.
- No employee shall offer, give or promise any gratification of any kind. In particular, this applies to any business transaction between any company in the Group and any Government body.
- No part of any payment in connection with any commercial transaction shall be paid to persons other than those legally entitled to such amount.
- Where it is believed necessary in the interest of improving customer relations, appropriate entertainment of clients and prospective clients may be offered.

- Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Group Chairman.
- Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam sehubungan dengan saham Group yang diperdagangkan di Bursa efek.

Perseroan telah dan akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan prinsip berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua karyawan dan manajemen memenuhi dan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut. Kami ingin menjadi kelompok bisnis yang menjunjung tinggi prinsip berkelanjutan dalam menjalankan bisnis di sektor perkebunan.

Untuk itu Perseroan terus melakukan sejumlah inisiatif dalam menyebarluaskan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Kami berupaya keras untuk memenuhi standar internasional seperti sertifikasi ISO, praktik manufaktur yang baik (GMP) serta Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO), and *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO).

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami menyadari bahwa banyak pihak memberikan perhatian, memberikan pengaruh, sekaligus terpengaruh secara langsung dan tidak langsung oleh aktivitas bisnis Perseroan. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan hubungan yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami secara periodik memantau dan memintakan pendapat dan masukan mereka atas operasi bisnis Perseroan, baik melalui konsultasi publik, survey, maupun penelusuran informasi, sehingga apa yang menjadi perhatian dan kepentingan mereka teridentifikasi.

Sepanjang aktivitas usaha, mengetahui siapa saja pemangku kepentingan yang relevan adalah hal yang strategis. Sebagaimana yang disarankan dalam penerapan ISPO & RSPO untuk kebun kelapa sawit yang sudah memperoleh sertifikat, Perseroan juga disarankan untuk melakukan manajemen pemangku kepentingan dan memetakannya berdasarkan kepentingannya serta turut melibatkan mereka dalam berbagai keputusan perusahaan seperti dalam pemenuhan aspek legalitas maupun perencanaan dan pelaksanaan program CSR di seluruh unit bisnis kami.

Secara umum, pemangku kepentingan Perseroan dibagi ke dalam Sembilan kategori, yaitu:

- Pemerintah pusat dan daerah
- Karyawan dan keluarga

- Contributions to political parties or movements, where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.

- Directors and employees are prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.

The Company has had and will continue to monitor and evaluate the implementations of sustainable principles to ensure that all employees as well as management are complying and applying all principles. We strive to be a company that upholds sustainability principles in running our business in plantation sector.

Therefore, the Company continues to conduct initiatives related to sustainable practice of palm oil plantation. We work hard to apply international standard through our achievement in obtaining certification such as ISO, Good Manufacturing Practice (GMP) as well as the criteria of ISPO and RSPO.

STAKEHOLDERS MANAGEMENT

We realize that there are a number of parties who put attention and influence, as well as being influenced by the Company's business activities, directly and indirectly. We are obliged to engage and build a good relationship with all the stakeholders, in the short and long term. We periodically monitor and welcome any inputs as well as insights from them in relation with the company's business operations, such as through public consultation, survey, and research of information, so that we can identify their interests and concerns.

While carrying out business activities, it is strategically important to find out all relevant stakeholders. As the implementation of ISPO & RSPO standards are recommended for palm oil companies, the company is also recommended to implement the stakeholders and we have classified them based in their interest, while also involving them with the Company's decisions such as our compliance to legal aspects and our CSR program's plan and implementations throughout all business units.

Generally, the Company's stakeholders are divided into nine categories. They are:

- Local and central government
- Employees and their families

- Asosiasi industri
- Pemegang saham
- Mitra kerja
- Konsumen
- Organisasi sosial kemasyarakatan dan atau lembaga swadaya masyarakat, dan
- Masyarakat sekitar wilayah operasional

Hal ini sangat membantu memahami konteks dan memperkuat upaya Perseroan untuk memberikan kontribusi positif untuk para pihak, sehingga isu yang kami hadapi dapat memperoleh penanganan yang terbaik.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung jawab sosial bagi Perseroan tidak terbatas pada pemberian kontribusi kepada masyarakat, namun lebih pada bagaimana kami beroperasi secara bertanggung jawab, akuntabel, transparan dan menjunjung etika dalam setiap tahapan proses bisnis, baik dari proses pembukaan lahan, manajemen lahan, air dan limbah, pemberantasan hama dan penyakit tanaman hingga pengolahan hasil di pabrik pengolahan yang kami operasikan.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memaksimalkan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Secara internal dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk seluruh pekerja, memperlakukan secara adil dalam pengembangan karir dan memberikan kompensasi yang kompetitif, mendorong terciptanya kehidupan karyawan yang berimbang (*life balance*) antara kepentingan bekerja dan kepentingan pribadi.

Sementara dari sisi eksternal kami mengelola hubungan yang konstruktif dan berdimensi jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dan tidak terbatas kepada instansi pemerintah (baik di pusat maupun daerah), karyawan, mitra kerja, lembaga swadaya masyarakat LSM), organisasi sosial kemasyarakatan, media massa, asosiasi industri dan kalangan masyarakat sipil lainnya. Keseluruhan proses tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dalam mencapai pertumbuhan dan berkelanjutan bisnis Perseroan.

VISI MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Visi dan misi tanggung jawab sosial merupakan satu kesatuan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia. Visi tersebut diperkuat

- Industrial associations
- Shareholders
- Business partners
- Customer
- Social organizations and or independent community an organizations, and
- The communities surround operational area.

This has helped us to understand the context and improve the Company's effort in delivering positive contribution to all related parties, so that we can resolve any issue with the best possible way.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

For the company, social responsibility is not just about contributing to the society, but it is emphasized more on how we operate in a responsible, accountable, and transparent manner as well uphold ethics in every stage of business process, from the process of land clearing, land management, water and waste, pest and crop disease control, to the production process in our processing mills.

The Company strives to continually maximizing our contribution to all stakeholders, both internal and external. Internally, we build a safe and convenient working environment for all employees, we treat them fairly in terms of career development while delivering competitive compensation for them, and we also support a balance life between professional and personal interest of our employees.

Meanwhile from external perspective we manage a constructive long-term based relationship with all stakeholders, including and not limited to government institutions (both central and local), employees, business partners, independent community organizations, social organizations, press, industrial associations and others public sectors. The entire process is intended to build a convenient business environment to support business growth and sustainability of the Company.

VISION AND MISSION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Vision and mission of corporate social responsibility are integrated with the Company's vision and mission, which is to become one of the leading agribusiness companies that is accountable in Indonesia. This vision

lagi dengan salah satu pertanyaan misi Perseroan, yaitu “Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.”

Bagi kami visi tanggung jawab sosial adalah terwujudnya hubungan yang harmonis jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan, dimana Perseroan dapat berkontribusi untuk pembangunan daerah dan pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui kemitraan usaha dan investasi sosial berkelanjutan guna terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

STRATEGI PEGELOLAAN LINGKUNGAN

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggung jawab.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standard an kriteria seperti ISPO dan RSPO . Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan social melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab social perusahaan, khususnya untuk subjek inti lingkungan, sebagaimana yang disyaratkan dalam ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

PENERAPAN PRAKTIK AGRIKULTURAL YANG BAIK

Penerapan praktik perkebunan terbaik adalah salah satu manifestasi kontribusi Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Di samping itu, juga

is strengthened with one of the Company’s mission, which is “To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates”.

For us, the social responsibility vision is to actualize a long term and harmonious relationship with all stakeholders, in which the Company can contribute further to regional development, as well as socio-economic development of the society, through business partnership and sustainable social investment in order to create an independent and prosperous society.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company strives to implementing the best agricultural practices, investing in research dan development consistently, managing environmental impacts, contributing to environment conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contributing to sustainable development.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT STRATEGY

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices, while also adapts to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through continuous effort in delivering environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and east Java are gradually transforming into a good, ethical, and responsible corporate citizen.

The Company also monitors the implementation of good environment management, complies with the laws and based on standards and criteria in ISPO dan RSPO. the Company reinforces aspects of social and environmental management through area management with High Conservation Value (HCV) in all business units. This is an implementation of commitment to corporate social responsibility, particularly for environment related subjects, as required under ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

IMPLEMENTATIONS OF GOOD AGRICULTURAL PRACTICES

Implementation of good agricultural practices is a manifestation of The Company’s contribution in applying sustainable development principles. It is also a

sebagai pemenuhan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO di seluruh anak perusahaan Perseroan. Komitmen ini dilakukan dalam manajemen lahan, manajemen air teknik zero burning dalam pembukaan lahan dan penanaman kembali, manajemen pengendalian hama terpadu, serta konservasi keanekaragaman hayati.

Manajemen Lahan

Komitmen untuk pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan perkebunan yang berkelanjutan, menjadikan manajemen lahan perkebunan Tunas Baru Lampung menggunakan sejumlah kriteria dasar sebagai berikut:

- Kami mempertahankan vegetasi alami di lereng bukit lebih dari 25%. Bagi kami, cara seperti ini selain melestarikan keanekaragaman hayati juga berfungsi sebagai cadangan bagi musuh alami hama kelapa sawit.
- Mempertahankan cadangan riparian untuk meminimalkan erosi. Cadangan riparian juga berfungsi sebagai sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke dalam sungai.
- Melakukan pengembangan lahan secara bertahap dengan memasukkan penanaman legume covers crops, yang selain mengurangi erosi tanah, juga memperbaiki sifat kimia tanah dengan mengikat unsur N di udara. Untuk areal dengan kelerengan 6-12%, selain ground cover juga dibangun teras dan tapan kuda.
- Dalam mengantisipasi laju erosi saat pembukaan lahan, diberlakukan kebijakan untuk melakukan penanaman cover crop. Sedangkan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan, Perseroan melarang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar, dimana mematuhi Surat Keputusan Direktur Jendral Perkebunan No.38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 tentang petunjuk teknis pembukaan lahan tanpa pembakaran untuk pengembangan perkebunan.

Manajemen Air

Masalah ini merupakan hal yang paling kritis dalam bisnis perkebunan. Kelapa sawit membutuhkan pasokan air yang memadai, karenanya cadangan sumber daya air yang tidak stabil akan membahayakan produktivitas tanaman dan kelanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjadi kelestarian cadangan sumber daya air, baik cadangan air bawah tanah maupun sungai.

Upaya konservasi di water catchment area serta menjaga pelestarian kawasan konservasi tinggi (*High Conservation Value/HCV*) adalah bagian integral dari manajemen air. Demikian pula dengan upaya mengantisipasi penurunan kualitas air, khususnya yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair dari IPAL (Instalasi Pengolahan

submission in order to adopt the principles and criteria of RSPO and ISPO to all subsidiaries of the Company. This commitment is implemented through land management, water management, the zero burning technique for land clearing and replanting, integrated pest control management, as well as biodiversity conservation.

Land Management

Commitment to environment sustainability by implementing sustainable plantation practices, has led to application of some basic criteria of Tunas Baru Lampung's plantation land management, as follows:

- Maintain more than 25% of the natural vegetation on the hillside. In addition to preserving biodiversity, this method also functions to prevent erosion and serves as repellent of oil palm pests.
- To maintain riparian reserve to minimize erosion. The riparian reserve also serves as filtration system to maintain the water quality that flows to the river.
- The gradually implement land development by planting legume cover crops to reduce soil erosion as well as improving soil chemical properties by binding of N in the air. For areas with gradients of 6-12%, we also built terraces and hoes in addition to ground cover.
- The anticipate erosion rate during land clearing, we enforce a policy for cover crop planting. Meanwhile, the prevent forest fire, the Company prohibits land clearing by combustion in accordance with the Decree of the Director General of Plantation No.38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 regarding technical guidance for land clearing without combustion for plantation development.

Water Management

This problem is the most critical in plantation business. Oil palm requires adequate water supply. Therefore, unstable supply of water resources reserves would endanger the crop productivity and business sustainability. The Company is fully committed to preserving the water resources reserves, both underground water supply and rivers.

Conservation implementation surround the water catchment area, as well as implementation of High Conservation Value (HCV) area maintenance, are integral part of water quality, particularly as an impact of liquid waste disposal from IPAL (Wastewater Processing Installation) to the rivers. The Company continues to

Air Limbah) ke sungai. Perseroan terus melakukan pengkajian untuk penerapan land application sebagai alternative penanganan limbah cair.

Penerapan Teknik Zero Burning dalam Pembukaan Lahan dan Penanaman Kembali

Tunas Baru Lampung melarang keras pembukaan lahan dan penanaman kembali dengan cara membakar. Teknik penanaman kembali tanpa membakar, selain berkenaan dengan komitmen kepada pelestarian lingkungan, hal ini juga merupakan salah satu wujud praktik perkebunan yang ramah lingkungan. Penerapan teknik zero burning replanting memungkinkan terjadinya pengembalian bahan organik ke dalam tanah, yang mampu membantu untuk melestarikan, mengembalikan, serta meningkatkan kesuburan, sifat fisik, dan kandungan unsur hara tanah.

Manajemen Pengendalian Hama Terpadu

Sejak awal, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian hama terpadu. Sistem ini didesain untuk menurunkan penggunaan pestisida dan insektisida kimia dengan lebih mengedepankan metode organik dan biologis. Beberapa contoh praktik pengendalian hama biologis adalah sebagai berikut:

- Pengendalian hama dengan menggunakan musuh alami, contohnya pengenalan *Tyto alba*, sejenis burung hantu, dan predator alami lainnya untuk mengendalikan hama tikus.
- Penanaman beneficial weeds yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai bagi musuh alami.
- Penanaman cover crop yang bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma dan membantu menyuburkan tanah, contohnya penanaman *Mucuna bracteata*.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kami menerapkan prinsip bisnis perkebunan yang berkelanjutan, antara lain dengan membatasi pembukaan areal yang sudah ditandai dengan High Conservation Value (HCV). Kawasan ini mencakup semua habitat alami yang memiliki beberapa nilai-nilai konservasi yang melekat. Hal ini mencakup kehadiran spesies langka atau endemik, situs sakral, atau sumber daya yang dipanen oleh penduduk setempat. Area HCV didefinisikan sebagai habitat alami yang memiliki nilai-nilai konservasi yang dianggap penting atau luar biasa pentingnya oleh masyarakat setempat.

kami terus melakukan pemantauan vegetasi alami yang ada di daerah HCV dengan menggunakan analisa sampel vegetasi, menjaga kawasan konservasi dengan tindakan preventif, dan melakukan monitoring flora alami yang ada di area HCV. Demikian pula dengan teknik zero

assess the implementation of land application as an alternative for liquid waste treatment.

Application of Zero Burning Technique for Land Clearing and Replanting

Tunas Baru Lampung strictly prohibits clearing and replanting by combustion. Zero burning replanting technique is not just about maintaining our commitment to sustainable environment. It also aims to implement a good agricultural practice that is environmentally friendly. The application of zero burning replanting technique is intended to preserve, restore as well as improve the soil fertility, physical character, and nutrient.

Integrated Pest Control Management

Since the first inception, the Company has been applying integrated pest control management. The system is designed to reduce the use of chemical pesticides and insecticides by promoting biological and organic methods. Some examples of pest control practices are as follows:

- Pest control by using natural predator, such as promoting the *Tyto alba* (a certain type of owl) and other predators to control rats.
- Planting of beneficial weeds that intends to create a favorable environment for natural predators.
- Planting of cover crop, such as *Mucuna bracteata* that intends to reduce gulma (weeds) and improve the soil fertility.

Biodiversity Conversation

We apply principles of sustainable plantation business, among others through limitation of clearing land in areas marked as High Conservation Value (HCV). Such areas include all natural habitats with some conservation value attached. This includes the presence of rare or endemic species, sacred sites, or resources harvested by the local residents. HCV area is defined as a natural habitat with conservation values that are considered important or extremely significant by the local communities.

we continue to monitor natural vegetation within HCV area by analyzing samples of vegetations, protecting the conservation area through preventive actions, and monitoring the natural flora in HCV areas. Similarly, the zero burning replanting techniques and integrated pest

burning replanting dan manajemen pengendalian hama terpadu, yang juga berkontribusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Manajemen Limbah dan Pelestarian Lingkungan

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menggunakan prinsip 3R, yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. Proses pengolahan minyak sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menghasilkan limbah berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit, serat mesokarp, dan cangkang kernel. Dalam pengelolaannya limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar boiler untuk pembangkit listrik, sedangkan limbah cair dan tandan kosong diaplikasikan ke lahan sebagai pupuk organik untuk menambah unsur hara tanah dan mengurangi kehilangan air tanah serta mencegah erosi tanah.

Perseroan juga mengoptimalkan fasilitas pengkomposan tandan kosong untuk dijadikan pupuk organik dengan kapasitas 300 ton kompos/bulan. Kompos tersebut diaplikasikan ke kebun sekitarnya sebagai pengganti pupuk anorganik. Selain mengandung unsure hara tertentu, kompos tandan kosong juga mempengaruhi ketersediaan unsur hara melalui ketersediaan air, oksigen, dan asam-asam organik terlarut yang merupakan agen dalam proses hidrolisa dan pelarutan unsur hara. Humus dalam kompos dapat menetralkan sifat racun dari beberapa unsur mikro dengan mengurangi penyerapannya. Kompos juga menghasilkan bahan sejenis perekat untuk menstabilkan agregat tertentu.

Selain dalam bentuk kompos tandan kosong juga diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi kehilangan air tanah akibat penguapan. Selain itu aplikasi tandan kosong ke lahan dapat juga menjadi sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma* spp dan *Metharhizium anisopliae*, dimana *Trichoderma* spp dapat menjadi agen pengendali biologis terhadap infeksi jamur *Ganoderma* sementara *Metharhizium anisopliae* untuk mengendalikan serangan *Oryctes*.

Lingkungan dan Peran Komunitas

Pemulihan, pemeliharaan dan konservasi habitat adalah tanggung jawab bersama. Dalam hal utama yang hingga kini masih sulit dijalankan bersama komunitas dalam penanganan dampak lingkungan adalah penerapan teknik zero burning pada saat pembukaan lahan dan penanaman kembali, serta konservasi kawasan HCV. Untuk itu, Perseroan berupaya maksimal melalui pendekatan budaya dan komunikasi dua arah untuk bersama-sama dengan para pemangku kepentingan dalam memelihara dan menjaga pelestarian habitat dengan mengembangkan kebijakan dan pendekatan secara partisipatif.

control management are also contributing to the efforts of biodiversity preservation.

Waste Management and Environment Sustainability

For waste management, The Company applies the 3R principles: Reduce, Reuse, and Recycle. Palm Oil production process at Palm Oil Mill (POM) produces solid and liquid waste. Solid waste consists of empty palm fruit bunch, mesocarp fiber, and kernel shell. In our management process, kernel shell and mesocarp fiber are utilized as fuel source for electricity generator, while liquid waste and empty palm fruit bunch are utilized as additional organic fertilizer for soil nutrient and to minimize groundwater loss as well as to prevent soil erosion.

The company also improved its facility producing organic fertilizer per day. The fertilizer is used for surrounding plantation as an alternative for inorganic fertilizer. Other than containing certain nutrients, it also affects the availability of nutrients through water oxygen, and dissolved organic acids that serve as processing agent for hydrolysis and nutrient dissolution. Nutrients contained in the fertilizer can neutralize toxic nature of some micro elements by reducing its absorption. The fertilizer also produces adhesive material to stabilize particular aggregates.

Other than being produced as fertilizer, empty palm fruit bunches also being applied directly to the soil as a mulch in order to maintain soil moisture and reduce groundwater loss that are caused by evaporation. In addition, application of empty palm fruit bunches to the soil can serve as food resources or growing medium for *Trichoderma* spp serves as biologic control agent against fungal infections from *Ganoderma*, while *Metharhizium anisopliae* controls the pest attack from *Oryctes*.

Community Roles and Environment

Restoration, maintenance, and habitat conservation are shared responsibilities. The two main things that remain difficult to implement together with the community, in terms of environmental impact management, are the zero burning technique implementation for land clearing as well as replanting, and HCV area conservation. Therefore, the Company has been working very hard in our approaches through culture and two way communication, in order to work together with all stakeholders in maintaining and protecting the habitat conservation by developing policies and participatory approaches.

Pekebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, di mana SDM menjadi aset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus dilakukan.

PRAKTEK KETERNAGAKERJAAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, dimana SDM menjadi asset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar Perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

PROFIL KARYAWAN

Pada 2017, Kami mempekerjakan sekitar 3.772 karyawan tetap. Jumlah ini meningkat dari 2016, dimana kami memiliki 3.565 karyawan tetap dengan lebih kurang 6.000 petani plasma

PENGUPAHAN DAN REMUNERASI

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja. Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 tahun sekali untuk membuat penyesuaian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal perusahaan.

Perseroan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normative yang diberikan, Perseroan juga memberikan secara berkala dan memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan) dan tunjangan-tunjangan lainnya.

The palm oil plantations are the people high intensive industry and the people are the main asset for the Company. The continuous upgrading of the people's skill and competence is a must and is not only for the employee but also for the small farmer surround the plantation. Along with the Company expansion program, the additional of worker's competence and number also done by the company.

LABOR PRACTICE

Palm plantation is a labor intensive industry, in which human resources (HR) make up the key assets of the Company. Improving skills and competencies of HR must be conducted in a comprehensive way, which involve participation not only from the employee, but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

EMPLOYEE PROFILE

In 2017, We employed close to 3.772 employees. The figure decreased from 2016, where we employed 3.565 employees and approximately 6.000 smallholders.

WAGE AND REMUNERATION

All employees who work in the Company earn the right in accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees contribution by reviewing our payment standards in accordance with the government regulations, including the local government and representation of labor union. Each employee within the business unit have joined labor unions as a form to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees rights and obligations. The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees as well as the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamic.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the limit of Provincial/Regency Minimum Wage (UMP/UMK), particularly in terms of wage standard for plantation sector. Beyond the normative wage given, periodically the Company also provides the annual bonus (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.

KEBIJAKAN TERKAIT PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Perseroan menyadari bahwa industry perkebunan rawan menghadapi tuduhan penggunaan pekerja anak maupun pekerja paksa. Untuk itu, kebijakan internal menyatakan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun pekerja paksa. Semua pekerja Perseroan haruslah orang yang sudah dewasa atau minimal berusia 18 tahun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Seluruh pekerja juga bekerja berdasarkan perjanjian kerja yang jelas di mana hak dan kewajibannya diatur dalam PKB maupun aturan Perseroan, dan secara perorangan juga menandatangani kerja waktu tertentu (PKWT) maupun perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT).

KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN KERJA (K3)

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit, unit bisnis karet maupun unit bisnis sagu.

SMK3 tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur serta serangkaian tindakan yang secara konsisten dipantau dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada manajemen internal dan kepada pihak pemerintah sebagai pemegang regulasi. SMK3 juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pelaksanaan SMK3 di unit bisnis juga menjadi perhatian dari manajemen sampai dengan karyawan di tingkat non-staf. Setiap unit bisnis mempunyai target agar mencapai angka kecelakaan nol (zero accident) dalam operasionalnya.

Sebagai wujud komitmen ini, menerapkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang

CHILD LABOR AND FORCED LABOR POLICIES

The Company realizes that plantation industry is prone to face accusation of using child labor and forced labor. Therefore, we have declared in our internal policy that the Company does not employ child labor or forced labor. The Company's employee must be an adult or at least 18 years old, in line with prevailing regulations in Indonesia.

All employees are also hired based on distinct employment contract, in which their rights and obligations are stipulated in the work agreement as well as the Company's regulations. They also personally signed an agreement with the Company, whether its employment agreement specified time (PKWT) on employment agreement o unspecified time (PKWTT).

OCCUPATIONAL HEALT, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE)

In terms of business sustainability, employee is an asset as well as a valuable partner. Therefore, the Company has had and will continue on making efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security through operation of occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, whether its palm oil, rubber, or sago business unit.

SMK3 is sated in the policy, procedure, and a range of actions that consistently monitors and reported to related parties, particularly to internal management and the government as regulators. SMK3 implementation in business units is something that is highly concerned, stars from the level of management down to the level of non-staff employees. Each business unit has zero accident targets to achieve in their operations.

As a manifestation of this commitment, the company encourages business to implement on the field, which is in accordance with regulation from the Minister of Manpower No 05/MEN/1996 regarding Management System for Occupational Health and Safety.

EQUAL JOB OPPORTUNITY

Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the

menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

KERAGAMAN YANG MENGUATKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Tunas Baru Lampung, mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender.

Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S-2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

Dalam struktur ketengakerjaan kami khususnya untuk tingkat staf, tercatat lulusan S-1/sarjana menempati porsi 21.2% , lulusan SMA (45.0%), S-2/Master (0.1%), D1-D3/Diploma (13.1%), , SMP (17.4%), dan SD (3.2%).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Pemberdayaan serta pengembangan potensi karyawan dalam jangka pendek hingga jangka panjang didukung oleh program-program pelatihan yang mengedepankan career development, khususnya bagi yang memiliki potensi dan prestasi yang gemilang.

Program pelatihan juga dilakukan bagi seluruh jajaran karyawan untuk mengembangkan potensi dan performa dalam bekerja. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensinya, bukan hanya dari lama bekerja atau year of service. Hal ini yang akan menjadi basis penilaian dan pemberian kesempatan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi dan bahkan ke unit bisnis lainnya selain kelapa sawit, seperti sagu dan karet.

Selama 2017, Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan dan terprogram, melalui pelatihan dan pengembangan karyawan.

Seluruh program SDM diarahkan untuk membangun potensi atau talenta setiap karyawan, sehingga memastikan tersedianya SDM yang handal dan mendukung pertumbuhan bisnis Tunas Baru Lampung, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu proses yang sangat penting dalam talent management ini adalah proses Talent Review Meeting (TRM). Proses

consistency of sustainable HRD Development. We treat our employee fairly, starts from process of recruitment, remuneration and benefits, career development and management, to termination of employment with the Company, regardless of tribe, religion, race and gender.

THE DIVERSITY THAT MAKES US STRONGER

As a company that focuses on plantation industry, Tunas Baru Lampung has highly diverse employees in terms of educational level and background, origins, and gender.

The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to be able to managing this diversity, so that all employees can contribute their best talent to support the Company's growth as well as to support each other as a work team.

In our employment structure, especially on the staff level, we recorded Bachelor's Degree graduates amounted to 21.2%, high school graduates (45.0%), junior high school 17.4 %, master's degree graduates (0.1%), diploma graduates (13.1%), elementary school graduates (3.2%).

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee empowerment and development potential in the short to long term are supported by training programs that promote career development.

The training program is also conducted for all levels of staff, with aims to develop their work potential and performance. All employees will be judged on their competencies, not only based on their year of service. This will be the basis position and able to switch to business units other than palm oil, such as sago and rubber.

Throughout 2017 the Company has shown its commitment to continuously increase the quality of HR in a sustainable and structured manner, through staff trainings and developments.

All HR programs are geared to build potential or talents of every employee, thereby ensuring the availability of reliable HR and able to support business growth of Tunas Baru Lampung, both for short and long term. One of the most important processes in talent management is the process of Talent Review Meeting (TRM). The process is designed to assess the performance and potential of

ini didesain untuk menilai kinerja dan potensi karyawan, serta untuk mendiskusikan risiko-risiko yang mungkin timbul jika terjadi kekosongan SDM untuk setiap level di dalam organisasi.

Ada tiga produk akhir dari TRM. Pertama, teridentifikasinya karyawan-karyawan yang memiliki potensi terbaik (high potential employee). Kedua, terbentuknya development action plan atau rencana pengembangan karyawan, yang mempersiapkan para karyawan untuk tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di masa depan. Dan ketiga, terbentuknya succession plan atau rencana suksesi bagi Perseroan ke depannya.

Dalam konteks penilaian kinerja karyawan, digunakan Sistem Penilaian Kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) dan indikator perilaku (nilai-nilai perusahaan). Sistem ini berperan dalam mendorong peningkatan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Hasil penilaian tersebut juga digunakan sebagai dasar perhitungan untuk sistem insentif kinerja serta persentase kenaikan gaji pokok karyawan.

Dari sisi produktivitas karyawan, secara umum hasil performance appraisal tahun 2017 menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah mencapai tingkat prestasi yang diharapkan.

INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN

Kehadiran industri Perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (intendend) dan yang tidak dikehendaki (unintendend). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut dengan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

- Berkontribusi dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap keseimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan menjalar secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.
- Pengembangan kemitraan dengan masyarakat lokal.

employees, as well as to discuss the risks that may arise in the event of any vacant position within the organization.

There are three end products of TRM. First is an identification of employee who have the highest potential (high potential employees). Second is the establishment of action plan or employee development plan, as to prepare employee for higher and greater responsibilities going forward. And the third is the formation of succession plan for the future of the Company.

Employee performance is evaluated using Performance Appraisal System based on individual Key Performance (KPI) and personal conduct indicators (corporate values). This mechanism aims to motivate employees and to improve their productivity. The assessment is being used as the basis for performance incentive system as well as the percentage of annual salary raise.

Related to employee productivity, our 2017 performance appraisal result generally showed that most of our employees have reached expected level of performance.

CORPORATE SOCIAL INVESTMENT

The existence of plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as the increase of prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, issues such as inequality, envy, as well as social pathology, are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through some efforts as follows :

- Contributing and encouraging the growth of the local economy.

This is started from setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment program such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and others community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit and product principles among all members of smallholders farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of local economy is expected to follow.

- Developing partnership with the local community.

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profesional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business. Tapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

- Kontribusi melalui Program Investasi Sosial

Tunas Baru Lampung berkeyakinan bahwa eksistensi Perseroan di sebuah wilayah senantiasa memberikan dampak positif jangka panjang. Untuk itu, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif investasi sosial untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian masyarakat. Investasi sosial ini dilakukan dengan tujuan penciptaan situasi sosial yang kondusif yang dapat mendukung pencapaian target bisnis kami dalam jangka panjang.

- Akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan

Bisnis Perseroan dilandasi oleh pencapaian keseimbangan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai sebuah jalinan kerja sama jangka panjang dan berkesinambungan, maka pencapaian dan hambatan penanganan isu-isu bisnis strategis menjadi perhatian para pemangku kepentingan yang disampaikan dalam sebuah praktik manajemen pemangku kepentingan yang mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

STRATEGI DAN FOKUS PROGRAM INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN

Investasi sosial bagi Perseroan adalah bagian dari skema menciptakan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang melalui proses pengembangan kapasitas dan pemberdayaan. Tunas Baru Lampung telah menetapkan strategi investasi sosial yang diarahkan pada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai penerima manfaatnya.

Adapun yang menjadi fokus investasi sosial saat ini adalah bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan komunitas, dan peningkatan kualitas infrastruktur komunitas. Hal tersebut sejalan dengan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan millennium (Millennium Development Goals/MDGs) yang dicanangkan oleh pemerintah. Perseroan menyadari bahwa investasi sosial yang dilakukan merupakan suplemen sekaligus komplemen bagi pembangunan nasional dan daerah.

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). The partnership is of course not fully focused on business to business purpose, as the Company strives to strengthen KUD organization. This is an effort to manifest the value is promoted together with all stakeholders.

- Contributing through Social Investment Program

Tunas Baru Lampung believes that the Company's existence in a region should deliver long term positive impact. Therefore, the Company has implemented a number of initiatives to grow and develop the community's independency. This social investment was conducted with aim to create convenient social situation to support our target achievements for the long term.

- Maintaining accountability and transparency to the stakeholders

The Company's business is based on the achievement of balance values between economy, social, and environment. As a long term collaborative relationship, treatment of strategic business issue such as achievements and constraints becomes a subject concerned by the stakeholders, which is expressed through stakeholders management practices that focuses on a accountability and transparency principles.

FOCUS AND STRATEGY OF CORPORATE SOCIAL INVESTMENT PROGRAM

For the Company, social investment is a part of the scheme to create a sustainable long term growth through process of empowerment and capacity development. Tunas Baru Lampung has set a social investment strategy which directed to the stakeholders, both internally and externally, as the receivers.

The social investment is currently focuses on the field of education, economy empowerment, improvement of community's health quality, and improvement of community's infrastructure quality. Those are in accordance with the Company's commitment to contribute to Millennium Development Goals (MDGs) promoted by the government. The Company realizes the the implementation of social investment becomes additional and complementary contribution to local and national development.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Sejak 2006, Tunas Baru Lampung telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan juga menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut :

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan praktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konversi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Bertanggung jawab atas pegawai serta individu dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas Perkebunan dan pabrik,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggung jawab dan,
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus di bidang – bidang utama.

Pada tahun 2011, sesuai dengan Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian, semua Perusahaan Perkebunan kelapa sawit wajib untuk menerapkan P&C ISPO. ISPO atau dapat disebut Indonesian Sustainable Palm Oil merupakan Kebijakan Pemerintah yang bersifat wajib mengacu pada Permentan No.19 tahun 2011.

Prinsip dan Kriteria ISPO

1. Sistem perijinan dan manajemen Perkebunan.
2. Penerapan pedoman teknik budidaya dan pengolahan kelapa sawit.
3. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
4. Tanggung jawab terdapat pekerja
5. Tanggung sosial dan komunitas
6. Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
7. Peningkatan usaha secara berkelanjutan.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Since 2006, Tunas Baru Lampung has joined a sustainability organization in order to produce high quality products that meet principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has also set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows :

- Commitment to transparency,
- Compliance with prevailing laws and regulations,
- Commitment to long term economic and financial viability,
- Use of appropriate best practices by growers and millers,
- Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,
- responsible for the employees ,individuals and communities that affected by Company's operation,
- Responsible development of new plantings, and
- Commitment to continuous improvement in key areas of activities.

In 2011, according to the decree issued by the Minister of Agriculture, stated that all oil palm plantation companies are obliged to implement the ISPO P&C. Indonesia Sustainable Palm Oil or ISP is a mandatory Government's Policy in reference to Permentan No. 19 in 2011.

ISPO Principles and Criteria

1. Plantation management and licensing system.
2. Implementation guideline on cultivation techniques and palm oil processing.
3. Environment management and monitoring.
4. Responsibility towards employees.
5. Social and community responsibility.
6. Community's economic empowerment.
7. Sustainable business enhancement

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Keselamatan Kerja

Salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit adalah aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keselamatan kerja dimana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tercapainya *Zero accident* atau nol kecelakaan kerja.

Langkah pertama adalah tersedianya sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai sesuai hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko. Misalnya tersedianya alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di daerah yang beresiko dan rambu-rambu peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan.

Juga tersedia alat penanggulangan darurat seperti hydrant, alat dan mobil pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga terus menerus melakukan sosialisasi keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ditimbulkan.

Fire Protection

Mencegah Kebakaran Lahan, Melindungi Lingkungan

Sesuai dengan yang tertuang dalam prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMLK3), penanganan mengenai kebakaran lahan sudah secara jelas menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah namun juga melibatkan peran serta dari sektor swasta dan masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan arahan SMLK3 adalah dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

Upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan difokuskan pada wilayah yang memang menjadi titik rawan dan berpotensi terimbas dampak kebakaran, yang tersebar di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Tidak hanya secara struktural, Perseroan juga membentuk tim yang berlokasi khusus di high risk area. Tim kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) difokuskan untuk tujuan pencegahan dan pemantauan terjadinya kebakaran lahan. Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan untuk mengantisipasi adanya kebakaran lahan di luar area konsesi milik Perseroan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Safety at Work

One of the important aspects in assuring the sustainability of oil palm plantation business is safety at work. The Company is deeply concerned about the work safety aspect, it has issued a number of policies have in order to ensure zero accident.

The first step is to provide a proper and sufficient work safety infrastructure and facilities according to hazard identification and risk assessment results. For example, provide personal protective equipment for employees who working in high risk areas and install hazard and warning signs in strategic area according to the level of risks.

Emergency equipment such as hydrant, firefighting equipment and fire engines should also be available. The Company must also continuously disseminate information about work safety in all departments in relation to hazards and risks that may exist or arise.

Fire Protection

Preventing Wildfires, Protecting the Environment.

According to the environment, Health and safety at work management system (SMLK3), wildfire prevention is a collective responsibility, meaning that it is not only the Government's responsibility, but also requires the involvement of the private sector and the surrounding community. One of the company's efforts, according to the SMLK3 directives was forming a special firefighting team.

Fire prevention and control efforts focused on high risk area within and around Sumatera and Kalimantan. Apart from the structural efforts, the Company also form a special team in high risk areas. Emergency Response Team (TKTD) focused on wildfire prevention and monitoring. The company also conducted regular monitoring activities to anticipate wildfires outside of the Company's concession areas.

Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterflow, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Perseroan berhasil menjalankan *zero burning policies* nya yaitu kebijakan yang lebih diperuntukan agar tidak terjadinya kebakaran lahan. Sepanjang tahun 2017, tim TKTD yang dibentuk Perseroan tidak hanya mampu menurunkan tingkat kebakaran lahan namun berhasil secara signifikan mencegah terjadinya kebakaran lahan terutama di area lahan konsesi milik Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan. Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi , training, penggunaan alat pemadam kebakaran. Perseroan juga menerapkan *Early Warning System* (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire brigade.

The availability of the trained human resources, mapping of hot spots (high risk areas) and provision of other supporting infrastructure and facilities such as canals and waterflows, water pockets and retention basins, firefighting vehicles and equipment(including surveillance tower) has made the Company successful in achieving the goal of zero burning policy, a policy aimed at preventing wildfires. Throughout 2017, the TKTD team has manage to reduce fires. it was also successful in preventing wildfires, especially inside the Company's concession areas.

The Company also collaborate with local communities to prevent such wildfire. The community-based fire prevention program or better know as Masyarakat Peduli Api (MPA), consist of communication, equipment, trainings and firefighting equipment donations. The Company also implemented an Early Warning System (EWS) which naturally indicates the rise in environment temperatures that may cause wildfires through a system of water level indicators measured by patrol teams and fire brigades.



**Tabel Total Dana Tanggungjawab Sosial Perusahaan
PT. Tunas Baru Lampung Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2017 dan 2016**

(Dalam Rp)

No	Nama Perusahaan	Lokasi	2017	2016
1	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Pabrik Kelapa Sawit 1 Terbanggi	14,350,000	7,050,000
2	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Pabrik Kelapa Sawit 2 Mesuji	79,161,622	74,625,900
3	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Banyuasin	105,278,650	157,594,620
4	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Kebun Tebu	322,900,000	285,000,000
5	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Refinery Palembang	73,230,000	-
6	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	Refinery Surabaya	45,000,000	-
7	PT. Agro Bumi Mas	Pabrik Kelapa Sawit 3 Way Kanan	30,550,000	48,082,200
8	PT. Bangun Tata Lampung Asri	Mesuji	164,010,407	163,939,270
9	PT. Bumi Sentosa Abadi	Lampung Tengah	800,000	4,950,000
10	PT. Budi Dwiya Perkasa A dan B	Tulang Bawang	145,118,554	161,477,087
11	PT. Adi Karya Gemilang	Lampung Utara	58,590,000	36,900,000
12	PT. Budi Nusa Cipta Wahana	Tulang Bawang	51,870,000	47,800,000
13	PT. Bangun Nusa Indah Lampung	Tulang Bawang	59,000,000	58,750,000
14	PT. Surya Andalan Primatama	Muko Muko	33,439,200	27,400,000
15	PT Bumi Perkasa Gemilang	Kubu Raya	39,800,000	253,137,500
16	PT Dinamika Graha Sarana	Ogan Komering Ilir	214,350,000	-
17	PT Samora Usaha Jaya	Ogan Komering Ilir	5,000,000	-
Total			1,442,448,433	1,326,706,577

Selama tahun 2017 dan 2016 Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp 1,4 milyar dan Rp 1.3 milyar untuk melakukan kegiatan Tanggung jawab sosial Perusahaan di lingkungan sekitar kebun atau pabrik tempat usaha Perseroan.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pembangunan rumah ibadah, perbaikan jalan, bantuan ke sekolah, kegiatan hari raya bantuan bahan makanan dan air bersih.

In 2017 and 2016 , The Company has invest Rp 1,4 billion and Rp 1.3 billion to do a Corporate Social Responsibility at community around the Plantation or mill .

This activity was done in the form of Built the house of worship, road maintenance, donation to school, religion holiday activity , donation for food and water.



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

► Profil Komisaris dan Direksi

Profile of Commissioners and Directors



SANTOSO WINATA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1962. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi tahun 1982. Menjabat sebagai Vice Chairman kelompok usaha Sungai Budi, Presiden Direktur PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT. Budi Acid Jaya Tbk) sejak 1987 dan Presiden Komisaris Perseroan sejak 1990. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Jakarta in 1962. He joined Sungai Budi Group in 1982. Presently holds position as the Vice Chairman of Sungai Budi Group, President Director of PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT. Budi Acid Jaya Tbk) since 1987. He has been held position as President Commissioner of the Company since 1990. He was reappointed with the same position according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.



JUSTINUS ADITYA SIDHARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Malang pada tahun 1967. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen. Berbagai kedudukan pernah dijabat oleh Beliau, diantaranya sebagai Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan (1998 - 2010), Managing Partner KAP Justinus A Sidharta & KKP Sidharta (2011 - sekarang), Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Sekarang). Diangkat berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH

Indonesian Citizen, he was born in Malang in 1967. He joined Sungai Budi Group since 2016 as an independent commissioner. Previously he has held a number of positions namely as Deputy Managing Partner Johan Malonda Astika & Partner CPA Firm (1998 - 2010) , Managing Partner Justinus A Sidharta & KKP Sidharta CPA Firm (2011 - sekarang), Independent Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Sekarang) . He was appointed as Independent Commissioner according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.



OEY ALBERT
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1974. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1998. Pada tahun 2002 diangkat sebagai Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT. Budi Acid Jaya Tbk). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1999. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1974. He has joined SB Group since 1998. In 2002 he has been appointed as Director of PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT. Budi Acid Jaya Tbk). He has been held position as a Commissioner of the Company since 1999. He was reappointed as Commissioner according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.



WIDARTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1947. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1966 dan sejak tahun 1985 diangkat menjadi Chairman dari kelompok usaha Sungai Budi. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1986. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Disamping itu, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk) sejak tahun 1987 sampai sekarang.

Indonesian Citizen, he was born in 1947. He has joined SB Group since 1966 and since 1985 he has been appointed as Chairman of Sungai Budi Group. He has been held the position as President Director of the Company since 1986. He was reappointed as President Director according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH. He is, also has been held the position as President Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT Budi Acid Jaya Tbk) since 1987 until now.



SUDARMO TASMIN
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Santoso Reksoatmojo & Co. (1981-1982), Internal Auditor di Inti Salim Corpora (1982-1984), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Direktur kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1986. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk) sejak 1994 dan sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 1999. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. .

Indonesian Citizen, he was born in 1958. He obtained Master of Economics degree in Accounting Major from Trisakti University in 1981. Started his career as External Auditor in Public Accountant Firm Santoso Reskoatmojo & Co (1981-1982), an as Internal Auditor in Inti Salim Corpora (1982-1984), he has been joined with Sungai Budi Group since 1984 and was appointed as Director of Sungai Budi Group in 1986. He has been held the position as the Vice President Director of PT Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT Budi Acid Jaya Tbk) since 1994 and Vice President of the Company since 1999. He was reappointed as Vice President Director according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.



OEY ALFRED
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1976. memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration Major Finance dari Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, pada tahun 2000. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1976, he has obtained Bachelor degree of Science in Business Administration Major Finance of Ohio State University, Colombus, Ohio, USA in 2000. He has been joined Sungai Budi Group since 2000 and has been appointed as the Director of the Company since 2002. He was reappointed as Director according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made beforeby Antoni Halim, SH.

► Profil Komisaris dan Direksi

Profile of Commissioners and Directors



DJUNAIDI NUR
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1952. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1978. Pernah menjabat sebagai Manajer di Lembaga Administrasi Perusahaan Universitas Trisakti dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1979-1982). Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai General Manager di beberapa perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi sampai tahun 1990, Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1991, Komisaris PT Budi Starch & Sweetener (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk) sejak tahun 1994 sampai sekarang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Jakarta in 1952. He obtained Master of Economics degree from Trisakti University in 1978. Once he was appointed as Manager of Administration Institute of Trisakti University and an educators of Economics Faculty of Trisakti University (1972-1982). He joined SB Group in 1982 and was appointed as General Manager in a several company of Sungai Budi Group until 1990, he also has been appointed as Director of Sungai Budi Group since 1991, as a Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener (before known as PT Budi Acid Jaya Tbk) since 1994 and as a Director of the Company since 1997. He was reappointed for the same position according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.



NAGARAJAH SENGARAVIH
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Malaysia, dilahirkan di Malaka pada tahun 1949. Beliau adalah lulusan jurusan management perkebunan dari Universitas Malaya di Malaka, yang telah memiliki banyak pengalaman kerja dan berpengalaman di bidang perkebunan sawit antara lain :
· Guthrie Chemara Research Station (1970 - 1973) · Felda Plantation (1973 - 2005)
· Konsultan Perkebunan (2005 - 2016)

Diangkat untuk posisi Direktur Independen berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Malaysian Citizen, he was born in Malacca in 1949 . He obtained Bachelor of Plantation Management from Malaya University, Malacca having many working experinces in Palm Oil Plantation, such as :

*· Guthrie Chemara Research Station (1970 - 1973) · Felda Plantation (1973 - 2005)
· Plantation Consultant (2005 - 2016)*

He was appointed as Independent Director according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before by Antoni Halim, SH.



MAWARTI WONGSO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Medan pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1992. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1990 - 1994), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1994 sebagai Financial Controller. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk) (1995 - 30 April 2015) dan sebagai General Manager Finance Perseroan sejak tahun 2000. Diangkat kembali untuk posisi yang sama sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH

Indonesian Citizen, she was born in Medan, Indonesia in 1970. She attained her Master Degree of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1992. She started her career as an External Auditor in Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm from 1990 to 1994, joined with Sungai Budi Group as Financial Controller in 1994. She served as Corporate Secretary of PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (before knoen as PT Budi Acid Jaya Tbk) from 1995 until 30th April 2015 and she has been appointed as the Company's General Manager of Finance since 2000. She was reappointed for the same position according to Deed No. 16, dated 10 June 2016, made before Antoni Halim, SH.

PIHAK TERAFILIASI

Bapak Oey Alfred (Direktur) dan Bapak Oey Albert (Komisaris) adalah putra dari Bapak Widarto (Presiden Direktur) dan Bapak Widarto adalah Paman dari Bapak Santoso Winata (Presiden Komisaris).

RELATED PARTIES

Mr. Oey Alfred (Director) and Mr.Oey Albert (Commissioner), are sons of Mr.Widarto (President Director) and Mr.Widarto is the uncle to Mr.Santoso Winata (President Commissioner).



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2017

TRAINING AND WORKSHOP 2017

Hardy - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary				
No.	Tanggal		Pendidikan dan Pelatihan	Pelaksana
1	Selasa	18 April 2017	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017	Otoritas Jasa Keuangan
2	Rabu	17 Mei 2017	Pemaparan dan Sistem Regulasi E-Registration	Otoritas Jasa Keuangan
3	Senin	19 Juni 2017	Sosialisasi UU Persaingan usaha	Asosiasi Emiten Indonesia
4	Jumat	22 Juli 2017	Workshop Sistem E-Registration	Otoritas Jasa Keuangan
5	Rabu	26 Juli 2017	Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Bursa Efek Indonesia dan ICSA
6	Rabu	16 Agustus 2017	Sosialisasi POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)	Bursa Efek Indonesia dan ICSA
7	Rabu	6 September 2017	Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten & Perusahaan Publik.	Bursa Efek Indonesia
8	Rabu	27 September 2017	Road to Go Public	Moore Stephens dan Bursa Efek Indonesia
9	Kamis	5 Oktober 2017	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama menjadi POJK	Bursa Efek Indonesia dan ICSA
10	Jumat	6 Oktober 2017	Perpu No.1 tahun 2017 tentang akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan bagi perusahaan Emiten, sekuritas, perbankan dan PMA	KADIN dan Bursa Efek Indonesia
11	Kamis	19 Oktober 2017	Tax issues related to public company dan sosialisasi perubahan klasifikasi sektor di Bursa Efek Indonesia	AEI dan Bursa Efek Indonesia
Justinus Aditya Sidharta - Komisaris Independen / Independent Commissioner				
No.	Tanggal		Pendidikan dan Pelatihan	Pelaksana
1	Selasa	14 Februari 2017	Transfer Pricing Update	Institut Akuntan Publik Indonesia
2	Selasa	25 Juli 2017	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor IKNB - OJK	Institut Akuntan Publik Indonesia
3	Rabu	6 September 2017	Aspek Akuntansi Dan Pajak Dalam Sektor Industri E - Commerce Indonesia	Institut Akuntan Publik Indonesia
4	Selasa	28 November 2017	Lokakarya Wajib Pembinaan dan Pengawasan Profesi Akuntan Publik	Institut Akuntan Publik Indonesia
5	Kamis	14 Desember 2017	Lokarya Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM) Year End Reminder Laporan Auditor Independen Untuk Emiten	Institut Akuntan Publik Indonesia

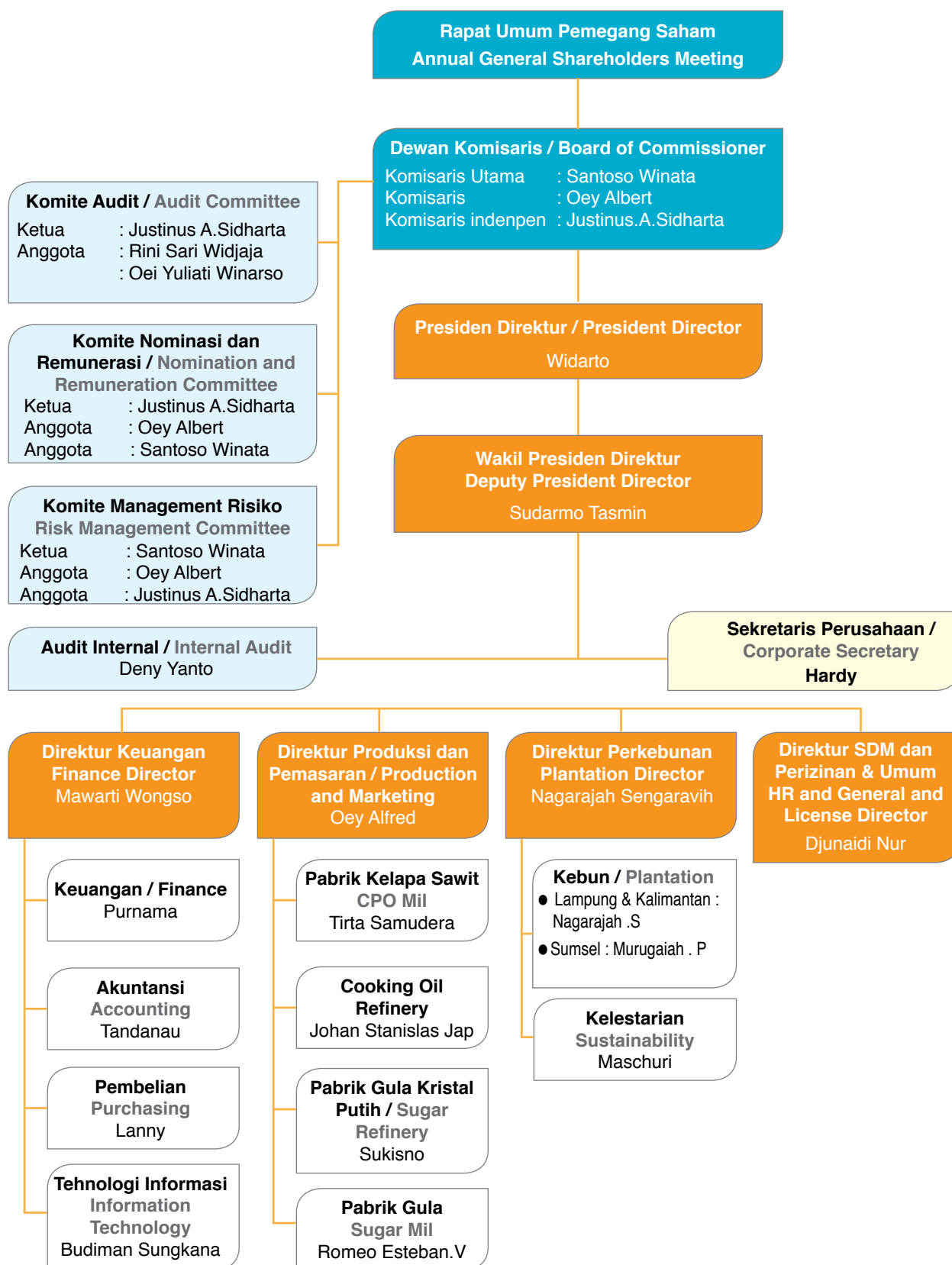
► Struktur Grup Tunas Baru Lampung dan Entitas Anak

Company's Group's and Subsidiaries Structure

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Alamat Address
				2017 %	2016 %	2017	2016	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1972	99.97	99.97	43,017	40,734	Jalan Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu/ Palm oil and sugar cane plantation	1981	99.99	99.99	957,254	796,611	Jalan Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1988	99.90	99.90	589,250	517,472	Jalan Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory	1995	99.80	99.80	3,711,044	3,723,433	Gd. Wisma Budi Lt. 8 - 9, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1991	99.71	99.71	464,317	373,117	Jalan Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1992	98.00	98.00	164,336	138,451	Jalan Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ Manufacturing of crude palm oil	2002	99.90	90.00	890,298	774,569	Jalan Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ West Borneo	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	2003	73.94	73.94	779,200	538,431	Jl. Imam Bonjol GG H Mursyid No. 12, RT 001/ RW 010, Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat
PT Surya Andalan Primatama (SAP)	Bengkulu	Pengolahan minyak sawit/ Manufacturing of crude palm oil	2011	90.00	90.00	172,792	175,410	Desa Talang Medan, Selagan Raya, Kabupaten Muko - Muko, Bengkulu
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat/ West Borneo	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	2009	99.90	99.90	87,555	27,996	Jl. Imam Bonjol GG H Mursyid No. 12, RT 001/ RW 010, Pontianak Selatan, Pontianak, Kalimantan Barat
PT Dinamika Graha Sarana (DGS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Perkebunan tebu/ Sugar cane plantation	2005	29.41	29.41	68,220	27,412	Jl. Lintas Pangkalan Lampam - Tulung Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	2013	99.23	99.23	303,276	124,521	Jl. Lintas Tulung Selapan - Cengal, Kabupaten Ogan Komering Ilir
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ Singapore	Induk Perusahaan/ Holding Company	2017	100.00	-	14	-	50 Raffles Place, #06-00 Singapore Land Tower,Singapore 048623
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership/Entitas anak TBLAI/Subsidiary of TBLA								
Tunas Baru International Pte. Ltd. (TBI)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ investment, trade, and consultation	2017	100.00	-	5	-	50 Raffles Place, #06-00 Singapore Land Tower,Singapore 048623

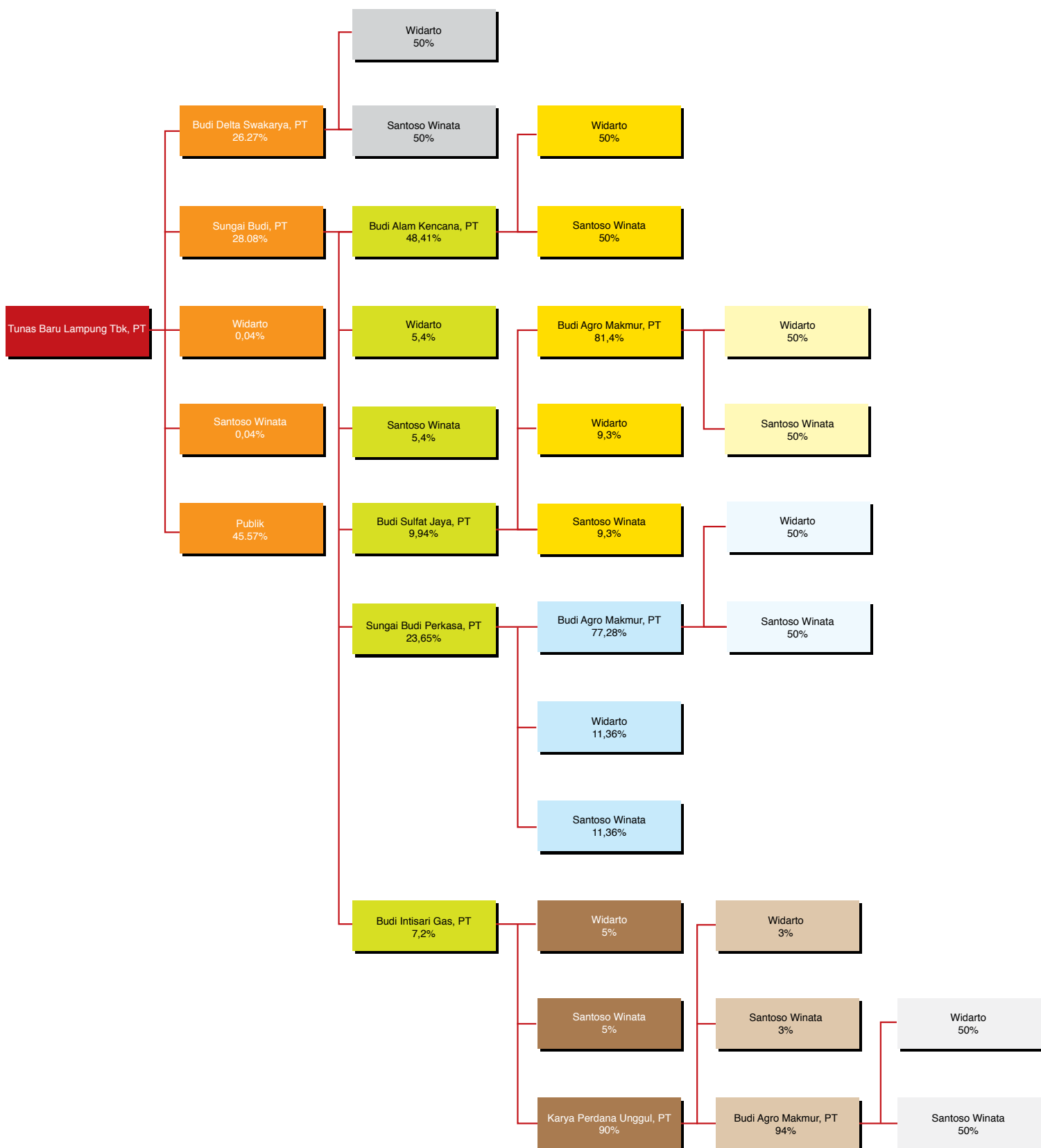
Struktur Organisasi Tunas Baru Lampung

TBL Organization Structure



► Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Major And Controlling Shareholder



Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

Laba bersih sd Rp 500 miliar
Net Profit up to Rp 500 billion

30%

Laba bersih di atas Rp 500 miliar
Net Profit more than Rp 500 billion

40%



▶ Rekap Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution's Fees

Lembaga Penunjang	Periode Penugasan 2017 DPP	Periode Penugasan 2016 DPP
Mirawati Sensi Idris	1,411,212,000	1,808,000,000
Notaris Antoni Halim	927,387,500	78,588,400
Makes & Partners	1,234,605,480	36,500,000

INFORMASI LAINNYA

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama

PT Tunas Baru Lampung Tbk

Bidang Usaha

Agrikultur

(Perkebunan kelapa sawit dan Tebu , pabrik minyak kelapa sawit, pabrik rafinasi ,pabrik gula dan produk turunannya)

Kepemilikan Saham

PT Budi Delta Swakarya 26.27%

PT Sungai Budi 28.08%

Widarto 0,04%

Santoso Winata 0,04%

Publik 45.57%

Tanggal Pendirian

22 Desember 1973

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Notaris Halim Kurniawan, S.H., No.23 tanggal 22 Desember 1973.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975.
- Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 3194 tanggal 1 Juni 1999.

Bursa Efek

Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tanggal Pencatatan

14 Februari 2000

OTHER INFORMATION

COMPANY INFORMATION

Name

PT Tunas Baru Lampung Tbk

Line of Business

Agriculture

(Oil Palm and Sugar Cane , palm oil mill,sugar Refinery, sugar mill and related downstream products)

Share Ownership

PT Budi Delta Swakarya 26.27%

PT Sungai Budi 28.08%

Widarto 0,04%

Santoso Winata 0,04%

Public 45.57%

Establishment

December 22, 1973

Legal Basis of Incorporation

- Notarial Deed No.23 dated December 22, 1973 by Halim Kurniawan, S.H.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975.
- State Gazette No. 44, Supplement No. 3194 dated Juni 1, 1999

Stock Exchange

Shares of PT Tunas Baru Lampung Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX)

Listing Date

February 14, 2000

Kode Saham

TBLA

Kantor Pusat:

Wisma Budi Lantai 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332
Email: corsec@sungaibudi.com

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

Akuntan Publik

KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

NOTARIS

Kantor Notaris Antoni Halim, SH
Jl. Tanjung Duren Raya Kav 688 no. 16A
Jakarta 11470
Telp : (021) 560 0029
Fax : (021) 569 44366

KONSULTAN HUKUM

Makes & Partners
Menara Batavia Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180

Biro Administrasi Efek

PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Telp : 021-2974-5222,021-2936-5287,021-2936-5298
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Pemeringkat Efek

PT Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3 - 5
Jakarta 12940
Telp : (021) 2988 6820

Share Code

TBLA

Head Office:

Wisma Budi Floor 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332
Email: corsec@sungaibudi.com

SUPPORTING PROFESSIONAL AND INSTITUTION

Public Accountant

KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Floor 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

NOTARY

Kantor Notaris Antoni Halim, SH
Jl. Tanjung Duren Raya Kav 688 no. 16A
Jakarta 11470
Telp : (021) 560 0029
Fax : (021) 569 44366

LEGAL CONSULTANT

Makes & Partners
Menara Batavia Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180

Share Registrar

PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Telp : 021-2974-5222,021-2936-5287,021-2936-5298
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Credit Rating Agency

PT Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3 - 5
Jakarta 12940
Telp : (021) 2988 6820

Fitch Ratings Singapore Pte.Ltd

One Raffles Quay
South Tower # 22-11
Singapore 048583

Moody's Investor Service Singapore Pte.Ltd

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Ph : +65 63988325
Fax : +65 63988301

Fitch Ratings Singapore Pte.Ltd

One Raffles Quay
South Tower # 22-11
Singapore 048583

Moody's Investor Service Singapore Pte.Ltd

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Ph : +65 63988325
Fax : +65 63988301



AKSES INFORMASI

Informasi Keuangan

Informasi rinci tentang Perseroan, seperti Laporan Keuangan Konsolidasian, triwulanan, laporan tahunan dan informasi Perseroan terkait lainnya dapat diakses di www.tunasbarulampung.com

Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan lainnya dapat diperoleh secara langsung dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Investor Relation di :

INFORMATION ACCESS

Financial Information

The Detail information such as Consolidated Financial Statement, Quarterly Report, Annual Report and Company's related information can be access at www.tunasbarulampung.com

Company's Information

For the others Company's information, please contact directly Corporate Secretary or Investor Relation:

Wisma Budi Lantai 8
Jl.H.R.Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan
12940
Phone : +62 21 521 3383
Fax : +62 21 521 3332
email : corsec@sungaibudi.com



8

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/ The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2017 and 2016 and for the Years Ended	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 04271218SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Tunas Baru Lampung Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04271218SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Tunas Baru Lampung Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsone

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

19 Maret 2018/March 19, 2018



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl.HR. Rasuna Said Kav, C-6 Jakarta 12940

Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines) Fax. : (021) 521 3282, 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung

Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754,482 683

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Widarto
: Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor,
Jakarta
: Jl. Ikan Kakap No.12 LK1, Lampung

: 521 3383
: Presiden Direktur/President Director
- : Sudarmo Tasmin
: Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor,
Jakarta
: Muara Karang Blok Q8.T/33, Jakarta utara

: 521 3383
: Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.*
2. *The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards..*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and*
b. *The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

19 Maret 2018/March 19, 2018


Widarto
Presiden Direktur/President Director
Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	125.992	4	126.377	Cash
Investasi tersedia untuk dijual	-	5	10.382	Available for sale investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.353 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 10,353 and nil as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Pihak berelasi	1.091.369		752.329	Related parties
Pihak ketiga	546.494		379.790	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	15.370		24.765	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.363	2.140.137	7	2.579.842	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 3,363
Pajak dibayar dimuka	301.767	8	228.755	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	28.058		13.534	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain				Other current assets
Uang muka	782.426	9	831.090	Advances
Setoran jaminan	106.502		100.641	Guarantee deposits
Lain-lain	5.779		10.638	Others
Jumlah Aset Lancar	5.143.894		5.058.143	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	18.377	10	18.214	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	129.771	11	72.004	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	5.353	34	9.550	Deferred tax assets
Tanaman perkebunan		12		Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 460.957 dan Rp 394.790 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.447	1.435.313		995.549	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 460,957 and Rp 394,790 as of December 31, 2017 and 2016, respectively and allowance for impairment losses of Rp 1,447
Tanaman belum menghasilkan	1.019.635		848.484	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.348.293 dan Rp 1.899.948, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	6.192.524	13	5.472.981	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,348,293 and Rp 1,899,948 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	79.619	14	121.899	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.880.592		7.538.681	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	14.024.486		12.596.824	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.027.167	17	981.819	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.950.315	15	1.877.511	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	51.574	16	26.346	Taxes payable
Beban akrual	105.352		110.387	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	792.294	17	369.408	Long-term bank loans
Utang muka diterima	505.804	18	169.488	Advances received
Pinjaman diterima	8.400	19	2.895	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	27.384	20	51.815	Finance lease liabilities
Utang obligasi	-	22	984.112	Bonds payable
Utang dividen	160.263	36	-	Dividend payable
Liabilitas jangka pendek lain-lain	9.426		9.504	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.637.979		4.583.285	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	19.517	10	18.065	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	218.041	33	123.612	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	247.068	34	187.446	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	3.478.036	17	3.157.459	Long-term bank loans
Utang muka diterima	984.653	18	871.588	Advances received
Pinjaman diterima	12.107	19	583	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	18.506	20	34.677	Finance lease liabilities
Surat utang jangka menengah	408.565	21	197.398	Medium term notes
Liabilitas jangka panjang lain-lain	68		2.096	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.386.561		4.592.924	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10.024.540		9.176.209	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 6.400.000.000 saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.342.098.939 saham	667.762	25	667.762	Issued and paid-up - 5,342,098,939 shares
Tambahan modal disetor - bersih	514.679	27	514.679	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	16.978		(1.150)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	5	306	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	358.006	13	358.006	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.000	35	7.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.421.887		1.847.354	Unappropriated
Jumlah	3.987.312		3.394.457	Total
Keuntungan Nonpengendali	12.634	24	26.158	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3.999.946		3.420.615	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.024.486		12.596.824	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	8.974.708	28	6.513.980	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.709.085	29	4.888.655	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.265.623		1.625.325	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(338.455)	31,33	(293.968)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(257.459)	30	(227.162)	Selling expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(432.879)	32	(301.508)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(24.591)		(5.066)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	8.811		2.389	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	12.840	13	-	Gain on sale of property, plant, and equipment
Lain-lain - bersih	10.706		2.702	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.244.596		802.712	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	290.239	34	181.701	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	954.357		621.011	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(67.122)	33	20.997	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasikan	13.789	34	(4.144)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(53.333)		16.853	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-		303	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	(306)	5	-	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(53.639)		17.156	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	900.718		638.167	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	948.993		615.446	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5.364	24	5.565	Non-controlling interests
	954.357		621.011	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	895.253		632.489	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5.465	24	5.678	Non-controlling interests
	900.718		638.167	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	177,64	37	115,21	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Issued and Paid Up Capital Stock	Saham Treasury Stocks	Tambahan Modal Diserta/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi/ dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi/ Tersedia untuk Diliat/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Available for Sale Investments	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
							Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2016/Balance as of January 1, 2016	667.762	(2.838)	494.759	(2.133)	3	358.008	7.000	1.343.333	2.885.892	2.887.355
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun/Jarwan/Profit for the year	-	-	-	-	-	-	-	615.448	615.448	621.011
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments	-	-	-	-	303	-	-	-	303	303
Jumlah penghasilan komprehensif/Total comprehensive income	-	-	-	-	303	-	-	632.165	632.489	638.167
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Diklan tunal/Cash dividend	-	-	-	-	-	-	-	(127.665)	(127.665)	(127.665)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value due to transactions with non-controlling interest	-	-	-	983	-	-	-	-	983	(983)
Penjualan saham Treasury/Sales of Treasury stocks	-	2.838	19.920	-	-	-	-	-	22.758	22.758
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	2.838	19.920	983	-	-	-	(127.665)	(103.924)	(104.907)
Pembekalan cadangan umum/Appropriation for general reserve	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/Balance as of December 31, 2016	667.782	-	514.679	(1.150)	306	358.008	7.500	1.847.354	3.394.437	3.420.815
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun/Jarwan/Profit for the year	-	-	-	-	-	-	-	948.993	948.993	954.337
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	-	-	-	(53.434)	(53.434)	(53.333)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments	-	-	-	-	(306)	-	-	-	(306)	(306)
Jumlah penghasilan komprehensif/Total comprehensive income	-	-	-	-	(306)	-	-	2.742.813	4.289.710	4.321.333
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Diklan tunal/Cash dividend	-	-	-	-	-	-	-	(320.526)	(320.526)	(320.526)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value due to transactions with non-controlling interest	-	-	-	18.128	-	-	-	-	18.128	(861)
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	-	-	18.128	-	-	-	(320.526)	(302.398)	(321.387)
Pembekalan cadangan umum/Appropriation for general reserve	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/Balance as of December 31, 2017	667.782	-	514.679	18.978	-	358.008	8.000	2.421.887	3.987.312	3.989.848

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.501.190	6.18.28	6.689.814	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(6.595.174)	7,8,9,15	(5.469.302)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(273.468)	29,31	(206.013)	Cash payments to employee
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.632.548		1.014.499	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak ekspor	(66.848)	30	(68.420)	Payment of export tax
Pembayaran utang Pajak Pertambahan Nilai - keluaran	(33.831)	8	(135.733)	Payment of Value Added Tax - output
Pembayaran pajak penghasilan badan	(190.048)	16	(115.233)	Payment of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	7.331	14	-	Cash receipts from income tax refund
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(431.252)	32	(303.127)	Payment of interest expenses and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.917.900		391.986	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	234.204	10	154.395	Amounts received from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi	(232.915)	10	(138.778)	Amounts advanced to related parties
Penerimaan bunga	8.811		2.389	Interest received
Penerimaan dari plasma	309.052	11	224.509	Receipts from plasma projects
Pembayaran untuk plasma	(366.819)	11	(217.089)	Payment for plasma projects
Perolehan tanaman perkebunan	(574.837)	12	(294.257)	Acquisitions of plantations
Perolehan aset tetap	(1.114.498)	13	(1.287.458)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	12.859	13	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.724.143)		(1.556.289)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	1.084.193	17	1.739.998	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(346.802)	17	(187.613)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman diterima	(41.781)	19,20	(28.661)	Payments of lease liabilities and borrowings
Perolehan (pembayaran) utang bank jangka pendek bersih	45.348	17	(422.999)	Net Proceeds from (payment for) short-term bank loans
Pembayaran untuk penebusan obligasi	(985.000)	22	-	Payment for redemption of bonds
Perolehan dari penerbitan surat utang jangka menengah	411.000	21	-	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(200.000)	21	-	Payment of medium term notes
Transaksi dengan nonpengendali	(861)		-	Transaction with non controlling interest
Penjualan saham treasury	-		22.758	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran dividen tunai	(160.263)	36	(127.665)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(194.166)		995.818	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(409)		(168.485)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	126.377		295.969	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	24		(1.107)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	125.992		126.377	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Desember 1973 dari Halim Kurniawan, S.H., notaris di Teluk Betung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3194. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Desember 2015 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0947369.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015, dan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, publikasi dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perindustrian, perdagangan, pertanian, pembangunan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi. Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu serta produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO) dan sabun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("the Company") was established by virtue of Notarial Deed No. 23 dated December 22, 1973 of Halim Kurniawan, S.H., public notary in Teluk Betung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3194. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Deed of Meeting Resolution No. 3 dated December 3, 2015, of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, concerning Amendment in Article 3 of the Articles of Association as well as the purposes and objectives of the Company's operations. The Amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0947369.AH.01.02. Tahun 2015 dated December 7, 2015 and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still under process.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in industry, trading, agriculture, construction, services and transportation.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are under the business group of Sungai Budi. The Company engages in plantations of palm oil and sugar cane and manufacturing palm cooking oil, sugar, crude palm oil (CPO) and soap.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1974. Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta. Pabrik Perusahaan berlokasi di Lampung, Sidoarjo, Tangerang, Palembang, Pekanbaru dan Kuala Enok, dengan perkebunan yang terletak di Terbanggi Besar – Lampung Tengah dan Banyuasin – Sumatera Selatan, serta Ogan Komering Ilir sedangkan perkebunan dan pabrik entitas anak terletak di Lampung Tengah, Lampung Utara, Bengkulu dan Kalimantan Barat dengan jumlah lahan perkebunan inti kurang lebih seluas 108 ribu hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami kurang lebih seluas 54,5 ribu hektar.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2735/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 140.385.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat.

Melalui Surat No. 033/BP/CS/V/2006 tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) (sekarang OJK) sehubungan dengan rencana untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.230.774.400 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah Waran Seri I yang telah di konversi adalah sebanyak 417.892.893 Waran.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta. Its factories are located at Lampung, Sidoarjo, Tangerang, Palembang, Pekanbaru and Kuala Enok, and also Ogan Komering Ilir while its plantations are located in Terbanggi Besar – Central Lampung and Banyuasin – South Sumatera, while the plantations and plants of the subsidiaries are located at Central Lampung, North Lampung, Bengkulu, and West Kalimantan with a total area of nucleus approximately 108 thousand hectares. The planted area is approximately 54.5 thousand hectares.

b. Public Offering of Shares

On December 31, 1999, the Company obtained the Approval Letter from the Chairman Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2735/PM/1999 for the Company's initial public offering of 140,385,000 shares with a par value of Rp 500 (in full Rupiah amount) per share.

Through Letter No. 033/BP/CS/V/2006 dated June 1, 2006, the Company filed for the Notice of Listing to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently OJK) in relation with its plan to conduct Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders to buy new shares embedded with Series 1 Warrants for maximum of 3,230,774,400 common shares (the "shares") with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share and offered with subscription price of Rp 125 (in full Rupiah) per share. Series I Warrants that had been exercised totalled to 417,892,893 warrants.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 29 Juni 2006 dari Ny. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-790/BL/2006 tanggal 28 Juni 2006. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 313.602 (untuk 2.508.818.846 saham) dan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2006.

Pada tanggal, 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 5.342.098.939 saham, dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal, 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 28 dated June 29, 2006 of Mrs. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., public notary in Jakarta. Limited Public Offering I was approved by the stockholders. The Company received the Approval Letter from Bapepam and LK (currently OJK) through its Decision Letter No. S-790/BL/2006 dated June 28, 2006 for the Limited Public Offering I. The total proceeds from the Limited Public Offering I which amounted to Rp 313,602 (for 2,508,818,846 shares) were received by the Company in July 2006.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 5,342,098,939 shares, with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1972	99,97	99,97	43.017	40.734
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu/ Palm oil and sugar cane plantation	1981	99,99	99,99	957.254	796.611
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1988	99,90	99,90	589.250	517.472
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory	1995	99,80	99,80	3.711.044	3.723.433
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1991	99,71	99,71	464.317	373.117
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	1992	98,00	98,00	164.336	138.451
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ Manufacturing of crude palm oil	2002	99,90	90,00	890.298	774.569

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ West Borneo	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	2003	73,94	73,94	779.200	538.431
PT Surya Andalan Primatama (SAP)	Bengkulu	Pengolahan minyak sawit/ Manufacturing of crude palm oil	2011	90,00	90,00	172.792	175.410
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	2009	99,90	99,90	87.555	27.996
PT Dinamika Graha Sarana (DGS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Perkebunan tebu/ Sugar cane plantation	2005	29,41	29,41	68.220	27.412
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Perkebunan kelapa sawit/ Palm Oil plantation	2013	99,23	99,23	303.276	124.521
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ Singapore	Induk Perusahaan/ Holding Company	2017	100,00	-	14	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
<u>Entitas anak TBLAI/Subsidiary of TBLAI</u>							
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ investment, trade, and consultation	2017	100,00	-	5	-

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan dan BDP telah mengakuisisi seluruh saham nonpengendali sebesar 10% di PT Agro Bumi Mas (ABM). Dengan demikian, tidak ada kepentingan non-pengendali material pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017.

Informasi keuangan ABM, entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

On June 5, 2017, the Company and BDP acquired the 10% ownership of non-controlling interests in PT Agro Bumi Mas (ABM). Accordingly, there is no material non-controlling interest in any of the subsidiaries as of December 31, 2017.

Financial information of ABM, subsidiary that has material non-controlling interests for the year ended December 31, 2016 follows:

Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/Name of subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba - Bersih/ Share in Net Profit
	%		
ABM	10,00	19.111	2.387

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ABM sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of ABM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan ABM pada tanggal 31 Desember 2016:

Summarized statement of financial position of ABM as of December 31, 2016:

	2016	
Aset lancar	24.306	Current assets
Aset tidak lancar	750.263	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>774.569</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	11.301	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>523.976</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>535.277</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>239.292</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:		Attributable to:
Pemilik entitas induk	220.181	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	19.111	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ABM untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ABM for the year ended December 31, 2016:

	2016	
Pendapatan	<u>228.458</u>	Revenue
Laba sebelum pajak	<u>32.175</u>	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>96</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>23.869</u>	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas ABM untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016:

Summarized cash flow information of ABM for the year ended December 31, 2016:

	2016	
Operasi	(712)	Operating
Investasi	(40.132)	Investing
Pendanaan	<u>40.397</u>	Financing
Penurunan bersih kas	<u>(447)</u>	Net decrease in cash

ABM

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan dan BDP melakukan penambahan investasi pada ABM dengan membeli kepemilikan saham yang dimiliki oleh ABB Indonesia Private Limited pada ABM masing-masing dengan nilai Rp 852 atas 99.000 lembar dan Rp 9 atas 1.000 lembar. Dengan pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan dan BDP pada ABM masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

TBLAI

Pada tanggal 14 Maret 2017, Perusahaan melakukan investasi pada TBLAI dengan nilai SGD 1.000 atas 100 lembar saham TBLAI dengan kepemilikan sebesar 100%.

TBI

Pada tanggal 16 Maret 2017, TBLAI melakukan investasi pada TBI dengan nilai SG\$ 1.000 atas 100 lembar saham TBI dengan kepemilikan sebesar 100%.

DGS

Laporan keuangan DGS dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Perusahaan dengan kepemilikan hanya sebesar 29,41% karena Widarto dan Santoso Winata, pemegang saham pengendali Perusahaan juga merupakan pemegang saham pengendali DGS.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 20 Juli 2016 dari Antoni Halim, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasinya pada SJP menjadi Rp 9.990 atau 99.900 lembar saham SJP, sehingga kepemilikan Perusahaan atas SJP meningkat menjadi 99,90%.

ABM

On June 5, 2017, the Company and BDP made additional investment in ABM by purchasing shares owned by ABB Indonesia Private Limited in ABM with a value of Rp 852 (99,000 shares) and Rp 9 (1,000 shares), respectively. With this purchase, the Company and BDP's ownership interest in ABM increased to 99.90% and 0.10%, respectively.

TBLAI

On March 14, 2017, the Company invested in 100 shares of TBLAI for SGD 1,000 representing 100% ownership interest.

TBI

On March 16, 2017, TBLAI invested in 100 shares of TBI for SG\$ 1,000 representing 100% ownership interest.

DGS

The financial statements of DGS are consolidated to the Group's consolidated financial statements despite ownership interest of only 29,41% since Widarto and Santoso Winata, the ultimate shareholders of the Company, are also the ultimate shareholders of DGS.

Changes in Ownership Interest in Subsidiary

PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)

Based on Deed of Meeting Resolution No. 8 dated July 20, 2016 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, the Company has increased its investment in SJP to Rp 9,990 representing 99,900 shares, thus, the Company's ownership in SJP increased to 99.90%.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dampak perubahan kepemilikan sebesar Rp 983 dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

The impact of this change in ownership interest amounting to Rp 983 was recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the 2016 consolidated statement of financial position.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 based on Deed No. 16 dated June 10, 2016, the Company's management consists of the following:

2017 dan/and 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Santoso Winata
Komisaris	:	Oey Albert
Komisaris Independen	:	Justinus Aditya Sidharta

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Widarto
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin
Direktur	:	Djunaidi Nur
Direktur	:	Oey Alfred
Direktur	:	Mawarti Wongso
Direktur Independen	:	Nagarajah Sengaraviah

Direksi/Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2017

2016

Ketua/Chairman	:	Justinus Aditya Sidharta
Anggota/Members	:	Rini Sari Widjaja
	:	Oei Yuliati Winarso

Justinus Aditya Sidharta
Rini Sari Widjaja
Sukanda Wiradinata

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer dan Supervisor.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, Managers and Supervisors.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sungai Budi dan PT Budi Delta Swakarya, sedangkan pemegang saham akhir adalah Widarto dan Santoso Winata.

The parent Companies are PT Sungai Budi and PT Budi Delta Swakarya, while the ultimate shareholders are Widarto and Santoso Winata.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 the Group has the following total number of permanent employees (unaudited):

Perusahaan	2017	2016	Company
Perusahaan	2.388	2.372	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
AKG	357	217	AKG
BNIL	220	214	BNIL
ABM	175	195	ABM
BTLA	172	178	BTLA
BDP	134	166	BDP
BPG	114	107	BPG
BNCW	85	86	BNCW
BSA	51	30	BSA
SUJ	26	-	SUJ
SAP	24	-	SAP
DGS	21	-	DGS
SJP	5	-	SJP
Jumlah	<u>3.772</u>	<u>3.565</u>	Total

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 19, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	U.S.Dollar
Euro	16.174	14.162	Euro
Dolar Singapura	10.134	9.299	Singapore Dollar

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

e. Cash

Cash consists of cash on hand and cash in banks.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan piutang derivatif (dicatat pada akun aset lancar lain-lain) dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has classified its derivative receivables (included in other current assets) under this category.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain (setoran jaminan), aset tidak lancar lain-lain (kas yang dibatasi pencairannya) dan piutang pihak berelasi dalam kategori ini.

As of December 31, 2017 and 2016 the Group has classified its cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets (guarantee deposits), other noncurrent assets (restricted cash) and due from related parties under this category.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

3. Available For Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki instrumen keuangan dalam kategori tersebut, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengklasifikasikan investasi jangka pendek dalam bentuk obligasi subordinasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam kategori ini.

As of December 31, 2017, the Group has no financial instruments in this category, while as of December 31, 2016, the Group has classified its short-term investments in subordinated bonds of PT Bank CIMB Niaga Tbk in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, utang dividen, liabilitas jangka pendek lain-lain, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pihak berelasi, dalam kategori ini.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, dividend payable, other current liabilities, borrowings, medium term notes, bonds payable, and due to related parties under this category.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Termasuk persediaan adalah tanaman tebu yang dimaksudkan untuk dijual, bukan sebagai tanaman menghasilkan sebagaimana diatur dalam Catatan 2k. Grup mengklasifikasikan tanaman tebu sebagai persediaan tanaman semusim. Tanaman semusim disajikan sebesar biaya yang dikeluarkan untuk pembibitan atau pembelian bibit dan penanaman tanaman semusim sampai tanaman tersebut siap dipanen.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang (Utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories include sugar cane plantation that is intended to be sold, not as a mature plantation as set forth in Note 2k. The Group has classified its sugarcane plantation as inventory of seasonal crops. Seasonal crops are stated at cost incurred for the purchase of seeds and seedlings or planting crops until the plants are ready for harvest.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Due from (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu tanaman semusim dan tanaman produksi.

Tanaman Semusim

Tanaman semusim adalah tanaman yang dapat ditanam dan habis dipanen dalam satu siklus tanam. Grup mengklasifikasikan tanaman tebu sebagai tanaman semusim dan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2h).

Tanaman Produksi

Tanaman produksi dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Grup mengklasifikasikan tanaman kelapa sawit sebagai tanaman produksi.

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman telah menghasilkan bila sudah berumur 4 - 5 tahun. Waktu tanaman telah menghasilkan yang sebenarnya ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan penilaian manajemen.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanaman kelapa sawit telah menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 25 tahun.

Beban penyusutan atas tanaman telah menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehannya dan merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembiayaan atas tanaman kelapa sawit selama belum menghasilkan. Biaya ini meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, pemupukan, pemeliharaan, upah buruh, penyusutan aset tetap, bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai perolehan tanaman selama masa pengembangan sampai dengan menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

k. Plantations

Plantation crops are classified into two groups, namely annual crops and production crops.

Annual Crops

Annual crops are crops that can be planted and harvested within one cycle of planting. The Group has classified sugarcane plant as seasonal crop and recorded as inventories (Note 2h).

Production Crops

Production crops can be differentiated into immature plantation and mature plantation. The Group has classified oil palm plantations as production crops.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 - 5 years from planting date. Actual maturity depends on vegetative growth and management's evaluation.

Palm oil plantations are stated at cost, net of accumulated depreciation. The mature palm oil plantations, are depreciated using the straight-line method, based on the estimated productive lives over 25 years.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which represent accumulated costs incurred on oil palm plantations before these mature and produce crops. Such costs include the cost of land preparation, seedlings, fertilization, maintenance, labor, depreciation of property, plant and equipment, interest, and other borrowing costs on debts incurred to finance the development of plantations until maturity for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan secara normal.

Immature plantations are transferred to mature plantations when these start normal yield.

I. Aset Tetap

Aset tetap kepemilikan langsung, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

I. Property, Plant, and Equipment

Direct acquisitions of property, plant, and equipment, except for land, and machineries are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Mesin dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Machineries are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" shown under equity section in the consolidated statements of financial position and consolidated statements of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The balance of revaluation increment will be transferred to retained earnings when those assets are disposed.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant, and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant, and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban penyusutan dialokasikan secara proporsional ke tanaman telah menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan luas lahan. Beban penyusutan yang dialokasikan ke tanaman telah menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan, sedangkan beban yang dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan dikapitalisasi.

Depreciation expense is allocated proportionately to mature and immature plantations based on their total area. Depreciation expense allocated to mature plantations is charged to cost of goods sold, while depreciation allocated to immature plantations is capitalized.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus, kecuali penyusutan mesin pengolahan gula dihitung berdasarkan metode unit produksi sebesar 2.160.000 ton.

Depreciation is computed on a straight-line method except for machineries used for sugar processing which is computed based on units of production method totaling to 2,160,000 tons.

Berikut adalah masa manfaat aset tetap yang dihitung berdasarkan metode garis lurus:

The property, plant, and equipment are depreciated over the following useful lives using the straight line method:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and land improvements
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	10	Machineries of CPO and its downstream products
Kendaraan dan alat berat	5	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	5	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	15	Vessels

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kapal-kapal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 15 (lima belas) tahun. Pendapatan sewa disajikan bersih setelah dikurangi beban-beban yang berhubungan dengan aset untuk disewakan, termasuk beban penyusutan, dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laba rugi.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Assets for Lease

Assets for lease consisting of vessels are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets of fifteen (15) years. Rental income is presented net of all expenses incurred related to the assets for lease, including depreciation expense, and is shown under the "Other income (expenses)" account in profit or loss.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Perlakuan Akuntansi untuk *Lessee*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk *Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

1. Accounting Treatment as a *Lessee*

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a *Lessor*

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Biaya Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Induk Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas dikurangkan dari akun "Tambahan modal disetor" bagian saham yang diterbitkan dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Deferred Charges on Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

o. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Parent Company.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the "Additional paid-in capital" portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting annual period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai persyaratan penjualan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting annual period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while revenues from export sales are recognized in accordance with the terms of the sale.

Penerimaan uang muka dari pembeli atas penjualan minyak sawit dan turunannya dibukukan sebagai uang muka diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat faktur penjualan diterbitkan dan barang telah dikirim. Sedangkan, penerimaan uang muka atas sewa kapal dan tangki diakui sebagai pendapatan melalui amortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan sewa kapal disajikan bersih setelah dikurangi beban-beban yang berhubungan dengan aset untuk disewakan, dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laba rugi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Cash received on sales of palm oil and its derivatives are recorded as advance received and revenue when the sales invoice is issued. Meanwhile, cash received on lease of ships and tanks are recorded as revenue through amortization using the straight line method.

Revenue on lease of ship is presented net after deducting the related expenses on the leased assets, and presented in "Other Income (Expenses)" account in profit and loss.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang tidak dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas	125.992	126.377	Cash
Piutang usaha	1.637.863	1.132.119	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	15.370	24.765	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	106.502	100.641	Other current assets
Piutang pihak berelasi	18.377	18.214	Due from related parties
Jumlah	1.904.104	1.402.116	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kapal tongkang dan kapal motor/tunda baja (*tug boat*). Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup secara substansial menanggung risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian secara fakta atas PT Dinamika Graha Sarana (DGS) meskipun Grup memiliki kurang dari 50% hak suara. Grup adalah pemegang saham DGS dengan 29,41% bagian kepemilikan. Pemegang saham individu lain yaitu Widarto dan Santoso Winata, masing-masing memiliki 35,29% bagian kepemilikan DGS adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into lease of barge and tug boat agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Consolidation of Entities in which the Group Holds Less Than 50%

Management considers that the Group has a de facto control of PT Dinamika Graha Sarana (DGS) even though it has less than 50% of the voting rights. The Group is the shareholder of DGS with a 29.41% equity interest. Other individual shareholders, namely Widarto and Santoso Winata, each of individual has a 35.29% ownership interest in DGS are the controlling shareholders of the Company.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang sebesar Rp 3.363.

c. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 13. Perubahan nilai wajar aset revaluasi akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2017 and 2016 the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 3,363.

c. Revaluation of Property, Plant, and Equipment

The Group measures machineries at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 13. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact to the depreciation amount recognized in profit or loss.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Masa Menghasilkan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat dari aset tetap dan masa menghasilkan tanaman perkebunan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan masa menghasilkan tanaman perkebunan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset.

Nilai tercatat tanaman perkebunan dan aset tetap, diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 13.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property and the Productive Lives of the Plantations

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and the production lives of the plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and the productive live of the plantation would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of plantations and property, plant and equipment are set out in Notes 12 and 13, respectively.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 33.

The carrying amounts of long-term employee benefit liability as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 33.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 34.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016 deferred tax assets are set out in Note 34.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

g. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Tanaman perkebunan	2.454.948	1.844.033	Plantations
Aset tetap	6.192.524	5.472.981	Property, plant and equipment
Jumlah	8.647.472	7.317.014	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas

	2017	2016
Kas		
Rupiah	8.060	13.261
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	2.324	29.731
Jumlah - Kas	10.384	42.992
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.065	50.083
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.927	6.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.770	14.050
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	1.340	1.803
Jumlah	112.102	72.590
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.492	367
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	836	7.605
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296	923
Lain-lain (masing-masing kurang dari ekuivalen Rp 1.000)	845	1.258
Jumlah	3.469	10.153
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32	149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	466
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	27
Jumlah	32	642
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Limited Co.	5	-
Jumlah - Bank	115.608	83.385
Jumlah	125.992	126.377

Seluruh saldo kas di bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan kas yang ditempatkan pada pihak ketiga.

4. Cash

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 42)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each less than Rp 1,000)	
Subtotal	
Foreign currencies (Note 42)	
U.S. Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (each less than Rp 1,000 in Rupiah equivalent)	
Subtotal	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Singapore Dollar	
United Overseas Bank Limited Co.	

Total - Cash in banks

Total

All cash balance in the banks as of December 31, 2017 and 2016 are cash deposited with third parties.

5. Investasi Tersedia untuk Dijual

	2017	2016
Obligasi subordinasi	-	10.000
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	-	382
Jumlah-bersih	-	10.382

Pada tanggal 31 Desember 2016, investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 ('Obligasi'). Obligasi ini dibeli pada tanggal 8 Juli 2010 sebesar nilai nominal Rp 10.000 dengan suku bunga tetap sebesar 11,30% per tahun dan dibayar setiap kuartal. Periode Obligasi adalah 7 tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

5. Available for Sale Investments

Subordinated bonds	
Unrealized gain on change in fair value	
Total-net	

As of December 31, 2016, this represents the Company's investment in Subordinated Bonds I Year 2010 of PT Bank CIMB Niaga Tbk ('Bonds'). The Bonds were acquired on July 8, 2010 at nominal value amounting to Rp 10,000 and with coupon rate at 11.30% per annum which is to be paid quarterly. The term of the Bonds is 7 years and matures on July 8, 2017. The bonds have been redeemed on July 4, 2017.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	1.091.369	752.329	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	474.372	323.950	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	82.475	55.840	U.S. Dollar (Note 42)
Jumlah	556.847	379.790	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.353)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - pihak ketiga	546.494	379.790	Total - third parties
Jumlah - Bersih	1.637.863	1.132.119	Net

b. Berdasarkan umur

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.091.369	752.329	Not past due and un-impaired
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	401.876	379.790	Not past due and un-impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	154.971	-	Past due and impaired
Jumlah	556.847	379.790	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.353)	-	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	546.494	379.790	Third parties - net
Jumlah	1.637.863	1.132.119	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha, dan pada tanggal 31 Desember 2016 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

Sebesar 94,96% dan 95,07% atas piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 39).

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2017 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts, and that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2016 since all of the trade accounts receivables are collectible.

As of December 31, 2017 and 2016, 94.96% and 95.07%, of the total trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	2017	2016
Persediaan barang jadi		
Gula	625.059	1.034.919
Minyak sawit	151.023	460.877
Minyak goreng sawit	118.451	82.315
Minyak inti sawit	102.670	37.884
Biodiesel	93.729	85.182
Stearin	64.098	94.789
Inti sawit	44.349	45.804
Vetsil sawit	21.702	13.066
Sabun	17.608	19.113
Bungkil sawit	7.649	9.857
Bahan kimia	5.418	3.585
Mentega	3.155	-
Minyak kelapa	1.621	1.574
<i>Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil</i>	1.126	9.036
Lain-lain	-	2.789
Tanaman tebu dalam pertumbuhan	450.400	326.317
Bahan pembantu:		
Suku cadang	156.498	157.763
Pupuk dan obat-obatan	164.301	142.446
Bahan bakar dan pelumas	64.928	30.914
Bahan pembungkus	43.226	13.996
Lain-lain	6.489	10.979
Jumlah	2.143.500	2.583.205
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan barang usang	(3.363)	(3.363)
Jumlah - Bersih	2.140.137	2.579.842

7. Inventories

Finished goods	
Sugar	
Crude palm oil	
Palm cooking oil	
Palm kernel oil	
Biodiesel	
Stearine	
Palm kernel	
Palm free fatty acid	
Soap	
Palm expeller	
Chemicals	
Margarine	
Crude coconut oil	
Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)	
Others	
Immature sugarcane - plantation	
Indirect materials:	
Spare parts	
Fertilizer and medicines	
Fuel and oil	
Packaging	
Others	
Total	
Less allowances for decline in value and obsolescence	
Total - Net	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan persediaan barang usang.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value and obsolescence of inventories.

Luas tanaman tebu Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 12.105 hektar dan 10.640 hektar.

The Group's sugarcane plantation as of December 31, 2017 and 2016 measures about 12,105 hectares and 10,640 hectares, respectively.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Inventories are insured with third parties against losses from fire, theft and other possible risks with insurance coverages as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	
PT Bess Central Insurance	Rp	872.915	Rp	342.250	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	258.822	Rp	165.500	PT Asuransi Sinar Mas
	US\$	243.864	US\$	147.796	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	-	Rp	192.177	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	Rp	-	Rp	108.650	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Asuransi Bringin Sejahtera					PT Asuransi Bringin Sejahtera
Makmur	Rp	-	Rp	345.900	Makmur

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungan.

Termasuk dalam tanaman tebu dalam pertumbuhan adalah kapitalisasi beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 35.444 dan Rp 56.832 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 13).

Sebesar 58,75% dan 43,56% dari jumlah persediaan masing-masing digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 17 dan 39).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, sugar cane plantation includes capitalized depreciation expense of property, plant and equipment amounting to Rp 35,444 and Rp 56,832, respectively (Note 13).

Inventories representing 58.75% and 43.56%, of the total inventories as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

8. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – bersih dengan saldo masing-masing sebesar Rp 301.767 dan Rp 228.755.

8. Prepaid Taxes

As of December 31, 2017 and 2016, prepaid taxes consist of Value Added Tax (VAT) - net amounting to Rp 301,767 and Rp 228,755, respectively.

9. Aset Lancar Lain-lain - Uang Muka

	2017	2016
Uang muka pembelian:		
Bahan baku	526.820	506.912
Aset tetap	143.354	246.282
Suku cadang	84.035	59.050
Pupuk	64	815
Bibit	-	20
Lain - lain	28.153	18.011
Jumlah	<u>782.426</u>	<u>831.090</u>

9. Other Current Assets - Advances

Advances for purchases of:
Raw materials
Property, plant and equipment
Spareparts
Fertilizers
Seeds
Others
Total

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi

Piutang dan utang pihak berelasi, terutama timbul dari penjualan dan pembelian bahan pembantu, hasil produk sampingan, serta kegiatan operasional Grup lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 38):

	2017	2016
Piutang		
PT Budi Samudra Perkasa	15.120	15.463
PT Budi Samudera Tata Karya	3.257	2.751
Jumlah	<u>18.377</u>	<u>18.214</u>
Utang		
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	13.598	6.008
PT Kencana Acidindo Perkasa	5.919	12.057
Jumlah	<u>19.517</u>	<u>18.065</u>

10. Due from and Due to Related Parties

The amounts due from and due to the following related parties resulted mainly from sales and purchases of indirect materials, by-products, and other operational activities of the Group with its related parties (Note 38):

Due from
PT Budi Samudra Perkasa
PT Budi Samudera Tata Karya
Total
Due to
PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Kencana Acidindo Perkasa
Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi dilakukan tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

These amounts due from and due to related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut dapat ditagih dan diselesaikan setiap saat berdasarkan kesepakatan antara entitas yang bertransaksi sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that the above-mentioned amounts due from related parties are fully collectible and settled at any time based on the agreement between the transacting entities, thus, no allowance for impairment was provided.

11. Piutang dan Utang Plasma – Bersih

Akun ini merupakan pembiayaan/dana yang diberikan oleh Perusahaan serta BNIL, BPG, dan SUJ, entitas-entitas anak, kepada plasma (petani) melalui Koperasi Unit Desa (KUD) dalam rangka pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit milik plasma.

11. Due from and Due to Plasma – Net

This account represents the financing which has been granted by the Company and BNIL, BPG, and SUJ, the subsidiaries, to the farmers (plasma) through the Cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD) for the development of palm plantations owned by plasmas.

Piutang dan utang plasma - bersih yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak, merupakan jumlah neto dari pembiayaan yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan entitas anak, dengan pembiayaan yang diterima dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 39).

Amounts due from and due to plasma - net which are managed by the Company and its subsidiaries, consist of the net balance of the fund which have been disbursed first by the Company and subsidiaries, with the funds received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 39).

Rincian piutang (utang) plasma yang dikelola oleh Perusahaan dan entitas-entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of amounts due from (due to) plasma managed by the Company and its subsidiaries follows:

2017				
Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ <i>Funds Advanced</i>	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by the Banks</i>	Piutang Plasma - Bersih/ <i>Due from Plasma - Net</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.429	(35.425)	72.004	Balance as of January 1, 2017
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	344.465	-	344.465	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(309.051)	22.353	(286.698)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	142.843	(13.072)	129.771	Balance as of December 31, 2017

2016				
Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ <i>Funds Advanced</i>	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by the Banks</i>	Piutang Plasma - Bersih/ <i>Due from Plasma - Net</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	156.947	(77.523)	79.424	Balance as of January 1, 2016
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	174.990	-	174.990	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(224.508)	42.098	(182.410)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	107.429	(35.425)	72.004	Balance as of December 31, 2016

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang plasma karena piutang tersebut tidak memiliki jatuh tempo yang pasti dan akan dilunasi oleh petani melalui penjualan Tandan Buah Segar (TBS) kepada Grup.

Management does not provide allowance for impairment losses on due from plasma because these receivables have no fixed maturity and will be paid through the sale of Fresh Fruit Bunch (FFB) to Group.

12. Tanaman Perkebunan

12. Plantations

Tanaman Telah Menghasilkan

Mature Plantations

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penghapusan/ Write-off	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya perolehan					At cost
Tanaman kelapa sawit	1.391.786	505.931	-	1.897.717	Palm oil plantations
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman kelapa sawit	394.790	66.167	-	460.957	Palm oil plantations
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment loss
	1.447	-	-	1.447	
Nilai Tercatat	995.549			1.435.313	Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penghapusan/ Write-off	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya perolehan					At cost
Tanaman kelapa sawit	1.289.429	102.357	-	1.391.786	Palm oil plantations
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman kelapa sawit	339.270	55.520	-	394.790	Palm oil plantations
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment loss
	1.447	-	-	1.447	
Nilai Tercatat	948.712			995.549	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh tanaman telah menghasilkan berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Rata-rata umur tanaman menghasilkan adalah 13 tahun dan 12 tahun masing-masing di 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016 all mature plantations are located in Sumatera and Kalimantan. Average age of mature plantation is 13 years and 12 years in 2017 and 2016, respectively.

Penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 66.167 dan Rp 55.520 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 29).

Depreciation charged to cost of goods sold amounted to Rp 66,167 and Rp 55,520 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 29).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Luas lahan tanaman sawit telah menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 31,28 ribu hektar dan 31,50 ribu hektar.

Mature palm oil plantations of the Group as of December 31, 2017 and 2016 measure about 31.28 thousand hectares and 31.50 thousand hectares, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tanaman perkebunan.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of mature plantations is adequate to cover possible losses arising from decline in value and obsolescence of mature plantations.

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2017	2016	
Tanaman kelapa sawit			Palm oil plantations
Saldo awal tahun	848.484	558.560	Balance at the beginning of the year
Penambahan biaya	677.082	392.281	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(505.931)	(102.357)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir tahun	1.019.635	848.484	Balance at the end of the year

Termasuk penambahan biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Additional costs capitalized to immature plantations include:

	2017	2016	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	48.593	29.681	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Beban bunga	53.652	68.343	Interest expense
Jumlah	102.245	98.024	Total

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of immature plantations based on the location of operations of the Group follows:

	Dalam ribuan hektar/ In thousand hectares		
	2017	2016	
Lokasi			Location
Pulau Sumatera	7.560	5.893	Sumatera Island
Pulau Kalimantan	3.540	3.568	Kalimantan Island
Jumlah	11.100	9.461	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 53,48% dan 48,66% dari nilai tercatat tanaman perkebunan Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 21, 39, dan 40).

Plantations of the Group representing 53.48% and 48.66%, of the carrying amount of the plantations as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral on bank loans and medium term notes (Notes 17, 21, 39, and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the assets.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan, dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu 25 - 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2052.

The Group owns several parcels of land located in Lampung, South Sumatera and Borneo with Land Use Rights (*Hak Guna Usaha* or *HGU*) for a period of 25 - 35 years, from 2020 until 2052.

Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>The Company and its Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas (Hektar)/ <i>Area (Hectares)</i>		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>End of Validity Period</i>
		2017	2016	
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Lampung, Sumatera Selatan, dan Riau/ <i>Lampung, South Sumatera and Riau</i>	14.082,07	12.474,00	2020 - 2052
BSA	Lampung	955,77	955,77	2040
BNIL	Lampung	6.474,85	6.474,85	2026
AKG	Lampung	5.398,23	5.398,23	2027
BTLA	Lampung	9.037,05	9.037,05	2032 - 2043
BDP	Lampung	7.690,35	7.690,35	2030 - 2043
BNCW	Lampung	1.955,52	1.955,52	2030 - 2044
BPG	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	4.504,64	4.504,64	2049
Jumlah/ <i>Total</i>		50.098,48	48.490,41	

13. Aset Tetap

13. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>				31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Biaya Perolehan					At cost
Tanah	263.013	1.418	(19)	-	264.412
Bangunan dan prasarana	1.692.947	312.278	-	562.344	2.567.569
Kendaraan dan alat berat	473.874	64.935	-	17.829	556.638
Peralatan dan perabotan	472.712	36.246	(114)	9.054	517.898
Kapal	47.985	1.739	-	-	49.724
Nilai revaluasi					Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	1.814.403	164.040	-	90.861	2.069.304
Mesin pengolahan gula	509.271	359.461	-	992.336	1.861.068
Jumlah	5.274.205	940.117	(133)	1.672.424	7.886.613
Aset dalam pembangunan					Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	792.707	159.107	-	(562.344)	389.470
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	109.796	28.494	-	(90.861)	47.429
Mesin pengolahan gula	992.336	-	-	(992.336)	-
Peralatan dan perabotan	2.448	14.306	-	(9.054)	7.700
Kendaraan dan alat berat	5.674	-	-	(5.674)	-
Kapal	8.853	7.789	-	-	16.642
Jumlah	1.911.814	209.696	-	(1.660.269)	461.241
Aset sewa pembiayaan					Finance leased assets
Kendaraan dan alat berat	186.910	18.208	-	(12.155)	192.963
Jumlah	7.372.929	1.168.021	(133)	-	8.540.817
					Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	457.743	104.408	-	-	562.151	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	395.332	44.176	-	7.487	446.995	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	271.597	42.599	(11)	-	314.185	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	22.934	2.747	-	-	25.681	Vessels
Nilai revaluasian						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit	620.358	162.902	-	-	783.260	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	39.978	59.841	-	-	99.819	Machineries of sugar processing
Jumlah	1.807.942	416.673	(11)	7.487	2.232.091	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Kendaraan dan alat berat	92.006	31.683	-	(7.487)	116.202	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	1.899.948	448.356	(11)	-	2.348.293	Total
Nilai Tercatat	5.472.981				6.192.524	Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya Perolehan						At cost
Tanah	242.753	20.260	-	-	263.013	Land
Bangunan dan prasarana	1.385.268	137.685	(233)	170.227	1.692.947	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	400.116	26.267	-	47.491	473.874	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	368.891	68.052	-	35.769	472.712	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	50.980	1.065	(4.060)	-	47.985	Vessels
Nilai revaluasian						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit	1.497.017	97.559	(4.821)	224.648	1.814.403	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	500.943	6.831	-	1.497	509.271	Machineries of sugar processing
Jumlah	4.445.968	357.719	(9.114)	479.632	5.274.205	Subtotal
Aset dalam pembangunan						Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	424.436	538.498	-	(170.227)	792.707	Buildings and land improvements
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit	284.007	50.437	-	(224.648)	109.796	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	601.115	392.718	-	(1.497)	992.336	Machineries of sugar processing
Peralatan dan perabotan	8.587	29.630	-	(35.769)	2.448	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	3.402	2.272	-	-	5.674	Vehicles and heavy equipment
Kapal	-	8.853	-	-	8.853	Vessels
Jumlah	1.321.547	1.022.408	-	(432.141)	1.911.814	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Kendaraan dan alat berat	211.204	23.197	-	(47.491)	186.910	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	5.978.719	1.403.324	(9.114)	-	7.372.929	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	379.380	78.415	(52)	-	457.743	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	342.150	25.257	-	27.925	395.332	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	229.672	41.925	-	-	271.597	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	21.451	2.779	(1.296)	-	22.934	Vessels
Nilai revaluasian						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit	484.608	135.911	(161)	-	620.358	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	-	39.978	-	-	39.978	Machineries of sugar processing
Jumlah	1.457.261	324.265	(1.509)	27.925	1.807.942	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Kendaraan dan alat berat	78.976	40.955	-	(27.925)	92.006	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	1.536.237	365.220	(1.509)	-	1.899.948	Total
Nilai Tercatat	4.442.482				5.472.981	Carrying Value

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	317.665	220.787	Cost of goods sold (Note 29)
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	48.593	29.681	Capitalized to immature plantations (Note 12)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	43.907	55.141	General and administrative expenses (Note 31)
Persediaan (tanaman tebu dalam pertumbuhan) (Catatan 7)	35.444	56.832	Inventories (immature sugarcane - plantation) (Note 7)
Beban kompensasi pendapatan sewa kapal (Catatan 38)	2.747	2.779	Compensation received from vessels rent (Note 38)
Jumlah	448.356	365.220	Total

Aset tetap dalam pembangunan yang signifikan
pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai
berikut:

Significant constructions in progress as of
December 31, 2017, follows:

	Lokasi/ Location	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Akumulasi/ Accumulated Cost's	Estimasi tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Ekspansi Pabrik Kelapa Sawit/ Expansion CPO mills	Sumatera Selatan/ South Sumatera	90%	40.413	Juni 2018/June 2018
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements				
Dermaga/Jetty	Lampung	65%	125.628	Desember 2018/December 2018
Tangki timbun biodiesel/ tank of biodiesel pile	Lampung	95%	60.458	Maret 2018/March 2018
Prasarana jalan dan parit/ road infrastructure and ditches	Sumatera Selatan/ South Sumatera	60%	61.725	Desember 2018/December 2018
Gudang dan tangki/ warehouse and tank	Lampung	75%	38.432	Juni 2018/June 2018

Termasuk penambahan aset tetap sebesar
Rp 35.315 dan Rp 92.669 masing-masing untuk
tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan
2016 adalah kapitalisasi beban bunga.

Additional cost of property, plant and equipment
amounting to Rp 35,315 and Rp 92,669 are
capitalized interest expense for the years ended
December 31, 2017 and 2016, respectively.

Pengurangan yang merupakan penjualan tanah
dengan perincian sebagai berikut:

Deductions include sale of land with details as
follows:

	2017	2016	
Harga jual	12.859	-	Selling price
Nilai tercatat	19	-	Carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	12.840	-	Gain on sale of property, plant and equipment

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, Grup menghapus peralatan dan perabotan dengan nilai tercatat Rp 103.

In 2017, the Group has written off furniture, fixtures and equipment with net book value amounting to Rp 103.

Pada tahun 2016, sebagian komponen bangunan pabrik dan mesin ABM, entitas anak mengalami kebakaran dan ABM telah membukukan kerugian aset yang terbakar sebesar Rp 4.841 ke laba rugi tahun 2016.

In 2016, plant and machinery in the factory building of ABM, were burned in a fire. ABM incurred losses from those assets amounting to Rp 4,841 and has been charged to 2016 profit or loss.

Pada tahun 2016, salah satu tongkang milik Perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp 2.764 telah tenggelam. Perusahaan telah menerima ganti rugi dari perusahaan asuransi atas tongkang tersebut sebesar Rp 2.940. Perusahaan telah membukukan rugi penghapusan aset tetap atas tongkang yang tenggelam dan ganti rugi asuransi yang diterima dalam laba rugi tahun 2016.

In 2016, one of the Company's vessel with book value of Rp 2,764 has sunk. The Company has received the compensation from an insurance company on the said vessel amounting to Rp 2,940. The Company has recognized in 2016 profit or loss the written – off book value of the vessel and the proceeds from insurance claims.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 743.740 dan Rp 665.897.

As of December 31, 2017 and 2016, total gross carrying amount property, plant, and equipment that have been fully depreciated, but still used for operation amounted Rp 743,740 and Rp 665,897, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 45 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2044.

The Group own several parcels of land located in Lampung, South Sumatera, Riau, East Java, and West Kalimantan with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for a period of 20 - 45 years, from 2020 until 2044.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi tanah atau balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the term of the landrights since all of the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (*tug boat*) adalah aset untuk disewakan. Perusahaan telah menunjuk PT Budi Samudra Perkasa (BSP), pihak berelasi, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 tahun (Catatan 38). Menurut Perjanjian Kerjasama, BSP berhak atas seluruh pendapatan ongkos angkut kapal, dan sebaliknya BSP wajib memberikan kompensasi kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Property, plant and equipment such as barges and motor boats/ tug boat are assets to be leased. The company has appointed PT Budi Samudra Perkasa (BSP), related parties, to operate the ships of the Company for a period of 3 years (Note 38). According to the Cooperation Agreement, BSP entitled to all revenue freight ships, and vice versa BSP shall provide compensation to the Company as follows:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 8 Agustus 2016 – 8 Agustus 2019, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 350 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.

- a. Based on Cooperation Agreement for period August 8, 2016 – August 8, 2019, annual compensation amounts to Rp 350 for the tug boat and barge.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2013 – 31 Desember 2016, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 2.050 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang. Pada tanggal 31 Desember 2016 atas perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 dan jumlah kompensasi menjadi sebesar Rp 1.100 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2015 – 31 Desember 2018, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 1.200 per tahun untuk *tug boat*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 52,64% dan 46,65%, dari nilai tercatat aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan dan surat utang jangka menengah (Catatan 17, 19, 20, 21 dan 40).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

- b. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2013 – December 31, 2016, annual compensation amounts to Rp 2,050 for the tug boat and barge. As of December 31, 2016 the term of this agreement has been amended until December 31, 2021 and annual compensation amounted to Rp 1,100 for the tug boat and barge.
- c. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2015 – December 31, 2018, annual compensation amounts to Rp 1,200 for the tug boat.

As of December 31, 2017 and 2016, 52.64% and 46.65%, respectively, of the total carrying value of property, plant and equipment are used as collateral on bank loans, borrowings, finance lease liabilities and medium term notes (Notes 17, 19, 20, 21 and 40).

Property, plant, and equipment, except for land, are insured against fire, theft, earthquake and other possible risks with insurance coverage as follows:

	2017		2016	
	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	638.839	Rp	90.722
	US\$	1.541.966	US\$	1.262.984
PT Bess Central Insurance	Rp	994.915	Rp	966.770
	US\$	360.377	US\$	392.331
	SG\$	41.043	SG\$	-
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Rp	-	Rp	3.566
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	-	Rp	710.743
	US\$	-	US\$	322.464
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	Rp	-	Rp	187.485
PT Asuransi Bringin Sejahtera	Rp	-	Rp	41.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu Grup direvaluasi dengan menggunakan posisi tanggal 30 November 2015, dengan laporan penilai dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen, tanggal 8 Maret 2016. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 975.446 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 371.736. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 13.731 dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

Teknik pengukuran nilai wajar untuk mesin Grup adalah menggunakan nilai pasar. Nilai wajar aset diestimasi berdasarkan asumsi bahwa pemilik akan menjual properti tanpa adanya penundaan keuntungan selama waktu penjualan, *lease back*, *management arrangement* atau setiap perjanjian serupa yang menyebabkan peningkatan nilai dari properti tersebut.

Revaluasi mesin telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-923/WPJ.07/2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tertanggal 2 Desember 2016. Persetujuan tersebut mulai berlaku untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Jika mesin dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

	2017	2016	
Biaya perolehan	3.641.593	2.028.613	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.192.812)	(766.748)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.448.781	1.261.865	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Machinery of CPO and sugar cane processing machinery had been revalued by the Group using the position as of November 30, 2015, based on appraisal report of KJPP Ayon Suherman and Partners, an independent appraiser, dated March 8, 2016. Fair value measurement technique for the Group's machineries is determined using the market value approach. Machineries with a carrying value before revaluation surplus amounting to Rp 975,446 had been revalued resulting to revaluation gain amounting to Rp 371,736 which was credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant, and equipment" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

The fair value measurement technique for a Group machine is to use market value. The fair value of the asset is estimated based on the assumption that the owner will sell the property without any delay in profits during the time of sale, lease back, management arrangement or any similar agreements that cause an increase in the value of the property.

Revaluation of machineries has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes in Pronouncement of the Director General of Taxes No. KEP-923/WPJ.07/2016 regarding the Approval of Revaluation of Assets for Taxation Purposes for the application Proposed in 2015 and 2016 dated December 2, 2016. This approval will be effective for tax purposes on January 1, 2016.

If machineries were stated on the historical cost basis, the amounts would be as follows:

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tidak Lancar – Lain-lain

	2017	2016
Taksiran tagihan pajak (Catatan 34)		
Tahun 2017	3.056	-
Tahun 2016	60	60
Tahun 2015	21.223	29.623
Tahun 2013	2.172	2.172
Tahun 2012	3.845	3.845
Biaya dibayar dimuka	34.558	48.017
Kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 17)	1.500	1.500
Lain-lain	13.205	36.682
Jumlah	79.619	121.899

Pada tahun 2017, Grup menerima restitusi pajak penghasilan pasal 25 untuk tahun 2015 sebesar Rp 7.331 (Catatan 34).

14. Other Noncurrent Assets

Estimated claims for tax refund (Note 34)	
Year 2017	-
Year 2016	60
Year 2015	29.623
Year 2013	2.172
Year 2012	3.845
Prepaid expenses	48.017
Restricted Cash (Note 17)	1.500
Others	36.682
Total	121.899

In 2017, the Group received tax refund representing article 25 for year 2015 amounting to Rp 7,331 (Note 34).

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	859.377	361.193
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.090.938	1.516.318
Jumlah	1.950.315	1.877.511

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh utang usaha Grup belum jatuh tempo.

15. Trade Accounts Payable

This account consists of payable to third parties suppliers in relation to the purchases of materials and indirect material. The following are the details of trade accounts payable:

Rupiah	361.193
US Dollar (Note 42)	1.516.318
Total	1.877.511

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's trade accounts payable are not yet due for payment.

16. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)		
Perusahaan	643	7.665
Entitas anak		
BTLA	12.888	261
BDP	8.478	106
BNCW	5.657	-
SAP	5.981	4.797
BPG	2.912	16
ABM	2.087	343
AKG	2.143	1.491
BNIL	-	423
Jumlah	40.789	15.102

16. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 34)	
The Company	7.665
Subsidiaries	
BTLA	261
BDP	106
BNCW	-
SAP	4.797
BPG	16
ABM	343
AKG	1.491
BNIL	423
Subtotal	15.102

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	3.704	3.225	Article 25
Pasal 21	2.342	4.557	Article 21
Pasal 23	2.208	2.500	Article 23
Pasal 19	370	370	Article 19
Pasal 22	260	496	Article 22
Pasal 15	181	69	Article 15
Pasal 4 (2)	1.720	27	Article 4 (2)
Jumlah	10.785	11.244	Subtotal
Jumlah	51.574	26.346	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2017	2016	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309.980	215.766	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	239.287	157.601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	81.379	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.482	340.166	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.848	70.538	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.897	2.550	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	274	420	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	45.000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	700.147	832.041	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	294.310	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.865	89	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	548	616	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	297	1.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	147.797	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	327.020	149.778	Subtotal
Jumlah	1.027.167	981.819	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.498.787	1.391.657	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.093.250	1.062.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	620.400	156.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	259.841	266.522	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	200.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	105.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	36.891	53.287	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	3.814.169	2.929.466	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank OCBC NISP Tbk	472.486	616.376	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	4.286.655	3.545.842	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.325)	(18.975)	Unamortized transaction costs
Biaya perolehan diamortisasi	4.270.330	3.526.867	Amortized costs
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(792.294)	(369.408)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	3.478.036	3.157.459	Long-term portion

Suku bunga rata-rata per tahun utang bank:

Average interest rates per annum on bank loans:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Suku bunga mengambang	9,50% - 12,00%	10,25% - 12,00%	Floating interest rate
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Suku bunga mengambang	4,25% -5,81%	4,54% - 6,00%	Floating interest rate

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 34.800 dan US\$ 11.575 ribu. Kedua fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 31 Maret 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 15.777 dan Rp 1.964 untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta masing-masing sebesar US\$ 2.352 ribu dan US\$ 7 ribu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The loan facilities received by the Company from Mandiri consist of the following

- Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 34,800 and US\$ 11,575 thousand. Both loan facilities have been extended several times, the latest until March 31, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016 outstanding loans amounted to Rp 15,777 and Rp 1,964, respectively, for facility in Rupiah, and amounted to US\$ 2,352 thousand and US\$ 7 thousand, respectively for facility in US Dollar.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* untuk mengambil alih wesel ekspor atas dasar L/C sebesar US\$ 25.000 ribu. Pengambilalihan dokumen wesel ekspor dilakukan atas dasar L/C *sight* maupun *usance* (berjangka sampai maksimal 180 hari) dengan hak *recourse*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

- c. Fasilitas Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Juli 2016 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 275.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja usaha biodiesel Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 223.510 dan Rp 155.637.

- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) pada tanggal 12 April 2016 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 156.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan usaha (belanja modal) Perusahaan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5,5 tahun termasuk periode penarikan selama enam bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 140.400 dan Rp 156.000.

- e. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) pada tanggal 14 Desember 2016 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai selisih arus kas antara lain dalam rangka pembiayaan kembali utang obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman adalah sebesar Rp 480.000 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas kredit dari Mandiri dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah dan bangunan pabrik, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 6, 7, 13 dan 38). Sebagian jaminan berupa piutang dan persediaan tersebut merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada BRI.

- b. Bill Purchasing Line Facility for taking over export bills under LC basis amounted to US\$ 25,000 thousand. Export bills documents under sight and Usance LC (for maximum 180 days) are taken under recourse right. This facility will mature on March 31, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, this facility has not been used.

- c. Working Capital Loan Facility on July 25, 2016 with maximum amount of Rp 275,000. This facility is used to finance the working capital for biodiesel project of the Company. This facility matures on March 31, 2018.

As of December 30, 2017 and 2016, outstanding loans amounted to Rp 223,510 and Rp 155,637, respectively.

- d. Special Transactional Loan Facility on April 12, 2016, with maximum amount of Rp 156,000. This facility is used to finance the Company's business development (capital expenditures). The loan facility has term 5.5 years including availability period for six (6) months.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 140,400 and Rp 156,000, respectively.

- e. Special Transactional Loan Facility on December 14, 2016, with maximum amount of Rp 500,000. This facility is used to refinance the cash flow gaps among others, in order to refinance the Company bonds payable which will mature. This facility will be matured on December 20, 2019.

As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to Rp 480,000, while as of December 31, 2016, this facility has not been used.

The loan facilities from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivables, inventories, machineries, land and mill, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 6, 7, 13 and 38). Partially of those collaterals in form of account receivable and inventory represent part of joint collateral with BRI.

Pinjaman dari Mandiri mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali untuk transaksi dagang sehari-hari, menjadi penjamin, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan yang mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Mandiri. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar diatas 100%
- Rasio utang berbunga terhadap ekuitas dibawah atau sama dengan 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BRI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Transaksional Khusus (KTK) pada tanggal 9 November 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 565.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kebun dan pabrik minyak kelapa sawit di Banyuasin. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 9 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 557.000 dan Rp 563.500.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pabrik minyak kelapa sawit. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 22 Maret 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 6.980 dan Rp 5.652.

The loans from Mandiri contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, act as guarantor, transferring the collaterals, sell or transfer some or all of the Company's assets that affect the performance of the Company's obligations to Mandiri. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Interest bearing liability to equity ratio below or equal to 200%
- Debt service coverage above 100%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. The loan facilities received by the Company from BRI consist of the following

1. Special Transactional Loan Facility on November 9, 2015, with maximum amount of Rp 565,000. This facility is used to finance plantation and CPO mills in Banyuasin, South Sumatera. The loan facility will be matured on November 9, 2022.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 557,000 and Rp 563,500, respectively.

2. Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 70,000. This loan facility was used to finance the working capital for palm oil. The loan facility has been extended several times, the latest until March 22, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016 outstanding loans amounted to Rp 6,980 and Rp 5,652, respectively.

Fasilitas kredit dari BRI ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah beserta tanaman perkebunan serta bangunan pabrik yang berdiri diatasnya dengan lokasi di Terbanggi Besar dan Banyuasin, serta jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 6, 7, 12, 13, dan 38). Sebagian jaminan berupa piutang usaha dan persediaan merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada Mandiri dan Maybank Indonesia.

- b. Fasilitas kredit yang diterima AKG, entitas anak, dari BRI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 313.220 yang terbagi dalam KI Pokok sebesar Rp 296.110 dan KI IDC sebesar Rp 17.110. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembangunan pabrik rafinasi tebu yang berlokasi di Way Lunik, Bandar Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun dan masa tenggang selama 24 bulan, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 60.363 dan Rp 115.363 untuk KI Pokok, serta Rp 5.005 dan Rp 8.505 untuk KI IDC.

2. Fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 800.810 yang terbagi dalam KI Pokok sebesar Rp 712.960 dan KI IDC sebesar Rp 87.850. Pada tanggal 16 Februari 2015, BRI menyetujui untuk menambah fasilitas ini menjadi Rp 938.200 yang terbagi menjadi KI Pokok sebesar Rp 826.900 dan KI IDC sebesar Rp 111.300. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembangunan pabrik pengolahan gula dengan kapasitas 8.000 TDC (*Ton Cane per Day*) yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 84 bulan (7 tahun) dan masa tenggang selama 30 bulan, terhitung sejak tanda tangan akta addendum perjanjian kredit.

The loan facilities from BRI are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, machineries, land including palm oil plantation and plant on the said land, which is located in Terbanggi Besar and Banyuasin, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 6, 7, 12, 13 and 38). Partially of trade accounts receivable and inventories used as collaterals represent part of joint collateral for loan from Mandiri and Maybank Indonesia.

- b. The loan facilities received by AKG, a subsidiary, from BRI consist of the following

1. Investment Loan Facility (KI) on August 6, 2012 for maximum amount of Rp 313,220 which consists of KI Principal amounting to Rp 296,110 and KI IDC facility amounting to Rp 17,110. This facility is used for financing the construction of sugar refinery mill which is located in Way Lunik, Bandar Lampung. This facility has a term of 7 years with a grace period of 24 months from the date the agreement has been signed.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loans for this facility amounted to Rp 60,363 and Rp 115,363, respectively for KI Principal, and Rp 5,005 and Rp 8,505, respectively, for KI IDC.

2. Investment Loan Facility (KI) on August 6, 2012 for maximum amount of Rp 800,810 which consists of KI Principal amounting to Rp 712,960 and KI IDC facility amounting to Rp 87,850. On February 16, 2015, BRI has approved to increase this facility to Rp 938,200 which is Rp 826,900 for KI Principal and Rp 111,300 for KI IDC. This facility is used for financing the construction of sugar mill with 8,000 TDC (Ton Cane per Day) which is located in Terbanggi Besar, Central Lampung, Lampung Province. This facility has a term of 84 months (7 years) with a grace period of 30 months from the date of the amendment of the agreement.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>Fasilitas ini baru digunakan pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 801.900 dan Rp 660.867 untuk KI Pokok, serta Rp 74.519 dan Rp 43.422 untuk KI IDC.</p> <p>3. Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) pada tanggal 16 Februari 2015 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 22.750 ribu. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembukaan <i>Sight</i> atau <i>Usance</i> L/C atas impor peralatan/mesin untuk pembangunan pabrik gula. Jangka waktu fasilitas ini adalah 24 bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2016.</p> <p>4. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk rekening koran pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 76.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja budi daya kebun tebu seluas 4.500 hektar yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara. Pada tanggal 14 November 2016, fasilitas ini kemudian ditingkatkan menjadi Rp 87.500. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir tanggal 24 Juli 2018.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 87.500 dan Rp 76.500.</p> <p>5. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 34.020 ribu. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja untuk impor <i>raw sugar</i> sebagai bahan baku pabrik gula. Pada tanggal 24 Juli 2014, BRI meningkatkan fasilitas ini menjadi US\$ 100.000 ribu dan kemudian pada tanggal 24 Januari 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi US\$ 120.000 ribu. Disamping itu, BRI memberikan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang bersifat <i>interchange</i> dengan fasilitas KMKI. Tujuan fasilitas PJI ini adalah menjamin pembukaan LC impor dalam valuta asing untuk impor <i>raw sugar</i> dalam bentuk <i>sight</i> dan <i>usance</i> LC. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2018.</p> | <p>This facility was utilized in 2015. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans for this facility amounted to Rp 801,900 and Rp 660,867, respectively, for KI Principal and Rp 74,519 and Rp 43,422, respectively, for KI IDC.</p> <p>3. Deferred Import Guarantee (JPI) Facility on February 16, 2015 with maximum amount of US\$ 22,750 thousand. This facility is used to finance the opening of Sight or Usance LCs for importing machineries of sugar mill. This facility has a term of 24 months. This facility has been repaid on February 16, 2016.</p> <p>4. Working Capital Loan Facility in the form of overdraft account on August 6, 2012 with maximum amount of Rp 76,500. This loan facility is used to finance the working capital of sugarcane cultivation area for 4,500 hectares, located in the District of Central and North Lampung. On November 14, 2016, BRI has approved to increase this facility to Rp 87,500. The term of the facility has been extended several times, the latest extension until July 24, 2018.</p> <p>As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 87,500 and Rp 76,500, respectively.</p> <p>5. Working Capital Import Loan Facility (KMKI) on August 6, 2012 with maximum amount of US\$ 34,020 thousand. This loan facility is used to finance the working capital for importing raw sugar as raw material for sugar mill. As of July 24, 2014, BRI was upgrade this facility amount to US\$ 100,000 thousand and then on January 24, 2018, the BRI has increased the facility to US\$ 120,000 thousand. Besides, BRI also provides Deferred Import Guarantee (PJI) which can be interchanged with KMKI facility. The PJI facility is used to guarantee the issuance of foreign currencies import LC for raw sugar in form of sight and usance LC. This facility matures on July 24, 2018.</p> |
|---|---|

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman tunai sebesar US\$ 10.999 ribu dengan setoran jaminan sebesar US\$ 3 ribu.

As of December 31, 2017, this facility has not been used, while as of December 31, 2016, the outstanding cash loan amounts to US\$ 10,999 thousand, with margin deposit amounting to US\$ 3 thousand.

6. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.745. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja lokal untuk pembayaran bea masuk impor *raw sugar* yang dibiayai dengan kredit modal kerja impor. Fasilitas ini telah ditingkatkan beberapa kali yaitu pada tanggal 27 Juli 2014, 14 November 2016 dan 24 Januari 2018 masing-masing menjadi Rp 88.000, Rp 215.500 dan Rp 290.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2018.

6. Working Capital Loan Facility (KMK) on August 6, 2012 with maximum amount of Rp 20,475. This loan facility is used to finance the local working capital for the payment of import duty of raw sugar which is financed by working capital import loan facility. This facility has been increased several times on July 27, 2014, November 14, 2016 and January 24, 2018 amounted to Rp 88,000, Rp 215,500 and Rp 290,000, respectively. This facility matures on July 24, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 215.500 dan Rp 133.614.

As of December 31, 2017 and 2016 outstanding loans amounted to Rp 215,500 and Rp 133,614, respectively.

Seluruh fasilitas kredit BRI kepada AKG dijamin dengan jaminan pribadi dari Widarto, aset milik AKG berupa piutang usaha, persediaan, kendaraan serta tanah dan kebun tebu yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Pakuan Ratu, Kabupaten Lampung Utara; tanah dan pabrik gula milik AKG yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah; tanah dan bangunan beserta peralatan pabrik rafinasi yang tercatat atas nama Santoso Winata yang berlokasi di Way Lunik, Bandar Lampung; serta tanaman tebu yang ditanam diatas tanah milik BSA, BNIL, AKG dan Perusahaan (Catatan 6, 7, 12, 13 dan 38).

All loan facilities of AKG from BRI are secured with personal guarantees of Widarto assets owned by AKG e.i. trade receivables, inventories, vehicles and land and sugarcane plantation located in Bumi Agung Village, Pakuan Ratu, North Lampung; land, and sugar mills owned by AKG located in Terbanggi Besar, Central Lampung; land and building with equipment of refinery mill under the name of Santoso Winata, a related party, located in Way Lunik, Bandar Lampung; and sugarcane plantations which are planted on the land owned by BSA, BNIL, AKG and the Company (Notes 6, 7, 12, 13 and 38).

Pinjaman dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Grup tanpa persetujuan tertulis dari BRI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman apabila rasio utang terhadap ekuitas diatas 350%, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menyewakan aset yang telah diagunkan dan menyatakan pailit.

The loans from BRI contain covenants which among others, restrict the Grup without prior approval from BRI to obtain or grant loans if debt to equity ratio above 350%, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy.

Disamping itu, BRI khusus membatasi hak AKG, entitas anak, untuk membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari BRI.

In addition, BRI specifically limits the right of AKG, a subsidiary, to payment of dividends without the expressed written consent of BRI.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BPG, entitas anak, menerima fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BNI sebagai berikut:

- a. Fasilitas KI sebesar Rp 149.595 pada tanggal 22 April 2014 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 125.319 dan Rp 24.276. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebun sawit BPG tahun tanam 2013 seluas 2.500 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 11 tahun dengan masa tenggang selama 4 tahun, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman sebesar Rp 116.466 untuk KI Pokok, dan sebesar Rp 24.276 dan Rp 22.213 untuk KI IDC.

- b. Fasilitas KI sebesar Rp 148.133 pada tanggal 15 Agustus 2014 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 124.438 dan Rp 23.695. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebun sawit BPG tahun tanam 2014 seluas 2.500 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 11 tahun dengan masa tenggang selama 4 tahun, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini belum digunakan.

- c. Fasilitas KI sebesar Rp 31.380 pada tanggal 22 April 2014 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 27.502 dan Rp 3.878. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pemeliharaan kebun sawit BPG yang telah ada seluas 2.574 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 tahun dengan masa tenggang selama 3 tahun, terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini sebesar Rp 25.852 dan Rp 27.502 untuk KI Pokok, serta sebesar Rp 3.607 dan Rp 3.878 untuk KI IDC.

- d. Fasilitas KI sebesar Rp 104.965 pada tanggal 15 Agustus 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun sawit BPG seluas 3.023 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 7 tahun terhitung sejak tanda tangan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman ini sebesar Rp 89.640 dan Rp 96.463.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BPG, a subsidiary, obtain Investment Loan Facility (KI) from BNI as follow:

- a. KI Facility amounting to Rp 149,595 on April 22, 2014 which consists of KI Principal amounting to Rp 125,319 and KI IDC facility amounting to Rp 24,276. This facility is used for financing BPG's palm oil plantation, planted year 2013 in area 2,500 hectares. The facility has a term of 11 years with a grace period of 4 years from the date the agreement is signed.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loans amounted to Rp 116,466 for KI Principal, and amounted to Rp 24,276 and Rp 22,213, respectively, for KI IDC.

- b. KI Facility amounting to Rp 148,133 on August 15, 2014 which consists of KI Principal amounting to Rp 124,438 and KI IDC facility amounting to Rp 23,695. This facility is used for financing BPG's palm oil plantation, planted 2,500 hectares in 2014. The facility has a term of 11 years with a grace period of 4 years from the date the agreement was signed.

As of December 31, 2017 and 2016, this facility has not been used.

- c. KI Facility amounting to Rp 31,380 on April 22, 2014 which consists of KI Principal amounting to Rp 27,502 and KI IDC facility amounting to Rp 3,878. This facility is used for financing the maintenance of the existing BPG's palm oil plantation of 2,574 hectares. The facility has a term of 9 years with a grace period of 3 years from the date the agreement was signed.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 25,852 and Rp 27,502, for KI Principal and Rp 3,607 and Rp 3,878 for KI IDC, respectively.

- d. KI Facility amounting to Rp 104,965 on August 15, 2014. This facility was used for refinancing BPG's palm oil plantation of 3,023 hectares. The facility has a term of 7 years from the date the agreement was signed.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 89,640 and Rp 96,463, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh fasilitas kredit BNI kepada BPG dijamin dengan aset milik BPG berupa proyek yang dibiayai oleh BNI yaitu pembangunan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kubu Raya, Kalimantan Barat, serta kendaraan dan mesin yang akan dibeli sehubungan dengan proyek tersebut (Catatan 12 dan 13).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak BPG tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain yang tidak berhubungan dengan usahanya, membagi keuntungan atau membayar dividen tunai, menyewakan aset yang telah diagunkan dan menyatakan pailit. Disamping itu, BPG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar diatas 100%
- Rasio utang terhadap ekuitas dibawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

Rasio keuangan tersebut berlaku apabila pembangunan kebun kelapa sawit BPG yang dibiayai BNI telah selesai. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pembangunan kebun kelapa sawit BPG yang didanai oleh BNI belum selesai, sehingga rasio keuangan ini tidak diterapkan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia)

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) *Pre-Shipment (Sub limit Post-Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* maksimum 180 hari) dengan kredit maksimum sebesar US\$ 2.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

All loan facilities from BNI to BPG are secured with assets owned by BPG e.i. the development project of palm oil plantation and CPO mill which will be financed by BNI in Kubu Raya, West Kalimantan, and vehicles and machineries which will be acquired related to the said projects. (Notes 12 and 13).

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the BPG without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties that are not related to its business, distribute the profit or pay cash dividends, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy. Besides, the BPG is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Debt to equity ratio below 260%
- Debt service coverage above 100%

The above financial ratio is applicable when then the development of BPG's palm oil plantation is completed. As of December 31, 2017 and 2016, the development on BPG's palm oil plantation funded by BNI has not been completed yet, thus the above required financial ratios are not applicable.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia)

a. The loan facilities received by the Company from Maybank Indonesia consist of the following:

1. Revolving facility or PPB *Pre-Shipment (Sub limit of Post Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* for maximum 180 days) which has a maximum credit facility of US\$ 2,000 thousand. This facility is used for working capital. The loan facility has been extended several times the latest until September 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, this facility has not been used.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Fasilitas L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) maksimum sebesar US\$ 2.000 ribu sublimit *Trust Receipt* (TR)/PPB untuk pembayaran SKBDN sebesar US\$ 2.000 ribu dan sublimit PPB 2 sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan batu bara. Fasilitas SKBDN ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan fasilitas tunai dengan saldo pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 20.000.
3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 45.000 dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 7 Februari 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 291 dan Rp 538, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US\$ 40 ribu dan US\$ 46 ribu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
4. Fasilitas Amortizing PPB sebesar Rp 1.000.000 pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan bersifat *non-revolving*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan (3 tahun). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 960.000 dan Rp 1.000.000.
5. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebesar Rp 50.000 pada tanggal 26 Mei 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja pabrik Perusahaan yang berlokasi di Pelalawan, Riau. Jangka waktu fasilitas PPB adalah 1 tahun dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 24 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini sebesar Rp 5.412 dan Rp 50.000.
2. L/C and Local Letter of Credit Document (SKBDN) facility with a maximum credit facility of US\$ 2,000 thousand sublimit *Trust Receipt* (TR)/PPB for the payment of SKBDN, amounting to US\$ 2,000 thousand and sublimit PPB 2 amounted to Rp 20,000. This facility is used for financing the purchases of raw materials and coals. SKBDN facility has been extended several times with the latest extension until September 24, 2018. As of December 31, 2017, this facility has not been used, while as of December 31, 2016, the Company has used cash loan facility amounting to Rp 20,000.
3. Overdraft Facilities on February 7, 2011, which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US\$ 5,000 thousand. This facility is used to finance the Company's working capital. The loan facility has been extended several times, the latest until September 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 291 and Rp 538, respectively, for facility in Rupiah, and US\$ 40 thousand and US\$ 46 thousand, respectively, for facility in US Dollar.
4. Amortizing PPB facility with maximum amount of Rp 1,000,000 on December 19, 2016. This loan facility was used to finance the Company's working capital and non-revolving. The loan facility has term of 36 months (3 years). As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 960,000 and Rp 1,000,000, respectively.
5. Revolving Loan Facility with maximum amount Rp 50,000 on May 26, 2016. This loan facility was used to finance the working capital of the Company's factory in Pelalawan, Riau. The loan facility has a term of 1 year and has been extended with latest maturity date on September 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 5,412 and Rp 50,000, respectively.

6. Fasilitas Promes Berjangka (PB) sebesar Rp 62.000 pada tanggal 26 Mei 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pabrik kelapa sawit Perusahaan di Pelalawan, Riau. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini sebesar Rp 58.250 dan Rp 62.000.

Fasilitas kredit dari Maybank Indonesia dijamin dengan piutang usaha dari pihak ketiga, persediaan, lahan perkebunan dan aset tetap milik Perusahaan dan BTLA, jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 6, 7, 12, 13 dan 38), serta jaminan perusahaan dari BSA, BNIL dan BDP. Jaminan fasilitas ini merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang bank BRI dan Mandiri. Disamping itu, penjaminan dari PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia (ASEI) juga diwajibkan senilai 80% atas baki debit fasilitas PPB dan senilai 100% atas baki debit fasilitas *Post Shipment*, serta penempatan deposito sebesar 5% sebagai margin atas L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

Pinjaman dari Maybank Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Maybank Indonesia, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali sehubungan dengan transaksi dagang sehari-hari, melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan dan pemegang saham mayoritas, mengalihkan, menjual atau menyewakan sebagian atau seluruh aset. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar diatas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%
- Rasio utang terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dibawah 450%

6. Term Loan Facility on May 26, 2016, which has a maximum credit facility of Rp 62,000. This facility is used to refinance the Company's palm oil factory in Pelalawan, Riau. The loan facility has a term of 7 years with a grace period of 1 year and will mature on March 13, 2023. As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loans amounted to Rp 58,250 and Rp 62,000, respectively.

The Loan facilities from Maybank Indonesia are secured by trade accounts receivable from third parties, inventories, plantation and fixed assets owned by the Company and BTLA, personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (Notes 6, 7, 12, 13 and 38), and corporate guarantees from BSA, BNIL, and BDP. The collateral of this facility is also part of joint collateral with bank loans from BRI and Mandiri. Further, guarantee from PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia (ASEI) is also required for 80% of outstanding PPB facility and 100% of outstanding *Post Shipment* facility, and 5% deposits is required as margin of the amount of L/C or SKBDN issued.

The loans from Maybank contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Maybank, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, conduct merger and acquisition, change the Company's structure and majority shareholders, sell or lease some or all the assets, sell or transfer some or all of the Company's assets. Besides, the Company are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 110%
- Net debt to equity ratio below 200%
- Debt service coverage above 120%
- Debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%

b. Fasilitas kredit yang diterima SAP, entitas anak, dari Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan kredit maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 5.145.

2. Fasilitas Promes Berjangka (PB) sebesar Rp 75.000 pada tanggal 12 Oktober 2017. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai investasi pabrik kelapa sawit SAP di Muko-muko. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dengan masa tenggang selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini sebesar Rp 75.000.

Fasilitas kredit dari Maybank Indonesia dijamin dengan piutang usaha dari pihak ketiga serta aset berupa pabrik kelapa sawit di Muko-muko, Bengkulu, mesin dan peralatan (Catatan 6 dan 13).

Pinjaman dari Maybank Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak SAP tanpa persetujuan tertulis dari Maybank Indonesia, antara lain melakukan penarikan modal yang disetor, mengubah struktur SAP dan pemegang saham mayoritas, serta sebagai penjamin kecuali untuk obligasi yang akan diterbitkan Perusahaan dan/atau entitas anak lainnya. Disamping itu, SAP diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar diatas 100%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 300%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

b. The loan facilities received by SAP, a subsidiary, from Maybank Indonesia consist of the following

1. Revolving facility which has a maximum credit facility of Rp 50,000. This facility is used for working capital. This facility has a term of 1 year and will mature on October 12, 2018.

As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp 5,145.

2. Term Loan Facility on October 12, 2017, which has a maximum credit facility of Rp 75,000. This facility is used to investment the SAP's palm oil factory in Muko-muko. The loan facility has a term of 5 years with a grace period of 6 months and will mature on April 12, 2023. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp 75,000.

The Loan facilities from Maybank Indonesia are secured by trade accounts receivable from third parties, and property, plant and equipment in form of palm oil mills in Muko-muko, Bengkulu, machinery and equipment (Notes 6 and 13).

The loans from Maybank Indonesia contain covenants which among others, restrict the SAP without prior written approval from Maybank Indonesia, withdrawal of paid-in capital, change SAP structure and majority shareholders, and acts as guarantor except for bond which will be issued by the Company and/or other subsidiaries. Besides, SAP are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Net debt to equity ratio below 300%
- Debt service coverage above 100%

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB berupa:

- a. Fasilitas PTK II atau Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Kredit Ekspor dengan limit maksimum US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 14.300 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.
- b. Fasilitas PT III (untuk penyelesaian *Usance* LC atau *Usance* SKBDN) dengan limit maksimum US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini bersifat sublimit dengan fasilitas *Money Market Line 1* (MML 1) sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.
- c. Fasilitas PT IV (untuk modal kerja) dengan limit maksimum US\$ 10.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Fasilitas ini bersifat sublimit dengan fasilitas *Money Market Line 2* (MML 2) sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$ 5.500 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak digunakan.
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas LC (*Sight/Usance* LC atau SKBDN maksimum 180 hari dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat) dari CIMB dengan limit maksimum US\$ 27.500 ribu, dimana termasuk didalamnya sebesar US\$ 5.300 ribu dalam bentuk sublimit *Trust Receipt* (TR) dan *interchangeable* bank garansi sebesar US\$ 2.200 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 16 September 2016, fasilitas ini ditambah sebesar US\$ 30.000 ribu sehingga menjadi US\$ 57.500 ribu. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tunai sebesar Rp 2.160 dan non tunai sebesar Rp 268.250. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan hanya menggunakan fasilitas non tunai sebesar Rp 777.273 (Catatan 39f).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained loan facilities from CIMB, as follows:

- a. PTK II facility (for pre-export financing) which has a maximum credit facility of US\$ 20,000 thousand. This facility has been extended several times with latest extension to June 9, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$ 14,300 thousand, while as of December 31, 2016, this facility has not been used.
- b. PT III facility (for settlement of *Usance* LC or *Usance* SKBDN) which has a maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand. This facility is sublimit to *Money Market Line 1* (MML 1) amounting to US\$ 10,000 thousand. This facility has been extended several times with latest extension until June 9, 2018. As of December 31, 2017 and 2016 this facility has not been used.
- c. PT IV facility (for working capital) which has a maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand on March 24, 2015. This facility is sublimit to *Money Market Line 2* (MML 2) amounting to US\$ 10,000 thousand. This facility has extended with latest maturity date on June 9, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to US\$ 5,500 thousand, while as of December 31, 2016, this facility has not been used.
- d. The Company obtained LC Facility (*Sight/usance* LC or SKBDN for a maximum of 180 days in Rupiah and U.S. Dollar currency) from CIMB which has a maximum credit facility of US\$ 27,500 thousand, whereas the amount included sublimit *Trust Receipt* (TR) amounting to US\$ 5,300 thousand and *interchangeable* bank guarantee amounting US\$ 2,200 thousand. This facility has been extended several times. On September 16, 2016, the facility has been increased from US\$ 30,000 thousand to US\$ 57,500 thousand. This facility matures on June 9, 2018.

As of December 31, 2017, the outstanding cash loan amounted to Rp 2,160 and non cash loan amounted to Rp 268,250. While, as of December 31, 2016, the Company only used non cash loan facility amounted to Rp 777,273 (Note 39f).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar Rp 50.000 pada tanggal 28 September 2015. Fasilitas ini telah diperpanjang dan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 4.737 dan Rp 2.550.
- f. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar US\$ 5.000 ribu pada tanggal 7 September 2017. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 9 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$ 1.923 ribu.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan batubara dan pupuk, fasilitas PT digunakan untuk modal kerja dimana pencairan hanya dapat digunakan untuk pelunasan liabilitas LC *sight* yang jatuh tempo, fasilitas PTK digunakan untuk pembiayaan pre-ekspor.

Fasilitas kredit dari CIMB diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38) dan *negative pledge*. Disamping itu, Perusahaan harus menempatkan jaminan tunai sebesar 5% dari nilai LC yang diterbitkan.

Pinjaman dari CIMB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka usaha Perusahaan sehari-hari, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, mengalihkan, menjual atau menyewakan sebagian atau seluruh aset Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar diatas 100%
- Rasio utang bank dikurangi kas terhadap ekuitas dibawah 200%

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB berupa:

- a. Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 200.000 yang diperoleh pada tanggal 20 Juni 2017, yang digunakan untuk melunasi surat utang jangka menengah Perusahaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dengan masa tenggang 2,5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2022.

- e. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of Rp 50,000 on September 28, 2015. This facility has been extended with latest maturity date on June 9, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan amounted to Rp 4,737 and Rp 2,550, respectively.

- f. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of US\$ 5,000 ribu on September 7, 2017. This facility has maturity date on June 9, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$ 1,923 thousand.

The LC facilities were used for purchasing coals and fertilizers, the PT facilities were used for working capital, whereas the loan availed of can be used only for repayment of matured sight LCs and for pre-export financing. PTK facilities were used for pre-export financing.

Loans from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38) and negative pledge. Besides, the Company has to place 5% cash deposit on the issuance LC.

The loans from CIMB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from CIMB to obtain or grant loans except for the Company's daily business, act as guarantor, conduct merger and acquisition, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy. Besides, and the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Net gearing ratio (total bank loans less cash to networth below 200%

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company obtained loan facilities from UOB, as follows:

- a. Term loan facility amounting to Rp 200,000 obtained on June 20, 2017, which is used to refinancing the Company's medium-term note. This facility has a term of 5 years with a grace period of 2.5 years and will mature on April 30, 2022.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 200.000.

As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp 200,000.

- b. Fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 75.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2018.

- b. Revolving credit facility from UOB amounting to Rp 75,000, which is used for working capital. The facility has been extended several times with latest maturity on September 30, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman sebesar Rp 45.000.

As of December 31, 2017, this facility has not been used, while as of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp 45,000.

- c. Fasilitas LC/SKBDN sebesar US\$ 20.000 ribu dengan sublimit *Trust Receipt* (TR) dan *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk pembelian bahan baku. Jumlah agregat dari baki debet LC, TR dan CTR tidak melebihi US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

- c. LC/SKBDN facility amounting to US\$ 20,000 thousand with sublimit *Trust Receipt* (TR) and *Clean Trust Receipt* (CTR) amounting to US\$ 20,000 thousand, which is used for the purchase of raw materials. Total aggregate amount of the outstanding LC, TR and CTR shall not exceed US\$ 20,000 thousand. The facility has been extended several times with latest maturity on September 30, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, this facility has not been used.

Fasilitas kredit dari UOB dijamin dengan sertifikat deposito serta jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto, pihak berelasi (Catatan 38), tanah dan tanaman perkebunan yang berlokasi di Banyuasin serta kendaraan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 12, 13 dan 14). Pinjaman ini juga dijamin dengan aset milik PT Budidharma Godamperkasa yang berlokasi di Lampung Utara (Catatan 38).

The loans from UOB is secured by the Company's certificate of deposit and personal guarantees from Santoso Winata and Widarto, related parties (Note 38), oil palm plantation located in Banyuasin, and vehicles and machineries (Notes 12, 13 and 14). The loan also secured assets owned by PT Budidharma Godamperkasa, located in North Lampung (Note 38).

Pinjaman dari UOB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari UOB, antara lain menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menggadaikan saham Perusahaan, menyatakan pailit, serta mengalihkan, menyewakan, dan menjamin aset kepada pihak ketiga. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The loans from UOB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from UOB to obtain or grant loans, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, pledge the Company's shares, declare bankruptcy, and transfer, lease or pledged the assets to other parties. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar diatas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dibawah 450%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%

- Current ratio above 110%
- Net bearing liability to total equity ratio below 200%
- Net debt to earning before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%
- Debt service coverage above 120%

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata pada tanggal 26 Februari 2015 berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan* atau TL) sebesar Rp 82.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik penyulingan minyak goreng Perusahaan yang berlokasi di Palembang. Jangka waktu fasilitas TL adalah 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 36.891 dan Rp 53.287.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar Rp 80.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo 22 April 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 274 dan Rp 420.

Fasilitas dari Permata diatas dijamin dengan aset Perusahaan berupa bangunan pabrik penyulingan minyak goreng yang berlokasi di Palembang beserta mesin penyulingan minyak goreng, persediaan dan piutang usaha (Catatan 6, 7 dan 13).

Pinjaman dari Permata mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Permata, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali selama memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan, dan mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar diatas 100%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%
- Rasio utang terhadap ekuitas dibawah 350%

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtained loan facilities from Permata on February 26, 2015, as follows:

- a. Term Loan (TL) Facility with maximum amount of Rp 82,000. This loan facility was used to finance the Company's refinery mill which is located in Palembang. The term loan facility has a term of 5 years and will mature on February 26, 2020. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 36,891 and Rp 53,287, respectively.
- b. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of Rp 80,000. This facility is used for the Company's working capital. This facility has been extended with maturity date on April 22, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 274 and Rp 420, respectively.

The above facility from Permata is secured by the Company's assets which are located in Palembang in form of refinery mill which is developed on the said refinery machinery, inventories and trade receivables (Notes 6, 7 and 13).

The loans from Permata contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Permata, to obtain or grant loans except for fulfilling financial ratios as required, act as guarantor, conduct merger and acquisition, sell or transfer some or all of the Company's assets, and change the Company ownership's structure. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Debt service coverage above 120%
- Debt to equity ratio below 350%

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari OCBC NISP pada tanggal 24 Maret 2015 berupa:

- a. Fasilitas *Term Loan* atau TL 1 sebesar US\$ 21.750 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman di Maybank Indonesia. Jangka waktu fasilitas TL 1 adalah 30 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 10.000 ribu.
- b. Fasilitas *Term Loan* atau TL 2 sebesar US\$ 26.375 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai belanja modal berupa konstruksi dan mesin untuk pabrik pengolahan olein di Palembang, Surabaya dan Lampung, serta pabrik margarin dan pembangkit listrik. Jangka waktu fasilitas TL 2 adalah 84 bulan (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 25.289 ribu dan US\$ 26.013 ribu.

- c. Fasilitas *Term Loan* atau TL 3 sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali belanja modal Perusahaan tahun 2014 berupa perbaikan dan pemeliharaan bangunan, mesin-mesin, peralatan pada perkebunan kelapa sawit, pabrik-pabrik dan aset-aset terkait perkebunan kelapa sawit yang telah ada. Jangka waktu fasilitas TL 3 adalah 84 bulan (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 9.586 ribu dan US\$ 9.862 ribu.
- d. Fasilitas *Trade Gabungan* sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan impor/pembelian bahan-bahan produksi dan/atau pembayaran kepada pemasok. Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembukaan L/C dan SKBDN sublimit fasilitas Bank Garansi, *Post Export Financing* dan *Post Import Financing*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit tunai dengan saldo sebesar Rp 39.826 dan Rp 128.935.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

The Company obtained loan facilities from OCBC NISP on March 24, 2015, as follows:

- a. Term Loan (TL 1) Facility with maximum amount of US\$ 21,750 thousand. This loan facility was used to refinance loan from Maybank Indonesia. The TL 1 facility has a term of 30 months since the date of first drawdown. The loan has been repaid on October 20, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$ 10,000 thousand.
- b. Term Loan (TL 2) Facility with maximum amount of US\$ 26,375 thousand. This loan facility was used to finance the Company's capital expenditures on construction and machineries for olein processing plant in Palembang, Surabaya and Lampung, and margarine plant and power plant. The term of TL 2 facility is 84 months (including grace period of 12 months) since the date of first drawdown.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to US\$ 25,289 thousand and US\$ 26,013 thousand, respectively.

- c. Term Loan (TL 3) Facility with maximum amount of US\$ 10,000 thousand. This loan facility was used for refinancing the Company's year 2014 capital expenditures in the form of construction, machineries and equipment at palm oil plantation, plant and its related existing assets. The term of TL 3 facility is 84 months (including grace period of 12 months) since the date of first drawdown. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to US\$ 9,586 thousand and US\$ 9,862 thousand, respectively.
- d. Combined Trade Facility with maximum facility of US\$ 10,000 thousand. This facility is used for importation/purchase of production materials and/or payments to suppliers. This facility can be used for opening of L/C and SKBDN (Local L/C) sublimit Bank Guarantee, Post Export Financing, and Post Import Financing. This facility has a 1 year term and has been extended, and matures on March 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has used the cash loan facility with outstanding amounts of Rp 39,826 and Rp 128,935, respectively.

e. Fasilitas *Demand Loan* (DL) sebesar US\$ 20.000 ribu. Pada tanggal 14 Agustus 2015, fasilitas ini diubah menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.525 dan Rp 209.559 ribu.

f. Fasilitas Kredit Rekening Koran masing-masing sebesar Rp 45.000 dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan operasional Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 6.131 dan Rp 1.672, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US\$ 22 ribu dan US\$ 95 ribu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas dari OCBC NISP diatas dijamin dengan aset BTLA, entitas anak yang berlokasi di Wiralaga, Provinsi Lampung berupa tanah termasuk bangunan, tanaman perkebunan dan semua yang ada diatasnya, jaminan perusahaan BSA, BNIL dan BDP (entitas-entitas anak), serta pernyataan dan kesanggupan dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38).

Pinjaman dari OCBC NISP mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari OCBC NISP, antara menerima atau memberikan pinjaman kecuali untuk transaksi dagang sehari-hari, menjadi penjamin, merubah susunan pemegang saham, merubah kegiatan usaha, dan menjual, memindahkan atau menyewakan sebagian atau seluruh aset Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar diatas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas dibawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dibawah 450%

e. Demand Loan (DL) Facility with maximum amount of US\$ 20,000 thousand. On August 14, 2015, this facility has been amended to Rp 250,000. This loan facility is used to finance the Company's working capital. This facility has a 1 year term and has been extended with maturity date on March 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 5,525 and Rp 209,559 thousand, respectively.

f. On March 24, 2015, Overdraft Facilities which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US\$ 5,000 thousand, respectively. This loan facility is used to finance the Company's operations. This facility has a 1 year term and has been extended with maturity date on March 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loans amounted to Rp 6,131 and Rp 1,672, respectively, for facility in Rupiah, and US\$ 22 thousand and US\$ 95 thousand, respectively, for facility in US Dollar.

The above facility from OCBC NISP is secured by the assets owned by BTLA, a subsidiary which is located in Wiralaga, Lampung Province in form of land including building, plantation and all assets on the land, corporate guarantees from BSA, BNIL and BDP (subsidiaries), and joint and several shortfall undertaking from Santoso Winata and Widarto (Note 38).

The loans from OCBC NISP contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from OCBC NISP, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, act as guarantor, change the core business, sell, transfer or lease some or all of the Company's assets. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Net debt to equity ratio below 200%
- Debt service coverage above 120%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Indonesia)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Hana Indonesia pada tanggal 20 November 2017 berupa:

- a. Fasilitas *Demand Loan* (DL) Rp 200.000 yang diperoleh pada tanggal 20 November 2017, yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 81.379.

- b. Fasilitas *Working Capital Installment* (WCI) Rp 105.000 yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2017, yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 105.000.

Fasilitas WCI dari Hana Indonesia dijamin dengan tanaman perkebunan yang berlokasi di Banyuasin (Catatan 12), sedangkan fasilitas *Demand Loan* (DL) dijamin dengan *negative pledge*

Pinjaman dari Hana Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Hana Indonesia, antara lain tidak melakukan perubahan anggaran dasar, penurunan modal, perubahan pemegang saham mayoritas dibawah 50,1% tanpa persetujuan terlebih dahulu dengan Hana Indonesia. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar diatas 100%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%

Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi pembayaran pokok dan bunga dengan tepat waktu.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari BJJ sebesar Rp 548 untuk pembelian 1 unit kendaraan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 April 2016. Fasilitas kredit yang diterima dari BJJ dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BJJ (Catatan 13).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Indonesia)

The Company obtained loan facilities from Hana Indonesia on November 20, 2017, as follows:

- a. Demand Loan (DL) facility amounting to Rp 200,000 obtained on November 20, 2017, for working capital. This facility has a term of 1 year and matures on November 20, 2018.

As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp 81,379.

- b. Working Capital Installment (WCI) Facility amounting to Rp 105,000 obtained on October 30, 2017, for working capital. This facility has a term of 5 years and will mature on November 20, 2022.

As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to Rp 105,000.

The WCI loan facility from Hana Indonesia is secured by the Company's oil palm plantation located in Banyuasin (Note 12), while Demand Loan facility is secured by negative pledge.

The loans from Hana Indonesia contain covenants which among others, not to amended the articles of association, decrease of capital, changes of shareholders majority below 50.1% without prior approval from Hana Indonesia. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Net bearing liability to total equity ratio below 200%
- Debt service coverage ratio above 120%

The Company has met the required financial ratios. The Company has complied with the payment of principal and interest on timely basis.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

On May 10, 2013, the Company obtained a car loan facility from BJJ amounting to Rp 548 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle. The facility has a term of three (3) years. The loan has been repaid on April 10, 2016. Loans facilities from BJJ are secured by the vehicles financed by BJJ (Note 13).

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan serta telah memenuhi pembayaran pokok dan bunga dengan tepat waktu.

The Group has meet the required financial ratio and complied with the payment of principal and interest on timely basis.

18. Uang Muka Diterima

18. Advances Received

	2017	2016	
Penjualan produk minyak sawit dan turunannya	1.488.313	1.032.286	Sales of palm oil and its downstream products
Lain-lain	2.144	8.790	Others
Jumlah	1.490.457	1.041.076	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(505.804)	(169.488)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	984.653	871.588	Long-term portion

19. Pinjaman Diterima

19. Borrowings

	2017	2016	
PT Mandiri Tunas Finance	20.454	3.174	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	44	80	PT BCA Finance
PT BII Finance	9	224	PT BII Finance
Jumlah	20.507	3.478	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.400)	(2.895)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	12.107	583	Long-term portion

Grup memperoleh kendaraan melalui pinjaman pada lembaga keuangan non bank. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga efektif per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 6,75%-10,82% dan 9,28%-12,50%.

The Group acquires vehicles through loans from non-bank financial institutions. The loan agreements have a term of 3 years with effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016 of 6.75% - 10.82% and 9.28%-12.50, respectively.

Pinjaman diterima tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13).

The borrowings above are secured with the related financed vehicles (Note 13).

Skedul pembayaran kembali pinjaman diterima Grup adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of the Group's borrowings follows:

	2017	2016	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	8.400	2.895	Until 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	8.934	388	More than 1 - 2 years
Di atas 2 tahun	3.173	195	Over 2 years
Jumlah	20.507	3.478	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	29.596	55.302
Lebih dari 1 - 2 tahun	16.924	24.436
Di atas 2 tahun	2.337	11.790
Jumlah pembayaran sewa minimum	48.857	91.528
Dikurangi bunga	(2.967)	(5.036)
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	45.890	86.492
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(27.384)	(51.815)
Bagian jangka panjang	18.506	34.677

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

	2017	2016
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	25.193	66.661
PT Toyota Astra Finance	17.688	15.537
PT Dipo Star Finance	3.009	4.230
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	64
Jumlah	45.890	86.492

Grup memperoleh kendaraan dan alat berat melalui sewa pembiayaan. Perjanjian sewa ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga efektif sebesar 9,50%-12,10% dan 7,78%-14,74% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 13).

20. Finance Lease Liabilities

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

Payment due in:
Until 1 year
More than 1 - 2 years
Over 2 years
Total minimum lease payments
Less interest
Present value of minimum lease payments
Less current portion
Long-term portion

Present value of minimum lease payments follows:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Toyota Astra Finance
PT Dipo Star Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total

The Group acquires vehicles and heavy equipment through finance leases. The lease agreement has a term of 3 years with effective interest rates ranging from 9.50%-12.10% and 7.78%-14.74%, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The finance lease liabilities are secured with the related leased assets (Note 13).

21. Surat Utang Jangka Menengah

	2017	2016
Nilai nominal	411.000	200.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2.435)	(2.602)
Jumlah	408.565	197.398

21. Medium Term Notes

Nominal amount
Unamortized issuance cost
Net

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes II* (MTN II) PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2017 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 411.000 dengan PT CIMB Sekuritas Indonesia sebagai *Arranger* serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran. Tujuan penerbitan MTN II ini adalah untuk menurunkan fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan.

Jangka waktu MTN II tersebut adalah tiga (3) tahun dengan tanggal jatuh tempo 15 Desember 2020. MTN II ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

MTN II ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

MTN II ini tidak dicatitkan di bursa manapun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN II tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat A+ (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH).

Perjanjian MTN II juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengadakan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif kecuali dilakukan program privatisasi Pemerintah Republik Indonesia, menjual atau mengalihkan aset tetap Perusahaan lebih dari 50% ekuitas, Perusahaan tetap pemegang saham 51% dari entitas anak, serta pemenuhan beberapa rasio keuangan yaitu:

- Rasio lancar diatas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dibawah 450%

- a. The Company issued Medium Term Notes II (MTN II) of PT Tunas Baru Lampung Tbk Year 2017 with the total principal amount of Rp 411,000 with PT CIMB Sekuritas Indonesia as The Arranger, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Monitoring Agency and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as the Payment Agency. The purpose of issuing the MTN II is to refinance the Company's short-term loan facilities.

The term of MTN II is three (3) years and matures on December 15, 2020. These MTN II have fixed interest rate at 9.5% per annum and to be paid on a quarterly basis.

MTN II is not secured by special collateral, but secured by all off the Company's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

MTN II is not listed in any stock exchange.

In relation to the issuance of the MTN II, the Company ranked A+ (idn) based on rating made by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH).

The MTN II agreement also restricts merger or consolidation with another company that will have a negative effect unless the privatization program of the Government of the Republic of Indonesia, sells or transfers the Company's fixed assets over 50% of equity, the Company remains as 51% shareholder of the subsidiary and maintains certain financial ratio as follows:

- Current ratio above 110%
- Net bearing liability to total equity ratio below 200%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan menerbitkan MTN PT Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2014 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 200.000 dengan PT UOB Kay Hian Securities sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) serta PT Bank UOB Indonesia (UOB) bertindak sebagai Investor. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk membiayai pabrik CPO, infrastruktur, dan perkebunan kelapa sawit.

Jangka waktu MTN tersebut adalah lima (5) tahun dengan tanggal jatuh tempo 30 Oktober 2019. MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembelian kembali MTN dapat dilakukan Perusahaan setiap saat setelah satu (1) tahun dari tanggal penerbitan.

MTN ini dijamin dengan tanaman perkebunan serta kendaraan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 12 dan 13). MTN ini juga dijamin dengan aset milik PT Budidharma Godamperkasa, pihak berelasi, yang berlokasi di Lampung Utara (Catatan 38). Jaminan MTN berupa aset milik Perusahaan adalah paripasu dengan fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) yang diterima Perusahaan dari UOB (Catatan 40).

MTN ini tidak dicatatkan di bursa manapun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "id A- (A-)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas MTN ini pada tanggal 21 Juni 2017.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain memberikan jaminan kepada pihak lain dan melakukan merger, akuisisi, reorganisasi tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Investor, menjaminkan aset maksimum 60% dari jumlah aset Perusahaan, serta pemenuhan beberapa rasio keuangan yaitu:

- Rasio lancar diatas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dibawah 450%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%
- Rasio *loan to value* maksimum 70%

- b. The Company issued MTN of PT Tunas Baru Lampung Tbk Year 2014 with the total principal amount of Rp 200,000 with PT UOB Kay Hian Securities as the Underwriter, and PT Bank UOB Indonesia (UOB) as the Investor. The purpose of issuing the MTN is to finance the CPO mill, infrastructures and palm oil plantation.

The term of MTN is five (5) years and matures on October 30, 2019. This MTN has fixed interest rate at 12.5% per annum and to be paid on a quarterly basis. The Company can buy back the MTN at any time after one (1) year from the date of issuance.

MTN is secured by the Company's oil palm plantation and vehicles and machineries (Notes 12 and 13). The MTN is also secured by asset owned by PT Budidharma Godamperkasa, related parties, located in North Lampung (Note 38). The MTN collaterals in the form of the Company's assets are cross collateral with Cross Currency Swap (CCS) obtained by the Company from UOB (Note 40).

MTN is not listed in any stock exchange.

In relation to the issuance of the MTN, the Company ranked "id A- (A-)" based on rating made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The Company has made early settlement of this MTN on June 20, 2017.

The MTN agreement also includes several covenants, among others such as granting the guarantee to other parties and conduct merger, aquisition, reorganization without prior approval from Investor, pledge maximum 60% of total assets of the Company, and maintain certain financial ratio as follows:

- Current ratio above 110%
- Net bearing liability to total equity ratio below 200%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%
- Debt service coverage above 120%
- Loan to value ratio maximum of 70%

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian MTN dan MTN II yang disebutkan diatas.

As of December 31 2017 and 2016, the Company has complied with the aforementioned MTN and MTN II covenants.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2017	2016	
Nilai nominal		1.000.000	Nominal amount
Dikurangi: Obligasi yang dimiliki entitas anak	-	(14.987)	Less: Bond held by a subsidiary
Jumlah	-	985.013	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(901)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah	-	984.112	Net

Pada tanggal 25 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) melalui surat No. S-7957/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi"). Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 5 Juli 2017 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II Tunas Baru Lampung adalah PT Bank Sinarmas Tbk.

On June 25, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (currently OJK) in his letter No. S-7957/BL/2012 for public offering of Tunas Baru Lampung Bond II Year 2012 with Fixed Interest Rates ("the Bonds"). The nominal value of the Bonds amounted to Rp 1,000,000 with term of five (5) years which will mature on July 5, 2017 and bears interest rate of 10.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on October 5, 2012 and the last payment on maturity date. PT Bank Sinarmas Tbk is the trustee for Tunas Baru Lampung Bond II.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "id A- (A-)", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "id A- (A-)", from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk Obligasi ini. Obligasi ini juga tidak dijamin dengan agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia

The Company is not required to put up a sinking fund for the Bonds. These Bonds are also not secured by specific guarantee, but secured by all of the Company's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah satu (1) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian Obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain membagikan dividen lebih dari 50% laba tahun buku sebelumnya, menjual atau mengalihkan aset dengan nilai tertentu, menjaminkan aset, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan memelihara rasio utang bersih terhadap modal (*net debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2016, AKG, entitas anak, telah membeli Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai nominal sebanyak Rp 15.000. Obligasi yang dibeli AKG tersebut disajikan sebagai pengurang dari Obligasi yang diterbitkan Perusahaan.

Utang obligasi Perusahaan telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang Obligasi yang disebutkan diatas.

The Bonds agreement also includes several covenants, among others the restricts, distribution of dividend above 50% from the previous profit, selling or transferring assets with certain value, pledging the assets, changing the Company's main business, and requires maintaining the net debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

As of December 31 2016, AKG, a subsidiary, has acquired Bonds that had been issued by the Company with nominal value of Rp 15,000. The said bonds acquired by AKG is presented as deduction of the amount of bonds issued by the Company.

The Company's bond payable has been settled on July 5, 2017.

As of December 31, 2016, the Company has complied with the aforementioned bonds covenants.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan:

23. Fair Value Measurement

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets and liabilities:

2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Mesin	3.047.293	-	3.895.057	-	Machineries
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Aset lancar lain-lain - piutang derivatif	186	-	186	-	Other current assets - derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Assets for which fair values are disclosed
Aset tetap					Property, plant, and equipments
Tanah, bangunan, dan prasarana	2.269.830	-	-	2.891.694	Land, building, and improvement
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Setoran jaminan	106.502	-	-	106.502	Guarantee deposits
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.270.330	-	4.270.330	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman diterima (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	20.507	-	20.507	-	Borrowings (including current and noncurrent portion)
Surat utang jangka menengah	408.565	-	408.565	-	Medium term notes

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Mesin	1.663.338	-	2.102.350	-	Machineries
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Aset lancar lain-lain - piutang derivatif	2.613	-	2.613	-	Other current assets - derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Investasi tersedia untuk dijual					Available for sale investments
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Tahun 2010	10.382	10.382	-	-	Subordinated Bonds I CIMB Bank Year 2010
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Assets for which fair values are disclosed
Aset tetap					Property, plant, and equipments
Tanah, bangunan, dan prasarana	1.498.217	-	-	2.343.415	Land, building, and improvement
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Setoran jaminan	100.641	-	-	100.641	Security deposits
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.526.867	-	3.526.867	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman diterima (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.478	-	3.478	-	Borrowings (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	984.112	-	984.112	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	197.398	-	197.398	-	Medium term notes

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 dan Level 3:

- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar;
- Metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

Specific valuation techniques used to measure assets and liabilities in Level 2 and Level 3 include:

- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Discounted cash flow analysis, used market interest rate;
- Market method of comparison with the relevant adjustment factors.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non - Controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

b. Non controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries

	2017	2016	
SAP	6.097	3.160	SAP
BPG	3.745	2.256	BPG
BTLA	1.247	1.021	BTLA
AKG	1.168	579	AKG
ABM	122	19.111	ABM
BNCW	454	32	BNCW
BDP	18	18	BDP
BNIL	12	12	BNIL
SJP	8	8	SJP
BSA	2	2	BSA
SUJ	(2)	(1)	SUJ
DGS	(237)	(40)	DGS
Jumlah	12.634	26.158	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) komprehensif entitas anak

b. Non controlling interest in comprehensive loss (income) of the subsidiaries

	2017	2016	
DGS	197	24	DGS
SUJ	1	-	SUJ
ABM	-	(2.387)	ABM
BTLA	(226)	(110)	BTLA
AKG	(589)	(248)	AKG
BNCW	(422)	(16)	BNCW
BPG	(1.489)	(773)	BPG
SAP	(2.937)	(2.168)	SAP
Jumlah	(5.465)	(5.678)	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2017		Name of Stockholder
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp '000.000	
PT Budi Delta Swakarya	1.403.196.896	26,27	175.400	PT Budi Delta Swakarya
PT Sungai Budi	1.499.929.596	28,08	187.491	PT Sungai Budi
Widarto - Presiden Direktur	2.338.000	0,04	292	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.338.000	0,04	292	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.434.296.447	45,57	304.287	Public (each less than 5%)
Jumlah	5.342.098.939	100,00	667.762	Total

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2016		Name of Stockholder
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp '000.000	
PT Budi Delta Swakarya	1.400.296.896	26,21	175.037	PT Budi Delta Swakarya
PT Sungai Budi	1.337.473.414	25,04	167.184	PT Sungai Budi
Widarto - Presiden Direktur	2.338.000	0,04	292	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.338.000	0,04	292	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.599.652.629	48,67	324.957	Public (each less than 5%)
Jumlah	5.342.098.939	100,00	667.762	Total

25. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Transferindo, shares registrar, as of December 31, 2017 and 2016 follows:

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk "utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan utang obligasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Total modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total loans (including "short-term and long-term bank loans, borrowings, finance lease liabilities, medium term notes and bonds payable" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah utang	5.772.459	5.780.166	Total borrowings
Dikurangi: kas	125.992	126.377	Less: cash
Utang bersih	5.646.467	5.653.789	Net debt
Jumlah ekuitas	3.999.946	3.420.615	Total equity
Rasio utang terhadap modal	141,16%	165,29%	Gearing ratio

26. Saham Treasuri

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 19 Juni 2008 dari Ny. Kartuti Suntana S., S.H., notaris di Jakarta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa para pemegang saham menyetujui transaksi pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan (saham treasuri) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

26. Treasury Stocks

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 19, 2008 of Mrs. Kartuti Suntana S., S.H., public notary in Jakarta, in the Extraordinary Stockholders' Meeting, the stockholders approved the Company to buy back of the Company shares from the existing market (treasury stocks) for a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital.

Rincian transaksi saham treasuri adalah sebagai berikut:

Details of treasury stock transactions follows:

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition (Selling) Cost Per Share	Jumlah Nilai Akuisisi (Penjualan)/ Total Acquisition (Selling) Cost Rp'000.000	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value Rp'000.000	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	22.705.000			2.838	Balance as of January 1, 2016
Penjualan selama tahun 2016 November	22.705.000	1.002	22.758	2.838	Sold during year 2016 November
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	-			-	Balance as of December 31, 2017 and 2016
% terhadap jumlah saham beredar:					% to number of outstanding shares
Tahun 2017	0,00%				Year 2017
Tahun 2016	0,00%				Year 2016

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 berasal dari:

27. Additional Paid-in Capital - Net

The additional paid-in capital as of
December 31, 2017 and 2016 were derived from:

	2017 dan/and 2016	
Penawaran umum perdana tahun 2000	163.462	Initial Public Offering in 2000
Biaya emisi saham tahun 2000	(10.926)	Shares emission costs year 2000
Konversi obligasi tahun 2000	15.640	Bonds conversion in 2000
Konversi obligasi tahun 2001	489	Bonds conversion in 2001
Konversi obligasi tahun 2002	15.152	Bonds conversion in 2002
Deviden saham tahun 2003	384	Shares dividend in 2003
Biaya emisi saham tahun 2006	(10.748)	Shares emission costs year 2006
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2008	(16.506)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2008
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2009	(246)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2009
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2010	9.226	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2010
Selisih antara nilai konversi dan nilai nominal saham yang diterbitkan kembali atas utang wajib konversi menjadi modal saham tahun 2010	50.200	Excess of carrying amount of mandatory convertible loans and total par value of stock in 2010
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2011	17.088	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2011
Selisih antara nilai tercatat liabilitas jangka pendek lain-lain dan nilai nominal saham yang diterbitkan tahun 2011	30.302	Excess of carrying amount of other current liability and total par value of stock in 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (penerapan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali")	167	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control (adoption of PSAK No. 38, "Business Combination of Entities")
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2014	3.270	Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2014
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2014	236.000	Capital increament Without Pre-emptive Rights 2014
Biaya emisi saham tahun 2014	(225)	Shares emission costs year 2014
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2015	(7.970)	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2015
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2016	19.920	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2016
Jumlah	514.679	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali merupakan akun sehubungan
dengan akuisisi entitas anak berikut:

The balance of difference in value arising from
restructuring transactions among entities under
common control relates to the acquisition of the
following subsidiaries:

- Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan
melakukan pembelian 3.697 saham (73,94%)
BPG milik MMM dengan nilai pembelian
Rp 1.849. Dengan adanya pembelian ini,
sejak tanggal 31 Agustus 2012, laporan
keuangan BPG dikonsolidasikan langsung ke
dalam laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan entitas anak.

- On August 31, 2012, the Company purchased
3,697 shares (73.94%) of BPG which is
owned by MMM for a purchase price of
Rp 1,849. Accordingly, since August 31, 2012,
the financial statements of BPG are directly
consolidated to the consolidated financial
statements of the Company and its
subsidiaries.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akuisisi BPG pada tahun 2012 dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 93 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BPG in 2012 constituted a restructuring transaction between entities under common control. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 93 was recorded as part of additional paid-in capital.

- b. Berdasarkan Akta No. 29 dan 31, masing-masing tertanggal 14 dan 15 Februari 2000 dari Ny. Machrani Moertolo S., S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 79.600 saham BTLA dari PT Sungai Budi dengan harga sebesar Rp 39.800 yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BTLA dari 42,09% menjadi 99,71%.

- b. Based on Notarial Deed Nos. 29 and 31, dated February 14 and 15, 2000, respectively, of Mrs. Machrani Moertolo S., S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 79,600 shares of BTLA from PT Sungai Budi for Rp 39,800, to increase the Company's percentage of ownership in BTLA from 42.09% to 99.71%.

Akuisisi BTLA pada tahun 2000 dilakukan antara entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 74 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BTLA in 2000 constituted a restructuring transaction between entities under common control, thus, this acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 74 was recorded as part of additional paid-in capital.

28. Pendapatan Usaha

28. Net Sales

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	1.704.476	1.379.054	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	1.843.955	1.003.112	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	<u>3.548.431</u>	<u>2.382.166</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	4.190.203	3.059.107	Palm oil plantation products and related downstream products
Tebu	-	156.544	Sugar Cane
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	1.236.074	916.163	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	<u>5.426.277</u>	<u>4.131.814</u>	Sub total
Jumlah	<u>8.974.708</u>	<u>6.513.980</u>	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

Net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016 included sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective year:

	2017		2016		
	%		%		
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit dan gula Pihak berelasi (Catatan 38)					Oil Palm and and related downstream products and sugar Related party (Note 38)
PT Sungai Budi	39,54	3.548.431	36,57	2.382.166	PT Sungai Budi
Pihak ketiga					Third parties
Inter - United Enterprises Pte. Ltd., Singapura	16,77	1.504.861	14,58	949.767	Inter - United Enterprises Pte. Ltd., Singapore
Jumlah		<u>5.053.292</u>		<u>3.331.933</u>	Total

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	2017	2016	
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Oil Palm plantation products and related downstream products
Persediaan pada awal tahun	865.871	489.623	Balance at beginning of the year
Pembelian bahan baku dan barang jadi	3.225.042	3.012.782	Purchases of raw materials and finished goods
Upah langsung	76.756	72.058	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	361.644	220.346	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	222.486	169.445	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	304.026	234.991	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Persediaan pada akhir tahun	(632.599)	(865.871)	Balance at end of the year
Jumlah	<u>4.423.226</u>	<u>3.333.374</u>	Total
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula			Sugar refinery products and sugar
Persediaan awal tahun	1.034.919	124.350	Balance at beginning of the year
Pembelian bahan baku	1.636.975	2.212.695	Purchases of raw materials
Upah langsung	27.789	5.382	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	118.001	131.585	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	13.428	3.542	Indirect materials used
Penyusutan (Catatan 13)	79.806	41.316	Depreciation (Note 13)
Persediaan pada akhir tahun	(625.059)	(1.034.919)	Balance at end of the year
Jumlah	<u>2.285.859</u>	<u>1.483.951</u>	Total
Tanaman tebu	-	71.330	Sugar Cane
Jumlah	<u>6.709.085</u>	<u>4.888.655</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada periode-periode tersebut.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total should be net purchases of the respective period.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Penjualan

	2017	2016
Pengangkutan	181.423	133.366
Pajak ekspor	66.848	68.421
Iklan dan promosi	2.707	17.678
Lain-lain	6.481	7.697
Jumlah	257.459	227.162

30. Selling Expenses

Freight
Export tax
Advertising and promotion
Others
Total

31. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	168.923	128.573
Penyusutan (Catatan 13)	43.907	55.141
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	27.854	26.316
Pajak dan perizinan	18.870	13.170
Sewa	16.753	13.771
Representasi	10.309	7.466
Beban kantor	9.705	6.783
Perbaikan dan pemeliharaan	8.382	5.951
Jasa profesional	6.651	7.256
Perjalanan dinas dan transportasi	6.202	7.091
Asuransi	3.633	2.798
Lain-lain	17.266	19.652
Jumlah	338.455	293.968

31. General and Administrative Expenses

Salaries and benefits
Depreciation (Note 13)
Long term employee benefits expense (Note 33)
Taxes and licenses
Rent
Representation
Office expenses
Repairs and maintenance
Professional fees
Travel and transportation
Insurance
Others
Total

32. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

	2017	2016
Utang bank	395.287	238.939
Obligasi	24.786	48.560
Surat utang jangka menengah	7.455	10.728
Liabilitas sewa pembiayaan	3.857	2.343
Pinjaman diterima	1.494	938
Jumlah	432.879	301.508

32. Interest Expense and Other Financial Charges

Bank loans
Bonds
Medium term notes
Finance lease liabilities
Borrowings
Total

33. Imbalan Pasca-Kerja

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasti dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 6 Maret 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak (tidak diaudit) 3.772 karyawan dan 3.565 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

33. Post-Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Man Power Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report dated March 6, 2018, on the long term employee benefits reserve was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees are (unaudited) 3,772 and 3,565 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	16.885	15.818	Current service costs
Biaya jasa lalu	709	-	Past service costs
Biaya bunga neto	10.260	10.498	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	27.854	26.316	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(67.122)	20.997	Actuarial losses (gains) arising from changes in actuarial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	53.333	(16.853)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive other comprehensive - nett of tax
Jumlah	81.187	9.463	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 31).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined liability benefit obligation follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	123.612	118.875	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	16.885	15.818	Current service costs
Beban jasa lalu	709	-	Past service cost
Biaya bunga	10.260	10.498	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement gains (losses)
Penambahan asumsi aktuarial	67.122	(20.997)	Actuarial gains (losses) arising from:
Pembayaran imbalan	(547)	(582)	Changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	218.041	123.612	Benefits paid
			Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,10%	8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017, and 2016 are as follows:

2017				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(11.057)	12.710	Discount rate
2016				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.223)	8.988	Discount rate

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	84.446	70.044	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	48.153	15.440	AKG
BTLA	26.006	13.049	BTLA
BDP	22.255	13.651	BDP
ABM	11.989	9.837	ABM
BNCW	5.821	-	BNCW
SAP	8.379	4.797	SAP
BPG	3.548	700	BPG
BNIL	2.034	5.685	BNIL
Jumlah	212.631	133.203	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	20.700	20.309	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	50.032	25.480	AKG
BNCW	5.543	55	BNCW
SAP	1.551	2.538	SAP
ABM	1.363	(1.703)	ABM
BPG	755	3.012	BPG
BTLA	(5)	(237)	BTLA
SJP	(63)	-	SJP
BSA	(84)	(76)	BSA
SUJ	(88)	-	SUJ
DGS	(102)	(12)	DGS
BDP	(949)	(791)	BDP
BNIL	(1.045)	(77)	BNIL
Jumlah	77.608	48.498	Subtotal
Jumlah	290.239	181.701	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.244.596	802.712
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(719.980)	(358.188)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>524.616</u>	<u>444.524</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset sewa pembiayaan	6.412	16.018
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	20.796	21.906
Beban bunga sewa pembiayaan	2.809	2.066
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.368	-
Cicilan pokok sewa pembiayaan	(13.157)	(11.936)
Keuntungan belum di realisasi atas penurunan nilai investasi	380	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(121.140)	(128.750)
Jumlah - bersih	<u>(101.532)</u>	<u>(100.696)</u>
Perbedaan tetap:		
Representasi	7.044	5.711
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.898)	(1.356)
Lain-lain	-	2.036
Jumlah - bersih	<u>(854)</u>	<u>6.391</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>422.230</u>	<u>350.219</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries - net
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation of leased assets
Long-term employee benefits - net
Interest on lease liabilities
Provision for impairment losses of receivables
Lease installment payments
Unrealized gain on impairment of investment value
Difference between commercial and fiscal depreciation
Net
Permanent differences:
Representation
Interest income already subjected to final tax
Others
Net
Taxable income of the Company

Rincian beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The Group's current tax expense and payable follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	84.446	70.044	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	48.153	15.440	AKG
BTLA	26.006	13.049	BTLA
BDP	22.255	13.651	BDP
ABM	11.989	9.837	ABM
BNCW	5.821	-	BNCW
SAP	8.379	4.797	SAP
BPG	3.548	700	BPG
BNIL	2.034	5.685	BNIL
Jumlah	<u>212.631</u>	<u>133.203</u>	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	54.296	18.503	Article 22
Pasal 23	1.025	710	Article 23
Pasal 25	119.576	98.948	Article 25
Jumlah	<u>174.897</u>	<u>118.161</u>	Subtotal
Utang pajak kini	<u>37.734</u>	<u>15.042</u>	Current tax payable

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Terdiri dari:			Consists of:
Estimasi tagihan pajak			Estimated claims for tax
Entitas anak			Subsidiary
BNIL	(3.055)	-	BNIL
BNCW	-	(60)	BNCW
Jumlah	<u>(3.055)</u>	<u>(60)</u>	Total
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	643	7.665	Company
Entitas anak			Subsidiaries
BTLA	12.888	261	BTLA
BDP	8.478	106	BDP
BNCW	5.657	-	BNCW
SAP	5.981	4.797	SAP
BPG	2.912	16	BPG
ABM	2.087	343	ABM
AKG	2.143	1.491	AKG
BNIL	-	423	BNIL
Utang pajak kini	<u>40.789</u>	<u>15.102</u>	Current tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited in (Charged to)				
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba Rugi/ Profit or Loss		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	750	-	-	750	Allowances for decline in value of inventories
Imbalan kerja jangka panjang	25.709	5.787	13.789	45.285	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	884	2.470	-	3.354	Allowance for impairment on receivables
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	(76)	76	-	-	Unrealized gain on impairment of investment value
Rugi fiskal	10.306	(5.292)	-	5.014	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	9.940	(780)	-	9.160	Finance lease
Jumlah	47.513	2.261	13.789	63.563	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Akumulasi penyusutan aset tetap	(225.409)	(79.869)	-	(305.278)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(177.896)</u>	<u>(77.608)</u>	<u>13.789</u>	<u>(241.715)</u>	Deferred tax liabilities - net

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited in (Charged to)				
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba Rugi/ Profit or Loss		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.022	(272)	-	750	Allowances for decline in value of inventories
Imbalan kerja jangka panjang	23.473	6.380	(4.144)	25.709	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.312	(428)	-	884	Allowance for impairment on receivables
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	-	-	(76)	(76)	Unrealized gain on impairment of investment value
Rugi fiskal	25.970	(15.664)	-	10.306	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	8.726	1.214	-	9.940	Finance lease
Jumlah	60.503	(8.770)	(4.220)	47.513	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Akumulasi penyusutan aset tetap	(185.681)	(39.728)	-	(225.409)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(125.178)	(48.498)	(4.220)	(177.896)	Deferred tax liabilities - net

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi.

Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015 efektif 4 Agustus 2015. Berdasarkan ketentuan dalam peraturan baru ini, Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 20% untuk menghitung pajak penghasilan karena Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirement relating to the share holdings composition.

This regulation has been amended several times, most recently by Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015 effective August 4, 2015. Based on the provision of this regulation, the Company used 20% tax rate in calculating its income tax for the since the Company has complied with the requirements of the said regulation.

Berikut ini adalah perincian aset dan liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax assets and liabilities of each entity follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Entitas anak			Subsidiaries
BSA	5.089	4.788	BSA
DGS	113	13	DGS
ABM	-	746	ABM
BNCW	-	4.003	BNCW
SJP	63	-	SJP
SUJ	88	-	SUJ
Jumlah	5.353	9.550	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	127.619	118.887	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	97.339	48.208	AKG
BNIL	5.151	6.391	BNIL
BTLA	4.737	4.822	BTLA
SAP	4.088	2.538	SAP
BDP	3.293	4.228	BDP
BPG	3.016	2.372	BPG
BNCW	1.375	-	BNCW
ABM	450	-	ABM
Jumlah	247.068	187.446	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.244.596	802.712	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - Bersih	(719.980)	(358.188)	Profit before tax of the subsidiaries - Net
Laba sebelum pajak Perusahaan	524.616	444.524	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	104.923	88.905	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Representasi	1.409	1.142	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.580)	(271)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	-	407	Others
Jumlah - bersih	(171)	1.278	Subtotal - net
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	394	170	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	104.752	90.183	Total tax expense of the Company
Beban pajak Perusahaan	105.146	90.353	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	185.093	91.348	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	290.239	181.701	Total tax expense

Laba kena pajak tahun 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2017 and 2016 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

In the year ended December 31, 2017, the Group received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) as follows:

- SKPLB No. 00120/406/15/054/17 tanggal 1 Agustus 2017 atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 16.784. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp 5.270 pada Agustus 2017. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas pembayaran SKPLB sebesar Rp 5.270 dari yang telah ditentukan sebesar Rp 16.784 melalui surat No. 09/TBL/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017 (Catatan 14).

- SKPLB No. 00120/406/15/054/17 dated August 1, 2017 for the Company's corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp 16,784. The Company has received an overpayment of SKPLB amounting to Rp 5,270 in August 2017. The Company has filed an objection on the payment of SKPLB amounting to Rp 5,270 from the stipulated amount of Rp 16,784 through letter No. 09/ TBL/ X/2017 date October 25, 2017 (Note 14).

2. SKPLB No. 00056/406/15/011/17 tanggal 14 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan AKG untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 2.111. AKG telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp 1.431 pada November 2017 (Catatan 14)
3. SKPLB No. 00009/406/15/701/17 tanggal 21 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan BPG untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 1.686. BPG telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp 630 pada Juni 2017 (Catatan 14).

2. SKPLB No. 00056/406/15/011/17 dated August 1, 2017 for AKG's corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp 2,111. AKG has received an overpayment of SKPLB amounting to Rp 1,431 in August 2017 (Note 14)
3. SKPLB No. 00009/406/15/701/17 dated August 1, 2017 for BPG's corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp 1,686. BPG has received an overpayment of SKPLB amounting to Rp 630 in June 2017 (Note 14).

35. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2017 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 10 Juni 2016 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 8.000 dan Rp 7.500.

35. Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No. 5 dated June 6, 2017 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated June 10, 2016 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

As of December 31, 2017 and 2016, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 8,000 and Rp 7,500, respectively.

36. Dividen

2017

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2017, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 30 (dalam Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 160.263. Keputusan Rapat Direksi ini diambil setelah Direksi Perusahaan memperoleh persetujuan, kuasa dan wewenang dari Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Desember 2017. Jumlah saham yang berhak atas dividen interim adalah 5.342.098.939 saham. Dividen interim ini telah dibagikan pada bulan Januari 2018.

36. Dividends

2017

Based on the Company's Board of Directors Meeting held on December 15, 2017, the Board of Directors decided to distribute interim dividends for the year 2017 amounting to Rp 30 (in full Rupiah) per share or total amount of Rp 160,263. The decision of the Board of Directors' Meeting is taken after the Board of Directors of the Company obtains approval, authorization and authority of the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting dated December 15, 2017. Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,342,098,939 shares. This interim dividend has been distributed in January 2018.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2017 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 266.651. Karena Perusahaan telah membagikan dividen interim pada tanggal 31 Agustus 2016 sebesar Rp 106.388, maka sisa dari dividen interim tersebut sebesar Rp 160.263 dibagikan sebagai dividen final untuk tahun 2016. Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 5.342.098.939 saham.

2016

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 10 Juni 2016 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 63.974. Karena Perusahaan telah membagikan dividen interim pada tanggal 20 Oktober 2015 sebesar Rp 42.697, maka sisa dari dividen interim tersebut sebesar Rp 21.277 dibagikan sebagai dividen final untuk tahun 2015. Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 5.319.393.939 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tersebut, pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan membagikan dividen interim sebesar Rp 106.388 (sebesar Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham). Jumlah saham yang berhak atas dividen interim tersebut adalah sebanyak 5.319.393.939 saham.

Based on the Notarial Deed No. 5 dated June 6, 2017 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend amounting to Rp 266,651. Since the Company has distributed interim dividends on August 31, 2016 amounting to Rp 106,388, such interim dividend amounting to Rp 160,263 has been distributed as the final dividend for the year 2016. Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,342,098,939 shares.

2016

Based on the Notarial Deed No. 12 dated June 10, 2016 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend amounting to Rp 63,974. Since the Company has distributed interim dividends on October 20, 2015 amounting to Rp 42,697, such interim dividend amounting to Rp 21,277 has been distributed as the final dividend for the year 2015. Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,319,393,939 shares.

On August 2, 2016, during the Board of Commissioners' Meeting approved to distribute interim dividend amounting to Rp 20 (in full Rupiah amount) per share for the year 2016. On August 31, 2016, based on the decision during the Board of Commissioners' Meeting, the Company distributed interim dividend amounting to Rp 106,388 (Rp 20 (in full Rupiah amount) per share). Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,319,393,939 shares.

37. Laba Per Saham

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	<u>948.993</u>	<u>615.446</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>5.342.098.939</u>	<u>5.342.098.939</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	177,64	115,21

37. Earnings Per Share

Profit attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share

Basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan entitas anak/ <i>Nature of Relationship with the Company and its subsidiaries</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sungai Budi	Pemegang Saham mayoritas/ <i>The Company's major stockholder</i>	Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan penjualan bahan pembantu/ <i>Sales and purchases of raw materials and indirect materials</i>
Widarto dan/and Santoso Winata	Pemegang Saham/ <i>One of the Company's stockholders</i>	Sewa tanah dan gedung dan pemberian jaminan pribadi atas utang bank dan surat utang jangka menengah/ <i>Rental of land and building, personal guarantor of the Company's loan and medium term notes</i>
Oey Albert	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Penggunaan tanah/ <i>Use of land</i>
PT Budi Starch & Sweetener Tbk PT Budidharma Godam Perkasa PT Gunungmas Persada Karya PT Silva Inhutani Lampung PT Budi Satria Wahana Motor PT Bangun Lampung Jaya PT Prima Langgeng Dian Agung PT Budi Samudra Tatakarya PT Sari Segar Husada PT Daun Pratama PT Budi Lampung Sejahtera PT Budi Makmur Perkasa PT Budi Gema Gempita PT Raja Palma PT Golden Sinar Sakti PT Mitra Karya Usaha	Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Grup/ <i>Companies owned by the Group's Stockholders, direct or indirectly</i>	Penjualan dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta penjamin utang Perusahaan/ <i>Sales and purchases of raw materials and indirect materials and the guarantor of the Company's loan</i>
PT Budi Delta Swakarya	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stockholders, direct or indirectly</i>	Sewa Gedung/ <i>Rental of building</i>
PT Budi Samudra Perkasa (BSP)	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stockholders, direct or indirectly</i>	Pengoperasian kapal tanker, kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (tug boat) milik Perusahaan untuk disewakan/ <i>Operation of the Company's tanker, barge and tug boat for rental</i>
PT Kencana Acidindo Perkasa	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stockholders, direct or indirectly</i>	Penyewaan sebidang tanah dari AKG, entitas anak/ <i>Rental of land from AKG, a subsidiary</i>

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

a. Nature of Relationship

The details of the nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

b. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

1. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

1. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Aset/Assets				
Piutang usaha/ Trade accounts receivable				
PT Sungai Budi	1.091.369	752.329	7,78	5,96
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties				
PT Budi Samudra Perkasa	15.120	15.463	0,11	0,12
PT Budi Samudera Tata Karya	3.257	2.751	0,02	0,02
Jumlah/Total	18.377	18.214	0,13	0,14
Liabilitas/Liabilities				
Beban akrual/Accrued expenses				
Biaya sewa/Rental expense				
PT Kencana Acidindo Perkasa	1.500	900	0,02	0,01
Widarto dan/and Santoso Winata	1.350	900	0,01	0,01
Jumlah/Total	2.850	1.800	0,03	0,02
Utang pihak berelasi/ Due to related parties				
PT Budi Strach & Sweetener Tbk	13.598	6.008	0,14	0,06
PT Kencana Acidindo Perkasa	5.919	12.057	0,06	0,13
Jumlah/Total	19.517	18.065	0,20	0,19

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Income/ Expenses	
	2017	2016	2017	2016
			%	%
Penjualan/Sales				
Produk pabrikan dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation and related downstream products</i>				
PT Sungai Budi	1.704.476	1.379.054	18,99	21,17
Produk pabrikan dan turunannya dari pengolahan gula/ <i>Sugar refinery product and its by products</i>				
PT Sungai Budi	1.843.955	1.003.112	20,55	15,40
Jumlah/Total	3.548.431	2.382.166	39,54	36,57
Pembelian/Purchases				
Tandan buah segar/ <i>Fresh fruits bunches</i>				
PT Kencana Acidindo Perkasa	53.278	35.702	0,79	0,73
PT Gunungmas Persada Karya	2.405	1.995	0,04	0,04
PT Budidharma Godam Perkasa	-	3.360	-	0,07
Jumlah/Total	55.683	41.057	0,83	0,84
Beban Umum dan Administrasi <i>General and administrative expenses</i>				
Beban sewa/ <i>Rental expenses</i>				
PT Budi Delta Swakarya	15.910	12.934	4,70	4,40
PT Kencana Acidindo Perkasa	3.000	3.000	0,89	1,02
Widarto dan/and Santoso Winata	775	775	0,23	0,26
Jumlah/Total	19.685	16.709	5,82	4,66

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Grup memiliki penghasilan (beban) lain-lain dari transaksi-transaksi berikut:

	2017	2016
Lain-lain - Bersih		
Pembelian bahan pembantu		
PT Daun Pratama	21.374	12.604
PT Budi Samudra Perkasa	18.479	13.976
PT Budi Satria Wahana Motor	10.048	9.367
PT Sungai Budi	2.445	3.422
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2.330	18.186
PT Bangun Lampung Jaya	2.060	2.789
PT Budidharma Godam Perkasa	-	250
PT Golden Sinar Sakti	-	2.474
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	365	830
Jumlah	57.101	63.898
Penjualan bahan pembantu		
PT Silva Inhutani Lampung	20.734	14.388
PT Kencana Acidindo Perkasa	16.801	11.696
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	15.336	15.223
PT Budi Samudra Perkasa	8.262	6.186
PT Budi Gema Gempita	4.873	-
PT Bangun Lampung Jaya	4.004	3.650
PT Budi Samudra Tatakarya	3.537	1.908
PT Budidharma Godam Perkasa	3.363	3.969
PT Budi Lampung Sejahtera	2.600	2.397
PT Budi Makmur Perkasa	2.262	1.984
PT Sungai Budi	2.209	5.001
PT Sari Segar Husada	1.277	2.785
PT Raja Palma	1.074	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	2.856	55.627
Jumlah	89.188	124.814

2. The Group earned other income (expense) from and incurred expenses on the following transactions:

Others - Net
Purchases of indirect materials
PT Daun Pratama
PT Budi Samudra Perkasa
PT Budi Satria Wahana Motor
PT Sungai Budi
PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Bangun Lampung Jaya
PT Budidharma Godam Perkasa
PT Golden Sinar Sakti
Others (each less than Rp 1,000)

Total

Sales of indirect materials
PT Silva Inhutani Lampung
PT Kencana Acidindo Perkasa
PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Budi Samudra Perkasa
PT Budi Gema Gempita
PT Bangun Lampung Jaya
PT Budi Samudra Tatakarya
PT Budidharma Godam Perkasa
PT Budi Lampung Sejahtera
PT Budi Makmur Perkasa
PT Sungai Budi
PT Sari Segar Husada
PT Raja Palma
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1,000)
Others (each less than Rp 1,000)

Total

3. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

3. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the period were as follows:

	2017								
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	90	35.904	91	6.393	90	34.073	87	21.223	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	10	4.051	9	617	10	3.796	13	3.211	Long-term employee benefits liability
Jumlah	100	39.955	100	7.010	100	37.870	100	24.434	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2016								
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	87	26.109	90	5.153	85	22.645	82	13.590
Imbalan kerja jangka panjang	13	3.862	10	551	15	4.092	18	2.949
Jumlah	100	29.971	100	5.704	100	26.737	100	16.539
								Total

Salaries and other short-term employee benefits
Long-term employee benefits liability

4. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan BSP, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan, Perusahaan memperoleh laba - bersih sebagai berikut:

4. In connection with the cooperation agreements between the Company and BSP, the Company appointed BSP to operate its vessels. The details of the Company's net income on vessel operations are as follows:

	2017	2016	
Kompensasi yang diterima dari BSP	3.350	3.350	Compensation received from BSP
Beban penyusutan aset untuk disewakan (Catatan 13)	(2.747)	(2.779)	Depreciation expense of property for lease (Note 13)
Laba - bersih	603	571	Income - net

Laba bersih dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain Bersih" dalam laba rugi.

The net income from this transaction is recorded under "Others – Net" in the profit or loss.

5. AKG, entitas anak menyewakan tanah seluas kurang lebih 25 hektar kepada PT Kencana Acidindo Perkasa sampai dengan 31 Desember 2020. Harga sewa ditentukan sebesar Rp 25 per tahun. Pendapatan dari sewa tanah tersebut dicatat dalam akun "Lain-lain Bersih" dalam laba rugi.
6. Utang bank Perusahaan dijamin dengan jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta aset milik Widarto dan PT Budidharma Godam Perkasa (Catatan 17, 21, 39d, 39e, 39f, dan 40).

5. AKG, a subsidiary leased out land measuring 25 hectares to PT Kencana Acidindo Perkasa until December 31, 2020. The rental amounts to Rp 25 per year. The rental income from the lease of land is recorded under "Other – Net" in the profit or loss.
6. Certain bank loans the Company are secured by personal guarantees from Widarto and Santoso Winata, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and assets owned by Widarto and PT Budidharma Godam perkasa (Notes 17, 21, 39d, 39e 39f, and 40).

7. Perjanjian Sewa Tanah

Pada bulan Januari 1997, Grup mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Widarto dan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik dan kantor Grup yang terletak di Bandar Lampung selama 30 tahun dan akan berakhir 31 Desember 2026. Biaya sewa per tahun untuk pabrik dan kantor yang terletak di Bandar Lampung ditentukan masing-masing sebesar Rp 350.

Pada bulan Januari 2002, perjanjian sewa tanah untuk pabrik dan kantor Perusahaan yang terletak di Bandar Lampung diubah, dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 500 per tahun. Biaya sewa untuk tahun selanjutnya ditentukan atas dasar kesepakatan para pihak yang bersangkutan. Perjanjian perubahan harga sewa tersebut berlaku sampai bulan Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2018, dengan biaya sewa sebesar Rp 500 per tahun.

8. Perjanjian Distributor

Perusahaan menunjuk PT Sungai Budi, sebagai distributor untuk pemasaran minyak goreng sawit, sabun, stearin, vetsil sawit, gula putih dan margarin di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk tersebut di atas di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari PT Sungai Budi.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir dengan jatuh tempo sampai 31 Desember 2028.

9. Perjanjian Sewa Gedung dengan PT Budi Delta Swakarya (BDS)

Pada bulan Oktober 1998, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan BDS atas penggunaan gedung yang digunakan untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Jakarta. Perjanjian sewa gedung dengan BDS telah diperpanjang beberapa kali setiap 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

7. Land Rental Agreements

In January 1997, the Group entered into rental agreements with Widarto and Santoso Winata, for the use of the land in Bandar Lampung, where the Group's factories and offices are located, for 30 years until December 31, 2026. The rental for the use of the land located in Bandar Lampung amounts to Rp 350 per year.

In January 2002, the rental agreements for the use of land in Bandar Lampung, where the Company factory and office are located, were amended with annual rental charges amounting to Rp 500. Rental charges for the succeeding years will be determined based on the agreement of both parties. The change agreement of rental charges is valid until December 2013, and has been extended until December 2018, with annual rental charges amounting to Rp 500.

8. Distributorship Agreement

The Company appointed PT Sungai Budi, as distributor of palm cooking oil, soap, stearine, fatty acid, white sugar and margarine in Indonesia. Based on the agreement, the Company is not permitted to market these products in Indonesia through other distributors without the approval from PT Sungai Budi.

This agreement has been extended several times, the latest with maturity date on December 31, 2028.

9. Agreements on Building Rental with PT Budi Delta Swakarya (BDS)

In October 1998, the Company entered into rental agreements with BDS for the use of the building spaces in Jakarta. The rental agreements with BDS have been extended several times, every 2 years, and will mature on December 31, 2019.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Perjanjian Sewa Lahan dengan
PT Kencana Acidindo Perkasa

Pada tanggal 3 Oktober 2011, AKG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa, pihak berelasi, yang digunakan untuk perkebunan tebu seluas 1.000.000 (satu juta) m² yang terletak di Desa Kota Negara, Negara Ratu dan Tulung Buyut, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. Harga sewa ditetapkan sebesar Rp 1.500 per tahun untuk masa sewa 5 tahun dari 3 Oktober 2011 sampai 30 September 2016. Perjanjian sewa menyewa ini diubah pada tahun 2014 dimana luas lahan menjadi 2.000.000 m² dengan masa sewa sampai dengan 30 September 2021, serta menetapkan harga sewa baru menjadi Rp 3.000 per tahun.

11. Perjanjian Sewa Lahan dengan
Santoso Winata

Pada tanggal 2 Mei 2011, AKG, entitas anak menandatangani perjanjian sewa menyewa lahan dengan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik gula seluas 39.200 m² yang terletak di Way Lunik, Kecamatan Panjang, Kabupaten Bandar Lampung, Propinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2031. Harga sewa ditetapkan untuk masa sewa setiap 5 tahun, dimana harga sewa adalah sebesar Rp 275 per tahun untuk periode 2 Mei 2011 - 2 Mei 2016 dan 2 Mei 2016 - 2 Mei 2021.

10. Land Lease Agreement with
PT Kencana Acidindo Perkasa

On October 3, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Lease Agreement of land with PT Kencana Acidindo Perkasa, a related party, where the land is used for sugarcane plantation with area of 1,000,000 (one million) square meters located in Country Village of Kota Negara, Negara Ratu and Tulung Buyut, North Sungkai District, North Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 10 years and will expire on September 30, 2021. The lease price is set at Rp 1,500 per year for a lease term of 5 years from October 3, 2011 until September 30, 2016. The lease agreement had been amended in 2014 changing the area to 2,000,000 (two million) m² until September 30, 2021 and rental price to Rp 3,000 per year.

11. Land Lease Agreement with Santoso
Winata

On May 2, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Lease Agreement of land with Santoso Winata, a related party, where the land is used for sugar refinery with area of 39,200 m² located in Way Lunik, Panjang District, Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 20 years and will expire on May 2, 2031. The lease price is set for a lease term of 5 years at Rp 275 per year for period from May 2, 2011 - May 2, 2016 and May 2, 2016 - May 2, 2021.

12. Perjanjian Pengolahan CPO

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan dan PT Budi Nabati Perkasa (BNP) mengadakan perjanjian pengelolaan CPO dimana BNP bermaksud untuk menitipkan CPO milik BNP kepada Perusahaan untuk diolah menjadi produk turunan seperti olein, stearin, dan asam lemak kelapa sawit (*palm fatty acid*). Untuk pengelolaan CPO ini, BNP wajib membayar kepada Perusahaan (tidak termasuk PPN) sebesar Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kg dari CPO menjadi RBDPO, dan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh), Rp 75 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per kg masing masing dari RBDPO menjadi Olein CP 10 kemasan, Olein CP 8 curah dan Olein CP 8 kemasan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 31 Agustus 2018.

13. Penggunaan Logo "Sungai Budi"

Berdasarkan perjanjian yang dibuat pada tanggal 26 Juli 1999 antara PT Sungai Budi dengan Perusahaan, dinyatakan bahwa sebagai pemilik logo/seni lukis "Sungai Budi", PT Sungai Budi memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menggunakan logo "Sungai Budi", yang mana pemakaian logo tersebut bersifat tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan. Atas pemakaian tersebut, PT Sungai Budi tidak meminta maupun menerima royalti ataupun imbalan bunga dari Perusahaan. Persetujuan ini dapat dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "arm's length", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan.

12. Agreement on CPO Refinery

On September 1, 2010, the Company and PT Budi Nabati Perkasa (BNP) entered into a CPO processing agreement, wherein the Company will process the CPO owned by BNP into palm derivative products such as olein, stearin, and palm fatty acid). For CPO processing, BNP shall pay the Company (exclude Value Added Tax) Rp 350 (in full Rupiah amount) per kilogram from CPO to RBDPO and Rp 100 (in full Rupiah amount), Rp 75 (in full Rupiah amount), and Rp 115 (in full Rupiah amount) per kilogram each from RBDPO to Olein CP 10 pack, Olein CP 8 bulk and Olein CP 8 pack, respectively. This agreement has been extended several times, the latest until August 31, 2018.

13. Use of the Logo "Sungai Budi"

Based on the agreement dated July 26, 1999, between PT Sungai Budi and the Company, PT Sungai Budi as the owner of the logo "Sungai Budi", granted a non-exclusive and non-transferrable license to the Company to use the logo. For use of such logo, PT Sungai Budi will not demand for or receive any royalty or interest income from the Company. This agreement can be terminated upon approval of both parties.

Related party transactions have been conducted under the terms and conditions based on commercial principles, arm's length, and the fair market value is comparable with the terms and conditions for similar types of transactions in the market at the time the transaction is conducted.

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Kerjasama dengan KUD

1. Pada tanggal 23 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan jangka waktu masing-masing 13 tahun (Catatan 11).

Pada tanggal 6 Mei 2008, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi tersebut memperoleh kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) masing-masing sebesar Rp 171.315. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi masing-masing seluas 4.750 hektar yang berlokasi di Kecamatan Banyuasin I dan Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada bulan Juni 2009, kedua fasilitas kredit investasi tersebut ditingkatkan masing-masing menjadi Rp 208.526. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 13 tahun, termasuk masa tenggang selama 4 tahun dengan cicilan dilakukan secara triwulan. Suku bunga per tahun masing-masing adalah 13,25% dan direview setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Proses pinjaman tersebut seterusnya diserahkan melalui Perusahaan yang bertindak sebagai pelaksana proyek.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas kredit dari BRI ini Rp 13.072 dan Rp 35.425.

39. Commitments and Agreements

a. Cooperation Agreements with KUD

1. On March 23 and 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Tunas Jaya Abadi, for the development of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera, respectively, for a period of thirteen (13) years (Note 11).

On May 6, 2008, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Koperasi Tunas Jaya Abadi each obtained investment loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum amount of Rp 171,315 each. These facilities are used to finance the oil palm plantation of Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 4,750 hectares each, located in Banyuasin I and Rambutan Districts, Banyuasin, South Sumatera. In June 2009, these loan facilities increased to Rp 208,526, each. These loan facilities have a term of thirteen (13) years, including a grace period of four (4) years on principal payments and will be paid on a quarterly basis. Interest rate per annum is 13.25%, and subject to review every April 1 and October 1. The proceeds of the loans were then given to the Company as developer of the project.

The loan is secured by the oil palm plantation which has been financed and a corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan facility from BRI amounted to Rp 13,072 and Rp 35,425, respectively.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar tanaman kelapa sawit (Perkebunan Inti Rakyat) di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun dan telah diperpanjang menjadi 25 tahun.

Koperasi-koperasi Unit Desa tersebut memperoleh pinjaman jangka panjang selama 11 tahun, termasuk masa tenggang selama 4 tahun, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). Proses pinjaman tersebut seterusnya diserahkan melalui BNIL yang bertindak sebagai pelaksana proyek (Catatan 11).

- Pada tanggal 22 November 2011, Murni Jaya memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 19.790. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.979 hektar di kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun, dengan cicilan dilakukan secara triwulan sejak tahun 2011 sampai 2016. Suku bunga per tahun adalah 12,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BNIL.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2016.

- Pada tanggal 22 November 2011, Mesuji E memperoleh fasilitas kredit Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 40.460. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan kebun kelapa sawit seluas 4.046 hektar di kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun, dengan cicilan dilakukan secara triwulan sejak tahun 2011 sampai 2016. Suku bunga per tahun adalah 12,25%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari BNIL.

2. On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years and has been extended for twenty five (25) years.

The KUD obtained long-term loans with a term of eleven (11) years, including a grace period of four (4) years on principal repayment, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). The proceeds of the loans were then given to BNIL as developer of the project (Note 11).

- On November 22, 2011, Murni Jaya obtained a credit facility from Bank Mandiri with a maximum loanable amount of Rp 19,790. The facility is used to refinance the oil palm plantation with a total area of 1,979 hectares in Tulang Bawang, Lampung. The loan facility has a term 5 (five) years, with quarterly installment starting in 2011 until 2016. Interest rate per annum is 12.25%.

The loan is secured by the palm plantation which has been refinanced and a corporate guarantee from BNIL.

This facility has been settled in 2016.

- On November 22, 2011, Mesuji E obtained a credit facility from Bank Mandiri with a maximum loanable amount of Rp 40,460. The facility is used to refinance the oil palm plantation with a total area of 4,046 hectares in Way Serdang District, Tulang Bawang, Lampung. The loan facility has a term of five (5) years, with quarterly installment starting in 2011 until 2016. Interest rate per annum is 12.25%.

The loan is secured by the oil palm plantation which has been refinanced and a corporate guarantee from BNIL.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2016.

This facility has been settled in 2016.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, Perusahaan dan BNIL setuju untuk antara lain:

In relation to these agreements, the Company and BNIL are committed to, among others:

- mengembangkan perkebunan milik para anggota KUD;
- memberikan pelatihan kerja di bidang administrasi, manajemen dan ketrampilan teknis;
- membeli seluruh produksi tandan buah segar dari petani selama perkebunan plasma menghasilkan; dan
- membayar angsuran pinjaman kepada Mandiri dan BRI dari hasil pemotongan pembayaran kepada para petani.

- develop the plantations belonging to the KUD members;
- provide training in administration, management and technical skills;
- purchase all fresh fruit bunches from the farmers as long as the plasma plantations are producing; and
- pay the loan installments to Mandiri and BRI from the amounts withheld from the payments to the farmers

b. Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tebu

b. Cooperation Agreement on Sale and Purchase of Sugar Cane

1. Pada tanggal 3 Mei 2016, Perusahaan dan BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Bunga Mayang (Persero) ("PTPN Bunga Mayang"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah masing-masing sebanyak 88.002 ton dan 34.627 ton.
2. Pada tanggal 18 Agustus 2016, BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis (Persero) ("PTPN Cinta Manis"). Berdasarkan perjanjian tersebut, BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 41.041 ton.
3. Pada tanggal 18 Agustus 2016, BNIL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PT Laju Perdana Indah (LPI). Berdasarkan perjanjian tersebut, BNIL menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada LPI untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 60.173 ton.

1. On May 3, 2016, the Company and BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII Distrik Bunga Mayang (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements. The Company and BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2016 with a total of 88,002 tons and 34,627 tons, respectively.
2. On August 18, 2016, the Company and BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) ("PTPN"). Based on those agreements. BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2016 with a total of 41,041 tons.
3. On August 18, 2016, BNIL, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PT Laju Perdana Indah (LPI). Based on those agreements. BNIL agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to LPI for milling season in 2016 with a total of 60,173 tons.

4. Pada tanggal 3 Mei 2016, AKG, entitas anak menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Tebu dengan PTPN Bunga Mayang. Berdasarkan perjanjian tersebut, AKG menyetujui untuk menjual tebu dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan kepada PTPN Bunga Mayang untuk musim giling tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 418.006 ton.

c. Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya dari Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kontrak No. VBP 4171 – 4182 tanggal 17 Juni 2015 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 12.000 ribu yang akan mencakup periode 16 Juni 2015 – 15 Juni 2017.
2. Kontrak No. VBP 8745 – VBP 8752 tanggal 18 November 2015 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 15.000 ribu yang akan mencakup periode 18 November 2015 – 15 Juni 2017.
3. Kontrak No. VCP 7759 – 7762 tanggal 15 September 2016 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 7.500 ribu yang akan mencakup periode 15 September 2016 – 16 Juli 2018.
4. Kontrak No. VCP 7763 – 7771 tanggal 15 September 2016 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 16.500 ribu yang akan mencakup periode 15 September 2016 – 16 April 2018.
5. Kontrak No. 5/COM/TBL-IUE/2016 tanggal 15 Februari 2016 untuk penjualan *stearin*, *olein*, dan RBD *Palm Kernel Oil* (RBD PKO) dengan nilai kontrak US\$ 96.000 ribu yang akan mencakup periode November 2016 – Oktober 2018.
6. Kontrak No. CFSIT 059.17-P tanggal 21 Oktober 2016 untuk penjualan RBD *Palm Oil* (RBD PO), RBD *Palm stearin*, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 12.500 ribu yang akan mencakup periode 21 Oktober 2016 – 2 Maret 2018.

4. On May 3, 2016, AKG, a subsidiary signed Sale and Purchase Agreement of sugar cane with PTPN Bunga Mayang. Based on those agreements, AKG agree to sell the sugar cane with the agreed terms and conditions to PTPN for milling season in 2016 with a total of 418,006 tons.

c. Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI

The Company and the Buyer has entered into a Purchase Contract wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO with details as follows:

1. Contract No. VBP 4171 – 4182 dated June 17, 2015 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 12,000 thousand, covering the period from June 16, 2015 – June 15, 2017.
2. Contract No. VBP 8745 – VBP 8752 dated November 18, 2015 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 15,000 thousand, covering the period from November 18, 2015 – June 15, 2017.
3. Contract No. VCP 7759 – 7762 dated September 15, 2016 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 7,500 thousand, covering the period from September 15, 2016 – July 16, 2018.
4. Contract No. VCP 7763 – 7771 dated September 15, 2016 for sale of CPO with a total contract value of US\$ 16,500 thousand, covering the period from September 15, 2016 – April 16, 2018.
5. Contract No. 5/COM/TBL-IUE/2016, dated February 15, 2016 for sale of *stearin*, *olien*, and RBD *Palm Kernel Oil* (RBD PKO) with total contract value US\$ 96,000 thousand, covering period from November 2016 – October 2018.
6. Contract No. CFSIT 059.17-P dated October 21, 2016 for sale of RBD *Palm Oil* (RBD PO), RBD *Palm stearin*, and RBD PKO with total contract value US\$ 12,500 thousand, covering period October 21, 2016 – March 2, 2018.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>7. Kontrak No. CFSIT 058.17-P tanggal 21 Oktober 2016 untuk penjualan RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 12.500 ribu yang akan mencakup periode 21 Oktober 2016 – 5 Oktober 2017.</p> <p>8. Kontrak <i>Long term Supply Agreement</i> No. 2 Tanggal 20 Juli 2016, untuk penjualan <i>Stearin</i>, RBD PKO, RBD PO, dan <i>Olein</i> yang akan mencakup periode 2 tahun sejak tanggal kontrak.</p> <p>9. Kontrak No. VDP 1561-1572 tanggal 13 Februari 2017 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 20.000 ribu yang akan mencakup periode 13 Februari 2017 – 15 April 2019.</p> <p>10. Kontrak No. CFSIT 115.17-P tanggal 21 Maret 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 10.000 ribu yang mencakup periode 21 Maret 2017 – 7 Maret 2018.</p> <p>11. Kontrak No. VDP 5903-5910 tanggal 12 September 2017 untuk penjualan CPO dengan nilai kontrak US\$ 10.000 ribu yang akan mencakup periode 12 September 2017 – 15 April 2019.</p> <p>12. Kontrak No. CFSIT 128.17-P tanggal 31 Mei 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 31 Mei 2017 – 4 April 2018.</p> <p>13. Kontrak No. CFSIT 129.17-P tanggal 31 Mei 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 31 Mei 2017 – 3 Mei 2018.</p> <p>14. Kontrak No. CFSIT 130.17-P tanggal 31 Mei 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 31 Mei 2017 – 4 Juni 2018.</p> | <p>7. Contract No. CFSIT 058.17-P dated October 21, 2016 for sale of RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, and RBD PKO with total contract value US\$ 12,500 thousand, covering period October 21, 2016 – October 5, 2017.</p> <p>8. Long term Supply Agreement Contract No. 2 on July 20, 2016, for sale of <i>Stearin</i>, RDB PKO, RBD PO and <i>Olein</i>, covering period 2 years from the date of the contract.</p> <p>9. Contract No. VDP 1561-1572 dated February 13, 2017 for sale of CPO with total contract value US\$ 20,000 thousand, converting period February 13, 2017 - April 15, 2019.</p> <p>10. Contract No. CFSIT 115.17-P dated March 21, 2016 for sale of RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, and RBD PKO with total contract value US\$ 10,000 thousand, covering period March 21, 2017– March 7, 2018.</p> <p>11. Contract No. VDP 5903-5910 dated September 12, 2017 for sale of CPO with total contract value US\$ 10,000 thousand, converting period September 12, 2017 – April 15, 2019.</p> <p>12. Contract No. CFSIT 128.17-P dated May 31, 2017 for sale of RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, and RBD PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period May 31, 2017 – April 4, 2018.</p> <p>13. Contract No. CFSIT 129.17-P dated May 31, 2017 for sale of RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, and RBP PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period May 31, 2017 – May 3, 2018.</p> <p>14. Contract No. CFSIT 130.17-P dated May 31, 2017 for sale of RBD PO, RBD <i>Palm stearin</i>, and RBD PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period May 31, 2017 – June 4, 2018.</p> |
|---|--|

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Kontrak No. CFSIT 016.18-P tanggal 3 Agustus 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD *Palm stearin*, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 6.000 ribu yang mencakup periode 3 Agustus 2017 - 8 Agustus 2018.

16. Kontrak No. CFSIT 028.18-P tanggal 11 Oktober 2017 untuk penjualan RBD PO, RBD *Palm stearin*, dan RBD PKO dengan nilai kontrak US\$ 27.500 ribu yang mencakup periode 11 Oktober 2017 - 26 Februari 2019.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli (Catatan 39d dan 39e).

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non-tunai dari Mandiri sebagai berikut:

1. Fasilitas SBLC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 54.000 ribu sehubungan dengan Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) (Catatan 39c). Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 24 Maret 2017, fasilitas ini dinaikkan menjadi US\$ 60.000 ribu dan dapat dialihkan menjadi fasilitas LC dan SKBDN. Tanggal jatuh tempo fasilitas SBLC adalah 31 Maret 2018. Fasilitas SBLC digunakan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli produk CPO dan turunannya, sedangkan fasilitas LC dan SKBDN digunakan untuk pembelian barang modal kerja termasuk bahan baku gula baik impor maupun lokal.

Pemberian fasilitas SBLC tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Pembeli, persediaan minyak sawit, dan aset tetap Perusahaan, serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 6, 7, 13 dan 38). Sehubungan dengan penerbitan SBLC tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan pada Mandiri sebesar 5% dari nilai SBLC, LC dan SKBDN yang dibuka.

15. Contract No CFSIT 016.18-P dated August 3, 2017 for sale of RBD PO, RBD *Palm stearin*, and RBD PKO with total contract value US\$ 6,000 thousand, covering period August 3, 2017 - August 8, 2018.

16. Contract No CFSIT 016.18-P dated October 11, 2017 for sale of RBD PO, RBD *Palm stearin*, and RBD PKO with total contract value US\$ 27,500 thousand, covering period October 11, 2017 - February 26, 2019.

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payments from the Buyer (Notes 39d and 39e).

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company obtained non-cash loan facilities from Mandiri as follows:

1. SBLC Facility in amount not exceeding US\$ 54,000 thousand In relation to the Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) (Note 39c). The SBLC facility has been extended several times. On March 24, 2017, the facility was increased to US\$ 60,000 thousand and switchable to LC and SKBDN facilities. The SBLC Facility matures on March 31, 2018. The SBLC is used to secure the advance payment received from buyer of CPO and its downstream products, while the LC and SKBDN facilities are used for purchasing products for working capital including imported or local raw sugar.

The SBLC facility is secured with trade accounts receivable from the Buyer, CPO inventories, fixed assets, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata (Notes 6, 7, 13 and 38). In relation to the SBLC facility, the Company is required to place a 5% guarantee deposits based on SBLC's amount.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, saldo SBLC yang dibuka oleh Mandiri adalah sebesar US\$ 58.000 ribu dan US\$ 17.500 ribu. Perusahaan menempatkan setoran marjin atas SBLC yang dibuka masing-masing sebesar US\$ 3.025 ribu dan US\$ 750 ribu (blokir rekening giro dan deposito) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of SBLC issued by Mandiri amounted to US\$ 58,000 thousand and US\$ 17,500 thousand, respectively. The Company has placed margin deposit upon the issuance the SBLC amounting to US\$ 3,025 thousand and US\$ 750 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively (blocked current account balance and time deposits).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo LC & SKBDN yang dibuka oleh Mandiri masing-masing sebesar US\$ 124 ribu dan US\$ 29.846 ribu dalam mata uang asing dengan setoran jaminan sebesar US\$ 6 ribu dan US\$ 23 ribu, serta sebesar Rp 36.595 dan Rp 51.108 dalam mata uang Rupiah dengan setoran jaminan sebesar Rp 1.905 dan Rp 2.554.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of LC and SKBDN issued by Mandiri amounting to US\$ 124 thousand and US\$ 29,846 thousand, respectively in foreign currency with guarantee deposit amounting to US\$ 6 thousand and US\$ 23 thousand, respectively, and amounting to Rp 36,595 and Rp 51,108 respectively, in Rupiah currency with guarantee deposit amounting to Rp 1,905 and Rp 2,554, respectively.

2. Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dalam bentuk LC impor dan SKBDN serta *Supply Chain Financing* (SCF) sebesar US\$ 15.000 ribu. Pada tanggal 14 Maret 2017, fasilitas ini dikonversi dan ditingkatkan menjadi Rp 390.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian pupuk dan batubara.

2. Non Cash Loan Facility in form of import L/C and SKBDN (Local LC) amounting to US\$ 15,000 thousand. On March 14, 2017, this facility has been converted into Rp 390,000. This facility has been extended several times and matures on March 31, 2018. This facility is used to finance the purchases of fertilizer and coal.

Fasilitas NCL ini dijamin dengan barang yang dibiayai dan agunan yang sama terkait dengan fasilitas modal kerja dari Mandiri berupa piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo, serta tanah atas nama Widarto yang terletak di Sidoarjo, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (pihak berelasi) (Catatan 38).

NCL is secured by the financed goods and the same collaterals related to working capital loans finance by Mandiri such as trade accounts receivable (Note 6), inventories (Note 7), machineries, land and mill located in Sidoarjo, and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties (Note 38).

Pada tanggal, 31 Desember 2017 fasilitas ini tidak digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, saldo SCF yang digunakan sebesar Rp 169.258.

As of December 31, 2017 this facility has not been utilized, while as of December 31, 2016, the SCF outstanding balance amounted to Rp 169,258.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh fasilitas SBLC dari BRI sebesar US\$ 40.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin uang muka yang diterima dari Pembeli atas perdagangan *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel Oil* (PKO), Minyak Kelapa (CCO), dan Stearin (Catatan 39c). Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan sampai tanggal 22 Maret 2018. Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan dengan blokir rekening giro Perusahaan sebesar 5% dari nilai SBLC yang diterbitkan.

Fasilitas SBLC ini dijamin dengan agunan yang sama terkait dengan fasilitas kredit modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dari BRI (Catatan 17).

Saldo SBLC pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar US\$ 40.000 ribu dan US\$ 36.000 ribu dengan nilai setoran jaminan sebesar US\$ 3.750 ribu dan US\$ 1.800 ribu.

Perjanjian kredit dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk melakukan merger dan akuisisi, menerima pinjaman, mengadakan transaksi dengan suatu pihak dengan cara-cara yang diluar kebiasaan yang wajar. Perjanjian tersebut juga mencakup berbagai kondisi pelanggaran perjanjian.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas LC (*Sight/Usance* LC atau SKBDN maksimum 180 hari dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat) dari CIMB dengan limit maksimum US\$ 27.500 ribu, dimana termasuk didalamnya sebesar US\$ 5.300 ribu dalam bentuk sublimit *Trust Receipt* (TR) dan *interchangeable* bank gadransi sebesar US\$ 2.200 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 16 September 2016, fasilitas ini ditambah sebesar US\$ 30.000 ribu sehingga menjadi US\$ 57.500 ribu. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2018.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained SBLC facility from BRI amounting to US\$ 40,000 thousand. This facility was used to secure the advance payment received from buyer on trading of *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel Oil* (PKO), *Crude Coconut Oil* (CCO), and *Stearine* (Note 39c). This facility has been extended several times with latest extension until March 22, 2018. The Company is required to place the margin deposits in an escrow current account amounted to 5% of the amounting of the issuance of SBLC.

This SBLC facility is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility which was obtained by the Company from BRI (Note 17).

The outstanding SBLC as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 40,000 thousand and US\$ 36,000 thousand, respectively with margin deposits amounting to US\$ 3,750 thousand and US\$ 1,800 thousand, respectively.

The loan agreements with BRI contain covenants which, among others, restrict the rights of the Company to conduct merger and acquisition, obtain loans, and engaged in the unusual transactions with other parties. The agreements also provide various events of default.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained LC Facility (*Sight/usance* LC or SKBDN for a maximum of 180 days in Rupiah and U.S. Dollar currency) from CIMB which has a maximum credit facility of US\$ 27,500 thousand, whereas the amount included sublimit *Trust Receipt* (TR) amounting to US\$ 5,300 thousand and *interchangeable* bank guarantee amounting US\$ 2,200 thousand. This facility has been extended several times. On September 16, 2016, the facility has been increased from US\$ 30,000 thousand to US\$ 57,500 thousand. This facility matures on June 9, 2018.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan batubara, pupuk dan mesin, sedangkan fasilitas bank garansi digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian bahan bakar cair kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit non tunai dari CIMB dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38). Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran marjin sebesar 5% atas setiap LC dan bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo LC adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 268.250 dan Rp 777.273. Disamping itu, pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan juga telah menggunakan fasilitas tunai sebesar Rp 2.160 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo setoran jaminan yang ditempatkan pada CIMB sehubungan dengan pembukaan LC adalah sebesar ekuivalen Rp 12.409 dan Rp 43.389.

g. Etiket Merek

Perusahaan memiliki etiket merek atas produk yang dihasilkannya sebagai berikut:

1. Etiket merek "Kompas" untuk rupa-rupa produk sabun, minyak goreng, bahan pembersih dan kosmetika.
2. Etiket merek "Gunung Agung" untuk rupa-rupa produk minyak goreng dan margarin.
3. Etiket merek "Bumi Waras (B.W.)" untuk rupa-rupa produk sabun, bahan pembersih dan kosmetika.
4. Etiket merek "Rossy" untuk rupa-rupa produk sabun.
5. Etiket merek "Burung Merak" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng dan margarin.
6. Etiket merek "Tawon" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin dan selai.
7. Etiket merek "Segar" untuk rupa-rupa produk sabun mandi.
8. Etiket merek "Rose Brand" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan.

The LC facilities were used for purchasing coals and fertilizer, meanwhile the bank guarantee facility is used as guarantee for payment of purchases of the fuel from third parties.

The non-cash loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38). Besides, the Company is required to deposit 5% margin for every LCs and bank guarantee issued.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of LC amounted to an equivalent of Rp 268,250 and Rp 777,273, respectively. Besides, as of December 31, 2017, the Company has used the cash loan facility amounted to Rp 2,160 (Note 17).

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of guarantee deposits which have been placed in CIMB relating with the LC issued amounted to an equivalent of Rp 12,409 and Rp 43,389, respectively.

g. Brand Etiquettes

The Company has the following brand etiquettes on its products:

1. Brand etiquette "Kompas" for various products of soap, cooking oil, cleaner and cosmetics.
2. Brand etiquette "Gunung Agung" for various products of cooking oil and margarine.
3. Brand etiquette "Bumi Waras (B.W.)" for various products of soap, cleaner and cosmetics.
4. Brand etiquette "Rossy" for various products of soap.
5. Brand etiquette "Burung Merak" for various products of coconut oil, cooking oil and margarine.
6. Brand etiquette "Tawon" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine and jam.
7. Brand etiquette "Segar" for various products of bath soap.
8. Brand etiquette "Rose Brand" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine, butter, sugar and consumable fat.

Masing-masing etiket merek terlampir pada sertifikat merek yang dimiliki oleh Perusahaan selama 10 tahun yang akan jatuh tempo antara Mei 2018 dan Mei 2026 terhitung sejak tanggal didaftarkan.

Each of the brand etiquette is attached to the certificates of trademark held by the Company, which has a term of 10 years, from May 2018 until May 2026 since the date of its registration.

h. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

h. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip *Build, Operate, Transfer* (BOT) (Catatan 13). Adapun jangka waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima (25) tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT) (Note 13). The cooperation period is for twenty five (25) years since the Cooperation Agreement was signed.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.
- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat (4) kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

- Land rental of Rp 29,274 for twenty five (25) years, payable before signing of the Cooperation Agreement.
- Piling contribution for twenty five (25) years totaling to Rp 12,544 payable in four (4) equal installments of Rp 3,136 within two (2) years since the date of signing of the Cooperation Agreement.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhan.

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company's sharing in revenues from port services ranging from 20% - 50%.

40. Instrumen Derivatif

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) untuk melakukan transaksi *forward* jual dengan limit transaksi sebesar US\$ 20.000 ribu. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, transaksi *forward* jual dengan Mandiri adalah sebesar US\$ 2.940 ribu.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas Jual Beli Valuta Asing sebesar US\$ 20.000 ribu dan *Pre Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi ekuivalen US\$ 2.950 ribu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum tiga (3) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, transaksi *forward* jual dan beli adalah sebesar US\$ 7.600 ribu dan US\$ 17.000 ribu.
- c. Perusahaan menerima fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) sebagai berikut:
 - Fasilitas untuk *hedging* (dalam bentuk *spot, tom dan forward*) sebesar US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2018.

Fasilitas *hedging* ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto, pihak berelasi (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, transaksi *forward* beli dengan UOB ini tidak digunakan.
 - Fasilitas *Cross Currency Swap (CCS)* sebesar Rp 200.000 untuk *hedging* atas surat utang jangka menengah yang diterbitkan oleh Perusahaan (Catatan 21). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019.

40. Derivative Instruments

- a. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) to engage in sales forward transaction with transaction limit amounting to US\$ 20,000 thousand. This facility has been extended several times with latest maturity on March 31, 2018. As of December 31, 2017 this facility has not been used, while as of December 31, 2016, the forward sell transactions with Mandiri amounted to US\$ 2,940 thousand.
- b. The Company obtained Pre Settlement Line Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand and Pre Settlement Limit with a maximum limit of US\$ 2,950 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of three (3) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times with latest maturity on June 9, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the forward sell and buy transactions with CIMB amounted to US\$ 7,600 thousand and US\$ 17,000 thousand, respectively.
- c. The Company obtained foreign exchange facilities from PT Bank UOB Indonesia (UOB) as follow:
 - Facility for hedging in form of spot, tom and forward) amounting to US\$ 20,000 thousand. This facility has been extended several times with latest maturity on September 30, 2018.

This hedging facility is secured by personal guarantees from Santoso Winata and Widarto, related parties (Note 38).

As of December 31, 2017 and 2016 the forward buy transactions with UOB has not been used.
 - Cross Currency Swap facility amounted to Rp 200,000 for hedging on medium term notes issued by the Company (Note 21). This facility has term of five (5) years and matures on October 30, 2019.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- Fasilitas CCS ini dijamin secara paripasu dengan fasilitas surat utang jangka menengah yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 21) berupa tanaman perkebunan serta kendaraan dan mesin milik Perusahaan. Fasilitas ini juga dijamin dengan aset tanaman perkebunan milik PT Budidharma Godamperkasa, pihak berelasi, yang berlokasi di Lampung Utara (Catatan 38).
- This CCS facility is cross collaterally secured with medium term notes issued by the Company (Note 21) in form of the Company's palm plantation and vehicles and machineries. This facility is also secured by palm plantation assets owned by PT Budidharma Godamperkasa, related parties, located in North Lampung (Note 38).
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Foreign Exchange Line (Forex Line) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum 3 (tiga) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, transaksi *forward* beli dan jual dengan Maybank Indonesia adalah sebesar US\$ 950 ribu.
- d. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for *Today, Spot, Tom* and *Forward* transaction for maximum of 3 (three) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times, with latest maturity on September 24, 2018. As of December 31, 2017, this facility has not been used, while as of December 31, 2016, the forward buy and sell transactions with Maybank Indonesia amounted to US\$ 950 thousand.
- e. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan maksimum limit sebesar US\$ 150.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *good fund settlement* untuk *vanilla forex*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.
- e. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum limit of US\$ 150,000 thousand, which can be used for *Today, Spot, Tom* and *Forward* transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund for vanilla forex. This facility has been extended several times, with latest maturity on April 22, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, this facility has not been used.
- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari JP Morgan Chase Bank, N.A. Jakarta (JP Morgan) dengan maksimum limit sebesar US\$ 30.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Spot* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan. JP Morgan setiap saat, secara sepihak, dapat melakukan penurunan, pembatalan dan perubahan fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017 fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 transaksi *forward* beli dengan JP Morgan sebesar US\$ 5.000 ribu.
- f. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from JP Morgan Chase Bank, N.A. Jakarta (JP Morgan) with a maximum limit of US\$ 30,000 thousand, which can be used for *Spot* and *Forward* transaction for maximum of six (6) months. This facility can be reduced, cancelled and amended, at any time by JP Morgan. As of December 31, 2017 this facility has not been used, while as of December 31, 2016 the forward sell transaction with JP Morgan amounted to US\$ 5,000 thousand.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari OCBC NISP dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 24 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan.

h. Pada tanggal 24 Juli 2014, AKG, entitas anak memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum limit sebesar US\$ 16.200 ribu yang digunakan untuk transaksi *Spot* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 fasilitas ini tidak digunakan.

g. On March 24, 2015, the Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from OCBC NISP with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for the Company's transaction and hedging in foreign currencies. This facility matures on March 24, 2018. As of December 31, 2017 and, 2016, this facility has not been used.

h. On July 24, 2014, AKG, a subsidiary obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$ 16,200 thousand, which can be used for Spot and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended and matured on July 24, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the forward buy transaction with BRI amounted this facility has not been used.

41. Informasi Segmen

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

41. Segment Information

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

	2017				
		Jumlah Sebelum Eliminasi/			
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN USAHA					REVENUES
Penjualan eksternal	62.011	8.912.697	8.974.708	-	8.974.708
Penjualan antar segmen	992.394	5.779.303	6.771.697	(6.771.697)	-
Jumlah pendapatan	1.054.405	14.692.000	15.746.405	(6.771.697)	8.974.708
HASIL					RESULTS
Hasil segmen/laba usaha	496.609	1.170.214	1.666.823	2.886	1.669.709
Kerugian selisih kurs mata uang asing	(314)	(24.277)	(24.591)	-	(24.591)
Pendapatan bunga	142	8.669	8.811	-	8.811
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(10.595)	(422.284)	(432.879)	-	(432.879)
Lain-lain - bersih	10.748	2.952	13.700	(2.994)	10.706
Keuntungan penjualan aset tetap	(22)	12.862	12.840	-	12.840
Beban pajak	(73.658)	(216.108)	(289.766)	(473)	(290.239)
Laba bersih	422.910	532.028	954.938	(581)	954.357
					Segment results/Income from operations
					Loss on foreign exchange - net
					Interest income
					Interest expense and other financial charges
					Others - net
					Gain on sale of property, plant and equipment
					Tax expense
					Net income

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017					
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ Aset segmen *)	5.301.485	18.404.477	23.705.962	(9.988.596)	13.717.366	Statement of Financial Position/ Segment Assets *)
Liabilitas segmen	3.066.576	14.954.118	18.020.694	(8.294.796)	9.725.898	Segment Liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

	2016					
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN USAHA						REVENUES
Penjualan eksternal	1.983.287	4.530.693	6.513.980	-	6.513.980	External sales
Penjualan antar segmen	469.461	3.650.822	4.120.283	(4.120.283)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.452.748	8.181.515	10.634.263	(4.120.283)	6.513.980	Total revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen/laba usaha	176.804	924.277	1.101.081	3.114	1.104.195	Segment results/Income from operations
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(10.039)	4.973	(5.066)	-	(5.066)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	1.628	1.359	2.987	(598)	2.389	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(29.262)	(275.400)	(304.662)	3.154	(301.508)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	5.994	(6.679)	(685)	3.387	2.702	Others - net
Beban pajak	(74.152)	(107.549)	(181.701)	-	(181.701)	Tax expense
Laba bersih	70.973	540.981	611.954	9.057	621.011	Net income

	2016					
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Aset segmen *)	4.557.258	17.199.897	21.757.155	(9.398.636)	12.358.519	Statement of Financial Position Segment Assets *)
Liabilitas segmen	2.388.634	9.912.248	12.300.882	(3.338.465)	8.962.417	Segment Liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operation of the Group as follows:

	2017				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan					Sales
Lokal	12.976.777	424.551	62.011	13.463.339	Local
Ekspor	2.075.542	207.524	-	2.283.066	Export
Jumlah sebelum dieliminasi	15.052.319	632.075	62.011	15.746.405	Total before elimination
Eliminasi	(6.567.478)	(204.219)	-	(6.771.697)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	8.484.841	427.856	62.011	8.974.708	Total after elimination

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2016				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
Lokal	6.805.760	397.522	41.113	7.244.395
Ekspor	1.263.036	135.915	-	1.398.951
Jumlah sebelum dieliminasi	8.068.796	533.437	41.113	8.643.346
Eliminasi	(2.023.193)	(106.173)	-	(2.129.366)
Jumlah setelah dieliminasi	6.045.603	427.264	41.113	6.513.980
				Total after elimination

2017				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>				<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	22.006.387	832.867	866.708	23.705.962
Eliminasi	(9.988.596)	-	-	(9.988.596)
Jumlah setelah dieliminasi	12.017.791	832.867	866.708	13.717.366
				Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

2016				
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>				<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	20.527.355	691.387	538.413	21.757.155
Eliminasi	(9.398.636)	-	-	(9.398.636)
Jumlah setelah dieliminasi	11.128.719	691.387	538.413	12.358.519
				Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

42. Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal, 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 14.097 dan Rp 16.170, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2017		2016		
		Mata uang asal/ Original Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asal/ Original Currency (dalam ribuan/ in thousand)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas	US\$	428	5.793	2.968	39.884	Cash
	EUR	2	32	45	642	
	SGD	1	5	-	-	
Piutang usaha	US\$	6.087	82.475	4.156	55.840	Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain - setoran jaminan	US\$	7.861	106.502	7.490	100.641	Other current assets - guarantee deposits
Jumlah aset			<u>194.807</u>		<u>197.007</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	24.138	327.020	3.704	149.778	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	80.524	1.090.938	112.854	1.516.318	Trade accounts payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)						Long-term liabilities (current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang	US\$	34.875	472.486	45.875	616.376	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas			<u>1.890.444</u>		<u>2.282.472</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>1.695.637</u>		<u>2.085.465</u>	Net Liabilities

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2017 and 2016 if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the periods then ended would have been Rp 14,097 and Rp 16,170, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2017 dan 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016 the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga. Kebijakan Grup adalah memelihara maksimum 25% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

c. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 25% of its borrowings in fixed-rate instruments. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings and interest rate swap contracts outstanding:

	2017		2016		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
Utang bank					Bank loans
Rupiah	9,50-12,00	4.514.316	10,25-12,00	3.494.985	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,25-5,81	799.506	4,37-6,00	766.154	U.S. Dollar
Swap suku bunga (nilai nosional)	-	-	5,8873	200.000	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u>5.313.822</u>		<u>4.461.139</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang ditetapkan manajemen.

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosional yang disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah meningkat/menurun 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 38.604 dan Rp 39.346 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 640 dan Rp 606, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

As of December 31, 2017 and 2016 if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the the years then ended would have been lower/higher by Rp 38,604 and Rp 39,346, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2017, December 31, 2016, 2015, and 2014, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 0.1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 640 and Rp 606, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

	2017		2016	
	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>				
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>	-	-	10.382	10.382
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>				
Kas/ <i>Cash</i>	115.608	115.608	83.385	83.385
Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>	1.648.216	1.637.863	1.132.119	1.132.119
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other accounts receivable - third parties</i>	17.632	15.370	26.435	24.765
Aset lancar lain-lain/ <i>Other current assets</i>	106.502	106.502	100.641	100.641
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	18.377	18.377	18.214	18.214
Jumlah/Total	1.906.335	1.893.720	1.371.176	1.369.506

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2017					Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	1.027.167	-	-	-	-	1.027.167	1.027.167
Utang usaha/ Trade accounts payable	1.950.315	-	-	-	-	1.950.315	1.950.315
Beban akrual/Accrued expenses	105.352	-	-	-	-	105.352	105.352
Utang dividen/Dividend payable	160.263	-	-	-	-	160.263	160.263
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	9.426	-	-	-	-	9.426	9.426
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	19.517	-	-	-	-	19.517	19.517
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	800.208	1.569.124	681.936	1.161.391	73.996	4.286.655	4.270.330
Pinjaman diterima/ Borrowings	8.400	8.934	3.173	-	-	20.507	20.507
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	27.384	16.258	2.248	-	-	45.890	45.890
Surat utang jangka menengah/ Medium term notes	-	-	411.000	-	-	411.000	408.565
Jumlah/Total	4.108.032	1.594.316	1.098.357	1.161.391	73.996	8.036.092	8.017.332

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016					Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	981.819	-	-	-	-	981.819	-	981.819
Utang usaha/ Trade accounts payable	1.877.511	-	-	-	-	1.877.511	-	1.877.511
Beban akrual/Accrued expenses	110.387	-	-	-	-	110.387	-	110.387
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	9.504	-	-	-	-	9.504	-	9.504
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	18.065	-	-	-	-	18.065	-	18.065
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	376.953	620.051	1.246.137	979.795	322.906	3.545.842	(18.975)	3.526.867
Pinjaman diterima/ Borrowings	2.895	388	195	-	-	3.478	-	3.478
Surat utang jangka menengah/ Medium term notes	-	-	200.000	-	-	200.000	(2.602)	197.398
Utang obligasi/ Bonds payable	985.013	-	-	-	-	985.013	(901)	984.112
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	51.815	24.436	10.241	-	-	86.492	-	86.492
Jumlah/Total	4.413.962	644.875	1.456.573	979.795	322.906	7.818.111	(22.478)	7.795.633

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Grup:

	2017	2016
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap dan bunga ke tanaman belum menghasilkan	102.245	98.024
Kapitalisasi beban bunga ke aset tetap	35.315	92.669
Kapitalisasi beban penyusutan ke persediaan	35.444	56.832
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	18.208	23.197
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	303

43. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Depreciation and interest expense capitalized to immature plantations
Interest expense capitalized to property, plant and equipment
Depreciation capitalized to inventory
Acquisitions of property, plant and equipment through capital lease
Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 24 Januari 2018, TBLAI, entitas anak, telah menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 200.000 yang berjangka waktu 5 tahun. Surat utang ini mempunyai suku bunga tetap 7% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 bulan.
- Pada tanggal 25 Januari 2018, BPG, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas kredit yang diperoleh BPG dari BNI.

44. Events after the Reporting Period

- On January 24, 2018, TBLAI, a subsidiary, has issued *Guaranteed Senior Notes* amounting to US \$ 200,000 with a term of 5 years. This bond has a fixed interest rate of 7% per annum which will be paid every 6 months.
- On January 25, 2018, BPG, a subsidiary, has settled all credit facilities obtained by BPG from BNI.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Terkait dengan utang Bank AKG, entitas anak, terhadap BRI, pada tanggal 8 Februari 2018, BRI telah menyetujui perubahan syarat ketentuan dalam "Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilaksanakan" ("*Negative Covenant*") tentang klausula pembatasan pembagian dividen tunai, dan diganti menjadi "Syarat Yang Harus Dilaksanakan" ("*Affirmative Covenants*") tentang kewajiban AKG untuk memberitahukan ke BRI bila AKG melakukan pembagian dividen selambat-lambatnya 7 hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Terbatas *Medium Term Notes* III Tunas Baru Lampung 2018 sebesar Rp 239.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,9% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.
5. Perusahaan berencana untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahun 2018 sebesar Rp 1.500.000 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu perolehan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas rencana penerbitan obligasi tersebut.

3. In relation to bank loan of AKG, subsidiary, from BRI, as of February 8, 2018, BRI has approved the amendment of the terms of the provisions in the "Negative Covenant" on the clause on restrictions on the distribution of cash dividends, and is replaced by the "Affirmative Covenants" on the obligations of AKG to notify BRI when AKG distributes dividends no later than 7 days after the General Meeting of Shareholders.
4. On March 2, 2018, the Company conducted Limited Public Offering of Medium Term Notes III Tunas Baru Lampung 2018 amounting to Rp 239,000 with a fixed interest rate of 8.9% per annum and a term of 3 years.
5. The Company plan to issue Tunas Baru Lampung Continuous Bond I Year 2018 amounting to Rp 1,500,000 with a Fixed Interest Rate at 9.5% per annum and a term of 5 years. As of date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the effective statement from OJK on the bond issuance.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

45. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
4. PSAK No. 69, Agrikultur

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual periods beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
4. PSAK No. 69, Agriculture

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
